

PROVINSI KALIMANTAN UTARA DALAM ANGKA

Kalimantan Utara Province in Figures

2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**
BPS-Statistics of Kalimantan Utara Province



PROVINSI KALIMANTAN UTARA
DALAM ANGKA

Kalimantan Utara Province in Figures

2022

PROVINSI KALIMANTAN UTARA DALAM ANGKA
Kalimantan Utara Province in Figures
2022

ISSN: 2621-9891

No. Publikasi/*Publication Number*: 65000.2202

Katalog /*Catalog*: 1102001.65

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : lx + 672 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Provinsi Kalimantan Utara

BPS-Statistics of Kalimantan Utara Province

Penyunting/*Editor*:

BPS Provinsi Kalimantan Utara

BPS-Statistics of Kalimantan Utara Province

Gambar Kover/*Cover Design*:

BPS Provinsi Kalimantan Utara

BPS-Statistics of Kalimantan Utara Province

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pemandangan dari Puncak Gunung Rego, Kabupaten Bulungan/ *View from the Top of Mount Rego, Bulungan Regency*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Provinsi Kalimantan Utara/*BPS-Statistics of Kalimantan Utara Province*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Kreasi Cahaya Abadi

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Tina Wahyufitri, S.Si., M.Si.

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Tina Wahyufitri, S.Si., M.Si.

Penyunting/Editors

Yuni Satriyani, SE., MAP.

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

Dede Kurniyawan, SST.

Dewi Herjayanti, S.Tr.Stat.

Dodi Raharjo, S.Si.

Chairunnisa Julfadlina, SST.

Muhammad Nurul Alam Hasyim, SST.

Faris Lahudin, S.Tr.Stat.

Yuni Satriyani, SE., MAP.

Prisita Nallavasthi, S.Tr.Stat.

Andika Veriyanto, SST.

Risna Yuliani, SST.

Mohamad Syahrul Muharom, SST.

Mat Bandri, SE., MHP.

Nurul Lia Sinta Dewi, SST.

Yeni Suryati, SST.

Annisa Yuli Pratiwi, SST.

Rifana Yuniar Rahman, SST.

Penata Letak/Layout Designers

Dede Kurniyawan, SST.

Dewi Herjayanti, S.Tr.Stat.

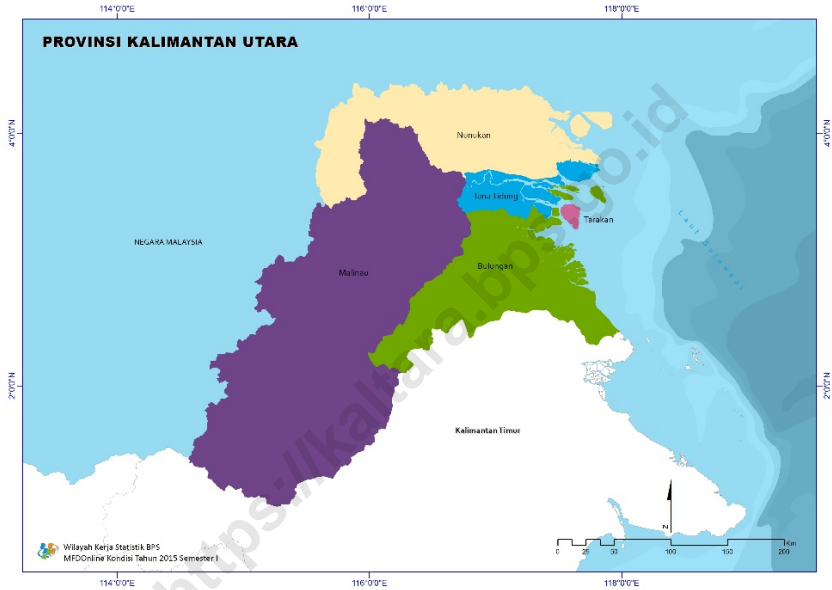
Fitri Puspitasari, SST.

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Mahkamah Agung/*Supreme Court*
2. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia/*Ministry of Justice and Human Rights*
3. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/*Ministry of Environment and Forestry*
4. Kementerian Kelautan dan Perikanan/*Ministry of Maritime Affairs and Fisheries*
5. Kementerian Sosial/*Ministry of Social Affairs*
6. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affairs*
7. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*The Ministry of Education and Culture*
8. Kementerian Kesehatan/*Ministry of Health*
9. Kementerian Pertanian/*Ministry of Agriculture*
10. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
11. Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Management*
12. Otoritas Jasa Keuangan/*Indonesia Financial Services Authority*
13. Kepolisian Daerah Provinsi Kalimantan Utara/*Regional Police of Kalimantan Utara Province*
14. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Kalimantan Utara/*National Population and Family Planning Board of Kalimantan Utara Province*
15. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan Provinsi Kalimantan Utara/*Development Planning and Research Agency at Sub-National Level of Kalimantan Utara Province*
16. Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kalimantan Utara/*Secretariat of Regional House of Representative of Kalimantan Utara Province*
17. Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Utara/*Regional Civil Service Agency of Kalimantan Utara Province*
18. Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Kalimantan Utara/*Local Government Finance Office of Kalimantan Utara Province*
19. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Utara/*Regional Office of Manpower and Transmigrations of Kalimantan Utara Province*
20. Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara/*Health Regional Office of Kalimantan Utara Province*
21. Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Utara/*Social Affairs of Kalimantan Utara Province*
22. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Utara/*Regional Office of Agricultural and Food Security of Kalimantan Utara Province*
23. Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Utara/*Regional Office of Forestry of Kalimantan Utara Province*
24. Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Utara/*Regional Office of Tourism of Kalimantan Utara Province*
25. Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara/*Regional Office of Public Works, Spatial Planning, Housing, and Residential Area of Kalimantan Utara Province*
26. Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian Provinsi Kalimantan Utara/*Communication, Informatics, Statistics, and Coding of Kalimantan Utara Province*
27. Perusahaan Listrik Negara Cabang Ranting Kalimantan Utara/*National Electricity Company at Branch in Kalimantan Utara*
28. Perusahaan Daerah Air Minum Cabang Ranting Kalimantan Utara/*Water Supply Company at Branch in Kalimantan Utara*
29. PT Pos Indonesia Wilayah Provinsi Kalimantan Utara/*PT Pos Indonesia of Kalimantan Province Area*

PETA WILAYAH PROVINSI KALIMANTAN UTARA

MAP OF KALIMANTAN UTARA PROVINCE



**KEPALA BPS PROVINSI KALIMANTAN UTARA
CHIEF STATISTICIAN OF
BPS-STATISTICS OF KALIMANTAN UTARA PROVINCE**



TINA WAHYUFITRI



KATA PENGANTAR

Provinsi Kalimantan Utara Dalam Angka 2022 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Kalimantan Utara. Publikasi ini memuat data/informasi statistik tentang hasil-hasil pembangunan di Wilayah Provinsi Kalimantan Utara selama 2021, yang banyak diperlukan dalam evaluasi pembangunan. Data yang disajikan dalam publikasi ini terdiri dari data primer hasil Sensus/Survei yang dilakukan oleh BPS Provinsi Kalimantan Utara dan data sekunder yang bersumber dari berbagai instansi/dinas/lembaga pemerintah. Publikasi ini terdiri dari 14 bab, mulai dari bab geografi dan iklim hingga perbandingan antar provinsi di Indonesia.

Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Provinsi Kalimantan Utara. Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta.

Kepada semua pihak yang telah membantu kegiatan penyusunan dan penerbitan publikasi ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya. Akhirnya saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan publikasi ini di masa mendatang sangat kami harapkan. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Bulungan, Februari 2022
Kepala BPS
Provinsi Kalimantan Utara

TINA WAHYUFITRI



PREFACE

***Kalimantan Utara Province in Figure 2022**, is an annual publication written by BPS-Statistics of Kalimantan Utara Province. This publication contains statistical data/ information on development outcomes in Kalimantan Utara Province during 2021, which is much needed in the evaluation of development. The data presented in the publication consists of primary data from Census/Survey conducted by BPS-Statistics of Kalimantan Utara Province and secondary data sourced from various agencies/ government institutions. This publication contains 14 chapters, from geography and climate chapter to national comparison chapter.*

Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this province. This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations.

To all parties who helped with the preparation and publication oh this book, we express our thanks. Finally, suggestions and constructive criticism for the improvement of this publication in the future are very much expected. Hopefully this publication will be useful.

*Bulungan , February 2022
Chief Statistician of
BPS-Statistics of Kalimantan Utara Province*

TINA WAHYUFITRI

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xlix
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	lv
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	lvi
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	39
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	81
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	143
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	325
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	425
7. Industri Manufaktur/ <i>Manufacturing Industry</i>	435
8. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	457
9. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	483
10. Harga-harga/ <i>Prices</i>	501
11. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	543
12. Perdagangan Luar Negeri/ <i>Foreign Trade</i>	557
13. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	571
14. Perbandingan Antar Provinsi/ <i>National Comparison</i>	649

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman <i>Page</i>
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	12
GEOGRAPHY CONDITION	12
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Provinsi Kalimantan Utara Menurut Kabupaten/Kota, 2021	12
<i>Total Area and Number of Islands of Kalimantan Utara Province by Municipality/Regency, 2021</i>	<i>12</i>
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak Ke Ibukota Provinsi Kalimantan Utara Menurut Kabupaten/Kota, 2021	14
<i>Altitude and Distance to The Capital of Kalimantan Utara Province by Municipality/Regency, 2021</i>	<i>14</i>
1.1.3 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Letak Geografi di Provinsi Kalimantan Utara, 2014–2021	15
<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Regency/Municipality and Geographical Location in Kalimantan Utara Province, 2014–2021</i>	<i>15</i>
1.1.4 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Topografi Wilayah di Provinsi Kalimantan Utara, 2014–2021	16
<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Regency/Municipality and Topographical Areas in Kalimantan Utara Province, 2014–2021</i>	<i>16</i>
1.2 KEADAAN IKLIM	17
CLIMATE CONDITION	17
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) di Provinsi Kalimantan Utara, 2020–2021	17
<i>Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatogy and Geophysics Agency Station in Kalimantan Utara Province, 2020–2021.</i>	<i>17</i>
1.2.2 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Tanjung Harapan Provinsi Kalimantan Utara Menurut Bulan, 2021	18
<i>Observation of Climate Elements at the Meteorology Station of Tanjung Harapan Kalimantan Utara Province by Month, 2021</i>	<i>18</i>

1.2.3	Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Nunukan Provinsi Kalimantan Utara Menurut Bulan, 2021	23
	<i>Observation of Climate Elements at the Meteorology Station of Nunukan Kalimantan Utara Province by Month, 2021</i>	23
1.2.4	Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Yuvai Semaring Provinsi Kalimantan Utara Menurut Bulan, 2021	28
	<i>Observation of Climate Elements at the Meteorology Station of Yuvai Semaring Kalimantan Utara Province by Month, 2021</i>	28
1.2.5	Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Juwata Tarakan Provinsi Kalimantan Utara Menurut Bulan, 2021	33
	<i>Observation of Climate Elements at the Meteorology Station of Juwata Tarakan Kalimantan Utara Province by Month, 2021</i>	33
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	39
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	53
	ADMINISTRATIVE AREA	53
2.1.1	Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2017–2021	53
	<i>Number of Sub Districts and Villages by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2017–2021</i>	53
2.1.2	Jumlah Desa ¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2017–2021	54
	<i>Number of Villages¹ by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2017–2021</i>	54
2.1.3	Jumlah Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2017–2021	55
	<i>Number of Sub Districts by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2017–2021</i>	55

	Halaman Page
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	56
REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES	56
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2021	56
<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Kalimantan Utara Province, 2021</i>	<i>56</i>
2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2021	57
<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Regency/ Municipality and Sex in Kalimantan Utara Province, 2021</i>	<i>57</i>
2.3 SUMBER DAYA MANUSIA.....	58
HUMAN RESOURCES	58
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, Desember 2020 dan Desember 2021	58
<i>Number of Local Civil Servants by Regency/City and Sex in Kalimantan Utara Province, Desember 2020 dan Desember 2021</i>	<i>58</i>
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil ¹ Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, Desember 2020 dan Desember 2021 .	60
<i>Number of Civil Servants¹ by Occupation and Sex in Kalimantan Utara Province, Desember 2020 dan Desember 2021</i>	<i>60</i>
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil ¹ Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, Desember 2020 dan Desember 2021	62
<i>Number of Civil Servants¹ by Educational Level and Sex in Kalimantan Utara Province, December 2020 and December 2021</i>	<i>62</i>

	Halaman Page
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil ¹ Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, Desember 2020 dan Desember 2021 64
	<i>Number of Civil Servants¹ by Hierarchy and Sex in Kalimantan Utara Province, December 2020 and December 2021</i> 64
2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil ¹ Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, Desember 2020 dan Desember 2021 66
	<i>Number of Civil Servants¹ by Work Period and Sex in Kalimantan Utara, December 2020 and December 2021</i> 66
2.4	KEUANGAN DAERAH..... 74
	GOVERNMENT FINANCE 74
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017 – 2021 74
	<i>Actual Provincial Government Revenues of Kalimantan Utara Province by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017 – 2021</i> 74
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017 – 2021 76
	<i>Actual Provincial Government Expenditures of Kalimantan Utara Province by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017 – 2021</i> 76
2.4.3	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara (ribu rupiah) Menurut Kabupaten/Kota, 2020 dan 2021 ^x 78
	<i>Actual Provincial Government Revenues and Expenditures of Kalimantan Utara Province (thousand rupiahs) by Regency/ Municipality, 2020 and 2021^x</i> 78

3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	81
3.1	PENDUDUK.....	99
	POPULATION	99
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021	99
	<i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2020 and 2021 ...</i>	99
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2021 ¹	102
	<i>Population by Age Group and Sex in Kalimantan Utara Province, 2021¹</i>	102
3.1.3	Jumlah Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021 ¹	103
	<i>Number of Households by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2020 and 2021¹</i>	103
3.2	KETENAGAKERJAAN	104
	EMPLOYMENT	104
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Kalimantan Utara, 2021	104
	<i>Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Kalimantan Utara Province, 2021</i>	104
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Kalimantan Utara, 2021	107
	<i>Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During the Previous Week in Kalimantan Utara Province, 2021</i>	107

	Halaman Page
3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2021 ¹	110
<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kalimantan Utara Province, 2021¹</i>	<i>110</i>
3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Kalimantan Utara, 2021 ³	111
<i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Kalimantan Utara Province, 2021³</i>	<i>111</i>
3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Kalimantan Utara, 2021	114
<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry in Kalimantan Utara Province, 2021</i>	<i>114</i>
3.2.6 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2021	118
<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kalimantan Utara Province, 2021</i>	<i>118</i>
3.2.7 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Kalimantan Utara, 2021	119
<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Kalimantan Utara Province, 2021</i>	<i>119</i>

3.2.8	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Kalimantan Utara, 2021	123
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Kalimantan Utara Province, 2021</i>	123
3.2.9	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2021	125
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Kalimantan Utara Province, 2021</i>	125
3.2.10	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2021	126
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Kalimantan Utara Province, 2021</i>	126
3.2.11	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Provinsi Kalimantan Utara, 2021 ¹	127
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours in Kalimantan Utara Province, 2021¹</i>	127
3.2.12	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2021	128
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Kalimantan Utara Province, 2021</i>	128

	Halaman Page
3.2.13 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Kalimantan Utara, 2021 ¹	129
<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Kalimantan Utara Province, 2021¹.....</i>	129
3.2.14 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Kalimantan Utara, 2021	130
<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry in Kalimantan Utara Province, 2021</i>	130
3.2.15 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2021	131
<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Kalimantan Utara Province, 2021</i>	131
3.2.16 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019–2021 ¹	133
<i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality, 2019–2021¹</i>	133
3.2.17 Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021	134
<i>Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency/Municipality and Sex in Kalimantan Utara Province, 2020 and 2021</i>	134
3.2.18 Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021	137
<i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Kalimantan Utara Province, 2020 and 2021</i>	137

3.2.19	Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi Kalimantan Utara, 2021	138
	<i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs) in Kalimantan Utara Province, 2021</i>	<i>138</i>
3.2.20	Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal ¹ Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi Kalimantan Utara, 2021	139
	<i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Age Group and Main Industry (rupiahs) in Kalimantan Utara Province, 2021</i>	<i>139</i>
3.2.21	Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Kalimantan Utara (rupiah), 2021	140
	<i>Average of Net Income per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry in Kalimantan Utara Province (rupiahs), 2021</i>	<i>140</i>
3.2.22	Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Kalimantan Utara (rupiah), 2021	141
	<i>Average of Net Income per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Educational Attainment in Kalimantan Utara Province (rupiahs), 2021</i>	<i>141</i>
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	143
4.1	PENDIDIKAN	182
	EDUCATION	182
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2020/2021) dan (2021/2022)	182
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, (2020/2021) and (2021/2022)</i>	<i>182</i>

4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) ¹ di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2020/2021) dan (2021/2022)	185
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA)¹ Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, (2020/2021) and (2021/2022)</i>	185
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2020/2021) dan (2021/2022)	186
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, (2020/2021) and (2021/2022)</i>	186
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2020/2021) dan (2021/2022)	189
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, (2020/2021) and (2021/2022)</i>	189
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2020/2021) dan (2021/2022)	192
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, (2020/2021) and (2021/2022)</i>	192
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2020/2021) dan (2021/2022)	195
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, (2020/2021) and (2021/2022)</i>	195

4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2020/2021) dan (2021/2022).....	198
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, (2020/2021) and (2021/2022).....</i>	198
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2020/2021) dan (2021/2022).....	201
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, (2020/2021) and (2021/2022).....</i>	201
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2020/2021) dan (2021/2022).....	204
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, (2020/2021) and (2021/2022)</i>	204
4.1.10	Jumlah Perguruan Tinggi ¹ , Tenaga Pendidik, dan Mahasiswa ² (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021	207
	<i>Number of Universities¹, Lecturers, and Students² (Public and Private) Under the Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2020 and 2021</i>	207
4.1.11	Jumlah Perguruan Tinggi ¹ , Tenaga Pendidik, dan Mahasiswa (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021	210
	<i>Number of Universities¹, Lecturers, and Students (Public and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2020 and 2021.....</i>	210

4.1.12	<p>Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah¹ di Provinsi Kalimantan Utara, 2019–2021</p> <p><i>Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹ in Kalimantan Utara Province, 2019–2021 ...</i></p>	<p>213</p> <p>213</p>
4.1.13	<p>Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Kalimantan Utara, 2020–2021</p> <p><i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Kalimantan Utara Province, 2020–2021</i></p>	<p>216</p> <p>216</p>
4.1.14	<p>Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Utara, 2020–2021</p> <p><i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification in Kalimantan Utara Province, 2020–2021</i></p>	<p>217</p> <p>217</p>
4.1.15	<p>Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Kalimantan Utara, 2019–2021</p> <p><i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Regency/ Municipality and Educational Level in Kalimantan Utara Province, 2019–2021</i></p>	<p>218</p> <p>218</p>
4.2	KESEHATAN	223
	HEALTH.....	223
4.2.1	<p>Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019–2021</p> <p><i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019–2021</i></p>	<p>223</p> <p>223</p>
4.2.2	<p>Distribusi Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021</p>	229

	<i>Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Regency/Municipality and Last Birth Attendance in Kalimantan Utara Province, 2020 and 2021</i>	229
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2021	231
	<i>Number of Medical Personnel by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2021</i>	231
4.2.4	Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Berstatus Kawin dan Menggunakan KB Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2017–2021	233
	<i>Percentage of Married Women Aged 15–49 Years Who are Using Contraception by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2017–2021</i>	233
4.2.5	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2017–2021	234
	<i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2017–2021</i>	234
4.2.6	Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit di Provinsi Kalimantan Utara, 2021 ^x	235
	<i>Disease by Regency/Municipality and Type of Disease in Kalimantan Utara Province, 2021^x</i>	235
4.2.7	Kasus Kumulatif Covid-19 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2021 ¹	237
	<i>Covid-19 Cumulative Cases by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2021¹</i>	237
4.2.8	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Kurang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2021	238
	<i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2021</i>	238

4.2.9	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021.....	239
	<i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2020 and 2021.....</i>	239
4.2.10	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2017–2021	242
	<i>Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2017–2021</i>	242
4.2.11	Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan di Provinsi Kalimantan Utara, 2021	243
	<i>Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient by Province and Main Reason for not Outpatient in Kalimantan Utara Province, 2021...</i>	243
4.2.12	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Provinsi Kalimantan Utara, 2021	247
	<i>Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality and Age Group in Kalimantan Utara Province, 2021</i>	247
4.2.13	Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021	248
	<i>Percentage of Population Who Has Health Insurance by Regency/ Municipality and Types of Health Insurance in Kalimantan Utara Province, 2020 and 2021.....</i>	248
4.2.14	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Kalimantan Utara, 2021	250
	<i>Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentists by Health Facilities in Kalimantan Utara Province, 2021</i>	250

4.2.15	Persentase Perempuan Pernah kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Kalimantan Utara, 2020-2021	251
	<i>Percentage of Women Ever Married Aged 15-49 Years Who Gave Birth Alived Children by Regency/Municipality and Birth Process Helper in Kalimantan Utara Province, 2020-2021</i>	251
4.2.16	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Kalimantan Utara, 2018-2021	252
	<i>Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in Kalimantan Utara Province, 2018-2021</i>	252
4.2.17	Jumlah Kelompok Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (kali), 2021	253
	<i>Number of Groups of Youth Counseling Information Centers (PIK R) Who Received Counseling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (times), 2021</i>	253
4.2.18	Jumlah Klinik dan Kader Keluarga Berencana Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021	254
	<i>Number of Clinic and Service Units of Family Planning by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2020 and 2021.....</i>	254
4.2.19	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021	256
	<i>Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2020 and 2021</i>	256
4.2.20	Jumlah Pasangan Usia Subur yang Bersalin di Fasilitas Kesehatan yang Mendapatkan Pelayanan KB Pasca Salin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2021	258
	<i>Number of Fertile Age Couples who Deliver at Health Facilities who Receive Post-copy Family Planning Contraception Services by Regency/Municipality in Kalimantan Utara, 2021.....</i>	258

4.2.21	Jumlah Kampung Keluarga Berkualitas (KB), Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Bina Keluarga Lansia (BKL), Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA), dan Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021	259
	<i>Number of Quality Family Village, Toddler Family Development Group, Youth Family Building, Elderly Family Building, Efforts to Increase Acceptor Family Income, and Youth Counseling Information Center by Regency/Municipality in Kalimantan Utara, 2020 and 2021 .</i>	259
4.3	PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN	261
	HOUSING AND ENVIRONMENT	261
4.3.1	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai di Provinsi Kalimantan Utara (m ²), 2021	261
	<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Floor Area in Kalimantan Utara Province (m²), 2021..</i>	261
4.3.2	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum di Provinsi Kalimantan Utara, 2021	262
	<i>Percentage Distribution of Household by Regency/Municipality and Source of Drinking Water in Kalimantan Utara Province, 2021.....</i>	262
4.3.3	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan di Provinsi Kalimantan Utara, 2021	265
	<i>Percentage Distribution of Household by Regency/Municipality and Lighting Source in Kalimantan Utara Province, 2021</i>	265
4.3.4	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Kalimantan Utara, 2021	266
	<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Type of Toilet Facility Used by The Household in Kalimantan Utara Province, 2021</i>	266
4.3.5	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Provinsi Kalimantan Utara, 2021	267
	<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and and Type of Cooking Fuel in Kalimantan Utara Province, 2021</i>	267

4.3.6	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Utara, 2021	269
	<i>Percentage Distribution of Household by Regency/Municipality and Dwelling Ownership Status in Kalimantan Utara Province, 2021.....</i>	269
4.3.7	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas di Provinsi Kalimantan Utara, 2021	270
	<i>Percentage Distribution of Household by Regency/Municipality and Main Material of Dwelling Floor in Kalimantan Utara Province, 2021 ...</i>	270
4.3.8	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Layanan Sanitasi Layak ¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2017–2021	271
	<i>Percentage of Household by Regency/Municipality and Improved Sanitation Services¹ in Kalimantan Utara Province, 2017–2021</i>	271
4.3.9	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Layanan Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2017–2021	272
	<i>Percentage of Household by Regency/Municipality and Improved Drinking Water Services in Kalimantan Utara Province, 2017–2021</i>	272
4.4	KRIMINALITAS	273
	CRIME	273
4.4.1	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terkena Kejahatan per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Kejahatan, dan Selang Waktu Terjadinya Kejahatan Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Kalimantan Utara, 2019–2021	273
	<i>Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Clearance Rate, and Crime Clock by Departmental (Resort) Police Office in Kalimantan Utara Province, 2019–2021</i>	273
4.5	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	277
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	277
4.5.1	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019–2021	277

	Halaman Page
<i>Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019–2021</i>	277
4.5.2 Nikah dan Cerai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019–2021	278
<i>Number of Marriages and Divorces by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019–2021</i>	278
4.5.3 Jumlah Perceraian Menurut Kabupaten/Kota dan Faktor di Provinsi Kalimantan Utara, 2021 ¹	282
<i>Number of Divorces by Regency/Municipality and Factors in Kalimantan Utara Province, 2021¹</i>	282
4.5.4 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Kalimantan Utara, 2021	285
<i>Population by Regency/Municipality and Religion in Kalimantan Utara Province, 2021</i>	285
4.5.5 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2021	286
<i>Number of Places of Worship by Regency/Municipality and Religion in Kalimantan Utara Province, 2021</i>	286
4.5.6 Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2021	287
<i>Number of Natural Disaster Events by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2021</i>	287
4.5.7 Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2021	289
<i>Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2021</i>	289
4.5.8 Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2021	299
<i>Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2021</i>	299
4.5.9 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019 – 2021	309
<i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019 – 2021</i>	309

	Halaman Page
4.5.10 Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 – 2021	312
<i>Number of Beneficiary Family and Food Social Assistance Budget by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2020 – 2021</i>	<i>312</i>
4.5.11 Jumlah Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2017 – 2021	314
<i>Number of Companion of Program Keluarga Harapan (PKH) by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2017 – 2021</i>	<i>314</i>
4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA.....	315
<i>POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT</i>	<i>315</i>
4.6.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Kalimantan Utara, 2017–2021	315
<i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Kalimantan Utara Province, 2017–2021</i>	<i>315</i>
4.6.2 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021	318
<i>Number and Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2020 and 2021</i>	<i>318</i>
4.6.3 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah di Provinsi Kalimantan Utara, 2018–2021	319
<i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region in Kalimantan Utara Province, 2018–2021</i>	<i>319</i>
4.6.4 Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021	321
<i>Characteristics of Poor and Non-Poor Households in Kalimantan Utara Province, 2020 and 2021</i>	<i>321</i>
4.6.5 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2016–2021	323
<i>Human Development Index by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2016–2021</i>	<i>323</i>
4.6.6 Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Keluarga di Provinsi Kalimantan Utara, 2021	324

<i>Number of Families by Regency/Municipality and Family Classification in Kalimantan Utara Province, 2021</i>	324
--	-----

5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	325
5.1 PERTANIAN	346
AGRICULTURE	346
5.1.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi ¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021 ^{x,2}	346
<i>Harvested Area, Yield, dan Production of Paddy¹ by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2020 and 2021^{x,2}</i>	346
5.1.2 Produksi Padi ¹ dan Beras Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021 ^{x,2}	348
<i>Paddy and Rice Production¹ by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2020 and 2021^{x,2}</i>	348
5.1.3 Produksi Jagung ¹ dan Kedelai ² Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015	349
<i>Production of Maize¹ and Soybeans² by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2015</i>	349
5.2 HORTIKULTURA	350
HORTICULTURE	350
5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (ha), 2020 dan 2021	350
<i>Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (ha), 2020 and 2021</i>	350
5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (kuintal), 2020 dan 2021	354
<i>Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (quintal), 2020 dan 2021</i>	354
5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (ha), 2020–2021	358

	<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (ha), 2020–2021</i>	358
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (kuintal), 2020–2021 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (quintal), 2020–2021</i>	359
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (m ²), 2020 dan 2021	360
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (m²), 2020 and 2021</i>	360
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (kg), 2020 dan 2021	363
	<i>Production of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (kg), 2020 and 2021</i>	363
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (m ²), 2020–2021	366
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (m²), 2020–2021</i>	366
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (kg), 2020–2021	367
	<i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (kg), 2020–2021</i>	367
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (m ²), 2020 and 2021	368
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (m²), 2020 and 2021</i>	368
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (tangkai), 2020 and 2021	371
	<i>Production of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (stalks), 2020 and 2021</i>	371
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (m ²), 2020–2021	374
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (m²), 2020–2021</i>	374

	Halaman Page
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (tangkai), 2020–2021 375 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (stalks), 2020–2021 375</i>
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (kuintal), 2020 dan 2021 376 <i>Production of Fruits by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (quintal), 2020 and 2021 376</i>
5.2.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (kuintal), 2020–2021 380 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant di Provinsi Kalimantan Utara (quintal), 2020–2021 380</i>
5.3	PERKEBUNAN..... 381
	ESTATE CROPS 381
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (ha), 2020 dan 2021 381 <i>Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops in Kalimantan Utara Province (ha), 2020 dan 2021 381</i>
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (ton), 2020 dan 2021 385 <i>Production of Estate by Regency/Municipality and Type of Crops in Kalimantan Utara Province (ton), 2020 and 2021 385</i>
5.4	KEHUTANAN 389
	FORESTRY 389
5.4.1	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan ¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ha), 2021 389 <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹ by Regency/Municipality in Kalimantan Utara (ha), 2021..... 389</i>
5.4.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Kalimantan Utara (m ³), 2016–2021..... 391 <i>Timber Production by Type of Product in Kalimantan Utara Province (m³), 2016–2021..... 391</i>

	Halaman Page
5.4.3 Luas Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan di Provinsi Kalimantan Utara (ha), 2019-2021	393
<i>Forest and Land Rehabilitation Areas in Kalimantan Utara (ha), 2019-2021</i>	<i>393</i>
5.5 PETERNAKAN.....	394
LIVESTOCK.....	394
5.5.1 Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kalimantan Utara (ekor), 2020 dan 2021	394
<i>Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Kalimantan Utara Province (heads), 2020 and 2021</i>	<i>394</i>
5.5.2 Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Kalimantan Utara (ekor), 2020 dan 2021	397
<i>Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Kalimantan Utara Province (heads), 2020 and 2021.....</i>	<i>397</i>
5.5.3 Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kalimantan Utara (kg), 2020 dan 2021	399
<i>Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Kalimantan Utara Province (kg), 2020 and 2021</i>	<i>399</i>
5.5.4 Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Kalimantan Utara (kg), 2020 dan 2021.....	402
<i>Poultry Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Kalimantan Utara Province (kg), 2020 and 2021.....</i>	<i>402</i>
5.5.5 Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (kg), 2020 dan 2021	404
<i>Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (kg), 2020 and 2021</i>	<i>404</i>
5.6 PERIKANAN	406
FISHERY.....	406
5.6.1 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 ^x	406
<i>Production and Production Value of Fish Capture by Regency/ Municipality and Type of Captures in Kalimantan Utara Province, 2020^x</i>	<i>406</i>

	Halaman Page	
5.6.2	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 ^x	408
	<i>Production and Production Value of Marine Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in Kalimantan Utara Province, 2020^x.....</i>	408
5.6.3	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 ^x	410
	<i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in Kalimantan Utara Province, 2020^x.....</i>	410
5.6.4	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 ^x	412
	<i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Location in Kalimantan Utara Province, 2020^x.....</i>	412
5.6.5	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 ^x	414
	<i>Production of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Activity in Kalimantan Utara Province, 2020^x.....</i>	414
5.6.6	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 ^x	415
	<i>Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Culture in Kalimantan Utara Province, 2020^x.....</i>	415
5.6.7	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 ^x	420
	<i>Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Main Commodity in Kalimantan Utara Province, 2020^x.....</i>	420

6.	PERTAMBAHAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	425
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2021	432
	<i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2021</i>	432
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2017–2021	433
	<i>Number of Electricity Customers by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2017–2021</i>	433
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2021	434
	<i>Number of Customers and Distributed Water by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2021</i>	434
7.	INDUSTRI MANUFAKTUR/MANUFACTURING INDUSTRY	435
7.1	INDUSTRI BESAR DAN SEDANG	449
	LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY	449
7.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang di Provinsi Kalimantan Utara, 2019	449
	<i>Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Large and Medium Industries in Kalimantan Utara Province, 2019</i>	449
7.1.2	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019	450
	<i>Number of Companies and Employees in Large and Medium Industries by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019</i>	450
7.2	INDUSTRI MIKRO DAN KECIL	451
	MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY	451
7.2.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil di Provinsi Kalimantan Utara, 2020.....	451

	<i>Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Micro and Small Industries in Kalimantan Utara Province, 2020.....</i>	451
7.2.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020	452
	<i>Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Micro and Small Industries by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2020</i>	452
7.2.3	Jumlah Perusahaan Pada Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/ Kota di Kalimantan Utara, 2019-2020.....	453
	<i>Number of Companies in Micro and Small Industries by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara, 2019-2020</i>	453
7.3	KONSTRUKSI	454
	CONSTRUCTION	454
7.3.1	Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan Provinsi Kalimantan Utara, 2020	454
	<i>Summary of Micro Construction Establishments Statistics of Kalimantan Utara Province, 2020</i>	454
7.3.2	Banyaknya Sampel Usaha, Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun, serta Median Nilai Konstruksi Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020.....	455
	<i>Sample Size, Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Casual Workers, Median of Annual Compensation and Wages of Workers, and Median of Construction Value by Unincorporated Construction Establishments by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2020</i>	455
8.	PARIWISATA/TOURISM	457
8.1	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015–2021 ¹	465

	Halaman Page
	<i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Regency/Municipality, 2015–2021¹</i> 465
8.2	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015–2021 ¹ 471
	<i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency/Municipality in Kalimantan Utara, 2015–2021¹</i> 471
8.3	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Hotel Berbintang Menurut Bulan di Provinsi Kalimantan Utara (hari), 2021 477
	<i>Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests in Classified Hotel by Month in Kalimantan Utara Province (day), 2021</i> 477
8.4	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Akomodasi Lainnya Menurut Bulan di Provinsi Kalimantan Utara (hari), 2021 478
	<i>Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests in Other Accommodations by Month in Kalimantan Utara Province (day), 2021</i> ... 478
8.5	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Hotel Berbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Bulan di Provinsi Kalimantan Utara (hari), 2021 479
	<i>Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests in Classified Hotel and Other Accommodations by Month in Kalimantan Utara Province (day), 2021</i> 479
8.6	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Kalimantan Utara, 2021 480
	<i>Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation Room by Hotel Type and Month in Kalimantan Utara Province, 2021</i> 480
8.7	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018–2021 481
	<i>Number of Restaurants by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018–2021</i> 481
	<i>Number of Post Office Subsidiaries by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2021</i> 490

	Halaman Page
9.1 TRANSPORTASI.....	491
TRANSPORTATION	491
9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Provinsi Kalimantan Utara (km), 2019–2021	491
<i>Length of Roads by Regency/Municipality and Level of Government Authority in Kalimantan Utara Province (km), 2019–2021</i>	<i>491</i>
9.1.2 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Kalimantan Utara (unit), 2019–2021	493
<i>Number of Registered Motor Vehicles by Regency/Municipality and Type of Motor Vehicles in Kalimantan Utara Province (units), 2019–2021</i>	<i>493</i>
9.1.3 Panjang Jalan ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Kalimantan Utara (km), 2021	495
<i>Length of Road¹ by Regency/Municipality and Type of Road Surface (km) in Kalimantan Utara Province, 2021</i>	<i>495</i>
9.1.4 Panjang Jalan ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Kalimantan Utara (km), 2021	496
<i>Length of Road¹ by Regency/Municipality and Road Conditions in Kalimantan Utara Province, 2021</i>	<i>496</i>
9.2 KOMUNIKASI.....	497
COMMUNICATION	497
9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018–2021	497
<i>Number of Post Offices Subsidiaries by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018–2021</i>	<i>497</i>
9.2.2 Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan menurut Kabupaten/Kota dan Penerimaan Sinyal Internet Telepon Seluler di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021	498
<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Regency/Municipality and Cellular Phone Internet Signal Reception in Kalimantan Utara Province, 2020 and 2021</i>	<i>498</i>
9.2.3 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Kantor Pos ² Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018–2021	500
<i>Number of Villages¹/Sub-Districts with Post Offices² by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018–2021</i>	<i>500</i>

10.	HARGA-HARGA/PRICES	501
10.1	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Utara (Gabungan Kota Tarakan dan Tanjung Selor) (2018=100), 2021	514
	<i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Kalimantan Utara Province (Combined Tarakan Municipality and Tanjung Selor) (2018=100), 2021</i>	514
10.2	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Tarakan (2018=100), 2021	518
	<i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Tarakan Municipality (2018=100), 2021</i>	518
10.3	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Tanjung Selor (2018=100), 2021	522
	<i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Tanjung Selor Municipality (2018=100), 2021</i>	522
10.4	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Utara (Gabungan Kota Tarakan dan Tanjung Selor) (2018=100), 2021	526
	<i>Consumer Price Inflation Rate per Month per Month by Expenditure Group in Kalimantan Utara Province (Combined Tarakan Municipality and Tanjung Selor) (2018=100), 2021</i>	526
10.5	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Tarakan (2018=100), 2021	530
	<i>Consumer Price Inflation Rate per Month per Month by Expenditure Group in Tarakan Municipality (2018=100), 2021</i>	530
10.6	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Tanjung Selor (2018=100), 2021	534
	<i>Consumer Price Inflation Rate per Month per Month by Expenditure Group in Tanjung Selor Municipality (2018=100), 2021</i>	534
10.7	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Bulan di Provinsi Kalimantan Utara (2018=100), 2020-2021	538
	<i>Prices Received by Farmers Indices (It), Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmer's Terms of Trade (FTT) By Month in Kalimantan Utara Province (2018=100), 2020-2021.....</i>	538

	Halaman Page
10.8 Kantor Bank di Provinsi Kalimantan Utara, 2017-2021	540
<i>Bank Offices in Kalimantan Utara Province, 2017-2021</i>	<i>540</i>
10.9 Koperasi di Provinsi Kalimantan Utara, 2018-2020	541
<i>Cooperative in Kalimantan Utara Province, 2018-2020.....</i>	<i>541</i>
11. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	543
11.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Utara (rupiah), 2020 dan 2021.....	549
<i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in Kalimantan Utara Province (rupiahs), 2020 and 2021</i>	<i>549</i>
11.2 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021	551
<i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in Kalimantan Utara Province, 2020 and 2021</i>	<i>551</i>
11.3 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (rupiah), 2020 dan 2021	553
<i>Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (rupiahs), 2020 and 2021.....</i>	<i>553</i>
11.4 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021	554
<i>Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2020 and 2021.....</i>	<i>554</i>
11.5 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Kalimantan Utara, 2021	555

<i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Kalimantan Utara Province, 2021</i>	<i>555</i>
---	------------

12. PERDAGANGAN LUAR NEGERI/FOREIGN TRADE	557
12.1 EKSPOR.....	565
EXPORT	565
12.1.1 Volume Dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021.....	565
<i>Volume and Value of Export by Type of Commodity at Province of Origin in Kalimantan Utara Province, 2020 and 2021</i>	<i>565</i>
12.1.2 Volume Dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021	566
<i>Volume and Value of Export by Destination Country in Kalimantan Utara Province, 2020 and 2021</i>	<i>566</i>
12.1.3 Volume Dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021.....	567
<i>Volume and Value of Export by Loading Port in Kalimantan Utara Province, 2020 and 2021</i>	<i>567</i>
12.1.4 Volume Dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021	568
<i>Volume and Value of Export by Commodity at Loading Province in Kalimantan Utara Province, 2020 and 2021.....</i>	<i>568</i>
12.2 IMPOR	569
IMPORT	569
12.2.1 Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021.....	569
<i>Volume and Value of Import by Country of Origin in Kalimantan Utara Province, 2020 and 2021</i>	<i>569</i>
12.2.2 Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021.....	570
<i>Volume and Value of Import by Unloading Port in Kalimantan Utara Province, 2020 and 2021.....</i>	<i>570</i>

13. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	571
13.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI	597
PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT.....	597
13.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Utara (miliar rupiah), 2017–2021	597
<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kalimantan Utara Province (billion rupiahs), 2017–2021</i>	<i>597</i>
13.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Utara (miliar rupiah), 2016–2020	604
<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kalimantan Utara Province (billion rupiahs), 2016–2020.....</i>	<i>604</i>
13.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Utara, 2017–2021	611
<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kalimantan Utara Province, 2017–2021</i>	<i>611</i>
13.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2017–2021	618
<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kalimantan Utara Province (percent), 2017–2021</i>	<i>618</i>
13.1.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Utara (2010=100), 2018–2021	625
<i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kalimantan Utara Province (2010=100), 2018–2021.....</i>	<i>625</i>
13.1.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Utara (2010=100) (persen), 2018–2021	631
<i>Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kalimantan Utara Province (2010=100) (percent), 2018–2021</i>	<i>631</i>

	Halaman Page
13.1.7 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Utara (miliar rupiah), 2017–2021	637
<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Kalimantan Utara Province (billion rupiahs), 2017–2021</i>	<i>637</i>
13.1.8 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Utara (miliar rupiah), 2017–2021	638
<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Kalimantan Utara Province (billion rupiahs), 2017–2021</i>	<i>638</i>
13.1.9 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Utara, 2017–2021	639
<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Kalimantan Utara Province, 2017–2021</i>	<i>639</i>
13.1.10 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2018–2021	640
<i>Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Kalimantan Utara Province (percent), 2018–2021</i>	<i>640</i>
13.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA 641	
<i>REGENCY/MUNICIPAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT. 641</i>	
13.2.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara (miliar rupiah), 2017–2021	641
<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (billion rupiahs), 2017–2021</i>	<i>641</i>
13.2.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (miliar rupiah), 2017–2021	642

	<i>Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (billion rupiahs), 2017–2021</i>	642
13.2.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2017–2021	643
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2017–2021</i>	643
13.2.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2017–2021	644
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (percent), 2017–2021</i>	644
13.2.5	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ribu rupiah), 2017–2021	645
	<i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (thousand rupiahs), 2017–2021</i>	645
13.2.6	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ribu rupiah), 2017–2021	646
	<i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (thousand rupiahs), 2017–2021</i>	646
13.2.7	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2017–2021	647
	<i>Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (percent), 2017–2021</i>	647
	<i>Rate of Growth of Gross Domestic Products at Constant.....</i>	656
	<i>2010 Prices in Indonesia (percent), 2016–2020.....</i>	656

	Halaman Page
14. PERBANDINGAN ANTARPROVINSI/NATIONAL COMPARISON ...	657
14.1 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2017–2021 <i>Population by Province in Indonesia (thousand), 2017–2021</i>	657 657
14.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2017–2021	659 659
<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2017–2021</i>	659 659
14.3 Indeks Harga Konsumen 82 Kota di Indonesia (2012=100), 2017–2021	661 661
<i>Consumer Price Indices 82 Cities in Indonesia (2012=100), 2017–2021</i>	661 661
14.4 Laju Inflasi 90 Kota di Indonesia, 2017-2021	665 665
<i>Inflation Rate of 90 Cities in Indonesia, 2017-2021</i>	665 665
14.5 Jumlah Penduduk Miskin ¹ Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2017–2021	669 669
<i>Number of Poor Population¹ by Province in Indonesia (thousand), 2017–2021</i>	669 669
14.6 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2017–2021	671 671
<i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2017–2021</i>	671 671

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Luas Daerah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (%), 2021	10
	<i>Area of Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (%), 2021</i>	10
1.2	Rata-rata Suhu Udara Menurut Stasiun Meteorologi Tanjung Harapan Kalimantan Utara, 2021	11
	<i>Average Values of Temperature at Tanjung Harapan Meteorological Station Kalimantan Utara, 2021</i>	11
2.1	Jumlah Desa Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2021	51
	<i>Number of Villages by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2021</i>	51
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/Kota, Desember 2020 dan Desember 2021	52
	<i>Number of Local Civil Servants by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, Desember 2020 dan Desember 2021</i>	52
3.1	Distribusi Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2021	97
	<i>Percentage Distribution of Population by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2021</i>	97
3.2	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020–2021	98
	<i>Unemployment Rate (UR) by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2020–2021</i>	98
4.1	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Kalimantan Utara, 2021	180
	<i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Kalimantan Utara Province, 2021</i>	180

	Halaman Page
4.2	Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Puskesmas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019–2021 181 <i>Number of Villages Having Public Health Facilities by Regency Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019–2021 181</i>
5.1	Produktivitas Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ku/ha), 2021 344 <i>Productivity of Paddy by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (qu/ha), 2021 344</i>
5.2	Produksi Tanaman Kangkung Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021 345 <i>Production of Water Spinach by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (quintal), 345</i>
6.1	Persentase Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2021 431 <i>Percentage of Electricity Customers by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2021 431</i>
7.1	Distribusi Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2019..... 448 <i>Distribution of Large and Medium Manufacturing Industry by Industrial Classification in Kalimantan Utara Province (percent), 2019. 448</i>
8.1	Rata-rata Lama Menginap Tamu Domestik Hotel Berbintang Menurut Bulan di Provinsi Kalimantan Utar (hari), 2021 464 <i>Length Average of Stay of Domestic Guests in Classified Hotel by Month in Kalimantan Utara Province (day), 2021 464</i>
9.1	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Provinsi Kalimantan Utara (unit), 2021 489 <i>Number of Registered Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles in Kalimantan Utara Province (units), 2021 489</i>
9.2	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2021 490 <i>Number of Post Office Subsidiaries by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2021 489</i>

	Halaman Page
10.1 Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan di Provinsi Kalimantan Utara (Gabungan Kota Tarakan dan Tanjung Selor) (2018=100), 2021	513
<i>Consumer Price Inflation Rate per Month in Kalimantan Utara Province (Combined Tarakan Municipality and Tanjung Selor) (2018=100), 2021</i>	<i>513</i>
11.1 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi Kalimantan Utara, 2021	548
<i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Kalimantan Utara Province, 2021.....</i>	<i>548</i>
12.1 Persentase Volume Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Kalimantan Utara, 2021	564
<i>Percentage of Volume of Export by Loading Port in Kalimantan Utara Province, 2021</i>	<i>564</i>
13.1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2017–2021	596
<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Kalimantan Utara Province (percent), 2017–2021</i>	<i>596</i>
14.1 Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia, 2016–2021	655
<i>Human Development Index in Indonesia, 2016–2021.....</i>	<i>655</i>
14.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Indonesia (persen) 2016–2020	656
<i>Rate of Growth of Gross Domestic Products at Constant 2010 Prices in Indonesia (percent), 2016–2020.....</i>	<i>656</i>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda desimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2019–2021 Key Statistics, 2019–2021

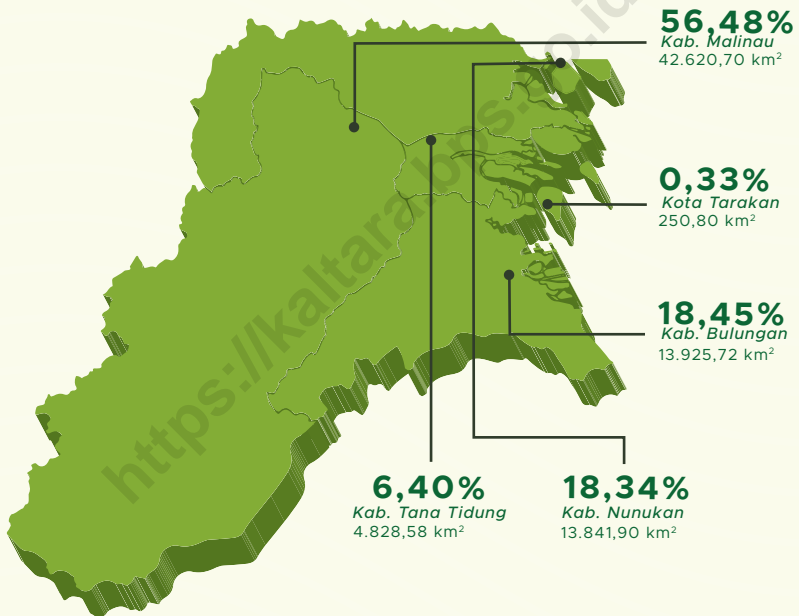
Rincian/Description	Satuan/Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	742,2	701,8	713,6
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	3,89	2,86	2,25
Umur Harapan Hidup ⁴ -e _y /Life Expectancy Rate ⁴	tahun/years	72,54	72,59	72,65
Angka Melek Huruf Usia 15+ /Literacy Rate Aged 15+	%	96,4	96,7	96,6
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² Labour Force Participation Rate-LFPR ²	%	65,59	66,51	66,24
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	4,49	4,97	4,58
Penduduk Miskin ³ /Poor People ³	ribu/thousand	48,78	51,79	52,86
Persentase Penduduk Miskin ³ Percentage of Poor People ³	%	6,63	6,80	7,36
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁴ Human Development Index ⁴	–	71,15	70,63	71,19
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price	miliar rupiah billion rupiahs	96 509,93	100 509,86 ^x	110 668,94 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁵ /Economic Growth ⁵	%	6,89	-1,09 ^x	3,98 ^{xx}
Inflasi ⁶ /Inflation (y-o-y) ⁶	%	1,47	1,32	2,73
Ekspor/Export	juta/million US\$	1 050,10	945,52	1 694,98
Impor/Import	juta/million US\$	57,2	83,4	106,0
Wisatawan Asing/Foreign Tourists	ribu/thousand	584,5	398,4	334,0

- Catatan/Notes: ¹ Data 2019 merupakan hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni); data 2020 merupakan hasil Sensus Penduduk 2020 (September); data 2021 merupakan Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/ *Data of 2019 was the result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June); data of 2020 was the result of 2020 Population Census (September); data of 2021 was the result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)*
- ² Kondisi Agustus/*Condition at August*
- ³ Kondisi Maret/*Condition at March*
- ⁴ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- ⁵ mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*since 2011 using 2010 base year (2010=100)*
- ⁶ Data 2019 = IHK Kota Tarakan (2012 = 100); Data 2020-2021 = IHK Provinsi Kalimantan Utara (gabungan Kota Tarakan dan Tanjung Selor, 2018=100) /*2019 Data = CPI of Tarakan Municipality (2012 = 100); 2020-2021 Data = CPI of Kalimantan Utara Province (Combined Tarakan Municipality and Tanjung Selor (2018 = 100)*

1

GEOGRAFI DAN IKLIM (GEOGRAPHY AND CLIMATE)

LUAS DAERAH PROVINSI KALIMANTAN UTARA, 2021 *Total Area of Kalimantan Utara Province, 2021*



KEADAAN IKLIM PROVINSI KALIMANTAN UTARA, 2021 *Climate Condition of Kalimantan Utara Province, 2021*



SUHU/TEMPERATURE (°C)

Minimum/Minimum : 21,40
Rata-rata/Average : 27,40
Maksimum/Maximum : 34,20



JUMLAH CURAH HUJAN NUMBER OF PRECIPITATION

2.878,70 mm/tahun



PENYINARAN MATAHARI DURATION OF SUNSHINE

51,0 %



JUMLAH HARI HUJAN NUMBER OF RAINY DAYS

252 hari/day

PENJELASAN TEKNIS

1. Provinsi Kalimantan Utara merupakan sebuah Provinsi di Pulau Kalimantan yang memiliki luas $\pm 75.467,70$ km², terletak pada posisi antara $114^{\circ}.35'22''$ – $118^{\circ}.03'00''$ bujur timur dan $1^{\circ}.21'36''$ – $4^{\circ}.24'55''$ lintang utara.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Kalimantan Utara memiliki batas-batas:
Utara: Negara Sabah (Malaysia);
Selatan: Provinsi Kalimantan Timur;
Barat: Negara Serawak (Malaysia);
Timur: Laut Sulawesi.
3. Wilayah administrasi Provinsi Kalimantan Utara terdiri dari 5 (lima) Kabupaten/Kota, yaitu:
 1. Kabupaten Malinau
 2. Kabupaten Bulungan
 3. Kabupaten Tana Tidung
 4. Kabupaten Nunukan
 5. Kota Tarakan
4. Ibukota dari Provinsi Kalimantan Utara adalah Kabupaten Bulungan. Ibukota masing-masing Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara adalah sebagai berikut:
 1. Kab. Malinau: Malinau.
 2. Kab. Bulungan: Tanjung Selor.
 3. Kab. Tana Tidung: Tideng Pale.
 4. Kab. Nunukan: Nunukan.
 5. Kota Tarakan: Tarakan

TECHNICAL NOTES

1. *Kalimantan Utara Province is one of provincial area in Kalimantan Island with total area $\pm 75,467.70$ square km. It is located between $114^{\circ}.35'22''$ – $118^{\circ}.03'00''$ east longitude and $1^{\circ}.21'36''$ – $4^{\circ}.24'55''$ north latitude.*
2. *Based on geographical position, Kalimantan Utara Province has territorial boundaries: northern area: Sabah (Malaysia); southern area: Kalimantan Timur Province; western area: Serawak (Malaysia); eastern area: Sulawesi Sea.*
3. *Kalimantan Utara Province is divided into 5 (five) Regencies/Municipalities there are:*
 1. *Malinau Regency*
 2. *Bulungan Regency*
 3. *Tana Tidung Regency*
 4. *Nunukan Regency*
 5. *Tarakan Municipality*
4. *The capital of Kalimantan Utara Province is Bulungan Regency. The capitals of each Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province are as follows:*
 1. *Malinau Regency: Malinau.*
 2. *Bulungan Regency: Tanjung Selor.*
 3. *Tana Tidung Regency: Tideng Pale.*
 4. *Nunukan Regency: Nunukan.*
 5. *Tarakan Municipality: Tarakan*

5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
 6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
 7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
5. *BPS-Statistics Indonesia has been collecting village potential data since 1980. Podes has been regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
 6. *Since 2008, Podes data collecting has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
 7. *Podes data is the only source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS-Statistics Indonesia on the data richness aspect.*

8. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait). Berdasarkan hasil Podes 2018, ada sebanyak 83.931 wilayah setingkat desa yang tersebar di 514 kabupaten/kota.

9. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2018 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

11. Desa/Kelurahan Bukan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada

8. Podes Coverage

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, kelurahan, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministry). There were 83,931 village-level areas spread over 514 regencies/municipalities based on the result of Podes 2018.

9. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2018 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/lurah head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

10. *Coastal Village/Coastal Kelurahan is a village/kelurahan which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*

11. *Non Coastal Village/Non Coastal Kelurahan is a village/kelurahan which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*

12. *Slope/Peak Village/Kelurahan is a village/kelurahan which the largest part of village lies on the on the peak*

di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

mountain or between the peak and the valley.

13. Desa/Kelurahan Lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.

13. Valley Village/Kelurahan is a village/ kelurahan which largest part of the area is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.

14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

14. Flat Land/Plain Village/kelurahan is a village/kelurahan which the largest part of village appears plane, flat, and stretched.

15. Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi adalah jarak antara pusat Ibukota Kabupaten/ Kota ke pusat Ibukota Provinsi

15. Distance from the Capital of Regency/ Municipality to the Capital of Province is the distance between the capital centers of Regency/ Municipality to the capital centers of Province.

ULASAN**DESCRIPTION****Geografi**

Provinsi Kalimantan Utara merupakan sebuah Provinsi di Pulau Kalimantan yang memiliki luas $\pm 75.467,70 \text{ km}^2$, terletak pada posisi antara $114^{\circ}.35'22''$ – $118^{\circ}.03'00''$ bujur timur dan $1^{\circ}.21'36''$ – $4^{\circ}.24'55''$ lintang utara. Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Kalimantan Utara memiliki batas-batas: Utara – Negara Sabah (Malaysia); Selatan – Provinsi Kalimantan Timur; Barat – Negara Serawak (Malaysia); Timur – Laut Sulawesi.

Akhir tahun 2021, wilayah administrasi Provinsi Kalimantan Utara terdiri dari 5 (lima) Kabupaten/Kota, dengan luas daratan masing-masing Kabupaten/Kota, yaitu: Kabupaten Malinau ($42.620,70 \text{ km}^2$), Kabupaten Bulungan ($13.925,72 \text{ km}^2$), Kabupaten Tana Tidung ($4.828,58 \text{ km}^2$), Kabupaten Nunukan ($13.841,90 \text{ km}^2$), dan Kota Tarakan ($250,80 \text{ km}^2$).

Berdasarkan jumlah Pulau, Provinsi Kalimantan Utara memiliki 168 pulau yang tersebar di beberapa Kabupaten/ Kota. 66,67 persen pulau yang ada di Provinsi Kalimantan Utara dimiliki oleh Kabupaten Bulungan.

Ibukota dari Provinsi Kalimantan Utara adalah Kabupaten Bulungan.

Geography

Kalimantan Utara Province is one of provincial area in Kalimantan Island with total area $\pm 75,467.70$ square km. It is located between $114^{\circ}.35'22''$ – $118^{\circ}.03'00''$ east longitude and $1^{\circ}.21'36''$ – $4^{\circ}.24'55''$ north latitude. Tarakan Municipality area is shaped in 657.33 km^2 , with land by 250.80 km^2 , and sea by 406.53 km^2 . Based on geographical position, Kalimantan Utara Province has territorial boundaries: northern area – Sabah (Malaysia); southern area – Kalimantan Timur Province; western area – Serawak (Malaysia); eastern area – Sulawesi Sea.

In the end of year 2020, Kalimantan Utara Province is divided into 5 (five) Regencies/Municipalities, with the total area of each regency/municipality is Malinau Regency ($42,620.70$ square km), Bulungan Regency ($13,925.72$ square.km), Tana Tidung Regency ($4,828.58$ square.km), Nunukan Regency ($13,841.90$ square.km), and Tarakan Municipality (250.80 square.km).

Based on the number of islands, Kalimantan Utara Province has 168 islands spread across several regencies/ municipalities. 66.67 percent of the islands in Kalimantan Utara Province are owned by Bulungan Regency.

The capital of Kalimantan Utara Province is Bulungan Regency. The

Ibukota masing-masing Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara adalah sebagai berikut:

1. Kab. Malinau: Malinau.
2. Kab. Bulungan: Tanjung Selor.
3. Kab. Tana Tidung: Tideng Pale.
4. Kab. Nunukan: Nunukan.
5. Kota Tarakan: Tarakan

Kabupaten Malinau merupakan Kabupaten terjauh yang berada di Provinsi Kalimantan Utara dengan jarak ke ibukota provinsi adalah 215,31 km. Kabupaten terjauh kedua dan ketiga adalah Kabupaten Nunukan dan Kabupaten Tana Tidung, yaitu masing-masing jarak ke ibukota provinsi adalah 210,12 km dan 145,60 km.

Berdasarkan topografi wilayah, pada tahun 2021 sebanyak 4 desa/kelurahan di Provinsi Kalimantan Utara yang berada di lembah, 323 desa/kelurahan yang berada di lereng/puncak, dan 155 desa/kelurahan yang berada di dataran. Terdapat perbedaan angka yang cukup besar antara tahun 2021 dengan 2018, dimana pada tahun 2018 terdapat 99 desa/kelurahan di Provinsi Kalimantan Utara yang berada di lembah, 51 desa/kelurahan yang berada di lereng/puncak, dan 332 desa/kelurahan yang berada di dataran. Perbedaan angka antara tahun 2018 dan tahun 2021 ini terjadi dikarenakan adanya perbedaan metode pengambilan data di tahun 2021. Metode pengambilan data pada tahun 2021 yaitu dengan menggunakan data pemetaan yang

capitals of each Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province are as follows:

1. *Malinau Regency: Malinau.*
2. *Bulungan Regency: Tanjung Selor.*
3. *Tana Tidung Regency: Tideng Pale.*
4. *Nunukan Regency: Nunukan.*
5. *Tarakan Municipality: Tarakan*

Malinau Regency is the farthest Regency in Kalimantan Utara Province with a distance of 215.31 km to the provincial capital. The second and third furthest regencies are Nunukan Regency and Tana Tidung Regency, with the distance to the provincial capital is 210.12 km and 145.00 km, respectively.

Based on topographical areas, in 2021 Kalimantan Utara Province has 4 villages/kelurahan located in valley, 323 villages/kelurahan located in slope, and 155 villages/kelurahan located in flat. There is a difference in number between 2018 and 2021, where in 2018 Kalimantan Utara Province has 99 villages/kelurahan located in valley, 51 villages/kelurahan located in slope, and 332 villages/kelurahan located in flat. This difference in numbers is due to the different methods used to collect the data. In 2021, the data collection method uses mapping data obtained from satellite imagery then adjust with the adjusted to the actual village/kelurahan conditions.

diambil dari citra satelit kemudian dilakukan penyesuaian dengan kondisi daerah desa/kelurahan yang sebenarnya.

Iklim

Untuk kondisi klimatologi, rata-rata suhu udara di Provinsi Kalimantan Utara pada 2021 adalah 27,30°C, dengan rata-rata titik maksimal pada 32,30°C dan rata-rata titik minimal pada 24,10°C. Rata-rata kelembaban udara di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2021 adalah 84,00 persen dengan rata-rata titik maksimal pada 95,00 persen dan rata-rata titik minimal pada 69,00 persen.

Kondisi tekanan udara di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2021 adalah 1.009,30 mbar dengan rata-rata kecepatan angin 1,03 m/detik. Durasi penyinaran matahari di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 51,00 persen. Untuk kondisi hujan, jumlah curah hujan di Provinsi Kalimantan Utara pada 2021 adalah 2.683,00 mm dengan rata-rata jumlah hari hujan adalah 264 hari selama tahun 2021.

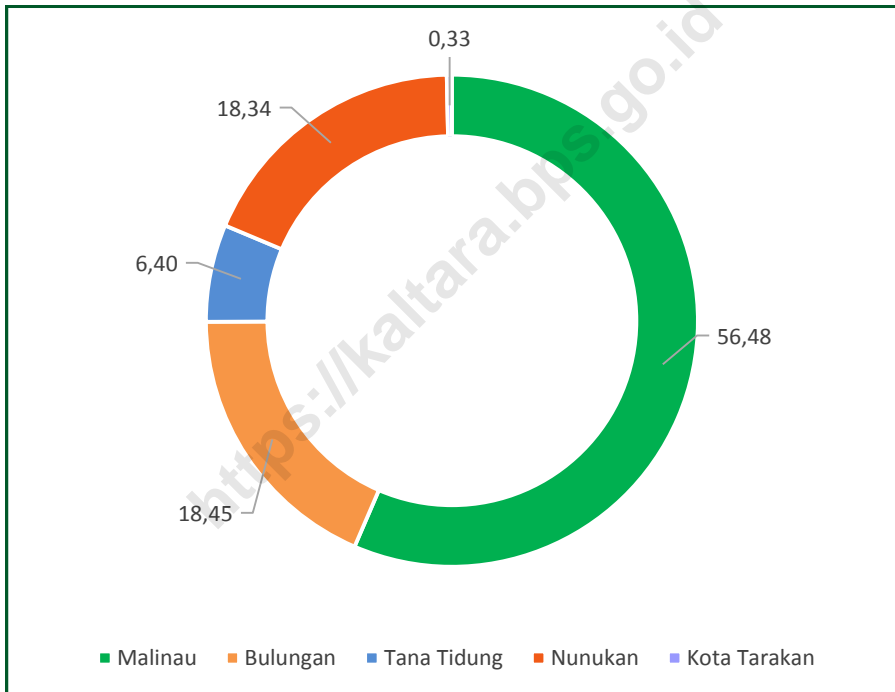
Climate

For climatological conditions, the average temperature in Kalimantan Utara Province in 2021 is 27.30 celcius degrees, with an average maximum point of 32.30 celcius degrees and a minimum point average of 24.10 celcius degrees. The average humidity in Kalimantan Utara Province in 2021 was 84.00 percent with an average maximum point of 95.00 percent and a minimum average point of 69.00 percent.

The condition of atmospheric pressure in Kalimantan Utara Province in 2021 was 1,009.30 mbar with an average wind velocity of 1.03 m/sec. The duration of sunshine in Kalimantan Utara Province reached 51.00 percent. For rain conditions, the number of precipitation in Kalimantan Utara Province in 2021 is 2,683.00 mm with an average number of rainy days of 264 days during 2021.

Gambar 1.1
Figures

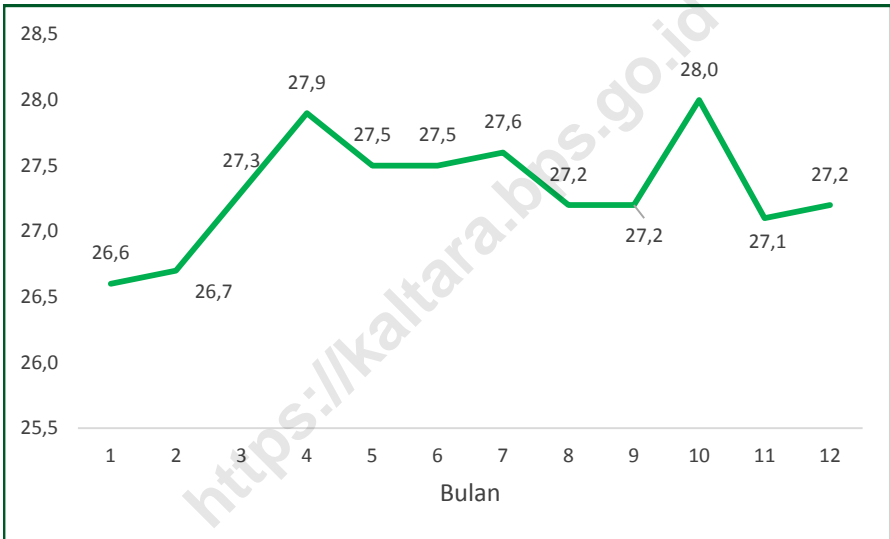
Luas Daerah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (%), 2021
Area of Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (%), 2021



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar
Figures 1.2

**Rata-rata Suhu Udara Menurut Stasiun Meteorologi
Tanjung Harapan Kalimantan Utara, 2021**
*Average Values of Temperature at Tanjung Harapan
Meteorological Station Kalimantan Utara, 2021*



Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika / Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Provinsi Kalimantan Utara Menurut Kabupaten/Kota, 2021**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands of Kalimantan Utara Province by Municipality/Regency, 2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ibukota Kabupaten/Kota Capital of Regency/Municipality	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Malinau	Malinau Kota	42 620,70
Bulungan	Tanjung Selor	13 925,72
Tana Tidung	Tideng Pale	4 828,58
Nunukan	Nunukan	13 841,90
Tarakan	Tarakan	250,80
Kalimantan Utara	Bulungan	75 467,70

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase terhadap Luas Provinsi Percentage to Province's Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Malinau	56,48	–
Bulungan	18,45	112
Tana Tidung	6,40	39
Nunukan	18,34	15
Tarakan	0,33	2
Kalimantan Utara	100,00	168

Catatan/*Note*: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 25 Oktober 2019/ *Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019, October 25, 2019*

Sumber/*Source*: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan Provinsi Kalimantan Utara/ *Development Planning and Research Agency at Sub-National Level of Kalimantan Utara Province*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak Ke Ibukota Provinsi Kalimantan Utara Menurut Kabupaten/Kota, 2021**
Altitude and Distance to The Capital of Kalimantan Utara Province by Municipality/Regency, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tinggi Wilayah (mdpl) ¹ Altitude (m a.s.l) ¹	Jarak ke Ibukota Distance to The Capital (km/km)
(1)	(2)	(3)
Malinau	17 000,00	215,31
Bulungan	19 369,00	–
Tana Tidung	19 010,00	145,60
Nunukan	18 999,00	210,12
Tarakan	17 004,00	71,63

Catatan/Note: ¹ Tinggi wilayah tahun 2019 bersumber dari Badan Informasi Geospasial/ Altitude on 2019 sourced from Digital Elevation Model Nasional (DEMNAS) BIG

Sumber/Source: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan Provinsi Kalimantan Utara/ Development Planning and Research Agency at Sub-National Level of Kalimantan Utara Province

Tabel
Table 1.1.3

Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Letak Geografi di Provinsi Kalimantan Utara, 2014–2021
Number of Villages¹/Kelurahan by Regency/Municipality and Geographical Location in Kalimantan Utara Province, 2014–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tepi Laut Coastal Altitude (m a.s.l)			Bukan Tepi Laut Non-Coastal		
	2014	2018	2021	2014	2018	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	–	–	–	109	109	109
Bulungan	12	13	13	69	68	68
Tana Tidung	5	5	4	24	27	28
Nunukan	25	25	24	215	215	216
Tarakan	13	13	13	7	7	7
Kalimantan Utara	55	56	54	424	426	428

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 1.1.4 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Topografi Wilayah di Provinsi Kalimantan Utara, 2014–2021
Number of Villages¹/Kelurahan by Regency/Municipality and Topographical Areas in Kalimantan Utara Province, 2014–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lembah Valley			Lereng/Puncak Slope			Dataran Flat		
	2014	2018	2021 ²	2014	2018	2021 ²	2014	2018	2021 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Malinau	48	43	1	5	1	106	56	65	2
Bulungan	–	9	–	2	–	72	79	72	9
Tana Tidung	1	–	–	2	–	11	26	32	21
Nunukan	41	47	3	42	50	119	157	143	118
Tarakan	–	–	–	–	–	15	20	20	5
Kalimantan Utara	90	99	4	51	51	323	338	332	155

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Data citra satelit yang sudah dikonfirmasi oleh aparat desa. Kategori Lereng/Puncak termasuk juga Tebing/Satellite image data that has been confirmed by village officials. The Slope category includes Cliffs

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel
Table 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) di Provinsi Kalimantan Utara, 2020–2021**
Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station in Kalimantan Utara Province, 2020–2021

Unsur Iklim Climate Elements	2020	2021
(1)	(2)	(4)
Suhu/Temperature (°C)		
Minimum/Minimum	21,20	21,40
Rata-rata/Average	27,80	27,40
Maksimum/Maximum	34,60	34,20
Kelembaban/Humidity (%)		
Minimum/Minimum	45,00	48,00
Rata-rata/Average	83,00	84,40
Maksimum/Maximum	100,00	99,00
Kecepatan Angin (m/detik) Wind Velocity (m/sec)		
Minimum/Minimum ¹⁾	<i>calm</i>	<i>calm</i>
Rata-rata/Average	1,64	3,00
Maksimum/Maximum	8,74	17,00
Tekanan Udara (mbar) Atmospheric Pressure (mbar)		
Minimum/Minimum	1 002,10	1 001,30
Rata-rata/Average	1 008,10	1 007,90
Maksimum/Maximum	1 014,10	1 013,00
Jumlah Curah Hujan (mm/tahun) Number of Precipitation (mm/year)	2 356,60	2 878,70
Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	245	252
Penyinaran Matahari (jam) Duration of Sunshine (hours)	68,75	62,50

Catatan: ¹⁾ *Calm* adalah kecepatan angin mendekati nol/*Calm is wind velocity close to zero*

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

Tabel
Table 1.2.2

Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Tanjung Harapan Provinsi Kalimantan Utara Menurut Bulan, 2021
Observation of Climate Elements at the Meteorology Station of Tanjung Harapan Kalimantan Utara Province by Month, 2021

Bulan Month	Suhu (°C)/Temperature (°C)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	22,4	26,6	34,7
Februari/ February	22,0	26,7	35,0
Maret/ March	22,8	27,4	35,0
April/ April	23,0	27,7	36,5
Mei/ May	23,6	27,5	34,6
Juni/ June	20,0	27,4	35,6
Juli/ July	22,4	27,7	36,1
Agustus/ August	23,3	27,2	36,0
September/ September	23,2	27,2	34,6
Oktober/ October	23,0	27,9	35,2
November/ November	22,4	27,2	34,5
Desember/ December	22,2	27,2	36,4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

Bulan Month	Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ January	56,0	88,1	99,0
Februari/ February	52,0	87,2	99,0
Maret/ March	51,0	84,7	98,0
April/ April	54,0	84,0	98,0
Mei/ May	49,0	86,4	98,0
Juni/ June	54,0	85,5	99,0
Juli/ July	52,0	83,6	100,0
Agustus/ August	49,0	85,6	98,0
September/ September	48,0	85,3	99,0
Oktober/ October	53,0	83,4	99,0
November/ November	55,0	86,5	99,0
Desember/ December	53,0	85,9	98,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/detik) /Wind Velocity (m/sec)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ January	<i>Calm</i>	2,2	16,0
Februari/ February	<i>Calm</i>	2,4	26,0
Maret/ March	<i>Calm</i>	2,6	15,0
April/ April	<i>Calm</i>	3,0	20,0
Mei/ May	<i>Calm</i>	2,4	18,0
Juni/ June	<i>Calm</i>	2,5	22,0
Juli/ July	<i>Calm</i>	2,8	24,0
Agustus/ August	<i>Calm</i>	2,3	18,0
September/ September	<i>Calm</i>	1,7	13,0
Oktober/ October	<i>Calm</i>	2,1	20,0
November/ November	<i>Calm</i>	1,7	13,0
Desember/ December	<i>Calm</i>	2,2	17,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.2

Bulan Month	Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure (mbar)</i>		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	1 003,3	1 008,0	1 011,9
Februari/ <i>February</i>	1 003,1	1 009,0	1 013,0
Maret/ <i>March</i>	1 003,0	1 009,0	1 013,9
April/ <i>April</i>	1 003,3	1 009,3	1 013,8
Mei/ <i>May</i>	1 003,8	1 008,5	1 013,1
Juni/ <i>June</i>	1 001,5	1 009,8	1 013,1
Juli/ <i>July</i>	1 004,0	1 008,6	1 013,1
Agustus/ <i>August</i>	1 004,6	1 009,6	1 013,3
September/ <i>September</i>	1 004,2	1 009,1	1 013,2
Oktober/ <i>October</i>	1 002,6	1 008,5	1 014,3
November/ <i>November</i>	1 003,0	1 008,0	1 012,0
Desember/ <i>December</i>	1 003,7	1 009,4	1 014,3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>	243,4	22	26,0
Februari/ <i>February</i>	309,5	18	34,8
Maret/ <i>March</i>	472,0	20	40,5
April/ <i>April</i>	139,1	13	43,4
Mei/ <i>May</i>	155,3	18	41,3
Juni/ <i>June</i>	168,3	17	54,2
Juli/ <i>July</i>	194,2	11	45,4
Agustus/ <i>August</i>	215,6	23	50,8
September/ <i>September</i>	170,0	18	35,8
Oktober/ <i>October</i>	256,5	18	49,2
November/ <i>November</i>	246,1	20	32,5
Desember/ <i>December</i>	240,4	23	26,2

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/ *Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

Tabel
Table 1.2.3

Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Nunukan Provinsi Kalimantan Utara Menurut Bulan, 2021
Observation of Climate Elements at the Meteorology Station of Nunukan Kalimantan Utara Province by Month, 2021

Bulan Month	Suhu (°C)/Temperature (°C)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	23,0	26,9	33,5
Februari/ February	23,6	27,4	33,8
Maret/ March	22,1	27,6	34,2
April/ April	22,5	27,6	34,0
Mei/ May	23,0	27,7	33,4
Juni/ June	23,2	27,5	33,2
Juli/ July	21,4	27,0	32,9
Agustus/ August	22,8	27,2	33,6
September/ September	23,0	26,9	33,0
Oktober/ October	22,4	27,9	34,0
November/ November	22,4	27,3	33,5
Desember/ December	22,9	27,4	33,8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.3*

Bulan Month	Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ January	55,0	84,9	98,0
Februari/ February	54,0	82,4	98,0
Maret/ March	50,0	82,4	98,0
April/ April	51,0	84,0	99,0
Mei/ May	59,0	85,4	98,0
Juni/ June	55,0	84,4	98,0
Juli/ July	55,0	85,8	99,0
Agustus/ August	48,0	84,6	99,0
September/ September	55,0	86,1	99,0
Oktober/ October	52,0	83,4	99,0
November/ November	53,0	85,3	98,0
Desember/ December	54,0	84,1	99,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.3*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det)/Wind Velocity (m/sec)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ January	<i>Calm</i>	3,0	17,0
Februari/ February	<i>Calm</i>	3,7	11,0
Maret/ March	<i>Calm</i>	3,5	15,0
April/ April	<i>Calm</i>	3,1	16,0
Mei/ May	<i>Calm</i>	2,9	11,0
Juni/ June	<i>Calm</i>	2,9	11,0
Juli/ July	<i>Calm</i>	3,1	16,0
Agustus/ August	<i>Calm</i>	2,9	10,0
September/ September	<i>Calm</i>	2,8	13,0
Oktober/ October	<i>Calm</i>	3,0	16,0
November/ November	<i>Calm</i>	2,3	12,0
Desember/ December	<i>Calm</i>	3,2	12,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.3*

Bulan Month	Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mbar)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/ January	1 002,5	1 007,0	1 010,9
Februari/ February	1 002,8	1 008,0	1 011,8
Maret/ March	1 001,3	1 007,9	1 012,5
April/ April	1 002,0	1 008,3	1 012,4
Mei/ May	1 002,9	1 007,5	1 011,7
Juni/ June	1 004,5	1 008,8	1 012,5
Juli/ July	1 003,5	1 007,7	1 013,0
Agustus/ August	1 004,1	1 008,6	1 012,1
September/ September	1 003,4	1 008,1	1 012,3
Oktober/ October	1 001,7	1 007,5	1 013,0
November/ November	1 002,4	1 007,0	1 010,7
Desember/ December	1 002,7	1 008,4	1 012,4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.3*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>	134,5	14	29,4
Februari/ <i>February</i>	227,6	15	41,4
Maret/ <i>March</i>	167,2	14	47,4
April/ <i>April</i>	436,4	18	43,0
Mei/ <i>May</i>	243,0	20	40,7
Juni/ <i>June</i>	102,3	17	44,4
Juli/ <i>July</i>	349,1	20	45,4
Agustus/ <i>August</i>	205,5	21	48,4
September/ <i>September</i>	249,3	24	32,8
Oktober/ <i>October</i>	213,0	15	47,9
November/ <i>November</i>	271,0	19	40,4
Desember/ <i>December</i>	279,8	16	35,6

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/ *Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

Tabel
Table 1.2.4

Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Yuvai Semaring Provinsi Kalimantan Utara Menurut Bulan, 2021
Observation of Climate Elements at the Meteorology Station of Yuvai Semaring Kalimantan Utara Province by Month, 2021

Bulan Month	Suhu (°C)/Temperature (°C)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	17,2	23,3	...
Februari/ February	15,1	23,9	...
Maret/ March	17,8	24,3	...
April/ April	15,0	24,4	...
Mei/ May	19,0	24,8	...
Juni/ June	17,4	24,6	...
Juli/ July	16,8	24,4	...
Agustus/ August	17,2	24,3	...
September/ September	17,3	23,9	...
Oktober/ October	17,0	24,9	...
November/ November	17,4	24,6	...
Desember/ December	17,0	24,2	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.4*

Bulan Month	Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ January	48,0	81,5	98,0
Februari/ February	42,0	77,4	99,0
Maret/ March	42,0	77,1	97,0
April/ April	42,0	76,0	98,0
Mei/ May	53,0	80,2	98,0
Juni/ June	43,0	77,2	100,0
Juli/ July	38,0	72,7	98,0
Agustus/ August	45,0	74,9	98,0
September/ September	51,0	77,6	98,0
Oktober/ October	33,0	71,7	98,0
November/ November	52,0	74,5	100,0
Desember/ December	47,0	75,7	99,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.4*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det)/Wind Velocity (m/sec)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ January	<i>Calm</i>	3,2	13,0
Februari/ February	<i>Calm</i>	4,5	20,0
Maret/ March	<i>Calm</i>	3,4	12,0
April/ April	<i>Calm</i>	3,7	16,0
Mei/ May	<i>Calm</i>	3,3	14,0
Juni/ June	<i>Calm</i>	3,1	13,0
Juli/ July	<i>Calm</i>	4,6	15,0
Agustus/ August	<i>Calm</i>	4,4	21,0
September/ September	<i>Calm</i>	3,8	17,0
Oktober/ October	<i>Calm</i>	5,0	18,0
November/ November	<i>Calm</i>	3,7	15,0
Desember/ December	<i>Calm</i>	3,9	17,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.4*

Bulan Month	Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure (mbar)</i>		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	901,6	905,6	911,9
Februari/ <i>February</i>	901,9	906,7	1 016,2
Maret/ <i>March</i>	901,2	906,5	910,9
April/ <i>April</i>	902,0	907,0	911,1
Mei/ <i>May</i>	804,7	905,8	910,1
Juni/ <i>June</i>	808,8	906,8	910,4
Juli/ <i>July</i>	804,4	906,0	911,1
Agustus/ <i>August</i>	902,6	906,8	910,6
September/ <i>September</i>	902,2	906,4	910,6
Oktober/ <i>October</i>	902,0	906,2	911,3
November/ <i>November</i>	901,3	905,7	909,2
Desember/ <i>December</i>	902,2	906,8	911,4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.4*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>	362,1	24	21,2
Februari/ <i>February</i>	92,3	17	34,4
Maret/ <i>March</i>	146,8	22	36,9
April/ <i>April</i>	141,1	17	36,5
Mei/ <i>May</i>	409,9	25	35,4
Juni/ <i>June</i>	141,5	20	44,1
Juli/ <i>July</i>	160,2	16	47,7
Agustus/ <i>August</i>	225,1	22	42,5
September/ <i>September</i>	271,8	21	30,6
Oktober/ <i>October</i>	120,6	18	41,2
November/ <i>November</i>	225,8	21	39,6
Desember/ <i>December</i>	214,9	23	31,5

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/ *Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

Tabel
Table 1.2.5

Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Juwata Tarakan Provinsi Kalimantan Utara Menurut Bulan, 2021
Observation of Climate Elements at the Meteorology Station of Juwata Tarakan Kalimantan Utara Province by Month, 2021

Bulan Month	Suhu (°C)/Temperature (°C)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	22,0	26,9	32,8
Februari/ February	23,2	27,2	33,6
Maret/ March	22,2	27,6	33,6
April/ April	22,6	28,0	34,0
Mei/ May	24,0	27,8	33,8
Juni/ June	23,2	27,9	34,0
Juli/ July	22,7	27,7	34,0
Agustus/ August	23,2	27,6	34,5
September/ September	23,2	27,5	33,6
Oktober/ October	21,6	28,2	34,0
November/ November	22,2	27,5	33,6
Desember/ December	22,6	27,5	33,7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.5*

Bulan Month	Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ January	65,0	88,0	99,0
Februari/ February	58,0	86,2	99,0
Maret/ March	58,0	85,3	99,0
April/ April	59,0	84,8	98,0
Mei/ May	65,0	88,5	98,0
Juni/ June	58,0	87,3	99,0
Juli/ July	52,0	86,1	99,0
Agustus/ August	58,0	86,8	98,0
September/ September	61,0	86,7	98,0
Oktober/ October	62,0	87,4	99,0
November/ November	68,0	89,7	99,0
Desember/ December	57,0	88,6	98,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.5*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/detik) /Wind Velocity (m/sec)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ January	<i>Calm</i>	2,9	12,0
Februari/ February	<i>Calm</i>	3,2	11,0
Maret/ March	<i>Calm</i>	3,1	17,0
April/ April	<i>Calm</i>	3,2	17,0
Mei/ May	<i>Calm</i>	2,7	16,0
Juni/ June	<i>Calm</i>	3,0	16,0
Juli/ July	<i>Calm</i>	3,2	17,0
Agustus/ August	<i>Calm</i>	2,9	30,0
September/ September	<i>Calm</i>	2,6	16,0
Oktober/ October	<i>Calm</i>	2,9	16,0
November/ November	<i>Calm</i>	2,4	19,0
Desember/ December	<i>Calm</i>	2,9	15,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.5*

Bulan Month	Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mbar)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/ January	1 003,1	1 007,7	1 011,5
Februari/ February	1 003,6	1 008,7	1 012,7
Maret/ March	1 001,3	1 008,6	1 013,8
April/ April	1 002,9	1 009,0	1 013,6
Mei/ May	1 003,0	1 008,2	1 012,6
Juni/ June	1 005,1	1 009,5	1 013,0
Juli/ July	1 004,1	1 008,4	1 013,4
Agustus/ August	1 004,6	1 009,3	1 013,1
September/ September	1 004,1	1 008,8	1 012,9
Oktober/ October	1 002,4	1 008,2	1 014,1
November/ November	1 003,0	1 007,7	1 011,5
Desember/ December	1 003,5	1 009,1	1 013,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.5*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>	402,7	22	28,5
Februari/ <i>February</i>	128,5	16	35,5
Maret/ <i>March</i>	176,4	18	42,0
April/ <i>April</i>	187,5	18	39,9
Mei/ <i>May</i>	284,1	16	37,6
Juni/ <i>June</i>	177,7	18	44,1
Juli/ <i>July</i>	174,1	16	52,7
Agustus/ <i>August</i>	175,6	19	47,2
September/ <i>September</i>	346,3	18	36,4
Oktober/ <i>October</i>	375,6	18	45,7
November/ <i>November</i>	316,8	20	35,7
Desember/ <i>December</i>	391,6	20	29,5

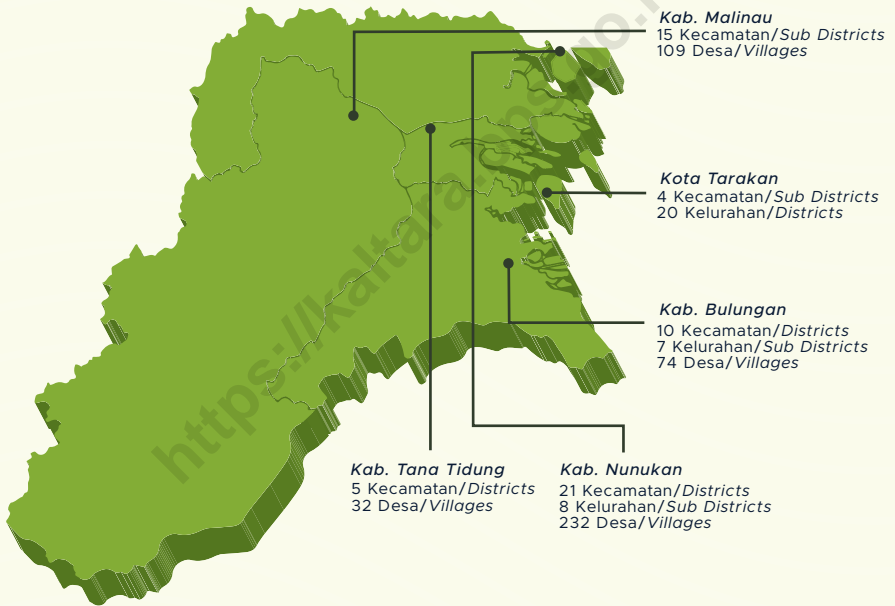
Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/ *Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

2

PEMERINTAH (GOVERNMENT)



WILAYAH ADMINISTRATIF PROVINSI KALIMANTAN UTARA, 2021 *Administrative Area of Kalimantan Utara Province, 2021*



JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL DAERAH PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN UTARA, 2021 *Number of Local Civil Servants in Government of Kalimantan Utara Province, 2021*



**LAKI-LAKI
MALE**
2.178



**PEREMPUAN
FEMALE**
1.931

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara administrasi, sejak tahun 1999 (Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999) telah terjadi pemekaran sejumlah provinsi di Indonesia seiring dengan tuntutan otonomi daerah, yaitu:

- Provinsi Maluku Utara dimekarkan dari Provinsi Maluku pada 4 Oktober 1999
- Provinsi Banten dimekarkan dari Provinsi Jawa Barat pada 17 Oktober 2000
- Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dimekarkan dari Provinsi Sumatera Selatan pada 4 Desember 2000
- Provinsi Gorontalo dimekarkan dari Provinsi Sulawesi Utara pada 22 Desember 2000
- Provinsi Papua Barat dimekarkan dari Provinsi Papua pada 21 November 2001
- Provinsi Sulawesi Barat dimekarkan dari Provinsi Sulawesi Selatan pada 5 Oktober 2004
- Provinsi Kepulauan Riau dimekarkan dari Provinsi Riau pada 25 Oktober 2004
- Provinsi Kalimantan Utara dimekarkan dari Provinsi Kalimantan Timur pada 16 November 2012

Untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan statistik,

1. *Since 1999 (Law No. 22/1999), several provinces have split in line with the implementation of regional autonomy:*

- *Maluku Utara Province was split from Maluku Province on October 4th, 1999*
- *Banten Province was split from Jawa Barat Province on October 17th, 2000*
- *Kepulauan Bangka Belitung Province was split from Sumatera Selatan Province on December 4th, 2000*
- *Gorontalo Province was split from Sulawesi Utara Province on December 22nd, 2000*
- *Papua Barat Province was split from Papua Province on November 21st, 2001*
- *Sulawesi Barat Province was split from Sulawesi Selatan Province on October 5th, 2004*
- *Kepulauan Riau Province was split from Riau Province on October 25th, 2004*
- *Kalimantan Utara Province was split from Kalimantan Timur Province on November 16th, 2012*

In collecting statistical data, BPS-Statistics Indonesia has set codes

BPS menetapkan kode dan nama wilayah kerja statistik. Penetapan dituangkan dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 Tanggal 6 Mei 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018. Sampai dengan Desember 2018, wilayah kerja statistik meliputi 34 provinsi, 416 kabupaten, 98 kota, 7.240 kecamatan, dan 83.706 desa (termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi/UPT).

and names of all regional level where the data collection is undertaken. It was stipulated in Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019, May 6 2019, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 90 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection. Up to December 2018, the regions of statistical data collection has comprised 34 provinces, 416 regencies, 98 cities, 7,240 sub districts, and 83,706 villages (include Transmigration Settlement Unit).

2. Pemerintahan Indonesia menganut sistem presidensial yang berdasarkan Pancasila. Pancasila terdiri atas lima dasar, yaitu:
 1. Ketuhanan Yang Maha Esa;
 2. Kemanusiaan yang adil dan beradab;
 3. Persatuan Indonesia;
 4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan;
 5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
 3. Sistem politik di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (Trias Politika).
 4. Kekuasaan legislatif dipegang oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) sebagai lembaga tertinggi negara. Keanggotaan MPR berubah setelah Amandemen UUD 1945
2. *The Indonesian Government follows the presidential system based on the Five Principles (Pancasila). Pancasila consists of five principles, namely:*
 1. *The Belief in One God;*
 2. *A just and civilized humanism;*
 3. *Unity of Indonesia;*
 4. *Democratic citizenship led by wise guidance born of representative consultation;*
 5. *Social just for all the people of Indonesia.*
 3. *The political system in Indonesia is based on Trias Politica principle or separation of legislative, executive, and judicative power.*
 4. *Legislative power is held by the People's Consultative Assembly (MPR) as the highest institution. The MPR membership changed after the amandement of The 1945*

pada periode 1999–2004. Seluruh anggota MPR adalah anggota DPR (Dewan Perwakilan Rakyat) ditambah anggota DPD (Dewan Perwakilan Daerah).

Anggota DPR dan DPD dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

Constitution of The Republic of Indonesia (UUD 1945) during the period 1999–2004. MPR members are all The Indonesian House of Representative (DPR) members plus Regional Representatives Council (DPD).

DPR and DPD members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.

5. Lembaga eksekutif berpusat pada presiden, wakil presiden, dan kabinet. Sistem pemerintahan di Indonesia adalah Presidensial, sehingga para menteri berada di bawah dan bertanggung jawab kepada presiden.
 6. Sejak masa reformasi dan adanya amendemen UUD 1945, lembaga yudikatif dijalankan oleh Mahkamah Agung, termasuk pengaturan administrasi para hakim.
 7. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, lembaga setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
 8. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat
5. *The executives consist of president, vice president, and ministerial cabinet. In Indonesia the ministerial cabinet follows the Presidential Cabinet system where every minister is responsible to the president and does not represent political parties in the parliament.*
 6. *Since the reformation era and after the amendment of UUD 1945, The judicative power has been run by the Supreme Court, including the administrative arrangement of judges.*
 7. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2014–2019 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions (LPNK).*
 8. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly (MPR), The House of Representative*

(DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).

(DPR), *The Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK), Supreme Court (MA), Local Councils (DPD), Constitutional Court (MK), and Judicial Commission (KY).*

9. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.

9. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*

10. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.

10. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture.*

11. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup

11. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry*

dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village, Disadvantaged of Regions Development and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection.

12. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

12. Ministerial Level Officials consist of Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.

13. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan

13. Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers,

dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

14. Cakupan statistik keuangan negara meliputi keuangan pemerintah pusat, keuangan pemerintah daerah provinsi, keuangan pemerintah kabupaten/kota, dan keuangan pemerintah desa.

14. Public finance statistics consists of central government finance, provincial government finance, regency/municipality government finance, and village-level government finance.

15. Statistik keuangan pemerintah pusat bersumber dari Kementerian Keuangan, sedangkan Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik melalui masing-masing kantor gubernur dan bupati/walikota. Sejak tahun 2000 sektor keuangan negara dihitung berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada bulan Desember.

15. Statistics on central government finance are obtained from the Ministry of Finance, while statistics on provincial and regency/municipal levels are collected by the BPS-Statistics Indonesia through the provincial and regency/city offices. Since 2000 the financial sector has been based on calendar year ending in December.

ULASAN**DESCRIPTION****Wilayah Administratif**

Provinsi Kalimantan Utara terdiri dari 4 (empat) kabupaten dan 1 (satu) kota. Pada tahun 2021, jumlah kecamatan yang ada di Provinsi Kalimantan Utara adalah 55 kecamatan (terdapat penambahan dua kecamatan di Kabupaten Nunukan). Kabupaten Nunukan adalah kabupaten dengan jumlah kecamatan terbanyak di Provinsi Kalimantan Utara, yaitu 21 kecamatan.

Pada tahun 2021, jumlah desa di Provinsi Kalimantan utara adalah 482 desa/kelurahan. Dari 482 tersebut, 240 desa/kelurahan berada di Kabupaten Nunukan. Desa yang dimaksud termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang ada di Provinsi Kalimantan Utara.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Dilihat dari susunan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Provinsi Kalimantan Utara, jumlah anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) tahun 2021 sebanyak 35 orang, terdiri dari 31 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Partai politik dengan jumlah anggota DPRD Provinsi Kalimantan Utara terbanyak adalah Partai Gerakan Indonesia Raya, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, dan Partai Hati Nurani Rakyat, yaitu

Administrative Area

Kalimantan Utara Province consists of 4 (four) regencies and 1 (one) municipalities. In 2021, the number of sub districts and villages in Kalimantan Utara Province was 55 sub districts/villages (there are two additional sub districts and villages in Nunukan Regency). Nunukan Regency is the regency with the highest number of sub districts and villages in Kalimantan Utara Province, namely 19 sub districts.

In 2021, the number of villages/sub-districts in Kalimantan Utara Province was 482 villages/sub-districts. Of these 482, 240 villages/sub-districts are located in Nunukan Regency. The village includes Transmigration Settlement Unit in Kalimantan Utara Province.

Regional House of Representative

Seen from the composition of the Regional House of Representative in Kalimantan Utara Province, the number of Regional House of Representative's member in 2021 is as many as 35 members, consisting of 31 male and 4 female. The political party with the highest number of Regional House of Representative's member in Kalimantan Utara Province is Partai Gerakan Indonesia Raya, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, dan Partai Hati

masing-masing 5 orang anggota DPRD (14,29 persen).

Untuk jumlah Anggota DPRD di tiap-tiap kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara adalah 20 orang di Kabupaten Malinau, 25 orang di Kabupaten Bulungan, 20 orang di Kabupaten Tana Tidung, 25 orang di Kabupaten Nunukan, dan 30 orang di Kota Tarakan.

Sumber Daya Manusia

Pegawai Negeri Sipil Daerah di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2021 berjumlah 19.267 pegawai. Terjadi penurunan sebesar 0,07 persen (13 pegawai) jika dibandingkan dengan jumlah pegawai pada tahun sebelumnya. Dari 19.267 pegawai, 51,87 persen adalah PNS Daerah dengan jenis kelamin laki-laki. Jika dilihat menurut kabupaten/kota, jumlah PNS Daerah terbanyak berada di Kabupaten Bulungan, yaitu 7.558 pegawai (39,23 persen). Banyaknya PNS di Kabupaten Bulungan karena di kabupaten Bulungan terdapat dua pemerintah daerah, yaitu Pemerintah Kabupaten Bulungan dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara.

Dari 19.267 PNS Daerah di Provinsi Kalimantan Utara, 4.109 pegawai adalah PNS Daerah yang bekerja di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2021. Terjadi peningkatan jumlah PNS

Nurani Rakyat, which is 5 members respectively (14.29 percent).

For the number of Regional House of Representative's member in Kalimantan Utara Province, there are 20 members in Malinau Regency, 25 members in Bulungan Regency, 20 members in Tana Tidung Regency, 25 members in Nunukan Regency, and 30 members in Tarakan City.

Human Resources

Number of Local Civil Servants in Kalimantan Utara Province in 2021 was 19,267 employees. The employment decreased by 0.07 percent (13 employees) when compared to the number of employees in the previous year. Of the 19,267 employees, 51.87 percent were male Local Civil Servants. When viewed by regency/municipality, the highest number of Regional Civil Servants is in Bulungan Regency, which was 7,558 employees (39.23 percent). There are many Local Civil Servants in Bulungan Regency because in Bulungan Regency there are two local governments, The Government of Bulungan Regency and The Government of Kalimantan Utara Province.

Of the 19,280 Local Civil Servants in Kalimantan Utara Province, 4,109 employees were Local Civil Servants working in the Provincial Government of Kalimantan Utara Province in 2021. An increase in the number of Local

Daerah yang bekerja di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu 6,48 persen (bertambah 250 pegawai). Dari 4.109 pegawai, 41,35 persen menduduki jabatan fungsional umum/staf. Jika dilihat menurut tingkat pendidikan, sekitar 0,32 persen PNS Daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara memiliki tingkat pendidikan sampai dengan Sekolah Dasar (SD). Namun, jumlah PNS Daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara masih didominasi oleh PNS dengan tingkat pendidikan sarjana/doktor, yaitu mencapai 77,03 persen.

Keuangan Daerah

Angka sementara realisasi pendapatan daerah Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2021 adalah 2.488.009.240,13 ribu rupiah. Terjadi kenaikan sebesar 2,15 persen jika dibandingkan dengan tahun realisasi pendapatan tahun sebelumnya. Dari angka sementara realisasi pendapatan di tahun 2021, 72,63 persen berasal dari dana perimbangan.

Di sisi lain, angka sementara realisasi belanja pemerintah daerah Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2021 mencapai 2.368.587.739 ribu rupiah. Terjadi penurunan sebesar 11,63 persen jika dibandingkan

Civil Servants working in the Provincial Government of Kalimantan Utara Province compared to the previous year, which was 6.48 percent (increase of 250 employees). Of the 4,109 employees, 41.35 percent hold as general functional positions. When viewed according to education level, around 0.32 percent of Local Civil Servants in the Provincial Government of Kalimantan Utara Province have education levels up to primary school. However, the number of Local Civil Servants in the Provincial Government of Kalimantan Utara Province is still dominated by Civil Servants with University Graduates, reaching 77.03 percent.

Government Finance

The interim number of actual provincial government revenues of Kalimantan Utara Province in 2021 was 2,488,009,240.13 thousand rupiah. There was a 2.15 percent increase compared with the previous year of actual revenue. From the interim number of actual provincial government revenues in 2021, 72.63 percent came from the balance funds.

On the other hand, the interim number of actual provincial government expenditure of Kalimantan Utara Province in 2021 reached 2,368,587,739 thousand rupiah. There was a decrease of 11.63 percent compared to the actual expenditure in the previous

dengan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Dari realisasi belanja pada tahun 2021, 43,93 persen realisasi belanja tersebut adalah belanja langsung. Dari belanja langsung tersebut, sebesar 779.156.825 ribu rupiah digunakan untuk belanja barang dan jasa.

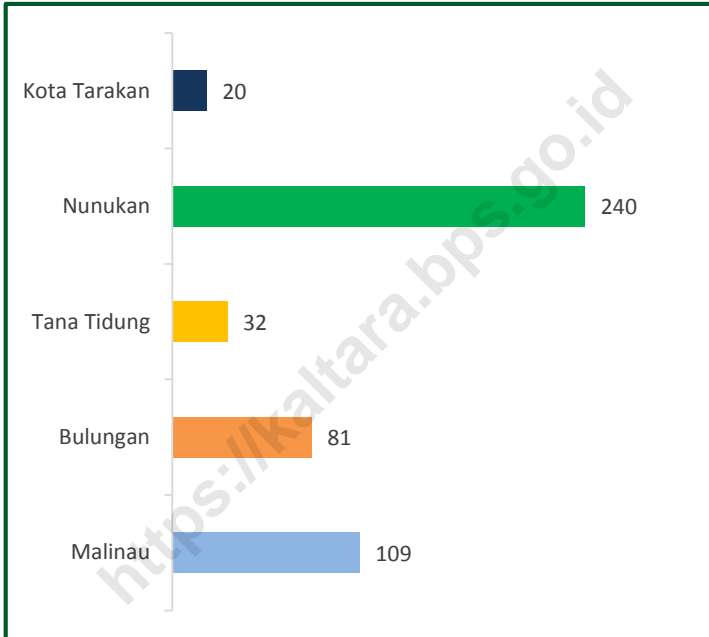
Jika dilihat menurut Kabupaten/ Kota, Kabupaten Malinau merupakan kabupaten dengan realisasi pendapatan terbesar, yaitu 1.307.811.806 ribu rupiah, lalu diikuti oleh Kabupaten Nunukan (1.243.119.406 ribu rupiah) dan Kabupaten Bulungan (1.153.382.556 ribu rupiah).

year. From the actual provincial government expenditure in 2021, 43.93 percent of the actual expenditure was a direct expenditure. From that direct expenditure, 779,156,825 thousand rupiah was used for goods and services expenditure.

If viewed according to Regency/ Municipality, Malinau Regency is the regency with the largest actual government revenue, reached 1,307,811,806 thousand rupiahs, then followed by Nunukan Regency (1,243,119,406 thousand rupiahs) and Bulungan Regency (1,153,382,556 thousand rupiahs)

Gambar
Figures 2.1

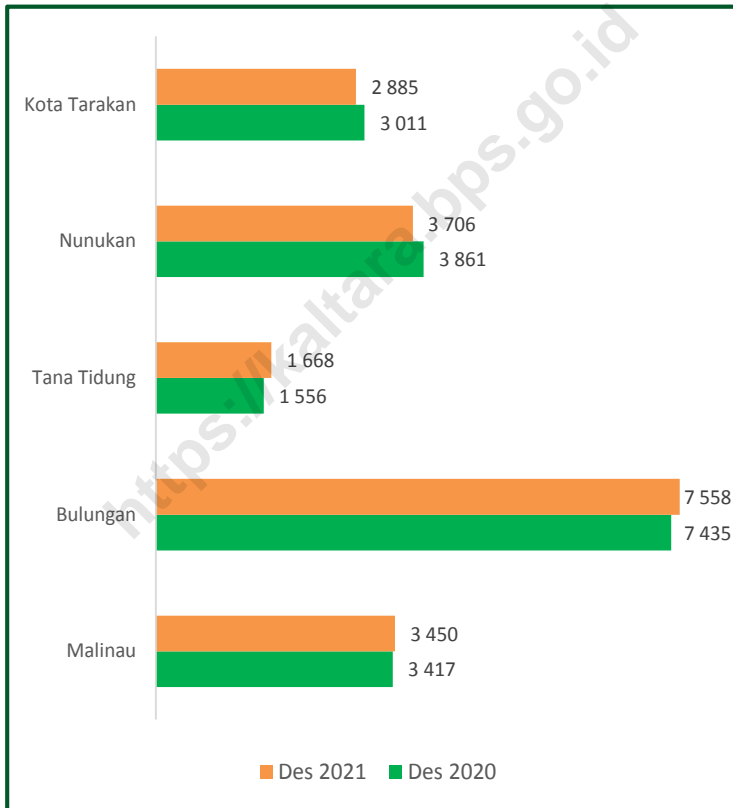
Jumlah Desa Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2021
Number of Villages by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2021



Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/Kota, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Local Civil Servants by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, Desember 2020 dan Desember 2021



Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Utara
Regional Civil Service Agency of Kalimantan Utara Province

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2017–2021**
Table 2.1.1 **Number of Sub Districts and Villages by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	15	15	15	15	15
Bulungan	10	10	10	10	10
Tana Tidung	5	5	5	5	5
Nunukan	19	19	21	21	21
Tarakan	4	4	4	4	4
Kalimantan Utara	53	53	55	55	55

Sumber/Source: Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2021 Tanggal 30 Desember 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2021
Chief Statistician Regulation Number 5/2021, December 30 2021, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 1 of 2021 on Code and Name of Regional Level of Data Collection of 2021.

Tabel
Table 2.1.2

Jumlah Desa¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2017–2021
Number of Villages¹ by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	109	109	109	109	109
Bulungan	81	81	81	81	81
Tana Tidung	32	32	32	32	32
Nunukan	240	240	240	240	240
Tarakan	20	20	20	20	20
Kalimantan Utara	482	482	482	482	482

Catatan/Note: ¹Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2021 Tanggal 30 Desember 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2021
Chief Statistician Regulation Number 5/2021, December 30 2021, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 1 of 2021 on Code and Name of Regional Level of Data Collection of 2021.

Tabel
Table 2.1.3

Jumlah Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2017–2021
Number of Sub Districts by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	–	–	–	–	–
Bulungan	7	7	7	7	7
Tana Tidung	–	–	–	–	–
Nunukan	8	8	8	8	8
Tarakan	20	20	20	20	20
Kalimantan Utara	35	35	35	35	35

Sumber/Source: Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2021 Tanggal 30 Desember 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2021
Chief Statistician Regulation Number 5/2021, December 30 2021, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 1 of 2021 on Code and Name of Regional Level of Data Collection of 2021.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2021**
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Kalimantan Utara Province, 2021

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Kebangkitan Bangsa	2	–	2
Partai Gerakan Indonesia Raya	5	–	5
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	4	1	5
Partai Golongan Karya	2	2	4
Partai Nasional Demokrat	2	–	2
Partai Keadilan Sejahtera	3	–	3
Partai Persatuan Indonesia	1	–	1
Partai Persatuan Pembangunan	1	–	1
Partai Amanat Rakyat Indonesia	2	–	2
Partai Hati Nurani Rakyat	4	1	5
Partai Demokrat	4	–	4
Partai Bulan Bintang	1	–	1
Jumlah/ Total	31	4	35

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kalimantan Utara
Secretariat of Regional House of Representative of Kalimantan Utara Province

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2021
Number of Regional House of Representatives's Members by Regency/Municipality and Sex in Kalimantan Utara Province, 2021

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	16	4	20
Bulungan	20	5	25
Tana Tidung	17	3	20
Nunukan	17	8	25
Tarakan	27	3	30
Kalimantan Utara	31	4	35

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kalimantan Utara
Secretariat of Regional House of Representative of Kalimantan Utara Province

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, Desember 2020 dan Desember 2021**
Number of Local Civil Servants by Regency/City and Sex in Kalimantan Utara Province, Desember 2020 dan Desember 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	1 830	1 587	3 417
Bulungan ¹	3 857	3 578	7 435
Tana Tidung	801	755	1 556
Nunukan	2 158	1 703	3 861
Tarakan	1 424	1 587	3 011
Kalimantan Utara	10 070	9 210	19 280

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2021		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Malinau	1 825	1 625	3 450
Bulungan ¹	3 899	3 659	7 558
Tana Tidung	858	810	1 668
Nunukan	2 060	1 646	3 706
Tarakan	1 351	1 534	2 885
Kalimantan Utara	9 993	9 274	19 267

Catatan/*Note*: ¹ Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Bulungan = PNS Daerah Pemerintah Kabupaten Bulungan + PNS Daerah Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara/ *Civil Servants in Bulungan Regency = Local Civil Servants of Government of Bulungan Regency + Local Civil Servants of Government of Kalimantan Utara Province*

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Utara
Regional Civil Service Agency of Kalimantan Utara Province

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil¹ Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants¹ by Occupation and Sex in Kalimantan Utara Province, Desember 2020 dan Desember 2021

Jabatan Occupation	2020		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu Specific Functional	641	773	1 414
Fungsional Umum/Staf General Functional	946	850	1 796
Struktural/Structural			
Eselon V/5th Echelon	–	–	–
Eselon IV/4th Echelon	302	144	446
Eselon III/3rd Echelon	141	30	171
Eselon II/2nd Echelon	30	1	31
Eselon I/1st Echelon	1	–	1
Jumlah/Total	2 061	1 798	3 859

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Jabatan <i>Occupation</i>	2021		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	751	940	1 691
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	910	789	1 699
<i>Struktural/Structural</i>			
Eselon V/5th Echelon	–	–	–
Eselon IV/4th Echelon	337	163	500
Eselon III/3rd Echelon	151	38	189
Eselon II/2nd Echelon	28	1	29
Eselon I/1st Echelon	1	–	1
Jumlah/Total	2 178	1 931	4 109

Catatan/Note: ¹ Hanya Pegawai Negeri Sipil yang ada di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara
Only Civil Servants in Government of Kalimantan Utara Province

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Utara
Regional Civil Service Agency of Kalimantan Utara Province

Tabel
Table 2.3.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil¹ Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants¹ by Educational Level and Sex in Kalimantan Utara Province, December 2020 and December 2021

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	7	6	13
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	16	8	24
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	204	151	355
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	4	7	11
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	184	273	457
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 646	1 353	2 999
Jumlah/Total	2 061	1 798	3 859

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	7	6	13
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	16	8	24
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	207	149	356
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	3	7	10
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	219	322	541
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 726	1 439	3 165
Jumlah/Total	2 178	1 931	4 109

Catatan/Note: ¹ Hanya Pegawai Negeri Sipil yang ada di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara
Only Civil Servants in Government of Kalimantan Utara Province

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Utara
Regional Civil Service Agency of Kalimantan Utara Province

Tabel
Table 2.3.4

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil¹ Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan
Utara, Desember 2020 dan Desember 2021**
*Number of Civil Servants¹ by Hierarchy and Sex in
Kalimantan Utara Province, December 2020 and December
2021*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	–	–	–
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	–	1	1
3. I/C (Juru)	3	2	5
4. I/D (Juru Tingkat I)	4	3	7
Golongan I/Range I	7	6	13
5. II/A (Pengatur Muda)	12	6	18
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	51	36	87
7. II/C (Pengatur)	121	145	266
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	98	90	188
Golongan II/Range II	282	277	559
9. III/A (Penata Muda)	477	447	924
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	369	390	759
11. III/C (Penata)	229	269	498
12. III/D (Penata Tingkat I)	306	236	542
Golongan III/Range III	1381	1342	2723
13. IV/A (Pembina)	237	137	374
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	115	32	147
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	16	1	17
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	21	3	24
17. IV/E (Pembina Utama)	2	–	2
Golongan IV/Range IV	391	173	564
Jumlah/Total	2 061	1 798	3 859

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.4

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	–	–	–
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	–	1	1
3. I/C (Juru)	2	2	4
4. I/D (Juru Tingkat I)	5	3	8
Golongan I/Range I	7	6	13
5. II/A (Pengatur Muda)	15	5	20
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	49	38	87
7. II/C (Pengatur)	145	177	322
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	110	102	212
Golongan II/Range II	319	322	641
9. III/A (Penata Muda)	515	481	996
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	402	392	794
11. III/C (Penata)	234	301	535
12. III/D (Penata Tingkat I)	312	246	558
Golongan III/Range III	1463	1420	2883
13. IV/A (Pembina)	233	141	374
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	121	38	159
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	15	1	16
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	19	3	22
17. IV/E (Pembina Utama)	1	–	1
Golongan IV/Range IV	389	183	572
Jumlah/Total	2 178	1 931	4 109

Catatan/Note: ¹ Hanya Pegawai Negeri Sipil yang ada di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara
Only Civil Servants in Government of Kalimantan Utara Province

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Utara
Regional Civil Service Agency of Kalimantan Utara Province

Tabel
Table 2.3.5**Jumlah Pegawai Negeri Sipil¹ Menurut Dinas/Instansi
Pemerintah dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan
Utara, Desember 2020 dan Desember 2021**
*Number of Civil Servants¹ by Work Period and Sex in
Kalimantan Utara, December 2020 and December 2021*

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekretariat Daerah	2	–	2
Staf Ahli Bidang Hukum, Kesatuan Bangsa dan Pemerintahan	1	–	1
Staf Ahli Bidang Ekonomi, Pembangunan dan Hubungan Antar Lembaga	1	–	1
Staf Ahli Bidang Aparatur, Pelayanan Publik dan Masyarakat	1	–	1
Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	1	–	1
Biro Pemerintahan Umum	20	3	23
Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah	–	–	–
Biro Hukum	17	13	30
Biro Kesejahteraan Rakyat	11	10	21
Asisten Perekonomian dan Pembangunan	–	–	–
Biro Perekonomian	15	8	23
Biro Pembangunan	21	7	28
Biro Administrasi Pembangunan	–	–	–
Biro Pengadaan Barang dan Jasa	–	–	–
Asisten Administrasi Umum	–	–	–
Biro Organisasi	16	13	29
Biro Umum dan Perlengkapan	36	13	49
Biro Umum	–	–	–
Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol	18	10	28
Biro Administrasi Pimpinan	–	–	–
Sekretariat DPRD	21	11	32
Inspektorat	26	24	50
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	34	14	48
UPT Balai Teknologi, Informasi, dan Komunikasi Pendidikan Serta Pengembangan Pendidikan Kejuruan	4	1	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
UPT Taman Budaya	1	2	3
Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Tarakan	8	9	17
Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Malinau	5	2	7
Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Nunukan	7	2	9
Jabatan Fungsional Guru dan Tenaga Kependidikan Bulungan	175	203	378
Jabatan Fungsional Guru dan Tenaga Kependidikan Tarakan	181	212	393
Jabatan Fungsional Guru dan Tenaga Kependidikan Tana Tidung	42	48	90
Jabatan Fungsional Guru dan Tenaga Kependidikan Malinau	158	170	328
Jabatan Fungsional Guru dan Tenaga Kependidikan Nunukan	165	201	366
Dinas Kesehatan	18	32	50
UPTD Instalasi Farmasi	1	2	3
Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman	59	14	73
Satuan Polisi Pamong Praja	20	12	32
Dinas Sosial	8	12	20
UPT Panti Sosial Tresna Werdha Marga Rahayu	6	5	11
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	18	23	41
UPT Perlindungan Anak dan Perempuan	3	1	4
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	27	21	48
UPT Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	3	–	3
Dinas Lingkungan Hidup	18	13	31
UPTD Laboratorium Lingkungan Hidup	1	1	2
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	16	13	29
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	24	7	31

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.5

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Dinas Perhubungan	55	16	71
UPTD Pelabuhan Tengkyu I	–	–	–
UPTD Pelabuhan Liem Hie Djung	–	–	–
Dinas Komunikasi dan Informatika	23	16	39
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	–	–	–
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	18	15	33
Dinas Kepemudaan dan Olahraga	22	6	28
Dinas Pemuda dan Olahraga	–	–	–
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	18	17	35
Dinas Kelautan dan Perikanan	19	8	27
UPT Penerapan Mutu Hasil Perikanan	1	1	2
UPT Pelabuhan Perikanan Tengkyu II	11	2	13
UPT Perikanan Budidaya Laut dan Payau	2	1	3
Dinas Pariwisata	24	8	32
Dinas Kehutanan	32	8	40
UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Kelas A Kabupaten Bulungan	7	4	11
UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Kelas A Kota Tarakan	18	3	21
UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Kelas A Kabupaten Malinau	15	1	16
UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Kelas A Kabupaten Nunukan	19	10	29
UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Kelas A Kabupaten Tana Tidung	13	3	16
Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	28	10	38
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	31	25	56
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	30	6	36
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	26	6	32
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan	37	21	58

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	29	16	45
Badan Keuangan dan Aset Daerah	–	–	–
Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah	14	11	25
Badan Pendapatan Daerah	–	–	–
UPT Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kelas A di Tanjung Selor	11	2	13
UPT Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kelas A di Tarakan	13	8	21
UPT Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kelas A di Malinau	5	2	7
UPT Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kelas A di Nunukan	10	2	12
UPT Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kelas A di Tideng Pale	5	2	7
Badan Pengelola Perbatasan Daerah	16	8	24
Badan Kepegawaian Daerah	23	16	39
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	22	16	38
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	23	10	33
Badan Penghubung	19	6	25
Rumah Sakit Umum Daerah	213	380	593
Jumlah/Total	2 061	1 798	3 859

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Sekretariat Daerah	2	–	2
Staf Ahli Bidang Hukum, Kesatuan Bangsa dan Pemerintahan	1	–	1
Staf Ahli Bidang Ekonomi, Pembangunan dan Hubungan Antar Lembaga	1	–	1
Staf Ahli Bidang Aparatur, Pelayanan Publik dan Kemasyarakatan	1	–	1
Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	1	–	1
Biro Pemerintahan Umum	–	–	–
Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah	18	3	21
Biro Hukum	18	16	34
Biro Kesejahteraan Rakyat	13	14	27
Asisten Perekonomian dan Pembangunan	–	–	–
Biro Perekonomian	19	11	30
Biro Pembangunan	–	–	–
Biro Administrasi Pembangunan	16	5	21
Biro Pengadaan Barang dan Jasa	11	8	19
Asisten Administrasi Umum	–	–	–
Biro Organisasi	13	15	28
Biro Umum dan Perlengkapan	–	–	–
Biro Umum	41	13	54
Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol	–	–	–
Biro Administrasi Pimpinan	16	9	25
Sekretariat DPRD	20	11	31
Inspektorat	26	25	51
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	44	17	61
UPT Balai Teknologi, Informasi, dan Komunikasi Pendidikan Serta Pengembangan Pendidikan Kejuruan	2	1	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
UPT Taman Budaya	1	2	3
Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Tarakan	9	8	17
Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Malinau	4	2	6
Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Nunukan	7	2	9
Jabatan Fungsional Guru dan Tenaga Kependidikan Bulungan	172	200	372
Jabatan Fungsional Guru dan Tenaga Kependidikan Tarakan	178	212	390
Jabatan Fungsional Guru dan Tenaga Kependidikan Tana Tidung	41	48	89
Jabatan Fungsional Guru dan Tenaga Kependidikan Malinau	154	165	319
Jabatan Fungsional Guru dan Tenaga Kependidikan Nunukan	162	199	361
Dinas Kesehatan	18	37	55
UPTD Instalasi Farmasi	–	3	3
Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman	67	24	91
Satuan Polisi Pamong Praja	20	11	31
Dinas Sosial	15	15	30
UPT Panti Sosial Tresna Werdha Marga Rahayu	6	7	13
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	20	27	47
UPT Perlindungan Anak dan Perempuan	2	2	4
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	45	34	79
UPT Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	3	–	3
Dinas Lingkungan Hidup	19	14	33
UPTD Laboratorium Lingkungan Hidup	2	1	3
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	15	13	28
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	25	10	35

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Dinas Perhubungan	56	17	73
UPTD Pelabuhan Tengkyu I	2	–	2
UPTD Pelabuhan Liem Hie Djung	10	–	10
Dinas Komunikasi dan Informatika	–	–	–
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	28	9	37
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	19	19	38
Dinas Kepemudaan dan Olahraga	–	–	–
Dinas Pemuda dan Olahraga	21	6	27
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	20	17	37
Dinas Kelautan dan Perikanan	20	12	32
UPT Penerapan Mutu Hasil Perikanan	2	3	5
UPT Pelabuhan Perikanan Tengkyu II	12	3	15
UPT Perikanan Budidaya Laut dan Payau	6	2	8
Dinas Pariwisata	21	9	30
Dinas Kehutanan	43	18	61
UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Kelas A Kabupaten Bulungan	7	4	11
UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Kelas A Kota Tarakan	22	5	27
UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Kelas A Kabupaten Malinau	13	2	15
UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Kelas A Kabupaten Nunukan	19	10	29
UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Kelas A Kabupaten Tana Tidung	13	3	16
Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	32	8	40
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	27	22	49
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	27	6	33
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	27	7	34
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan	36	25	61

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	–	–	–
Badan Keuangan dan Aset Daerah	33	19	52
Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah	–	–	–
Badan Pendapatan Daerah	23	12	35
UPT Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kelas A di Tanjung Selor	9	6	15
UPT Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kelas A di Tarakan	13	9	22
UPT Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kelas A di Malinau	5	4	9
UPT Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kelas A di Nunukan	12	2	14
UPT Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kelas A di Tideng Pale	5	2	7
Badan Pengelola Perbatasan Daerah	18	6	24
Badan Kepegawaian Daerah	20	18	38
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	24	15	39
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	27	12	39
Badan Penghubung	20	6	26
Rumah Sakit Umum Daerah	238	429	667
Jumlah/Total	2 178	1 931	4 109

Catatan/Note: ¹ Hanya Pegawai Negeri Sipil yang ada di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara
Only Civil Servants in Government of Kalimantan Utara Province

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Utara
Regional Civil Service Agency of Kalimantan Utara Province

2.4 KEUANGAN DAERAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017 – 2021
Table 2.4.1 *Actual Provincial Government Revenues of Kalimantan Utara Province by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017 – 2021*

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	482 740 846	574 088 358
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	306 285 119	388 388 763
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	137 041	1 640 091
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	32 576	11 268 970
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	176 286 110	172 290 533
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1 646 668 595	1 825 311 428
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	170 068 318	77 752 122
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources		223 771 675
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	1 185 105 787	1 185 105 787
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	291 494 490	338 681 844
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	94 342	21 264 143
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	1 267	21 264 143
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	–	–
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	–	–
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	7 500	–
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	–	–
3.6 Lainnya/Others	85 876	–
Jumlah/Total	2 129 503 783	2 420 663 929

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020	2021 ^x
(1)	(4)	(5)	(6)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	655 846 206	557 646 134	678 455 884
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	417 536 962	348 949 837	392 686 406
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	5 905 455	4 856 242	6 204 423
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	11 428 545	7 455 832	8 205 702
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	220 975 244	196 384 223	271 359 353
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	1 953 289 844	1 799 125 383	1 768 805 099
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	8 746 622	81 708 790	91 769 526
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	313 980 968	261 070 415	242 906 743
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	1 209 517 808	1 082 389 409	1 077 878 231
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	342 324 842	373 956 768	356 250 600
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	936 370	78 680 208	40 748 257
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	936 370	31 197 933	315 000
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	—	—	—
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	—	—	—
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	—	—	—
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	—	—	—
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	—	—	40 433 257
Jumlah/<i>Total</i>	2 610 072 420	2 435 451 725	2 488 009 240,13

Sumber/*Source*: Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Kalimantan Utara/*Local Government Finance Office of Kalimantan Utara Province*

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017 – 2021
Actual Provincial Government Expenditures of Kalimantan
Utara Province by Kind of Expenditures (thousand rupiahs),
2017 – 2021**

Jenis Belanja Kind of Expenditures	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditure	956 570 842,03	898 502 136
1.1 Belanja Pegawai/Employee Expenditure	399 097 699,12	500 658
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditure	–	–
1.3 Belanja Subsidi/Subsidy Expenditure	20 908 428,31	17 188 584
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditure	207 772 761,03	161 001 888
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	1 825 500,00	3 512 171
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/ Kota/Sharing Expenditure for Provinces/Regencies/ Municipalities	133 939 197,29	145 529 884
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa/Social Aid Expenditures for Provinces/Regencies/Municipalities and Village Governments	193 027 256,28	70 553 500
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unexpected Expenditures	–	58 338
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	1 492 593 161,88	1 454 382 020
2.1 Belanja Pegawai/Employee Expenditure	148 832 145,33	145 813 474
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditure	689 396 908,28	670 905 197
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	654 364 108,27	637 663 349
Jumlah/Total	2 449 164 003,91	2 352 884 155

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2019	2020	2021*
(1)	(4)	(5)	(6)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditure</i>	1 062 174 813	1 183 837 259	1 191 156 727
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	581 809 786	567 086 140	638 555 013
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	–	–	–
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidy Expenditure</i>	20 676 419	21 188 660	21 167 303
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditure</i>	173 417 135	300 142 692	195 683 175
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	1 618 612	7 674 144	1 225 293
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/ Kota/ <i>Sharing Expenditure for Provinces/Regencies/ Municipalities</i>	213 133 917	223 698 123	250 853 386
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Social Aid Expenditures for Provinces/Regencies/Municipalities and Village Governments</i>	71 518 944	64 047 500	71 748 250
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unexpected Expenditures</i>	–	–	11 924 306
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	1 354 303 53	1 496 484 438	1 177 431 012
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	146 852 198	178 287 360	–
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	640 079 617	653 026 183	779 156 825
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	567 371 724	665 170 894	398 274 187
Jumlah/<i>Total</i>	2 797 918 133	2 680 321 697	2 368 587 739

Sumber/*Source*: Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Kalimantan Utara/*Local Government Finance Office of Kalimantan Utara Province*

Tabel
Table 2.4.3

Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara (ribu rupiah) Menurut Kabupaten/Kota, 2020 dan 2021*
Actual Provincial Government Revenues and Expenditures of Kalimantan Utara Province (thousand rupiahs) by Regency/Municipality, 2020 and 2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020	
	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditures
(1)	(2)	(3)
Malinau	1 462 640 670	1 445 195 514
Bulungan	1 211 984 488	1 224 995 655
Tana Tidung	730 359 539	746 647 446
Nunukan	1 354 211 709	1 333 933 139
Tarakan	924 448 557	990 158 020
Jumlah 5 Kabupaten/Kota Total of 5 Regency/Municipality	5 683 644 963	5 740 929 775

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.3*

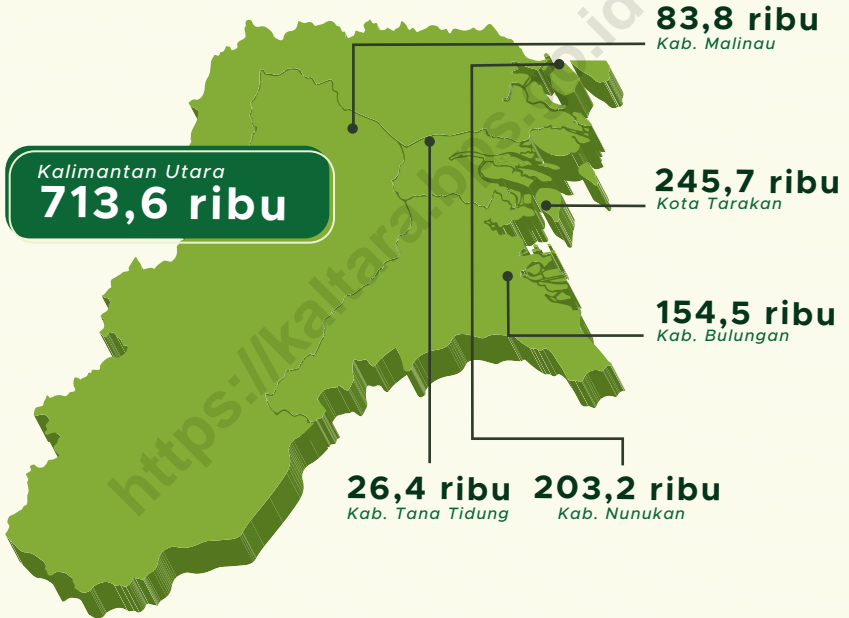
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2021*	
	Pendapatan <i>Revenues</i>	Belanja <i>Expenditures</i>
(1)	(4)	(5)
Malinau	1.378.278.402	1.307.811.806
Bulungan	1.212.209.537	1.153.382.556
Tana Tidung	772.949.671	730.531.742
Nunukan	1.290.796.148	1.243.119.406
Tarakan	966.625.425	921.639.637
Jumlah 5 Kabupaten/Kota <i>Total of 5 Regency/Municipality</i>	1.212.209.537,00	1.153.382.556,00

Sumber/*Source*: Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Kalimantan Utara/*Local Government Finance Office of Kalimantan Utara Province*

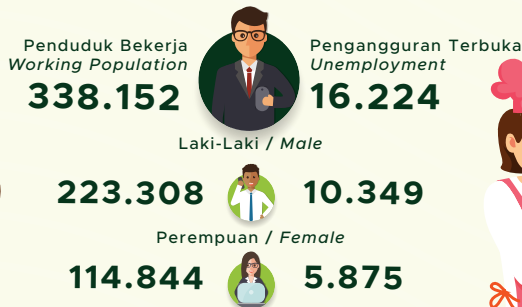
3

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN (POPULATION AND EMPLOYMENT)

PENDUDUK PROVINSI KALIMANTAN UTARA, 2021 *Population in Kalimantan Utara Province, 2021*



KETENAGAKERJAAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA, 2021 *Employment in Kalimantan Utara Province, 2021*



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Salah satu sumber data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020.

Keenam sensus penduduk sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan metode tradisional, yaitu mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah. Pertama kalinya dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia, Sensus Penduduk 2020 (SP2020) menggunakan metode kombinasi yaitu dengan memanfaatkan data Administrasi Kependudukan (Adminduk) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebagai data dasar pelaksanaan SP2020. Hal ini dirancang dan dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan "SATU DATA KEPENDUDUKAN INDONESIA".

SP2020 mencakup seluruh penduduk yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. WNI

1. **One of the sources of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020

The previous six population censuses were carried out using the traditional method, canvassing each person door-to-door. For the first time in the history of the population census in Indonesia, the 2020 Population Census (PC2020) used a combined method, that is utilizing Population Administration data managed by the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs as the basic data for the population census. This is designed and implemented as an effort to realize "ONE INDONESIAN POPULATION DATA"

PC2020 covered all residents who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens (WNI) and foreign citizens (WNA) who have stayed or plan to stay in Indonesian territory for at least one year. The Indonesian citizens who are covered also include those who are abroad, namely

yang dicakup juga termasuk mereka yang berada di luar negeri, yaitu Anggota Korps Diplomatik Republik Indonesia beserta keluarganya di luar negeri dan Anggota TNI/POLRI beserta keluarganya yang sedang melakukan misi perdamaian di luar negeri.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi (migrasi internasional dan migrasi risen antar provinsi). Proyeksi penduduk interim 2020-2023 dihitung menggunakan data dasar penduduk hasil perapihan umur dari data Administrasi Kependudukan dan SP2020 dengan menggunakan asumsi Angka Kelahiran Total sejak tahun 2020 konstan 2,1 (sesuai Proyeksi Survei Penduduk antar Sensus (SUPAS) 2015-2045), Angka Kematian Bayi (AKB) meneruskan hasil Proyeksi SUPAS 2015-2045, dan pola migrasi 2020 sama dengan pola migrasi hasil SUPAS 2015.

Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2020 (September), dan hasil proyeksi penduduk interim 2020-2023 (pertengahan tahun/Juni).

members of the Diplomatic Corps of the Republic of Indonesia and their families abroad and members of the TNI/POLRI and their families who are carrying out Peacekeeping Missions abroad.

For the periods besides the census year, population projection is applied to estimate population for those years. The population projection is an estimation based on the demographic components, such as birth, death, and migration (international migration and recent migration). The interim population projection for 2020-2023 is calculated from the single age smoothed combined from Population Administration Data and the 2020 Population Census. It uses the assumption that the Total Fertility Rate (TFR) since 2020 is constant at 2.1 (according to the population projection of 2015-2045 Intercensal Population Survey (SUPAS)), Infant Mortality Rate (IMR) continues the results of the 2015-2045 SUPAS Projection, and the 2020 migration pattern is the same as the pattern of migration in SUPAS2015 results.

The data presented in this publication are the PC2020 results (September) and the result of interim population projection 2020-2023 (midyear/ June).

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15.
3. **Laju pertumbuhan penduduk per tahun** adalah angka yang menunjukkan rata-rata tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Metode penghitungan laju pertumbuhan penduduk yang digunakan oleh BPS adalah metode geometrik.
4. **Kepadatan penduduk** adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu,
2. ***The population of Indonesia** are all people who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens and foreign citizens who have lived for one year or more or plan to stay in Indonesia territory for at least one year. In the previous census the time reference in the population concept was six months. This change is based on Law no.24 of 2013 concerning Amendments to Law no. 23 of 2006 concerning Population Administration in Article 15.*
3. ***Annual population growth rate** is a number that shows the average rate of population growth per year in a certain period. This rate is a percentage of the basic population. The method used by Statistics Indonesia is the geometric method*
4. ***Population density** is a measure of the distribution of the population which shows the total population for each square kilometer of area.*
5. ***Sex ratio** is the ratio between total male population and female population in a certain area and at a certain time, which is usually stated in the number of male residents per*

yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan.

100 females.

6. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

6. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

7. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

7. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

8. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

8. **Average household size** is the average number of household members per household.

9. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenar), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antarsensus (SUPAS). Sakernas pertama kali

9. The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socioeconomic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977–1978.

diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986–1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan, sejak tahun 1994–2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002–2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Pada tahun 2005–2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun 2011–2014 Sakernas dilaksanakan Triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada The Key Indicators of the Labour Market (KILM) yang direkomendasikan oleh The International Labour Organization (ILO). Mulai tahun 2015, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan kembali secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II).

Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun

During 1986–1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002–2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005–2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e. February (First Semester) and August (Second Semester). During 2011–2014, Sakernas is conducted on a quarterly basis ie: February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to The Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by The International Labour Organization (ILO). Since 2015, the Sakernas has been conducted on biannual basis again, the first semester on February and the later semester on August.

Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of

2001 ditambahkan kategori baru, yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di nonpertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas, yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

Hasil Sakernas Semester I (Februari 2019) disajikan sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 75.000 rumah tangga). Sementara itu, Sakernas Semester II (Agustus 2019) disajikan sampai tingkat kabupaten/kota dengan jumlah sampel sebesar 300.000 rumah tangga. Tingkat pemasukan dokumen pada Sakernas Agustus 2019 sebesar 99,73 persen. Sejak 2014, Sakernas menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035.

casual employee both in agriculture and non-agriculture sectors have been added. In addition, to adapt the ILO concept, the concept of unemployment was also extended. Unemployment covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work (future starter).

The results of Sakernas for first semester (February 2019) were presented at provincial level (sample size 75,000 households), while for the second semester (August 2019) were presented up to regency/municipal level (sample size 300,000 households). The response rate for August 2018 Sakernas was 93.70 percent. Since 2014, the weighting of 2010–2035 population projection results was applied in the Sakernas.

10. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

10. Working age population is persons of 15 years and over.

11. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
12. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
13. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
14. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. Berusaha sendiri adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara
11. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
12. *Working means an activity done by a person who worked intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
13. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
14. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries refers to the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
15. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
16. *Own-account worker: a person who works at her/his own risk without assisted by paid per mount worker or*

ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

unpaid worker include technical job or skill job.

17. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

17. Employer assisted by temporary worker/unpaid worker: a person who works at her/his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

18. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja dibayar dan atau buruh/pekerja tetap.

18. Employer assisted by permanent worker/paid worker: a person who does his/her business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

19. Buruh/Karyawan/Pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan/pegawai, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir. Khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/

19. Employee: a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

lembaga, boleh lebih dari satu.

20. Pekerja Bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) yang mencakup pertanian maupun nonpertanian, baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk jasa pertanian. Usaha nonpertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, sektor industri, sektor listrik, gas dan air, sektor konstruksi/bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.
20. *Casual Worker is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) which includes agricultural or non agricultural sector either home industry or not home industry based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contract payment system.*
Agricultural : industry covers food-based agricultural, plantation, forestry, breeding, fishery, including agricultural services.
Non-agricultural : industry covers industries in mining, electricity, gas, water, building construction, trade, transportation, warehousing and communication, financial, insurance, property leasing and services industry, public services, social and individual services.
21. Pekerja keluarga/tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.
21. *Unpaid/contributing family worker: a person who works for other people without pay in cash or goods.*
22. Mulai tahun 2017, sumber utama data upah berasal dari hasil Survei
22. *Starting in 2017, the main source of data on wages are from the*

Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Hal ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya dimana sumber utama data upah berasal dari Survei Upah Buruh (SUB) yang berbasis perusahaan. Sakernas merupakan survei berbasis rumah tangga yang dilaksanakan secara semesteran pada bulan Februari dan Agustus di seluruh Indonesia.

Data yang ditampilkan adalah upah buruh untuk pekerja berstatus buruh (sebagai pendekatan untuk penghitungan upah/gaji pekerja di sektor formal) dan pendapatan untuk pekerja non buruh yang terdiri dari pekerja yang berstatus berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, dan pekerja bebas di nonpertanian (sebagai pendekatan untuk penghitungan pendapatan/penghasilan bersih pekerja di sektor informal).

Pendapatan/penghasilan bersih sebulan adalah pendapatan/penghasilan/imbalan/balas jasa selama sebulan yang lalu, baik berupa uang maupun barang yang diterima oleh seseorang yang bekerja dengan status berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, atau pekerja bebas di nonpertanian.

Upah/gaji bersih sebulan merupakan imbalan/balas jasa yang diterima selama sebulan yang lalu baik berupa uang maupun barang yang dibayarkan oleh

Indonesian Labor Force Survey (ILFS). Meanwhile, in the previous years the main source of data on wages came from the Labour Wage Survey that is establishment-based survey. The Indonesian Labor Force Survey is household-based survey and conducted semi-annually in February and August throughout Indonesia.

Data presented are the wage of employee (as an approach for wage/salary of employee in the formal sector) and income for own-account worker, casual employee in agriculture, and casual employee in non-agriculture (as an approach for income of employee in the informal sector).

Net income per month is income during last month, in the form of money or goods received by someone who worked as own-account worker, casual employee in agriculture, or casual employee in non-agriculture.

Net wage/salary per month is wage received during last month, in the form of money or goods, paid by the company/agency/employer to the employee for the major work done.

perusahaan/kantor/majikan dari pekerjaan utama kepada buruh/karyawan/pegawai. Komponen upah/gaji mencakup gaji dan tunjangan, upah lembur, uang transpor dan uang makan.

The components of wage include salary and benefits, overtime pay, transportation allowance and meal allowance.

<https://kaltara.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Penduduk**

Penduduk Provinsi Kalimantan Utara tahun 2021 berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 (Juni) sebanyak 713,6 ribu penduduk yang terdiri dari 376,4 ribu penduduk laki-laki dan 337,2 ribu penduduk perempuan. Dari 713,6 ribu penduduk, 34,43 persen penduduk Provinsi Kalimantan Utara berada di Kota Tarakan, dan hanya 3,71 persen penduduk Provinsi Kalimantan Utara berada di Kabupaten Tana Tidung. Selama tahun 2021 – 2021, penduduk Provinsi Kalimantan Utara mengalami pertumbuhan sebesar 2,25 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2021 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 111,6, yang berarti bahwa pada tahun 2021 di antara 100 penduduk perempuan, terdapat 111 sampai 112 penduduk laki-laki di Provinsi Kalimantan Utara.

Kepadatan penduduk di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2021 mencapai 9 penduduk/km². Kepadatan penduduk di 5 (lima) Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi di Kota Tarakan mencapai 980 penduduk/km² dan terendah di Kabupaten Malinau yang hanya mencapai 2 penduduk/Km².

Population

The population in Kalimantan Utara Province in 2021, based on the Interim Population Projection 2020-2023 (June) as many as 713.6 thousand population consisting of 376.4 thousand male population and 337.2 thousand female population. Of the 713.6 thousand population, 34.43 percent of the population of Kalimantan Utara Province is in the Tarakan Municipality, and only 3.71 percent of the population of the Kalimantan Utara Province is in Tana Tidung Regency. During 2020–2021, the population of Kalimantan Utara Province experienced a growth of 2.25 percent. Meanwhile the population sex ratio in 2021 is 111.5, which means that in 2021 among 100 female population, there were 111 to 112 male population in Kalimantan Utara Province.

Population density in Kalimantan Utara Province in 2021 reached 10 population/square.km. Population density in 5 (five) regencies/municipalities in Kalimantan Utara Province is quite diverse with the highest population density in Tarakan Municipality reaching 986 population/ square.km and the lowest in Malinau Regency which only reaches 2 population/square.km.

Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk usia kerja di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2021 berjumlah 535.007 orang, yang terdiri dari 354.376 orang angkatan kerja dan 180.631 orang bukan angkatan kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2021 mencapai angka 66,24 persen dan tingkat pengangguran di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2021 adalah 4,58 persen.

Berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, angkatan kerja di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2021 dengan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah SMA/SMK/MA sebesar 35,58 persen dan 15,90 persen adalah angkatan kerja dengan tingkat pendidikan adalah SMP/MTs.

Berdasarkan kelompok umur, sebesar 12,72 persen penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2021 berada pada kelompok umur 40-44 tahun, dan masih ada penduduk usia 60 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu mencapai 8,59 persen.

Sebesar 46,11 persen penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2021 berstatus sebagai buruh/ karyawan/ pegawai, dan sebesar 3,29 persen berstatus

Employment

The total working age population in Kalimantan Utara Province in 2020 totaled 535,007 people, consisting of 354,376 economically active and 180,631 not economically active. The labor force participation rate in Kalimantan Utara Province in 2021 reached 66.24 percent and the unemployment rate in Kalimantan Utara Province in 2021 was 4.58 percent.

Based on the educational attainment, the economically active in Kalimantan Utara Province in 2021 with the highest level of educational attainment was Senior High School of 35.58 percent and 15.90 percent were the economically active with educational attainment being Junior High School.

By age group, 12.72 percent of the population 15 years of age and over who worked during the previous week in Kalimantan Utara Province in 2021 were in the age group of 40-44 years, and there were still population aged 60 years of age and over who worked during a previous week reached 8.59 percent.

As many as 46.11 percent of the population 15 years of age and over who worked during the previous week in Kalimantan Utara Province in 2021 were employees, and 3.29 percent were casual agriculture workers.

sebagai pekerja bebas di pertanian.

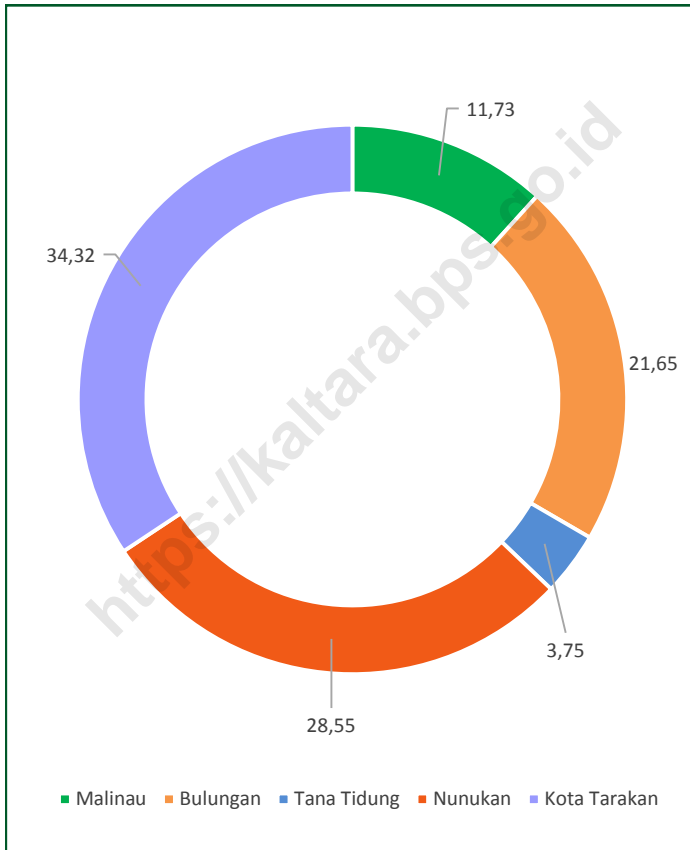
Rata-rata upah /gaji bersih sebulan pekerja formal di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2021 adalah Rp 3.289.079,-. Pekerja formal yang dimaksud adalah buruh/karyawan/pegawai. Di Sisi lain, rata-rata pendapatan bersih sebulan pekeja informal di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2021 adalah Rp 1.857.159,-. Yang dimaksud pekerja informal disini adalah pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian.

The average of Net Wage/salary per month of formal employee in Kalimantan Utara Province in 2021 is Rp 3,289,079,-. The formal employee include a laborer/employee. On the other hand, the average of net wage/salary per month of informal employee in Kalimantan Utara Province in 2021 was Rp 1,857,159,-. The informal employee are employment status are self employed, casual agricultural workers, and non-agricultural workers.

<https://kaltara.bppt.go.id>

Gambar 3.1
Figures

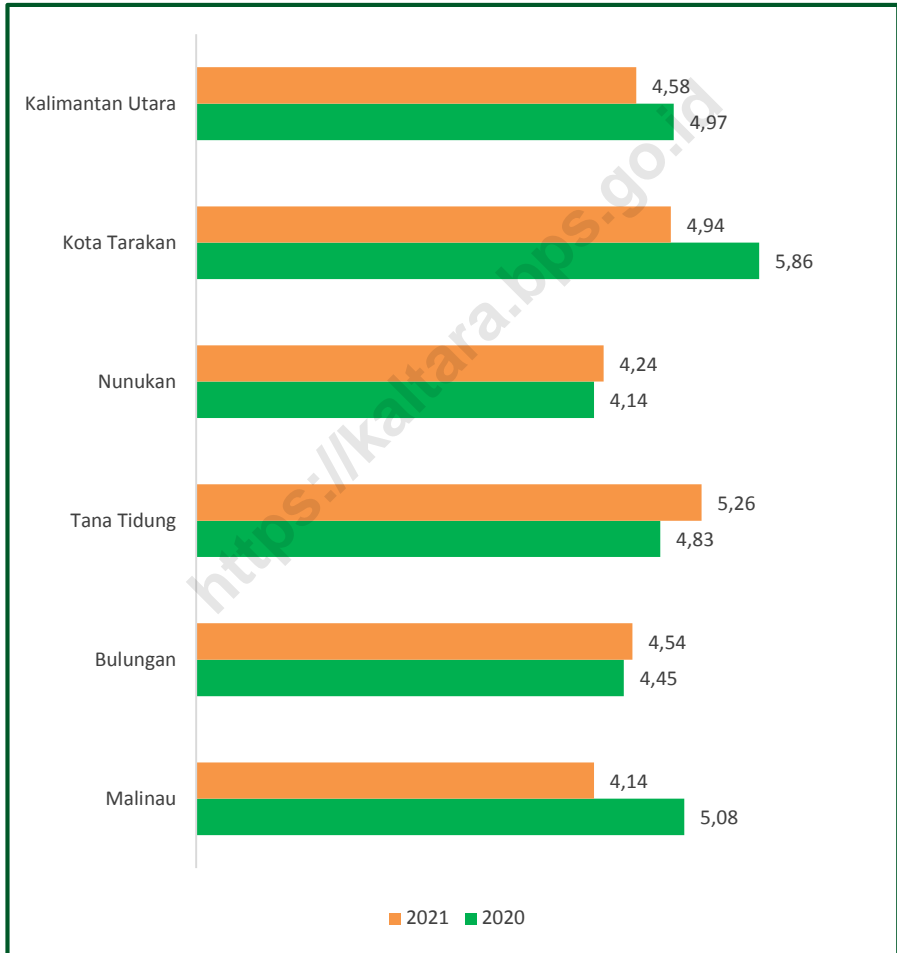
Distribusi Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2021
Percentage Distribution of Population by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2021



Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 (Desember)/BPS-Interim Population Projection 2020-2023 (December)

Gambar 3.2
Figures

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020–2021
Unemployment Rate (UR) by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2020–2021



Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penduduk (ribu) Population (thousand)		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2020 ¹	2021 ²	2010–2020 ³	2020–2021 ⁴
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	82,5	83,8	2,71	2,08
Bulungan	151,8	154,5	2,93	2,30
Tana Tidung	25,6	26,4	5,17	4,52
Nunukan	199,1	203,2	3,41	2,78
Tarakan	242,8	245,7	2,23	1,60
Kalimantan Utara	701,8	713,6	2,86	2,25

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penduduk Percentage of Total Population		Kepadatan Penduduk per km ² ⁵ Population Density per sq.km ⁵	
	2020 ¹	2021 ²	2020 ¹	2021 ²
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	11,76	11,74	2	2
Bulungan	21,64	21,64	11	11
Tana Tidung	3,65	3,71	5	5
Nunukan	28,37	28,48	14	15
Tarakan	34,59	34,43	968	980
Kalimantan Utara	100,00	100,00	9	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>	
	2020 ¹	2021 ²
(1)	(10)	(11)
Malinau	114,6	114,2
Bulungan	115,0	114,7
Tana Tidung	114,5	114,2
Nunukan	113,2	112,9
Tarakan	107,9	107,6
Kalimantan Utara	111,9	111,6

Catatan/*Note*: ¹ Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September)/*The Result of 2020 Population Census (September)*

² Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)*

³ Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2010 (Mei) dibandingkan dengan penduduk tahun 2020 (September)/ *The growth rate refers to the change of the population in 2010 (May) to the population in 2020 (September)*

⁴ Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2020 (September) dibandingkan dengan penduduk tahun 2021 (Juni)/ *The growth rate refers to the change of the population in 2020 (September) to the population in 2021 (June)*

⁵ Luas provinsi berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 25 Oktober 2019/*Province area Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019, October 25th, 2019*

Sumber/*Source*: BPS dan Kementerian Dalam Negeri/BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs

Tabel 3.1.2 **Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2021¹**
Table **Population by Age Group and Sex in Kalimantan Utara Province, 2021¹**

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	30 671	29 210	59 881
5 – 9	28 744	27 623	56 367
10 – 14	32 742	30 463	63 205
15 – 19	34 236	31 446	65 682
20 – 24	34 414	31 088	65 502
25 – 29	33 593	30 205	63 798
30 – 34	32 656	29 268	61 924
35 – 39	30 919	27 315	58 234
40 – 44	28 685	24 838	53 523
45 – 49	25 113	21 492	46 605
50 – 54	20 517	17 130	37 647
55 – 59	15 989	13 285	29 274
60 – 64	11 375	9 379	20 754
65 – 69	7 627	6 327	13 954
70 – 74	4 769	4 077	8 846
75 +	4 357	4 069	8 426
Jumlah/Total	376 407	337 215	713 622

Catatan/Note: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/ *The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)*

Sumber/Source: BPS/ BPS-Statistics Indonesia

Tabel 3.1.3 Jumlah Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021¹
Number of Households by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2020 and 2021¹

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Tangga Household (ribu/thousand)		Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Average Household Size
	2020	2021	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	17,34	17,66	4,7
Bulungan	34,84	35,56	4,3
Tana Tidung	5,36	5,59	4,7
Nunukan	44,69	45,82	4,4
Tarakan	55,51	56,25	4,4
Kalimantan Utara	157,74	160,88	4,4

Catatan/Note: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/ *The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)*

Sumber/Source: BPS/ BPS-Statistics Indonesia

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 **Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Kalimantan Utara, 2021**
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Kalimantan Utara Province, 2021

Kelompok Umur Age Group	Angkatan Kerja/Economically Active				Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran ¹ Unemployment ¹		Jumlah Total	
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15 – 19	12 401	NA	2 330	2 773	15 174
20 – 24	33 902	2 459	2 709	5 168	39 070
25 – 29	41 266	1 405	2 400	3 805	45 071
30 – 34	41 180	NA	559	770	41 950
35 – 39	42 087	855	142	997	43 084
40 – 44	42 997	573	NA	1 028	44 025
45 – 49	37 955	832	NA	969	38 924
50 – 54	33 248	NA	NA	464	33 712
55 – 59	24 082	NA	NA	NA	24 332
60 +	29 034	NA	NA	...	29 034
Jumlah / Total	338 152	7 383	8 841	16 224	354 376

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.1

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House-keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
15 – 19	81,73	33 516	8 257	4 208	45 981
20 – 24	86,77	6 463	12 644	3 104	22 211
25 – 29	91,56	NA	15 305	1 395	16 801
30 – 34	98,16	NA	14 674	1 433	16 138
35 – 39	97,69	NA	11 345	719	12 305
40 – 44	97,66	NA	7 096	1 106	8 287
45 – 49	97,51	NA	7 015	1 239	8 254
50 – 54	98,62	NA	7 254	1 119	8 373
55 – 59	98,97	NA	7 112	2 111	9 223
60 +	100,00	NA	21 953	11 105	33 058
Jumlah/ Total	95,42	40 437	112 655	27 539	180 631

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.1*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
15 – 19	61 155	24,81
20 – 24	61 281	63,76
25 – 29	61 872	72,85
30 – 34	58 088	72,22
35 – 39	55 389	77,78
40 – 44	52 312	84,16
45 – 49	47 178	82,50
50 – 54	42 085	80,10
55 – 59	33 555	72,51
60 +	62 092	46,76
Jumlah/ Total	535 007	66,24

Catatan/*Note*: ¹ 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Kalimantan Utara, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Regency/ Municipality and Type of Activity During the Previous Week in Kalimantan Utara Province, 2021

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ¹ <i>Unemployment¹</i>		Jumlah <i>Total</i>	
		Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Tidak Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	43 770	529	1 360	1 889	45 659
Bulungan	65 146	976	2 124	3 100	68 246
Tana Tidung	14 067	540	241	781	14 848
Nunukan	94 928	1 679	2 525	4 204	99 132
Tarakan	120 241	3 659	2 591	6 250	126 491
Kalimantan Utara	338 152	7 383	8 841	16 224	354 376

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga House- keeping	Lainnya Others	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Malinau	95,86	4 388	10 602	3 215	18 205
Bulungan	95,46	5 218	20 120	5 867	31 205
Tana Tidung	94,74	1 697	4 250	1 251	7 198
Nunukan	95,76	10 986	32 044	7 796	50 826
Tarakan	95,06	18 148	45 639	9 410	73 197
Kalimantan Utara	95,42	40 437	112 655	27 539	180 631

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
Malinau	63 864	71,49
Bulungan	99 451	68,62
Tana Tidung	22 046	67,35
Nunukan	149 958	66,11
Tarakan	199 688	63,34
Kalimantan Utara	535 007	66,24

Catatan/*Note*: ¹ 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2021¹
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kalimantan Utara Province, 2021¹

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki+ Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/Economically Active	233 657	120 719	354 376
1. Bekerja/ <i>Working</i>	223 308	114 844	338 152
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	10 349	5 875	16 224
II. Bukan Angkatan Kerja/Not Economically Active	52 151	128 480	180 631
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	19 842	20 595	40 437
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	14 335	98 320	112 655
3. Lainnya/ <i>Others</i>	17 974	9 565	27 539
Jumlah/Total	285 808	249 199	535 007

Catatan/Note: Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015 / *Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015.*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Kalimantan Utara, 2021³
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Kalimantan Utara Province, 2021³

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/Economically Active				
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>			Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>
		Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Tidak Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0	106 947	1 136	707	1 843	108 790
1	53 621	1 611	1 136	2 747	56 368
2	117 677	3 564	4 852	8 416	126 093
3	59 907	1 072	2 146	3 218	63 125
Jumlah/Total	338 152	7 383	8 841	16 224	354 376

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House-keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0	98,31	5 059	45 485	14 620	65 164
1	95,13	24 610	20 382	5 812	50 804
2	93,33	10 277	40 229	5 941	56 447
3	94,90	NA	6 559	1 166	8 216
Jumlah/Total	95,42	40 437	112 655	27 539	180 631

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditatamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
0	173 954	62,54
1	107 172	52,60
2	182 540	69,08
3	71 341	88,48
Jumlah/Total	535 007	66,24

Catatan/Note:

- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
- ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015/*Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015.*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.5**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Kalimantan Utara, 2021*****Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry in Kalimantan Utara Province, 2021***

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ / <i>Main Industry¹</i>				
	A	B	C	D,E	F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri/ <i>Own account worker</i>	25 993	1 604	6 216	386	1 088
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	23 576	–	1 918	–	32
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	4 158	103	1 264	–	642
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	14 530	8 568	14 899	1 860	8 648
Pekerja bebas di Pertanian <i>Casual agricultural worker</i>	11 142	–	–	–	–
Pekerja bebas di nonpertanian <i>Casual non-agricultural worker</i>	–	255	740	125	6 756
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	23 600	73	2 435	–	–
Jumlah/Total	102 999	10 603	27 472	2 371	17 166

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.5

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ /Main Industry ¹				
	G	H	I	J	K,L
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Berusaha sendiri/ <i>Own account worker</i>	15 643	6 451	4 276	279	523
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	11 381	222	2 540	310	96
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	2 142	597	1 126	–	–
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	15 515	8 097	3 219	2 700	4 217
Pekerja bebas di Pertanian <i>Casual agricultural worker</i>	–	–	–	–	–
Pekerja bebas di nonpertanian <i>Casual non-agricultural worker</i>	122	2 306	76	143	–
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	10 687	137	3 470	85	–
Jumlah/Total	55 490	17 810	14 707	3 517	4 836

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.5

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ /Main Industry ¹		
	M,N	O	P
(1)	(12)	(13)	(14)
Berusaha sendiri/ <i>Own account worker</i>	421	–	525
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	–	–	–
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	237	–	–
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	3 651	34 111	20 884
Pekerja bebas di Pertanian <i>Casual agricultural worker</i>	–	–	–
Pekerja bebas di nonpertanian <i>Casual non-agricultural worker</i>	255	–	–
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	–	–	130
Jumlah/Total	4 564	34 111	21 539

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.5*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ / <i>Main Industry¹</i>		
	Q	R,S,T,U	Jumlah/Total
(1)	(15)	(16)	(17)
Berusaha sendiri/ <i>Own account worker</i>	187	1 854	65 446
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	–	857	40 932
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	118	261	10 648
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	9 089	5 945	155 933
Pekerja bebas di Pertanian <i>Casual agricultural worker</i>	–	–	11 142
Pekerja bebas di nonpertanian <i>Casual non-agricultural worker</i>	–	1 913	12 691
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	–	743	41 360
Jumlah/Total	9 394	11 573	338 152

- Catatan/Note: ¹
- A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*
 - B. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
 - C. Industri Pengolahan/*Manufacturing*
 - D. Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*
 - E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*
 - F. Konstruksi/*Construction*
 - G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*
 - H. Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*
 - I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*
 - J. Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*
 - K. Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*
 - L. Real Estat/*Real Estate Activities*
 - M, N Jasa Perusahaan/*Business Activities*
 - O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*
 - P. Jasa Pendidikan/*Education*
 - Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*
 - R, S, T, U Jasa Lainnya/*Other Services Activities*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.6

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kalimantan Utara Province, 2021

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	44 818	20 628	65 446
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	29 071	11 861	40 932
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	9 279	1 369	10 648
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	105 758	50 175	155 933
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual agricultural worker</i>	7 874	3 268	11 142
Pekerja bebas di nonpertanian <i>Casual non-agricultural worker</i>	11 232	1 459	12 691
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	15 276	26 084	41 360
Jumlah/Total	223 308	114 844	338 152

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.7

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Kalimantan Utara, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Kalimantan Utara Province, 2021

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job (jam/hours)</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ / <i>Main Industry</i> ¹				
	A	B	C	D,E	F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0 ²	3 643	434	1 341	–	668
1–14	14 608	223	2 692	275	406
15–34	36 007	1 424	5 466	195	2 609
35+	48 741	8 522	17 973	1 901	13 483
Jumlah/Total	102 999	10 603	27 472	2 371	17 166

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.7*

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job (jam/hours)</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ / <i>Main Industry¹</i>				
	G	H	I	J	K,L
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0 ²	960	837	513	–	96
1–14	4 362	1 101	1 345	261	486
15–34	7 172	4 552	2 535	793	421
35+	42 996	11 320	10 314	2 463	3 833
Jumlah/Total	55 490	17 810	14 707	3 517	4 836

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.7

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i> (jam/hours)	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ / <i>Main Industry</i> ¹		
	M,N	O	P
	(12)	(13)	(14)
0 ²	308	1 531	558
1–14	216	2 334	3 598
15–34	855	12 598	10 518
35+	3 185	17 648	6 865
Jumlah/Total	4 564	34 111	21 539

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.7

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job (jam/hours)</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ /Main Industry ¹		
	Q	R,S,T,U	Jumlah/Total
	(15)	(16)	(17)
0 ²	535	355	11 779
1–14	397	2 132	34 436
15–34	1 663	2 569	89 377
35+	6 799	6 517	202 560
Jumlah/Total	9 394	11 573	338 152

- Catatan/Note: ¹
- A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
 - B. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
 - C. Industri Pengolahan/Manufacturing
 - D. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas
 - E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities
 - F. Konstruksi/Construction
 - G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles
 - H. Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage
 - I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities
 - J. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication
 - K. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities
 - L. Real Estat/Real Estate Activities
 - M, N. Jasa Perusahaan/Business Activities
 - O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security
 - P. Jasa Pendidikan/Education
 - Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities
 - R, S, T, U. Jasa Lainnya/Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.8

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Kalimantan Utara, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Kalimantan Utara Province, 2021

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>				Jumlah Total
	≤ SD <i>≤ Primary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	Perguruan Tinggi <i>College</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	57 347	20 289	21 572	3 791	102 999
B	2 070	1 426	6 209	898	10 603
C	6 230	5 056	13 756	2 430	27 472
D,E	262	73	1 188	848	2 371
F	7 770	3 803	4 640	953	17 166
G	14 293	11 940	25 300	3 957	55 490
H	6 128	2 921	5 989	2 772	17 810
I	5 075	3 891	4 727	1 014	14 707
J	486	39	2 054	938	3 517
K,L	329	272	1 679	2 556	4 836

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.8

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment				Jumlah Total
	≤ SD ≤ Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	Perguruan Tinggi College	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
M,N	422	336	2 643	1 163	4 564
O	1 318	1 304	16 848	14 641	34 111
P	306	244	4 270	16 719	21 539
Q	445	297	2 450	6 202	9 394
R,S,T,U	4 466	1 730	4 352	1 025	11 573
Jumlah/ Total	106 947	53 621	117 677	59 907	338 152

- Catatan/Note: ¹ A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
 B. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
 C. Industri Pengolahan/Manufacturing
 D. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas
 E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities
 F. Konstruksi/Construction
 G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles
 H. Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage
 I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities
 J. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication
 K. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities
 L. Real Estat/Real Estate Activities
 M, N Jasa Perusahaan/Business Activities
 O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security
 P. Jasa Pendidikan/Education
 Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities
 R, S, T, U Jasa Lainnya/Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.9

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Kalimantan Utara Province, 2021

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i> (jam/hours)	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	7 704	4 075	11 779
1–14	18 871	15 565	34 436
15–34	54 624	34 753	89 377
35+	142 109	60 451	202 560
Jumlah/Total	223 308	114 844	338 152

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.10

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2021

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Kalimantan Utara Province, 2021

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya <i>Total Working Hours</i> (jam/hours)	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	7 704	4 075	11 779
1–14	17 355	14 553	31 908
15–34	49 213	32 572	81 785
35+	149 036	63 644	212 680
Jumlah/Total	223 308	114 844	338 152

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.11

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Provinsi Kalimantan Utara, 2021¹

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours in Kalimantan Utara Province, 2021¹

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam)/ <i>Total Working Hours (hours)</i>				Jumlah Total
	0 ²	1-14	15-34	35+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
15-19	NA	3 874	3 253	5 083	12 401
20-24	863	2 296	6 438	24 305	33 902
25-29	745	2 494	9 085	28 942	41 266
30-34	1 754	3 168	8 939	27 319	41 180
35-39	1 483	2 943	9 274	28 387	42 087
40-44	926	4 617	10 134	27 320	42 997
45-49	1 515	2 600	9 530	24 310	37 955
50-54	1 808	2 568	10 137	18 735	33 248
55-59	1 214	2 641	6 511	13 716	24 082
60+	1 280	4 707	8 484	14 563	29 034
Jumlah/Total	11 779	31 908	81 785	212 680	338 152

Catatan/Note: ¹ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015/*Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015*

² Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.12

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Kalimantan Utara Province, 2021

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15–19	7 443	4 958	12 401
20–24	21 190	12 712	33 902
25–29	27 163	14 103	41 266
30–34	28 337	12 843	41 180
35–39	27 476	14 611	42 087
40–44	26 821	16 176	42 997
45–49	24 561	13 394	37 955
50–54	22 193	11 055	33 248
55–59	16 220	7 862	24 082
60+	21 904	7 130	29 034
Jumlah/Total	223 308	114 844	338 152

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.13

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Kalimantan Utara, 2021¹
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Kalimantan Utara Province, 2021¹

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	≤ SD/MI ≤ Primary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	Perguruan Tinggi College	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri Own account worker	30 912	10 608	20 041	3 885	65 446
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar Employer assisted by temporary worker/unpaid worker	22 646	7 692	8 563	2 031	40 932
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar Employer assisted by permanent worker/paid worker	2 315	2 084	4 586	1 663	10 648
Buruh/Karyawan/Pegawai Employee	23 063	15 595	67 012	50 263	155 933
Pekerja bebas/ Casual agricultural worker	12 214	5 894	5 339	NA	23 833
Pekerja keluarga/tak dibayar Family worker/unpaid worker	15 797	11 748	12 136	1 679	41 360
Jumlah/Total	106 947	53 621	117 677	59 907	338 152

Catatan/Note: ¹Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015/Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015.

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.14**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Kalimantan Utara, 2021****Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry in Kalimantan Utara Province, 2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	17 098	6 551	20 121	43 770
Bulungan	22 713	11 980	30 453	65 146
Tana Tidung	4 182	1 486	8 399	14 067
Nunukan	39 761	8 546	46 621	94 928
Tarakan	19 245	29 049	71 947	120 241
Kalimantan Utara	102 999	57 612	177 541	338 152

Catatan/Note:

- ¹ 1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.15

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Kalimantan Utara Province, 2021

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
A	78 376	24 623	102 999
B	9 858	745	10 603
C	14 847	12 625	27 472
D,E	2 249	122	2 371
F	17 004	162	17 166
G	26 174	29 316	55 490
H	16 423	1 387	17 810
I	5 020	9 687	14 707
J	2 888	629	3 517
K,L	3 175	1 661	4 836
M,N	3 617	947	4 564
O	25 548	8 563	34 111

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.15

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
P	8 641	12 898	21 539
Q	3 567	5 827	9 394
R,S,T,U	5 921	5 652	11 573
Jumlah/ Total	223 308	114 844	338 152

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
 2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
 Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
 3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
 Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.16 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019–2021¹
Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality, 2019–2021¹

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	TPT/UR					TPAK/LFPR				
	2019		2020		2021	2019		2020		2021
	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Malinau	3,99	...	5,08	...	4,14	68,29	...	66,44	...	71,49
Bulungan	4,39	...	4,45	...	4,54	66,21	...	67,38	...	68,62
Tana Tidung	4,54	...	4,83	...	5,26	64,50	...	67,81	...	67,35
Nunukan	3,76	...	4,14	...	4,24	67,14	...	66,91	...	66,11
Tarakan	5,30	...	5,86	...	4,94	63,37	...	65,65	...	63,34
Kalimantan Utara	4,49	5,71	4,97	4,67	4,58	65,59	68,10	66,51	66,17	66,24

Catatan/Note: ¹Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015/*Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.17 Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021
Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency/Municipality and Sex in Kalimantan Utara Province, 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pencari Kerja Terdaftar Registered Job Applicants					
	Laki-Laki/Male		Perempuan/Female		Jumlah/Total	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	79	257	52	180	131	437
Bulungan	482	...	229	...	711	...
Tana Tidung	272	568	195	299	467	867
Nunukan	201	306	177	99	378	405
Tarakan	555	774	341	443	896	1 217
Kalimantan Utara	1 589	...	994	...	2 583	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.17

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lowongan Kerja Terdaftar <i>Registered Job Vacancies</i>					
	Laki-Laki/Male		Perempuan/Female		Jumlah/Total	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	14	73	10	14	24	87
Bulungan	513	655	150	194	663	849
Tana Tidung	40	6
Nunukan	120	46
Tarakan	60	88	57	92	117	180
Kalimantan Utara	964	1 168

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.17

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Placement of Workers					
	Laki-Laki/Male		Perempuan/Female		Jumlah/Total	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Malinau	11	237	9	173	20	410
Bulungan	403	513	150	173	553	686
Tana Tidung	315	867
Nunukan	31	40	17	18	48	58
Tarakan	60	88	57	92	117	180
Kalimantan Utara	1 053	2 201

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Utara/ Regional Office of Manpower and Transmigrations of Kalimantan Utara Province

Tabel
Table 3.2.18

Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Kalimantan Utara Province, 2020 and 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Laki-Laki/ <i>Male</i>		Perempuan/ <i>Female</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(4)	(4)
0	198	417	97	122	295	539
1	147	186	63	74	210	260
2
3	793	1 387	385	560	1 178	1 947
4	89	106	112	120	201	226
5	247	391	252	332	499	723
Jumlah/Total

Catatan/Note: ¹ 0. Tidak/belum pernah sekolah/Tidak/belum tamat SD/Sekolah Dasar/No schooling/ Not/not yet completed primary school/ Primary School
 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
 2. Sekolah Menengah Atas (Umum)/Senior High School (General)
 3. Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)/Senior High School (Vocational)
 4. Diploma I/II/III/Akademi/Diploma I/II/III/Academy
 5. Universitas/University

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Utara/ Regional Office of Manpower and Transmigrations of Kalimantan Utara Province

Tabel
Table 3.2.19

**Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹
Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama
(rupiah) di Provinsi Kalimantan Utara, 2021**
**Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹
by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs) in
Kalimantan Utara Province, 2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	3 659 836	4 627 982	3 928 206	4 060 297
Bulungan	2 454 167	3 710 133	3 482 397	3 348 958
Tana Tidung	2 265 301	3 364 836	4 237 225	3 944 650
Nunukan	2 269 068	2 725 462	3 106 700	2 954 557
Tarakan	2 431 821	3 330 002	3 155 337	3 171 698
Kalimantan Utara	2 395 205	3 469 518	3 352 913	3 289 079

Catatan/Note: ¹ Pekerja Formal/Formal Employee: Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee

² 1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing

2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction

3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya

Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.20

**Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹
Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama
(rupiah) di Provinsi Kalimantan Utara, 2021**
*Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹
by Age Group and Main Industry (rupiahs) in Kalimantan
Utara Province, 2021*

Kelompok Umur Age Group	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15–19	1 054 200	2 402 112	1 201 301	1 533 645
20–24	2 408 769	2 478 706	2 054 571	2 173 649
25–29	2 733 489	2 804 260	2 742 122	2 754 301
30–34	2 413 960	4 174 092	3 013 379	3 162 774
35–39	2 435 291	3 739 355	3 574 306	3 505 880
40–44	2 107 258	3 797 082	4 084 058	3 798 451
45–49	2 216 601	4 517 541	3 791 097	3 769 217
50–54	2 689 673	3 803 034	5 408 289	4 780 875
55–59	2 730 606	3 527 865	4 664 517	4 217 306
60+	1 452 209	2 490 187	3 444 704	3 044 528
Jumlah/Total	2 395 205	3 469 518	3 352 913	3 289 079

Catatan/Note: ¹ Pekerja Formal/Formal Employee: Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee

² 1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing

2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction

3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.21

**Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹
Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama
di Provinsi Kalimantan Utara (rupiah), 2021**
**Average of Net Income per Month of Informal Employee¹
by Regency/Municipality and Main Industry² in Kalimantan
Utara Province (rupiahs), 2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	2 043 258*	2 668 211	NA	2 485 120
Bulungan	1 719 479	2 639 211	2 027 254	2 205 429
Tana Tidung	1 393 606	1 879 298	NA	1 670 513
Nunukan	1 429 522	1 635 949	1 305 013	1 485 405
Tarakan	2 132 555	1 869 524	2 190 267*	1 957 544
Kalimantan Utara	1 667 405	2 015 050	1 806 071	1 857 159

Catatan/Note: * data dapat digunakan dengan berhati-hati/ data can be used with caution

¹ Pekerja Informal/Informal Employee: Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker

² 1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing

2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction

3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.22

Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Kalimantan Utara (rupiah), 2021

Average of Net Income per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Educational Attainment in Kalimantan Utara Province (rupiahs), 2021

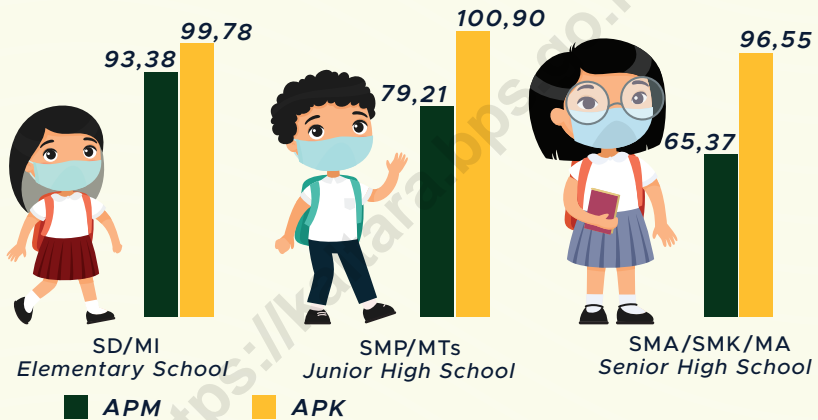
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pendidikan Tertinggi/ <i>Educational Attainment</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Tidak Pernah Sekolah/ Belum Tamat SD <i>No Schooling/ Didn't/ Not Yet Completed Primary School</i>	SD <i>Primary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA ke Atas/ <i>Senior High School and Above</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	3 371 915	1 647 376	2 598 327	2 808 273	2 485 120
Bulungan	2 073 162	1 988 390	2 670 627	2 355 615	2 205 429
Tana Tidung	1 602 794	1 453 069	1 294 790	2 038 844	1 670 513
Nunukan	1 043 557	1 639 282	1 473 776	1 516 595	1 485 405
Tarakan	1 714 579	1 883 492	2 070 554	1 995 556	1 957 544
Kalimantan Utara	1 564 760	1 780 226	1 937 648	2 003 422	1 857 159

Catatan/*Note*: ¹ Pekerja Informal/*Informal Employee*: Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/*Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker*
 Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

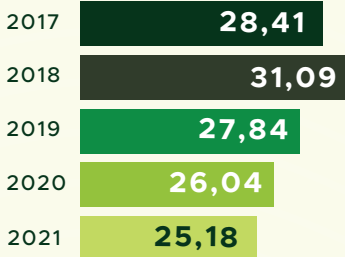
4

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT (SOCIAL AND WELFARE)

ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM)
DAN ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK), 2021
Net Participation Rates and Gross Participation Rates, 2021



PERSENTASE PENDUDUK YANG MEMPUNYAI KELUHAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN TERAKHIR, 2017-2021
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey, 2017-2021



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah
1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education, including those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
 2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
 3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal or non-formal education in the past, including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
 4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
 6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2003 about The National Education System).*
 7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, Madrasah Aliyah, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*

bentuk lain yang sederajat.

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, atau institut.

- c. *The Tertiary Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The universities can be academy, polytechnic, college, or institute.*

8. Penolong persalinan adalah orang yang menolong pada saat proses kelahiran anak.

8. *Birth attendant is someone who helped during the process of birth of a child.*

9. Dokter penolong proses persalinan termasuk dokter kandungan dan dokter umum.

9. *Doctors who help a delivery process including obstetricians and general practitioners.*

Dokter kandungan adalah dokter spesialis yang melayani pemeriksaan ibu hamil, kesehatan balita, dan pelayanan KB.

The obstetrician is a medical specialist who served examination of pregnant women, infant health and family planning services.

Dokter umum adalah dokter yang diperkenankan untuk melakukan praktik medis tanpa harus memiliki spesialisasi tertentu, sehingga memungkinkannya untuk memeriksa masalah kesehatan pasien secara umum untuk segala usia.

General practitioners are a medical worker who are allowed to perform medical practice without having a certain specialization, allowing it to examine the patient's general health problems for all ages.

10. Dukun adalah anggota masyarakat (pada umumnya wanita) yang mendapat kepercayaan serta memiliki keterampilan dalam menolong persalinan secara

10. *Traditional birth attendance is community members (generally women) who gained the confidence and skill in attending births traditionally and acquire the skills*

tradisional dan memperoleh keterampilan tersebut secara turun temurun, belajar secara praktis, atau dengan cara lain yang menjurus ke arah peningkatan keterampilan bidan serta melalui petugas kesehatan.

11. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap. Undang-undang RI No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi:

Rumah Sakit Umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.

Rumah Sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

12. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter

from generation to generation, learning practical, or in any other manner that leads toward the improvement of skills.

11. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services. The law of the Republic of Indonesia Number 44 year 2009 concerning about hospital have been grouping hospital based on the type of service being given into:*

General Hospital is a hospital that provides health services in all areas and types of diseases.

Special Hospital is a hospital that provides primary care in one area or one particular type of disease base on dicipline, age group, organ, type of disease, or other specificity.

12. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization, and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

spesialis kandungan.

Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan, serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth, and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

13. Poliklinik/klinik/balai pengobatan adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

13. Polyclinic/medical clinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

14. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan. Untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

14. Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

15. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat

15. Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist

yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

(Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

16. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut), dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

16. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth), to make the body immune to that disease.

17. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.

17. Health complaint is a state of someone who is experiencing health or psychiatric disorders, either because of disorder/diseases that are often experienced by people such as heat, cold, diarrhea, dizziness, headache, or because of acute illness, chronic disease (although during the past month did not have any complaints), accident, criminality, or other complaints.

18. Mengobati sendiri adalah upaya anggota rumah tangga untuk melakukan pengobatan dengan menentukan jenis obat sendiri tanpa saran/resep dari tenaga kesehatan/obat tradisional (batra).

18. Self treatment is self curily or having medicine without any prescriptions from a health worker (doctor, nurse, paramedic, etc).

19. Tidak ada biaya transpor adalah responden tidak punya biaya untuk

19. No budget is respondents who have no cash for transportation to health

membayar ke fasilitas kesehatan, termasuk di sini bila responden menjawab fasilitas kesehatan jauh.

services, as well as if respondent says that the health facility is far away from their home.

20. Waktu tunggu pelayanan lama adalah waktu tunggu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan lama (lebih dari 60 menit).

20. Long waiting time for health services is waiting time for health services for over 60 minutes.

21. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

21. Cumulative AIDS case is cumulative AIDS cases with reference to a particular time.

22. Jaminan kesehatan adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.

22. Health insurance is a social assistance program for the health service. According to law No. 40 of 2004 on the national social security system, health insurance was organized with the aim of ensuring that participants receive the benefits of health care and protection to meet basic health needs.

23. BPJS Kesehatan adalah bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah. BPJS Kesehatan terbagi menjadi BPJS Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan BPJS Non PBI. Peserta BPJS PBI adalah masyarakat miskin dan hampir miskin dimana iurannya dibayarkan pemerintah. Sementara itu peserta BPJS Non PBI membayar

23. BPJS Health Insurance is a part of the national social security system which aims to meet the decent basic health needs for society is given to every person who has paid dues or whose contributions are paid by the Government. BPJS Health Insurance is divided into BPJS Insurance for poor and near poor (PBI) and Non-PBI BPJS. PBI BPJS participants are poor and near poor people whose contributions are paid by the government. Meanwhile Non-PBI BPJS participants pay contributions independently. Including Non-PBI

uran secara mandiri. Termasuk peserta BPJS Non PBI yaitu PNS/TNI/Polri.

BPJS participants namely civil/military/police.

24. Jamkesda adalah program jaminan bantuan pembayaran biaya pelayanan kesehatan yang diberikan pemerintah daerah kepada masyarakatnya.

24. Jamkesda is social assistance programs for health care provided by local government to the people.

25. Berobat jalan adalah upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah.

25. Outpatient are efforts household member who have health complaints for check-ups and treatment by visiting places of modern or traditional health care without a stay, including bringing health workers to the homes.

26. Merokok adalah aktivitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan.

26. Smoke is an activity to burn tobacco and then inhale the smoke either cigarettes or pipes used in the past month till the time of enumeration.

27. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

27. Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.

28. Air ledeng adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal

28. Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that

ini air ledeng yang didapat secara eceran.

sold at retail.

29. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

29. Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

30. Sumber penerangan merupakan sumber penerangan yang paling banyak digunakan oleh rumah tangga apabila memiliki lebih dari satu sumber.

30. Source of lighting is the main source of lighting used by households if it has more than one source.

31. Fasilitas tempat buang air besar adalah ketersediaan jamban/kloset yang digunakan oleh rumah tangga.

31. Type of toilet facility is the availability of latrine/toilet used by the household.

32. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

32. Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

33. Fasilitas sanitasi layak didefinisikan sebagai fasilitas higienis yang memisahkan kotoran manusia dari manusia, hewan, dan kontak serangga. Fasilitas sanitasi layak termasuk toilet siram secara

33. An improved sanitation facility is defined as a facility that hygienically separates human excreta from human, animal, and insect contact. Improved sanitation facilities include flush/pour-flush toilets or latrines

manual atau otomatis atau kakus yang terhubung ke saluran pembuangan, septic tank, atau lubang; jamban yang berventilasi; jamban dengan lempengan atau pijakan dari berbagai bahan yang meliputi lubang seluruhnya, kecuali untuk lubang penurunan; dan toilet/kakus kompos. Sanitasi tidak layak meliputi fasilitas umum atau bersama dari jenis toilet/kakus selain yang layak seperti toilet siram manual atau otomatis yang kotorannya langsung ke selokan atau parit atau di tempat lain terbuka; jamban tanpa pijakan; jamban ember; toilet atau kakus gantung; dan buang air besar di tempat terbuka seperti semak-semak, lapangan atau langsung di sungai. (Sumber: mdgs.un.org)

connected to a sewer, septic tank, or pit; ventilated improved pit latrines; pit latrines with a slab or platform of any material which covers the pit entirely, except for the drop hole; and composting toilets/latrines. Unimproved facilities include public or shared facilities of an otherwise improved type such as flush/pour-flush toilets that discharge directly into an open sewer or ditch or elsewhere; pit latrines without a slab; bucket latrines; hanging toilets or latrines; and the practice of open defecation in the bush, field or directly on the river. (Source: mdgs.un.org)

34. Sumber air minum layak didefinisikan sebagai fasilitas air minum yang dilindungi dari kontaminasi luar, khususnya kontaminasi dengan kotoran. Sumber air minum layak meliputi air ledeng, air pipa, sumur bor/pompa, sumur terlindung, mata air terlindung, pengumpulan air hujan, dan air minum kemasan. Pengguna air minum kemasan dianggap memiliki akses ke sumber air layak jika mereka memiliki sumber air mandi/cuci yang layak. Sumber air minum layak tidak termasuk sumur tidak terlindung, mata air tidak terlindung, dan air kemasan (jika sumber air mandi/cuci tidak layak),

34. An improved drinking water source is a facility that, by nature of its construction, is protected from outside contamination in particular from contamination with fecal matter. Improved drinking water sources include: piped water into dwelling, plot, or yard; public tap/standpipe; borehole/tube well; protected dug well; protected spring; rainwater collection; and bottled water. Users of bottled water are considered to have access to improved sources only when they have a secondary source which is of an otherwise improved type. Improved drinking water sources do not include unprotected wells,

atau air permukaan yang diambil langsung dari sungai, kolam, sungai kecil, danau, waduk, atau saluran irigasi.

unprotected springs, water provided by carts with small tanks/drums, tanker truck-provided water and bottled water (if the secondary source is not improved) or surface water taken directly from rivers, ponds, streams, lakes, dams, or irrigation channels.

“Air minum adalah air untuk minum, kebutuhan dasar perorangan dan hygiene rumah tangga dan memasak”. (Sumber: mdgs.un.org)

“Drinking water is defined as water used for ingestion, food preparation and basic hygiene purposes”. (Source: mdgs.un.org)

35. Peristiwa kejahatan yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa yang pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

35. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

36. Jumlah kejahatan menggambarkan jumlah kasus kejahatan yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

36. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

37. Risiko penduduk terkena kejahatan per 100.000 penduduk

37. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa kejahatan tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100,000$$

Risiko penduduk terkena kejahatan per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena kejahatan. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

38. Selang waktu terjadi kejahatan tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah peristiwa kejahatan tahun t}} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi kejahatan tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

39. Persentase penyelesaian kejahatan

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa kejahatan yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa kejahatan yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian kejahatan menyatakan persentase penyelesaian kejahatan oleh polisi. Suatu tindak kejahatan dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);

38. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year t}} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

39. *Clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *all documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *in the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *the case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*

4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.
40. *Pernikahan / Perkawinan* merupakan ikatan lahir dan batin antara seorang wanita dengan seorang pria sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 1).
41. *Pernikahan/Perkawinan* adalah sah, apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya itu. Tiap-tiap pernikahan/perkawinan dicatat menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 2). Dalam hal ini, pernikahan untuk yang beragama Islam dianggap sah menurut undang-undang jika tercatat di Kantor Urusan Agama (KUA). Pencatatan perkawinan tersebut dilakukan oleh pegawai pencatat nikah. Dengan demikian, setiap perkawinan harus dilangsungkan di hadapan dan di bawah pengawasan pegawai pencatat nikah. Pernikahan boleh dilakukan di KUA atau di luar KUA (nikah bedolan).
4. *the case was not the responsibility of police office;*
5. *the suspect died;*
6. *the case was out of date.*
40. *Marriage is a relationship bond between a woman and a man as husband and wife with the aim of forming a happy and long-lasting family based on the trust in God Almighty (Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 1).*
41. *Marriage is legal if carried out in accordance with the laws of each religion and belief. Each marriage is recorded according to the applicable laws and regulations (Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 2). In this case, marriage for Muslims is considered lawful if recorded by Religious Affairs Office (KUA). The registration of the marriage is carried out by the marriage registrar employee. Thus, each marriage must take place before and under the supervision of marriage registrar employee. Marriage can be done in the KUA or outside the KUA.*

42. Perceraian adalah salah satu sebab putusnya perkawinan/pernikahan yang dapat terjadi karena talak (cerai talak) atau berdasarkan gugatan perceraian (cerai gugat). Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 39 menyatakan: (1) Perceraian hanya dapat dilakukan di depan sidang Pengadilan setelah Pengadilan yang bersangkutan berusaha dan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak; (2) Untuk melakukan perceraian harus ada cukup alasan bahwa antara suami istri itu tidak akan dapat rukun sebagai suami istri; (3) Tata cara perceraian di depan sidang Pengadilan diatur dalam peraturan perundangan tersebut.
43. Data pernikahan dan perceraian yang tersedia dalam publikasi ini hanya mencakup pernikahan dan perceraian untuk yang beragama Islam. Data pernikahan diperoleh dari Dirjen Bimas Islam, Kementerian Agama RI. Sementara data perceraian diperoleh dari Dirjen Badan Peradilan Agama, Mahkamah Agung.
44. Perkara cerai talak adalah permohonan seorang suami yang beragama Islam yang akan menceraikan istrinya kepada Pengadilan untuk mengadakan sidang guna menyaksikan ikrar talak. Permohonan diajukan
42. *Divorce is one of the reason causing the end a marriage which can occur by talak (divorce by talak) or divorce petition (divorce by petition). Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 39 states: (1) Divorce can only be carried out in front of the Court of Justice after the Court has tried and has not succeeded in reconciling the two parties; (2) There must be enough reason that the husband and wife will not be able to get along well as husband and wife; (3) The procedure for divorce in front of the court sessions is regulated in laws and regulations.*
43. *The marriage and divorce data presented in this publication only inclusive of Muslims. The marriage data was obtained from the Directorate General of Islamic Community Guidance, Ministry of Religious Affair of the Republic of Indonesia. Meanwhile, divorce data was obtained from the Directorate General of Religious Justice, Supreme Court.*
44. *Case of divorce by talak is a divorce application from a Muslim husband who will divorce his wife before the Court with court hearing to witness the pledge of divorce. The application is filed to the Court which jurisdiction of the court covers*

kepada Pengadilan yang daerah hukumnya meliputi tempat kediaman termohon, kecuali apabila termohon dengan sengaja meninggalkan tempat kediaman yang ditentukan bersama tanpa izin pemohon (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama Pasal 66 Ayat 1 dan 2).

the defendant's residence, except if the defendant intentionally leaves the determined residence without applicant's permission (Law No. 7/1989 concerning Religious Courts Article 66 Paragraphs 1 and 2).

45. Data cerai talak yang tersedia dalam publikasi ini adalah jumlah perkara perceraian yang permohonannya diajukan oleh pihak suami yang telah diputus oleh Pengadilan (bukan jumlah perkara perceraian yang baru diterima oleh Pengadilan).

45. Divorce by talak data available in this publication are the number of divorce cases which applications were filed by the husband and has been decided by the Court (not the number of divorce cases were recently received by the Court).

46. Perkara cerai gugat adalah gugatan perceraian yang diajukan oleh istri atau kuasanya yang sah kepada Pengadilan yang daerah hukumnya meliputi tempat kediaman penggugat, kecuali apabila penggugat dengan sengaja meninggalkan tempat kediaman bersama tanpa izin tergugat (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama Pasal 73 Ayat 1).

46. Case of divorce by petition is divorce/dissolution petition filed by a wife or her legal proxy to a Court which jurisdiction of the court covers the plaintiff's residence, except if the plaintiff intentionally leaves the shared residence without defendant's permission (Law No. 7/1989 concerning Religious Courts Article 73 Paragraphs 1).

47. Data cerai gugat yang tersedia dalam publikasi ini adalah jumlah perkara perceraian yang gugatannya diajukan oleh pihak istri yang telah diputus oleh Pengadilan (bukan jumlah perkara perceraian yang baru diterima oleh Pengadilan).

47. Divorce by petition data available in this publication are the number of divorce cases which divorce/dissolution petition were filed by the wife and has been decided by the Court (not the number of divorce cases were recently received by the Court).

48. Faktor-faktor penyebab terjadinya perceraian antara lain:
- pasangan berbuat zina;
 - pasangan menjadi pemabuk yang sulit disembuhkan;
 - pasangan berbuat madat atau mabuk karena obat-obatan seperti narkoba;
 - pasangan menjadi penjudi yang sulit disembuhkan;
 - salah satu pihak meninggalkan pihak lain selama 2 (dua) tahun berturut-turut tanpa izin pihak lain dan tanpa alasan yang jelas dan benar, artinya salah satu pihak dengan sadar dan sengaja meninggalkan pihak lain;
 - pasangan dihukum penjara selama 5 (lima) tahun atau lebih setelah perkawinan dilangsungkan;
 - pasangan melakukan poligami;
 - terjadi kekerasan dalam rumah tangga, yakni pasangan bertindak kejam dan suka menganiaya;
 - pasangan tidak dapat menjalankan kewajibannya sebagai suami/istri karena cacat badan atau penyakit yang dideritanya;
 - antara suami dan istri terjadi perselisihan dan pertengkaran terus menerus tanpa ada kemungkinan untuk rukun kembali;
 - antara suami dan istri selama
48. *Factors that cause divorce include:*
- the spouse commit adultery;*
 - the spouse committed alcohol abuse that are hard to cure;*
 - the spouse committed drug abuse;*
 - the spouse become gambler that are hard to cure;*
 - spousal abandonment for 2 (two) consecutive years without the permission of the other spouse and clear reason, ie. one of the spouses consciously and intentionally leaves the other spouse;*
 - the spouse was incarcerated for 5 (five) years or more after marriage is held;*
 - the spouse do polygamy;*
 - domestic violence, ie. the spouse acts cruel and abusive;*
 - the spouse cannot carry out the obligation as a husband/ wife because of physical disability or illness;*
 - there are constant arguing between husband and wife without the possibility of reconciliation;*
 - husband and wife do not love*

dalam perkawinan tidak saling mencintai dan terjadi ketidakharmonisan dalam rumah tangga karena perkawinan yang dilakukan atas dasar paksaan dari orang lain misal orang tua atau saudara (kawin paksa);

- l. pasangan beralih agama atau murtad yang mengakibatkan ketidakrukunan dalam keluarga;

m. terjadi ketidakharmonisan dalam rumah tangga karena masalah finansial/ekonomi misal suami tidak bekerja atau tidak memberi nafkah kepada istri dan anak, istri berpenghasilan lebih besar dari suami, dan lain sebagainya.

each other during the marriage and there is disharmony in their family life because the marriage was carried out on the basis of coercion from other people such as parents or relatives (forced marriage);

- l. *the spouse change his/her religion or become apostate which causes family disharmony;*

m. there is disharmony in family life due to financial problems, for example: the husband does not work or provide a living for his wife and children, the wife earns more income than her husband, and so on.

49. Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

50. Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.

49. Disaster is an events or sequences of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods of people caused by natural factors and/or non-natural factors and human factors that result in casualties, environmental damage, property losses, and psychological impacts.

50. Natural disasters are disasters caused by events or a series of events caused by nature including earthquakes, tsunamis, volcanic eruptions, floods, droughts, hurricanes, and landslides.

51. Kejadian Bencana adalah peristiwa bencana yang terjadi dan dicatat berdasarkan tanggal kejadian, lokasi, jenis bencana, korban dan ataupun kerusakan. Jika terjadi bencana pada tanggal yang sama dan melanda lebih dari satu wilayah, maka dihitung sebagai satu kejadian.
52. Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, patahan aktif, aktivitas gunung api, atau runtuhannya batuan.
53. Letusan gunung api adalah bagian dari aktivitas vulkanik yang dikenal dengan istilah "erupsi". Bahaya letusan gunung api dapat berupa awan panas, lontaran material (pijar), hujan abu lebat, lava, gas racun, tsunami, dan banjir lahar.
54. Tsunami adalah serangkaian gelombang ombak laut raksasa yang timbul karena adanya pergeseran di dasar laut akibat gempa bumi.
55. Tanah longsor adalah salah satu jenis gerakan massa tanah atau batuan, ataupun percampuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng.
56. Banjir adalah peristiwa atau keadaan
51. *Disaster events are catastrophic events that occur and are recorded based on the date of the incident, location, type of disaster, victim and/or damage. If a disaster occurs on the same date and hits more than one region, it is counted as one event.*
52. *Earthquakes are vibrations or shocks that occur on the surface of the earth caused by collisions between the earth's plates, active faults, volcanic activity, or rock debris.*
53. *Volcanic eruptions are part of volcanic activity known as "eruption". The danger of volcanic eruptions can be hot clouds, material throws (incandescent), heavy ash rain, lava, poison gas, tsunamis, and lava floods.*
54. *Tsunamis are a series of giant ocean waves that arise due to a shift in the seabed due to an earthquake.*
55. *Landslides are one type of land mass movement or rock, or a mixture of both, down or out of the slope due to disruption of soil stability or rock slope constituents.*
56. *Flood is an event or situation where*

aan dengan terendahnya suatu daerah atau daratan karena volume air yang meningkat.

an area or land is submerged due to the increasing volume of water.

57. Kekeringan adalah ketersediaan air yang jauh di bawah kebutuhan air untuk kebutuhan hidup, pertanian, kegiatan ekonomi, dan lingkungan. Adapun yang dimaksud kekeringan di bidang pertanian adalah kekeringan yang terjadi di lahan pertanian yang ada tanaman (padi, jagung, kedelai, dan lain-lain) yang sedang dibudidayakan.

57. Drought is the availability of water that is far below the water needs for living needs, agriculture, economic activities, and the environment. The definition of drought in agriculture is drought that occurs in existing agricultural land crops (rice, corn, soybeans, and others) that are being cultivated.

58. Kebakaran hutan dan lahan adalah suatu keadaan dengan hutan dan lahan dilanda api, sehingga mengakibatkan kerusakan hutan dan lahan yang menimbulkan kerugian ekonomis dan atau nilai lingkungan. Kebakaran hutan dan lahan seringkali menyebabkan bencana asap yang dapat mengganggu aktivitas dan kesehatan masyarakat sekitar.

58. Forest and land fires are a situation in which forests and land are hit by fire, resulting in damage to forests and land which results in economic losses and/or environmental values. Forest and land fires often cause smoke disasters that can disrupt the activities and health of surrounding communities.

59. Angin puting beliung adalah angin kencang yang datang secara tiba-tiba, mempunyai pusat, bergerak melingkar menyerupai spiral dengan kecepatan 40–50 km/jam hingga menyentuh permukaan bumi dan akan hilang dalam waktu singkat (3–5 menit).

59. Tornado is a strong wind that comes suddenly, has a center, moves circularly like a spiral with a speed of 40-50 km/hour to touch the surface of the earth and will disappear in a short time (3–5 minutes).

60. Gelombang pasang adalah gelombang tinggi yang ditimbulkan karena efek terjadinya siklon tropis di sekitar wilayah

60. Tidal waves are high waves caused by the effects of tropical cyclones around the territory of Indonesia and have the potential to cause natural

Indonesia dan berpotensi kuat menimbulkan bencana alam. Indonesia bukan daerah lintasan siklon tropis tetapi keberadaan siklon tropis akan memberikan pengaruh kuat terjadinya angin kencang, gelombang tinggi disertai hujan deras.

disasters. Indonesia is not an area of tropical cyclone trajectory but the existence of tropical cyclones will have a strong influence on strong winds, high waves accompanied by heavy rain.

61. Abrasi adalah proses pengikisan pantai oleh tenaga gelombang laut dan arus laut yang bersifat merusak. Abrasi biasanya disebut juga erosi pantai. Kerusakan garis pantai akibat abrasi ini dipicu oleh terganggunya keseimbangan alam daerah pantai tersebut. Walaupun abrasi bisa disebabkan oleh gejala alami, namun manusia sering disebut sebagai penyebab utama abrasi.

61. Abrasion is the process of eroding the coast by destructive ocean waves and ocean currents. Abrasion is usually referred to as coastal erosion. Damage to the coastline due to abrasion was triggered by the disruption of the natural balance of the coastal area. Although abrasion can be caused by natural symptoms, humans are often referred to as the main cause of abrasion.

62. Korban adalah orang/sekelompok orang yang mengalami dampak buruk akibat bencana, seperti kerusakan dan atau kerugian harta benda, penderitaan dan atau kehilangan jiwa. Korban dapat dipilah berdasarkan klasifikasi korban meninggal, hilang, luka/sakit, menderita dan mengungsi.

62. Victims are people/groups of people who experience adverse effects due to disasters, such as damage and/or loss of property, suffering and or loss of life. Victims can be sorted according to the classification of dead, lost, injured/sick, suffering and displaced victims.

63. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

63. Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

64. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi

64. Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

bencana.

65. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
65. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
66. Penderita/terdampak adalah orang atau sekelompok orang yang menderita akibat dampak buruk bencana, seperti kerusakan dan atau kerugian harta benda, namun masih dapat menempati tempat tinggalnya.
66. *Affected is a person or group of people who suffer from the adverse effects of a disaster, such as damage and/or loss of property, but can still occupy their place of residence.*
67. Pengungsi adalah orang/sekelompok orang yang terpaksa atau dipaksa keluar dari tempat tinggalnya ke tempat yang lebih aman dalam upaya menyelamatkan diri/jiwa untuk jangka waktu yang belum pasti sebagai akibat dampak buruk bencana.
67. *Evacuated are people/groups of people who are forced or forced to leave their place of residence in a safer place in an effort to save themselves/soul for a period of time that is uncertain as a result of the adverse effects of the disaster.*
68. Rusak berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
68. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
69. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak dan komponen penunjang rusak, tetapi bangunan masih tetap berdiri.
69. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
70. Rusak ringan adalah kriteria
70. *Lightly damaged is the criteria of*

kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

71. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976–1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.

71. BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976–1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socioeconomic Survey (Susenas)–Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.

72. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Jumlah sampel yang digunakan untuk penghitungan kemiskinan meningkat seiring peningkatan jumlah sampel yang digunakan oleh Susenas Modul Konsumsi. Pada tahun 2003, jumlah sampel Susenas Panel Modul Konsumsi adalah 10.000 rumah tangga dan mulai tahun 2007 diperbesar menjadi 68.800 rumah tangga. Kemudian pada tahun 2011–2014, Susenas dilaksanakan secara triwulanan dengan jumlah sampel sebesar 75.000 rumah tangga per triwulan. Sejak 2015, Susenas dilaksanakan

72. BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. The number of sample size used for calculating poverty incidence increases with the number of sample size used by Susenas-Consumption Module. In 2003, the sample size of Susenas-Panel Consumption Module was 10,000 households and starting from 2007 was enlarged to 68,800 households. Later in the year 2011–2014, Susenas conducted quarterly with the sample size was 75,000 households in each periode. Since 2015, Susenas conducted in two periode, that were in March and September. The sample size in Susenas March is 300,000 household

dalam dua periode, yaitu Maret dan September. Jumlah sampel Susenas pada bulan Maret adalah 300.000 rumah tangga dan pada bulan September adalah 75.000 rumah tangga.

and in Susenas September is 75,000 household.

73. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan 2001 untuk level provinsi dan nasional didasarkan atas Susenas Kor. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level provinsi didasarkan atas Susenas Kor, sementara untuk level nasional didasarkan pada Susenas Panel Modul Konsumsi.
73. *The estimation of poverty incidence for provincial and national levels in 2000 and 2001 was based on Susenas-Core. The estimation of poverty incidence for provincial level in 2003 and 2004 was also based on Susenas-Core, while the estimation of the national level was based on the Susenas-Consumption Module Panel.*
74. Untuk provinsi-provinsi yang tidak dicakup dalam sampel Susenas pada tahun 2000–2002 dilakukan estimasi. Data tahun 2000 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh dan Maluku. Data tahun 2001 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh. Data tahun 2002 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh, Maluku, Maluku Utara, dan Papua.
74. *For provinces that were not included in the implementation of Susenas during the period 2000–2002, the figures of poverty incidence was estimated. Data in 2000 included the estimation for Aceh and Maluku Province. Data in 2001 included the estimation for Aceh Province. Data in 2002 included the estimation for Aceh, Maluku, Maluku Utara, and Papua Province.*
75. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.
75. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components, that are Food Poverty*

Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen, yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

76. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

77. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

78. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu, penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antardaerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antarwaktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan

Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

76. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

77. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

78. A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised

tingkat harga antardaerah, yaitu dengan cara melakukan standarisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.

poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.

79. Ukuran Kemiskinan

- a. *Head Count Index* (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index- P_1*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index- P_2*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluarandiantarapenduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

79. Poverty Measures

- a. *Head Count Index* (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. *Poverty Gap Index- P_1* measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. *Poverty Severity Index- P_2* describes inequality among the poor. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dengan:

a = 0, 1, 2

z = Garis kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y_i < z

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n = Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P₀), jika a=1, diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P₁*) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P₂*).

80. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

81. Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh angka harapan

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a = 0, 1, 2

z = the poverty line

y_i = Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), y_i < z

q = the number of poor

n = the total population

if a=0 is obtained *Head Count Index* (P₀), if a=1 is obtained *Poverty Gap Index-P₁*, and if a=2 is obtained *Poverty Severity Index-P₂*.

80. The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.

81. A long and healthy life is measured by life expectancy at birth (e₀) that

hidup saat lahir (e_0), yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat ditempuh oleh bayi yang baru lahir untuk hidup dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Rata-rata lama sekolah adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Harapan lama sekolah didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan, yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli.

is defined as the number of years a newborn infant could expect to live if prevailing patterns of age-specific mortality rates at the time of birth were to stay the same throughout the infant's life. Knowledge is measured by mean years of schooling and expected years of schooling. Mean years of schooling is the average number of years education received by people ages 25 and older in their lifetime based on education attainment levels of the population converted into years of schooling based on theoretical durations of each level of education attended. Then, expected years of schooling is defined as the number of years schooling that a child of school entrance age can expect to receive if prevailing patterns of age-specific enrolment rates were to stay the same throughout the child's life. Decent standard of living is measured by consumption per capita indicator that is calculated using consumption per capita and purchasing power parity.

82. IPM adalah rata-rata geometrik dari indeks tiga dimensi:

$$IPM = \left(I_{\text{kesehatan}} \times I_{\text{pendidikan}} \times I_{\text{pengeluaran}} \right)^{1/3}$$

82. The HDI is the geometric mean of the three dimensional indices:

$$HDI = \left(I_{\text{health}} \times I_{\text{education}} \times I_{\text{income}} \right)^{1/3}$$

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Angka Partisipasi Murni (APM) di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2021 menurut jenjang pendidikan adalah 93,38 (SD/MI); 79,21 (SMP/MTs); dan 65,37 (SMA/SMK/MA). Angka Partisipasi Kasar (APK) di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2021 menurut jenjang pendidikan adalah 99,78 (SD/MI); 100,90 (SMP/MTs); dan 96,55 (SMA/ SMK/ MA). APK SMP/MTs menunjukkan angka lebih dari 100. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat jumlah murid SMP/MTs yang bersekolah sebelum usia 13 tahun atau lebih dari usia 15 tahun.

Pada tahun 2021 Persentase penduduk Provinsi Kalimantan Utara berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf yang tinggal di wilayah perkotaan mencapai 97,76 persen dan yang tinggal di wilayah perdesaan mencapai 94,57 persen. Secara keseluruhan, penduduk Provinsi Kalimantan Utara berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf, baik yang tinggal di perkotaan maupun perdesaan mencapai 96,55 persen. Terjadi penurunan 0,15 persen poin bila dibandingkan dengan angka melek huruf tahun sebelumnya.

Kesehatan

Di tahun 2021, Provinsi Kalimantan Utara memiliki beberapa fasilitas

Education

Net Enrollment Rate in Kalimantan Utara Province in 2021 by educational level is 93.38 (Elementary School); 79.21 (Junior High School); and 65.37 (Senior High School). Gross Enrollment Rate in Kalimantan Utara Province in 2021 by educational level is 99.78 (Elementary School); 100.90 (Junior High School); and 96.55 (Senior High School). Gross Enrollment Rate of Junior High School shows a number of more than 100. This shows that there are a number of Junior High School pupils who attend school before 13 years old or more than 15 years old.

In 2021, the percentage of literate people aged 15 years and over in Kalimantan Utara Province who lived in urban areas reached 97.76 percent and those living in rural areas reached 94.57 percent. Overall, the percentage of literate people of Kalimantan Utara Province aged 15 years and over, both living in urban and rural areas reached 96.55 percent. An decrease of 0.15 percent point when compared with the percentage of literate people on previous year.

Health

In 2021, Kalimantan Utara Province has several health facilities, including:

kesehatan, diantaranya: 14 rumah sakit umum, 57 puskesmas, 25 klinik pratama, 766 posyandu, dan 7 polindes. Tenaga kesehatan yang ada di Provinsi Kalimantan Utara terdiri dari 569 dokter, 2.454 perawat, 1.176 bidan, 527 farmasi, dan 117 ahli gizi. 17 dari 57 puskesmas yang ada di Provinsi Kalimantan Utara terdapat di Kabupaten Malinau dan Kabupaten Nunukan.

Persentase perempuan pernah kawin berumur 15–49 tahun yang melahirkan anak lahir hidup (ALH) yang ditolong oleh tenaga kesehatan tahun 2021 adalah 97,38 persen di Provinsi Kalimantan Utara. Terjadi penurunan sebesar 1,45 persen poin bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2020 persentase perempuan pernah kawin berumur 15–49 tahun yang melahirkan anak lahir hidup (ALH) ditolong oleh tenaga kesehatan adalah 95,93 persen. Sebesar 2,62 persen perempuan pernah kawin berumur 15–49 tahun melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) ditolong oleh non tenaga kesehatan di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2021 (penurunan sebesar 1,46 persen poin dibandingkan tahun sebelumnya).

Persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan terakhir di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2021 mencapai 25,18 persen. Terjadi penurunan sebesar 0,86 persen poin bila dibandingkan

14 general hospitals, 57 public health centers, 25 clinics/health centers, 766 maternal and child health centers, and 7 village maternities. Number of health personnel in Kalimantan Utara Province consisted of 569 doctors, 2,454 nurses, 1,176 midwives, 527 pharmaceuticals and 117 nutritionists. 17 of the 57 public health centers in Kalimantan Utara Province are in Malinau and Nunukan.

Percentage of ever married women aged 15–49 years who gave birth to children ever born attended by medical labors in 2021 was 97.38 percent in Kalimantan Utara Province. A decrease of 1.45 percent point when compared to the previous year, where in 2020 the percentage of ever married women aged 15–49 years who gave birth to children ever born attended by medical labors was 95.93 percent. 2.62 percent of ever married women aged 15–49 years who gave birth to children attended by non-medical labors in Kalimantan Utara Province in 2020 (a decrease of 1.46 percent point compared to the previous year).

The percentage of people who had health complaint during a month prior to the survey in Kalimantan Utara Province in 2021 reached 25.18 percent. There was a decrease of 0.86 percent point when compared to the previous year, where

dengan tahun sebelumnya, dimana terdapat 26,04 persen penduduk Provinsi Kalimantan Utara yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan terakhir pada tahun 2020. Dari penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan tersebut, penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dan berobat jalan selama sebulan terakhir di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2021 mencapai 34,60 persen. Terjadi penurunan sebesar 8,46 persen poin jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Di sisi lain, masih ada penduduk yang mengalami keluhan kesehatan namun tidak berobat jalan selama sebulan terakhir di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2021 karena berbagai alasan. Sebesar 65,40 persen penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dan tidak berobat jalan selama sebulan terakhir beralasan untuk mengobati sendiri. Lalu, 17,46 persen penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan merasa tidak perlu untuk berobat jalan selama sebulan terakhir di Provinsi Kalimantan Utara.

Perumahan dan Lingkungan

Pada tahun 2021, mayoritas rumah tangga di Provinsi Kalimantan Utara memiliki luas lantai antara 50 – 99 m² (mencapai 39,84 persen). Sementara 2,38 persen rumah tangga memiliki luas lantai kurang dari atau sama dengan 19 m² dan 9,05 persen rumah tangga memiliki luas lantai minimal 150 m².

there were 26.04 percent of people who had health complaint during a month prior to the survey in 2020 in Kalimantan Utara Province. Of the people who had health complaint during a month prior to the survey, they who had health complaint and had outpatient during a month prior to the survey in the Kalimantan Utara Province in 2021 reached 34.60 percent. A decrease of 8.46 percent point compared to the previous year. On the other hand, there are still people who had health complaint and had not outpatient during a month prior to the survey in Kalimantan Utara Province in 2021 for various reasons. 65.40 percent people have reason to self treatment. Then, 17.46 percent not necessary for outpatient.

Housing and Environment

In 2021, most of households in Kalimantan Utara Province have a floor area of between 50–99 square.m (reaching 39.84 percent). Meanwhile 2.38 percent of households have a floor area of less than or equal to 19 square.m and 9.05 percent of households have a floor area of at least 150 square.m.

Berdasarkan sumber air minum, 70,96 persen rumah tangga di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2021 menggunakan air dalam kemasan sebagai sumber air minum rumah tangga, baik air kemasan bermerk maupun air isi ulang. 11,59 persen rumah tangga di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2021 masih menggunakan air hujan sebagai sumber air minum rumah tangga.

Berdasarkan sumber penerangan, 91,63 persen rumah tangga di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2021 menggunakan listrik PLN, 7,07 persen menggunakan listrik non-PLN, dan 1.30 persen rumah tangga menggunakan bukan listrik sebagai sumber penerangan. Untuk bahan bakar utama memasak, 82,12 persen rumah tangga menggunakan gas/elpiji sebagai bahan bakar utama untuk memasak. Gas/elpiji disini termasuk elpiji 5,5 kg, elpiji 12 kg, elpiji 3 kg, gas kota, dan biogas.

Rumah tangga di Provinsi Kalimantan Utara yang memiliki akses terhadap sanitasi layak pada tahun 2021 mencapai 79,80 persen. Terjadi penurunan sebesar 2,29 persen poin jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan akses terhadap sumber air minum layak, 86,80 persen rumah tangga di Provinsi Kalimantan Utara memiliki akses terhadap sumber air minum layak. Terjadi penurunan sebesar 2,7 persen poin jika dibandingkan dengan data

Based on source of drinking water, 70.96 percent of households in Kalimantan Utara Province in 2021 used bottled water as a household source of drinking water, both branded bottled and total refill water. 11.59 percent of households in Kalimantan Utara Province in 2021 still used rainwater collection as household source of drinking water.

Based on lighting source, 91.63 percent of households in Kalimantan Utara Province in 2020 used state electricity company, 7.07 percent used own electricity company, and 1.30 percent of households used non electricity as a lighting source. For the type of cooking fuel, 82.12 percent of households use gas/LPG as the main cooking fuel. Gas/LPG includes 5.5 kg LPG, 12 kg LPG, 3 kg LPG, natural gas, and biogas.

Households in Kalimantan Utara Province who have improved sanitation in 2021 reached 79.80 percent. A decrease of 2.29 percent point compared with the previous year. Based on access to improved drinking water, 86.80 percent of households in Kalimantan Utara Province have access to improved drinking water. There was a decrease of 2.7 percent point when compared with the previous year, where households with access to improved drinking water reached 89.50 percent in Kalimantan

tahun sebelumnya, dimana rumah tangga yang memiliki akses terhadap sumber air minum layak mencapai 89,50 persen di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2020.

Kriminalitas

Jumlah kejahatan yang dilaporkan pada tahun 2021 di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 859 kejahatan. Terjadi penurunan jumlah kejahatan yang dilaporkan sebesar 14,01 persen bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dari 859 kejahatan yang dilaporkan, 35.97 persen berdasarkan laporan dari kepolisian resort Kabupaten Nunukan.

Pada tahun 2021, penyelesaian tindak pidana di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 79.63 persen. Artinya, dari 100 tindak pidana pada tahun 2021, 79-80 tindak pidana berhasil diselesaikan. Terjadi kenaikan sebesar 3,35 persen poin bila dibandingkan dengan tingkat penyelesaian tindak pidana pada tahun sebelumnya. Persentase penyelesaian tindak pidana tertinggi pada tahun 2021 adalah 90,77 persen oleh Kepolisian Resort Kabupaten Malinau.

Agama dan Sosial Lainnya

Berdasarkan data dari Kementerian Agama Kantor Wilayah Provinsi Kalimantan Utara, mayoritas penduduk

Utara Province in 2020.

Crime

The number of crime total in 2021 in Kalimantan Utara Province reached 859 crimes. A decrease in the number of crime total by 14.01 percent when compared with the previous year. Of the 859 crime total, 35.97 percent are based on reports from the Nunukan Departmental (Resort) Police Office.

In 2021, the percentage of crime clearance in Kalimantan Utara Province reached 79.63 percent. This means that out of 100 crime acts in 2021, 79-80 were successfully cleared. There was an increase of 3.35 percent point when compared to the percentage of crime clearance in the previous year. The highest percentage of crime clearance in 2021 is 90.77 percent by the Malinau Departmental (Resort) Police Office.

Religion and Other Social Affairs

Based on data from the Ministry of Religious Affairs of Kalimantan Utara Province Regional Office, most of the

di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2021 beragama Islam, yaitu mencapai 73,35 persen. Sebaran penduduk di Provinsi Kalimantan Utara menurut agama lainnya adalah 19,87 persen Kristen Protestan, 6,10 persen Kristen Katolik, 0,05 persen Hindu, 0,60 persen Buddha, dan 0,02 lainnya (termasuk Konghucu dan Kepercayaan). Jumlah tempat peribatan di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2021 adalah 666 masjid, 397 mushola/langgar, 551 gereja protestan, 130 gereja katolik, 7 pura, 9 vihara, dan 3 klenteng.

Berdasarkan hasil pendataan potensi desa 2021, terdapat 122 desa/kelurahan di Provinsi Kalimantan Utara yang mengalami banjir, 16 desa/kelurahan yang mengalami gempa bumi, dan 33 desa/kelurahan mengalami bencana tanah longsor. Desa/kelurahan disini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Berdasarkan data bantuan sosial dari Kementerian Sosial, jumlah realisasi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2021 mencapai 25.907 keluarga dengan realisasi jumlah anggaran mencapai Rp 68.671.600.000,-.

population in Kalimantan Utara Province in 2021 is Muslim, reaching 73.35 percent. The population distribution in Kalimantan Utara Province by other religions is 19.87 percent Protestant Christians, 6.10 percent Catholic Christians, 0.05 percent Hindus, and 0.60 percent Buddhists, and 0.02 others (include Konghucu and Beliefs). Number of places of worship in Kalimantan Utara Province in 2021 including 666 mosques, 397 prayrooms, 551 Protestant churches, 130 Catholic churches, 7 temples, 9 vihara, and 3 pagodas.

Based on the results of village potential data collection in 2021, there were 122 villages/kelurahan in Kalimantan Utara Province that experienced flood, 16 villages/kelurahan experienced earthquake, and 7 villages/kelurahan experienced a landslide disaster. The village/ kelurahan includes the Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Based on social assistance data from the Ministry of Social Affairs, the number of beneficiaries family in Kalimantan Utara Province in 2021 reached 25,907 families with the realization of the total budget ammount reaching Rp 68.671.600.000.

Kemiskinan dan Pembangunan Manusia

Garis kemiskinan di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2017–2021 terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, baik di wilayah perkotaan maupun perdesaan. Pada kondisi September 2021, garis kemiskinan di wilayah perkotaan Provinsi Kalimantan Utara mencapai Rp 761.840,00 dan Rp 684.582,00 di wilayah perdesaan.

Jumlah penduduk miskin di Provinsi Kalimantan Utara kondisi September 2021 mencapai 49,49 ribu penduduk (6,83 persen), terdiri dari 23,88 ribu penduduk miskin di wilayah perkotaan dan 25,61 ribu penduduk miskin di wilayah perdesaan. Indeks Kedalaman Kemiskinan di Provinsi Kalimantan Utara kondisi September 2021 adalah 0,79 (perkotaan), 1,07 (perdesaan), dan 0,89 (perkotaan dan perdesaan). Sementara Indeks Keparahan Kemiskinan di Provinsi Kalimantan Utara kondisi September 2021 adalah 0,17 (perkotaan), 0,18 (perdesaan), dan 0,17 (perkotaan dan perdesaan).

Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2016 – 2019 selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Namun, pada tahun 2019-2020 terjadi penurunan nilai Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Utara. Sementara pada tahun 2020-2021 terjadi peningkatan

Poverty and Human Development

The poverty line in Kalimantan Utara Province in 2017–2021 continues to increase every year, both in urban and rural areas. In September 2021, the poverty line in urban areas in Kalimantan Utara Province reached Rp. 761,840.00 and Rp. 684,582.00 in rural areas.

The number of poor people in Kalimantan Utara Province in September 2021 reached 49.49 thousand people (6.83 percent), consisting of 23.88 thousand poor people in urban areas and 25.61 thousand poor people in rural areas. The Poverty Gap Index in Kalimantan Utara Province in September 2021 was 0.79 (urban), 1.07 (rural), and 0.89 (urban and rural). While the Poverty Severity Index in Kalimantan Utara Province in September 2021 was 0.17 (urban), 0.18 (rural), and 0.17 (urban and rural).

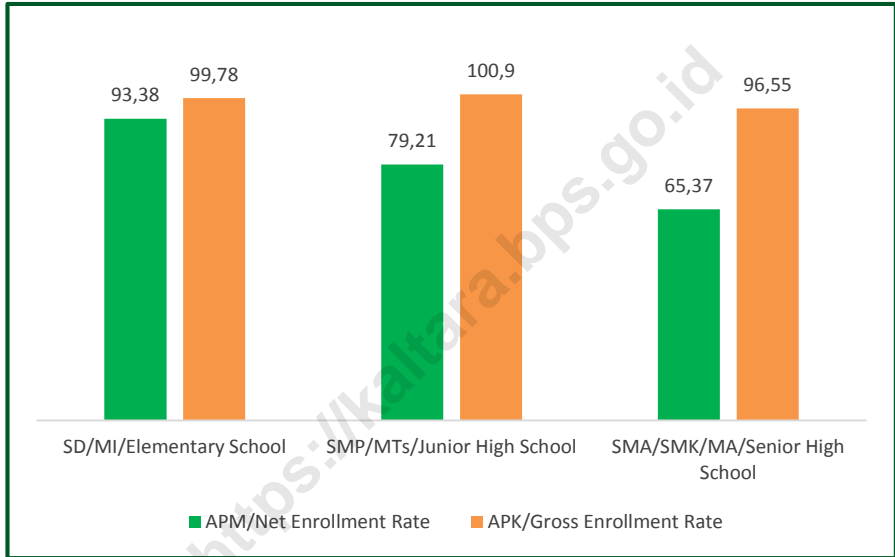
The Human Development Index in Kalimantan Utara Province in 2016 – 2019 always experiences an increase every year. But, in 2019–2020 there was a decrease of Human Development Index in Kalimantan Utara Province. Meanwhile in 2020-2021 there was an increase of Human Development Index in Kalimantan Utara Province. In 2020,

Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Utara. Pada tahun 2021, IPM Provinsi Kalimantan Utara mencapai 71,19. Terjadi peningkatan 0,56 poin jika dibandingkan dengan IPM pada tahun 2020 (70,63 tahun 2020 menjadi 71,19 tahun 2021). Jika dilihat menurut kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara, IPM tertinggi di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2021 adalah IPM Kota Tarakan yang mencapai 76,23. Lalu peringkat kedua dan ketiga masing-masing adalah IPM Kabupaten Malinau (72,32) dan IPM Kabupaten Bulungan (71,80).

the HDI of Kalimantan Utara Province reached 71,19. A decrease of 0.56 points when compared to the HDI in 2020 (70.63 in 2020 to 71.19 in 2021). When viewed by regencies/ municipalities in Kalimantan Utara Province, the highest HDI in Kalimantan Utara Province in 2021 was HDI of Tarakan Municipality which reached 76.23. Then the second and third rank respectively are Malinau Regency HDI (72.32) and Bulungan Regency HDI (71.80).

Gambar 4.1
Figures

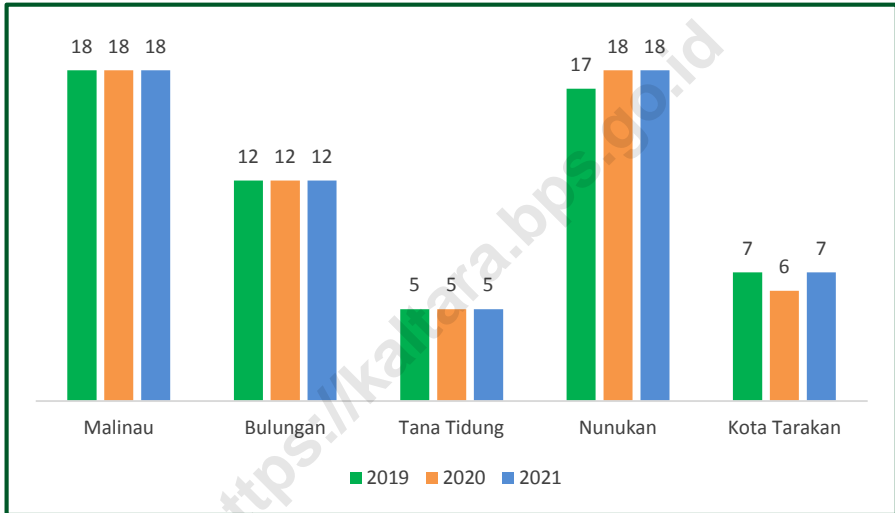
Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Kalimantan Utara, 2021
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Kalimantan Utara Province, 2021



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 4.2
Figures

**Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana
Puskesmas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Kalimantan Utara, 2019–2021**
*Number of Villages Having Public Health Facilities by
Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province,
2019–2021*



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2020/2021) dan (2021/2022)**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, (2020/2021) and (2021/2022)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	6	6	29	28	35	34
Bulungan	9	9	38	36	47	45
Tana Tidung	2	2	7	7	9	9
Nunukan	2	2	32	31	34	33
Tarakan	4	4	49	50	53	54
Kalimantan Utara	23	23	155	152	178	175

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	45	45	139	136	184	181
Bulungan	60	62	178	168	238	230
Tana Tidung	14	16	30	33	44	49
Nunukan	16	16	141	140	157	156
Tarakan	38	23	347	278	385	301
Kalimantan Utara	173	162	835	755	1 008	917

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Pupils					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Malinau	341	336	1 024	953	1 365	1 289
Bulungan	395	404	1 472	1 253	1 867	1 657
Tana Tidung	103	99	212	146	315	245
Nunukan	110	97	1 353	1 220	1 463	1 317
Tarakan	236	260	2 379	2 017	2 615	2 277
Kalimantan Utara	1 185	1 196	6 440	5 589	7 625	6 785

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Report Data*

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)¹ di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2020/2021) dan (2021/2022)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA)¹ Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, (2020/2021) and (2021/2022)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	1	1	16	14	111	112
Bulungan	8	8	66	64	477	341
Tana Tidung	–	–	–	–	–	–
Nunukan	8	8	41	56	239	289
Tarakan	10	12	60	88	554	446
Kalimantan Utara	27	29	183	222	1 381	1 188

Catatan/Note: ¹Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/ All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Report Data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2020/2021) dan (2021/2022)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, (2020/2021) and (2021/2022)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	104	104	3	4	107	108
Bulungan	133	131	10	10	143	141
Tana Tidung	27	27	2	2	29	29
Nunukan	124	126	12	12	136	138
Tarakan	47	47	17	18	64	65
Kalimantan Utara	435	435	44	46	479	481

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	1 208	1 227	38	28	1 246	1 255
Bulungan	1 436	1 339	99	108	1 535	1 447
Tana Tidung	336	332	15	14	351	346
Nunukan	1 636	1 584	113	114	1 749	1 698
Tarakan	1 072	1 021	307	311	1 379	1 332
Kalimantan Utara	5 688	5 503	572	575	6 260	6 078

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Malinau	9 665	9 514	546	536	10 211	10 050
Bulungan	17 233	16 675	1 272	1 397	18 505	18 072
Tana Tidung	2 957	2 978	272	256	3 229	3 234
Nunukan	19 957	19 336	2 133	2 297	22 090	21 633
Tarakan	21 823	21 395	4 561	4 473	26 384	25 868
Kalimantan Utara	71 635	69 898	8 784	8 959	80 419	78 857

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, Odd Semester Report Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2020/2021) dan (2021/2022)

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, (2020/2021) and (2021/2022)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	–	–	1	1	1	1
Bulungan	1	1	4	5	5	6
Tana Tidung	–	–	1	1	1	1
Nunukan	–	–	14	15	14	15
Tarakan	–	–	9	10	9	10
Kalimantan Utara	1	1	29	32	30	33

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru /Teachers					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	–	–	5	19	5	19
Bulungan	25	36	39	43	64	79
Tana Tidung	–	–	17	16	17	16
Nunukan	–	–	158	181	158	181
Tarakan	–	–	86	121	86	121
Kalimantan Utara	25	36	305	380	330	416

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Pupils					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Malinau	–	–	314	309	314	309
Bulungan	591	641	438	407	1 029	1 048
Tana Tidung	–	–	154	168	154	168
Nunukan	–	–	2 011	1 838	2 011	1 838
Tarakan	–	–	1 194	1 215	1 194	1 215
Kalimantan Utara	591	641	4 111	3 937	4 702	4 578

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/ *Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd Semester Report Data*

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2020/2021) dan (2021/2022)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, (2020/2021) and (2021/2022)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	35	35	3	3	38	38
Bulungan	54	54	9	9	63	63
Tana Tidung	9	9	1	1	10	10
Nunukan	38	41	7	7	45	48
Tarakan	14	14	13	13	27	27
Kalimantan Utara	150	153	33	33	183	186

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	552	558	24	22	576	580
Bulungan	649	618	59	62	708	680
Tana Tidung	175	166	6	6	181	172
Nunukan	585	593	72	76	657	669
Tarakan	506	482	188	167	694	649
Kalimantan Utara	2 467	2 417	349	333	2 816	2 750

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Malinau	4 268	4 361	166	209	4 434	4 570
Bulungan	6 889	6 807	585	706	7 474	7 513
Tana Tidung	1 212	1 136	72	80	1 284	1 216
Nunukan	7 661	8 117	1 037	1 063	8 698	9 180
Tarakan	9 091	9 248	1 667	1 555	10 758	10 803
Kalimantan Utara	29 121	29 669	3 527	3 613	32 648	33 282

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, Odd Semester Report Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2020/2021) dan (2021/2022)

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, (2020/2021) and (2021/2022)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	1	1	1	1	2	2
Bulungan	1	1	5	5	6	6
Tana Tidung	–	–	1	1	1	1
Nunukan	–	–	8	8	8	8
Tarakan	1	1	4	4	5	5
Kalimantan Utara	3	3	19	19	22	22

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru /Teachers					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	12	29	14	47	26	76
Bulungan	27	40	60	58	87	98
Tana Tidung	–	–	8	21	8	21
Nunukan	–	–	99	120	99	120
Tarakan	27	45	66	78	93	123
Kalimantan Utara	66	114	247	324	313	438

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Pupils					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Malinau	138	206	62	73	200	279
Bulungan	368	4	351	406	719	410
Tana Tidung	–	–	16	12	16	12
Nunukan	–	–	1 061	1 105	1 061	1 105
Tarakan	394	387	635	707	1 029	1 094
Kalimantan Utara	900	597	2 125	2 303	3 025	2 900

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS Odd Semester Report Data*

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2020/2021) dan (2021/2022)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, (2020/2021) and (2021/2022)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	16	16	3	3	19	19
Bulungan	10	10	4	5	14	15
Tana Tidung	3	3	–	–	3	3
Nunukan	10	11	5	5	15	16
Tarakan	3	4	8	9	11	13
Kalimantan Utara	42	44	20	22	62	66

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	353	320	17	17	370	337
Bulungan	251	229	61	59	312	288
Tana Tidung	80	77	–	–	80	77
Nunukan	309	306	44	43	353	349
Tarakan	167	171	118	121	285	292
Kalimantan Utara	1 160	1 103	240	240	1 400	1 343

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Pupils					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Malinau	2 871	2 956	144	101	3 015	3 057
Bulungan	3 084	3 138	417	372	3 501	3 510
Tana Tidung	928	925	–	–	928	925
Nunukan	4 453	4 525	446	465	4 899	4 990
Tarakan	2 964	3 284	1 996	1 896	4 960	5 180
Kalimantan Utara	14 300	14 828	3 003	2 834	17 303	17 662

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, Odd Semester Report Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2020/2021) dan (2021/2022)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, (2020/2021) and (2021/2022)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	3	3	1	1	4	4
Bulungan	6	7	2	2	8	9
Tana Tidung	1	1	–	–	1	1
Nunukan	5	6	3	3	8	9
Tarakan	3	4	5	5	8	9
Kalimantan Utara	18	21	11	11	29	32

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	89	87	2	2	91	89
Bulungan	199	192	31	28	230	220
Tana Tidung	16	14	–	–	16	14
Nunukan	208	202	48	53	256	255
Tarakan	218	219	66	57	284	276
Kalimantan Utara	730	714	147	140	877	854

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Pupils					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Malinau	932	971	6	4	938	975
Bulungan	2 512	2 884	165	89	2 677	2 973
Tana Tidung	57	92	–	–	57	92
Nunukan	2 070	2 224	477	483	2 547	2 707
Tarakan	3 231	4 115	616	543	3 847	4 658
Kalimantan Utara	8 802	10 286	1 264	1 119	10 066	11 405

Catatan/*Note*: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, Odd Semester Report Data*

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2020/2021) dan (2021/2022)

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, (2020/2021) and (2021/2022)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	–	–	–	–	–	–
Bulungan	1	1	5	6	6	7
Tana Tidung	–	–	–	–	–	–
Nunukan	–	–	6	7	6	7
Tarakan	1	1	4	4	5	5
Kalimantan Utara	2	2	15	17	17	19

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru / <i>Teachers</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	–	–	–	–	–	–
Bulungan	28	41	86	77	114	118
Tana Tidung	–	–	–	–	–	–
Nunukan	–	–	93	96	93	96
Tarakan	45	62	53	56	98	118
Kalimantan Utara	73	103	232	229	305	332

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Malinau	–	–	–	–	–	–
Bulungan	453	488	299	301	752	789
Tana Tidung	–	–	–	–	–	–
Nunukan	–	–	899	801	899	801
Tarakan	584	550	216	251	800	801
Kalimantan Utara	1 037	1 038	1 414	1 353	2 451	2 391

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd Semester Report Data*

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Perguruan Tinggi¹, Tenaga Pendidik, dan Mahasiswa² (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021
Number of Universities¹, Lecturers, and Students² (Public and Private) Under the Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perguruan Tinggi ¹ /Universities ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	–	–	1	1	1	1
Bulungan	–	–	1	1	1	1
Tana Tidung	–	–	–	–	–	–
Nunukan	–	1	–	–	–	1
Tarakan	1	1	5	5	6	6
Kalimantan Utara	1	2	7	7	8	9

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Pendidik/Lecturers					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	–	–	65	62	65	62
Bulungan	–	–	103	103	103	103
Tana Tidung	–	–	–	–	–	–
Nunukan	–	–	–	–	–	–
Tarakan	317	322	136	137	453	459
Kalimantan Utara	317	322	304	302	621	624

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Mahasiswa ² /Students ²					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Malinau	–	–	939	1 003	939	1 003
Bulungan	–	–	1 531	1 193	1 531	1 193
Tana Tidung	–	–	–	–	–	–
Nunukan	–	–	–	–	–	–
Tarakan	6 952	7 974	2 693	2 605	9 645	10 579
Kalimantan Utara	6 952	7 974	5 163	4 801	12 115	12 775

Catatan/*Note*: ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/ *Including Institute, College, Academy, and Polytechnic*

² Data semester ganjil 2020 dan 2021/ 2020 and 2021 odd semester data

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti), data diambil pada bulan Desember 2020 dan Desember 2021/*Ministry of Education and Culture, Pangkalan Data Dikti (PDDikti), data was taken on December 2020 and December 2021*

Tabel
Table 4.1.11

Jumlah Perguruan Tinggi¹, Tenaga Pendidik, dan Mahasiswa (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021
Number of Universities¹, Lecturers, and Students (Public and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perguruan Tinggi ¹ /Universities ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	–	–	–	1	–	1
Bulungan	–	–	1	–	1	–
Tana Tidung	–	–	–	1	–	1
Nunukan	–	–	1	–	1	–
Tarakan	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	2	2	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.11

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tenaga Pendidik/ <i>Lecturers</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	–	–	–	13	–	13
Bulungan	–	–	11	–	11	–
Tana Tidung	–	–	–	10	–	10
Nunukan	–	–	9	–	9	–
Tarakan	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	20	23	20	23

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.11

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Mahasiswa/Students					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Malinau	–	–	–	75	–	75
Bulungan	–	–	94	–	94	–
Tana Tidung	–	–	–	337	–	337
Nunukan	–	–	342	–	342	–
Tarakon	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	436	412	436	412

Catatan/Note: ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/ *Including Institute, College, Academy, and Polytechnic*
 Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampa dengan 2021/ *Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 2021*

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah¹ di Provinsi Kalimantan Utara, 2019–2021
Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹ in Kalimantan Utara Province, 2019–2021

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2019		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki/Male			
7–12	0,3	99,1	0,6
13–15	0,1	95,2	4,6
16–18	0,1	77,9	22,0
19–24	1,1	23,8	75,0
7–24	0,5	72,2	27,3
Perempuan/Female			
7–12	1,2	98,5	0,2
13–15	0	97,9	2,1
16–18	0,1	74,1	25,7
19–24	2,2	22,3	75,5
7–24	1,1	72,7	26,2
Laki-laki+Perempuan Male+Female			
7–12	0,8	98,8	0,4
13–15	0,1	96,5	3,4
16–18	0,1	76,1	23,8
19–24	1,6	23,1	75,3
7–24	0,8	72,5	26,7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.12*

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2020		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Laki-laki/ <i>Male</i>			
7–12	0,6	99,2	0,2
13–15	0	97,1	2,9
16–18	0,1	78,1	21,9
19–24	1,1	23,3	75,6
7–24	0,5	74,7	24,8
Perempuan/ <i>Female</i>			
7–12	1,3	98,7	0
13–15	0,9	95,9	3,2
16–18	0,8	74,0	25,1
19–24	0,4	24,3	75,3
7–24	0,9	73,6	25,5
Laki-laki+Perempuan <i>Male+Female</i>			
7–12	0,9	98,9	0,1
13–15	0,4	96,5	3,0
16–18	0,4	76,1	23,5
19–24	0,7	23,8	75,4
7–24	0,7	74,2	25,1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.12

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2021		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Laki-laki/ <i>Male</i>			
7–12	1,0	98,8	0,1
13–15	0	95,2	4,8
16–18	0	72,8	27,2
19–24	0,7	22,7	76,7
7–24	0,6	70,0	29,4
Perempuan/ <i>Female</i>			
7–12	1,5	98,5	0
13–15	0,9	98,0	1,1
16–18	0	80,6	19,4
19–24	1,5	27,5	71,0
7–24	1,2	72,4	26,4
Laki-laki+Perempuan <i>Male+Female</i>			
7–12	1,3	98,7	0,1
13–15	0,4	96,5	3,1
16–18	0	76,5	23,5
19–24	1,1	25,0	73,9
7–24	0,9	71,2	28,0

Catatan/*Note*: ¹ Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/*Including Package A, Package B, or Package C*
 Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel
Table 4.1.13

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Kalimantan Utara, 2020–2021
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Kalimantan Utara Province, 2020–2021

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	93,46	93,38	100,54	99,78
SMP/MTs Junior High School	79,09	79,21	101,47	100,90
SMA/SMK/MA Senior High School	64,75	65,37	98,31	96,55

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.14**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Utara, 2020–2021**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification in Kalimantan Utara Province, 2020–2021

Kelompok Umur Age Group	Perkotaan Urban		Perdesaan Rural		Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15–19	99,7	100,0	99,4	98,6	99,6	99,5
20–24	99,8	99,6	99,4	100,0	99,6	99,7
25–29	99,5	98,8	99,0	98,7	99,3	98,8
30–34	99,6	100,0	99,9	98,7	99,8	99,5
35–39	99,5	100,0	99,0	99,5	99,3	99,8
40–44	99,3	99,7	96,1	98,2	98,1	99,1
45–49	98,7	97,4	97,2	97,8	98,1	97,6
50+	91,9	92,6	82,4	83,0	88,0	88,7
Jumlah/Total	97,8	97,8	94,9	94,6	96,7	96,6
15–24	99,7	99,8	99,4	99,3	99,6	99,6
15–44	99,6	99,7	98,8	99,0	99,3	99,4
15+	97,8	97,8	94,9	94,6	96,7	96,6
45+	93,8	94,0	86,3	86,7	90,8	91,1

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.15 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Kalimantan Utara, 2019–2021**
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Regency/Municipality and Educational Level in Kalimantan Utara Province, 2019–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	96	97	94
Bulungan	63	63	63
Tana Tidung	25	25	25
Nunukan	112	112	108
Tarakan	20	20	20
Kalimantan Utara	316	317	310

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.15

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Malinau	34	34	33
Bulungan	48	47	46
Tana Tidung	9	10	9
Nunukan	46	46	43
Tarakan	17	17	17
Kalimantan Utara	154	154	148

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.15

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SMA Senior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Malinau	20	20	19
Bulungan	12	13	13
Tana Tidung	3	3	3
Nunukan	15	16	16
Tarakan	9	8	8
Kalimantan Utara	59	60	59

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.15

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Malinau	4	5	4
Bulungan	7	8	8
Tana Tidung	1	1	1
Nunukan	11	12	11
Tarakan	7	7	6
Kalimantan Utara	30	33	30

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.15

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perguruan Tinggi University		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Malinau	1	1	1
Bulungan	2	2	2
Tana Tidung	–	–	–
Nunukan	4	4	3
Tarakan	6	6	6
Kalimantan Utara	13	13	12

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019–2021**
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	3	3	3
Bulungan	1	1	1
Tana Tidung	1	2	1
Nunukan	2	2	2
Tarakan	4	5	5
Kalimantan Utara	11	13	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Malinau	–	–	–
Bulungan	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–
Nunukan	–	–	–
Tarakan	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Malinau	1	1	1
Bulungan	3	5	6
Tana Tidung	–	–	–
Nunukan	7	7	5
Tarakan	6	6	6
Kalimantan Utara	17	19	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Malinau	18	18	18
Bulungan	12	12	12
Tana Tidung	5	5	5
Nunukan	17	18	18
Tarakan	7	6	7
Kalimantan Utara	59	59	60

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Malinau	76	79	81
Bulungan	42	40	39
Tana Tidung	17	17	17
Nunukan	74	79	75
Tarakan	1	2	2
Kalimantan Utara	210	217	214

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
Malinau	9	10	9
Bulungan	16	19	20
Tana Tidung	2	3	4
Nunukan	10	12	13
Tarakan	16	16	17
Kalimantan Utara	53	60	63

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.2.2
Table

Distribusi Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021

Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Regency/Municipality and Last Birth Attendance in Kalimantan Utara Province, 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dokter ¹ Doctor ¹		Bidan Midwife		Tenaga Kesehatan Lain Other Medical Personnel	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	59,02	52,67	33,19	40,76	1,96	2,66
Bulungan	46,38	40,71	48,40	53,84	–	4,04
Tana Tidung	35,64	36,20	59,17	59,94	1,41	1,05
Nunukan	27,75	26,60	63,62	67,24	2,93	–
Tarakan	42,08	46,56	56,29	53,44	–	–
Kalimantan Utara	40,45	39,98	54,35	56,29	1,13	1,11

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dukun Traditional Birth Attendant		Lainnya ² Others ²		Jumlah Total	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	5,82	3,91	–	–	100,00	100,00
Bulungan	3,29	1,41	1,93	–	100,00	100,00
Tana Tidung	3,78	2,36	–	0,45	100,00	100,00
Nunukan	1,66	6,16	4,05	–	100,00	100,00
Tarakan	1,63	0,00	–	–	100,00	100,00
Kalimantan Utara	2,53	2,60	1,55	0,02	100,00	100,00

Catatan/Note: ¹ Dokter kandungan dan dokter umum/Obstetrician and general practice doctor

² Termasuk tidak ada penolong Persalinan/Including not using a birth attender

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.3**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Kalimantan Utara, 2021**
**Number of Medical Personnel by Regency/Municipality in
Kalimantan Utara Province, 2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga Kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	81	16	474	220	65
Bulungan	93	10	548	285	119
Tana Tidung	31	7	167	95	29
Nunukan	122	18	475	354	98
Tarakan	242	24	790	222	216
Kalimantan Utara	569	75	2454	1176	527

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara/ Health Regional Office of Kalimantan Utara Province

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health Worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Environmental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Ahli Teknologi Laboratorium Medik <i>Medical Laboratory Technician</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Malinau	55	19	19	24
Bulungan	73	25	28	10
Tana Tidung	14	7	8	37
Nunukan	82	25	33	37
Tarakan	31	40	29	79
Kalimantan Utara	255	116	117	187

Catatan/Note: ¹Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/*Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner*

²Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/*Dentist in this table include dentist and dentist specialist*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara/ *Health Regional Office of Kalimantan Utara Province*

Tabel
Table 4.2.4**Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Berstatus Kawin dan Menggunakan KB Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2017–2021**
Percentage of Married Women Aged 15–49 Years Who are Using Contraception by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	49,14	39,99	43,54	45,72	41,35
Bulungan	46,62	63,06	54,94	53,58	51,40
Tana Tidung	46,89	52,96	46,01	44,18	37,46
Nunukan	53,65	48,93	52,24	52,66	46,56
Tarakan	50,20	45,41	44,34	48,21	41,49
Kalimantan Utara	50,27	49,46	48,57	50,04	44,57

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.5 **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2017–2021**
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	26,25	26,99	27,43	21,21	15,76
Bulungan	35,44	35,34	29,47	23,87	22,50
Tana Tidung	23,09	31,73	42,23	37,51	17,43
Nunukan	33,72	38,62	26,06	25,33	20,68
Tarakan	21,81	24,35	26,98	28,07	34,09
Kalimantan Utara	28,41	31,09	27,84	26,04	25,18

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.6**Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit di Provinsi Kalimantan Utara, 2021^x**
Disease by Regency/Municipality and Type of Disease in Kalimantan Utara Province, 2021^x

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Angka Penemuan TBC <i>TBC Case Detection Rate</i>	Angka Keberhasilan Pengobatan TBC <i>TBC Success Rate</i>	Jumlah Kasus Baru AIDS ¹ <i>Number of New Cases of AIDS¹</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	55	41	17
Bulungan	24	27	32
Tana Tidung	32	21	3
Nunukan	28	90	19
Tarakan	33	79	51
Kalimantan Utara	32	64	122

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penemuan Kasus Baru Kusta per 100.000 Penduduk <i>New Case Detection Rate per 100,000 Population</i>	Angka Kesakitan Malaria per 1.000 Penduduk <i>Annual Parasite Incidence per 1,000 Population</i>	Angka Kesakitan DBD per 100.000 Penduduk <i>DHF Incidence Rate per 100,000 Population</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Malinau	1	8	2
Bulungan	9	17	73
Tana Tidung	1	1	–
Nunukan	14	5	33
Tarakan	10	3	30
Kalimantan Utara	35	34	138

Catatan/*Note*: ¹Data kasus AIDS pada publikasi tahun bersangkutan dapat berbeda dengan dengan publikasi tahun sebelumnya dikarenakan terdapat penambahan kasus yang belum dilaporkan/*The case data of AIDS in the newest publication may be different from the previous years publication due to the addition of unreported cases*

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara/ *Health Regional Office of Kalimantan Utara Province*

Tabel
Table 4.2.7**Kasus Kumulatif Covid-19 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2021¹**
Covid-19 Cumulative Cases by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2021¹

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kasus Konfirmasi <i>Confirmed Case</i>	Kasus Sembuh <i>Recovery Case</i>	Angka Kesembuhan (%) <i>Recovery Rate (%)</i>	Kasus Meninggal <i>Death Case</i>	Angka Kematian (%) <i>Case Fatality Rate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	11 849	11 638	98,22	206	1,74
Bulungan	2 779	2 687	96,69	91	3,27
Tana Tidung	6 250	6 111	97,78	135	2,16
Nunukan	1 679	1 649	98,21	27	1,61
Tarakan	13 383	13 026	97,33	352	2,63
Kalimantan Utara	35 940	35 111	97,69	811	2,26

Catatan/Note: ¹Kasus merupakan akumulasi sejak kasus covid-19 masuk ke Indonesia sampai dengan 31 Desember 2021/*Cases are accumulations since COVID-19 cases entered Indonesia up to 31 December 2021*

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan/ *Ministry of Health*

Tabel
Table 4.2.8

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Kurang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2021
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bayi Lahir Births	Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Low Birth Weights (LBW)	Gizi Kurang Malnutrition
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	301	28	147
Bulungan	2 990	213	493
Tana Tidung	436	20	111
Nunukan	3 894	316	1 697
Tarakan	475	6	359
Kalimantan Utara	8 096	583	2 807

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara/ Health Regional Office of Kalimantan Utara Province

Tabel
Table 4.2.9

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021
Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	3	3	–	–
Bulungan	1	1	–	–
Tana Tidung	1	1	–	–
Nunukan	4	4	–	–
Tarakan	5	5	–	–
Kalimantan Utara	14	14	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.9*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puskesmas ¹ Rawat Inap Public Health Center ¹ with Inpatient Care		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap Public Health Center ¹ without Inpatient Care	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	5	5	12	12
Bulungan	10	10	2	2
Tana Tidung	–	–	5	5
Nunukan	6	6	11	11
Tarakan	–	–	6	6
Kalimantan Utara	21	21	36	36

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Integrated Health Post	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	3	3	124	124
Bulungan	5	5	197	197
Tana Tidung	–	–	35	35
Nunukan	8	8	235	235
Tarakan	9	9	175	175
Kalimantan Utara	25	25	766	766

Catatan/Note: ¹Puskesmas yang teregistrasi/*Registered Public Health Center*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara/*Health Regional Office of Kalimantan Utara Province*

Tabel
Table 4.2.10

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2017–2021
Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	47,73	57,35	50,85	51,67	32,90
Bulungan	30,66	37,98	58,68	44,05	35,81
Tana Tidung	52,60	51,18	47,46	46,00	24,78
Nunukan	35,96	40,88	45,31	35,76	37,83
Tarakan	43,56	50,87	67,55	45,16	33,48
Kalimantan Utara	38,60	45,23	56,69	43,06	34,60

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.11
Table

Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan di Provinsi Kalimantan Utara, 2021

Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient by Province and Main Reason for not Outpatient in Kalimantan Utara Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak punya biaya berobat No money for outpatient	Tidak ada biaya transportasi No money for transportation	Tidak ada sarana transportasi No transportation utilities
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	–	1,02	–
Bulungan	0,16	0,70	–
Tana Tidung	–	2,37	–
Nunukan	0,02	–	–
Tarakan	1,29	–	–
Kalimantan Utara	0,68	0,27	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.11

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Waktu tunggu pelayanan lama Long lay time for health services	Mengobati sendiri Self treatment	Tidak ada yang mendampingi No accompanying
(1)	(5)	(6)	(7)
Malinau	–	52,42	–
Bulungan	–	59,34	–
Tana Tidung	–	55,48	–
Nunukan	–	62,78	–
Tarakan	–	37,37	–
Kalimantan Utara	–	48,41	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.11

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Merasa tidak perlu <i>Not necessary</i>	Khawatir Terpapar COVID-19 <i>Worried of Being Exposed to COVID-19</i>	Fasilitas Kesehatan Tidak Beroperasi karena COVID-19 <i>Healthcare Facility Closed Due to COVID-19</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Malinau	9,32	22,38	–
Bulungan	31,69	6,56	–
Tana Tidung	21,19	17,52	0,37
Nunukan	14,58	22,04	–
Tarakan	15,13	44,95	–
Kalimantan Utara	17,46	30,89	0,01

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.11*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(11)	(12)
Malinau	14,86	100,00
Bulungan	1,55	100,00
Tana Tidung	3,07	100,00
Nunukan	0,57	100,00
Tarakan	1,26	100,00
Kalimantan Utara	2,28	100,00

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel
Table 4.2.12**Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Provinsi Kalimantan Utara, 2021***Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality and Age Group in Kalimantan Utara Province, 2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	15–24	25–34	35–44	45–54	55–64	65+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	12,84	34,75	33,42	33,89	21,30	14,26
Bulungan	18,20	33,63	34,31	32,30	28,66	25,77
Tana Tidung	18,13	34,99	30,87	31,58	35,29	17,21
Nunukan	18,30	31,70	38,68	38,98	30,52	21,45
Tarakan	12,93	25,32	31,17	34,85	19,29	19,62
Kalimantan Utara	15,53	30,17	34,08	35,27	25,58	20,77

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.13 **Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021**
Percentage of Population Who Has Health Insurance by Regency/Municipality and Types of Health Insurance in Kalimantan Utara Province, 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) BPJS Health Insurance for poor and near poor		BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) Non-PBI BPJS Health	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	62,96	69,04	27,74	22,74
Bulungan	36,50	45,09	41,31	35,16
Tana Tidung	45,62	56,31	36,44	27,92
Nunukan	50,28	48,47	27,01	30,68
Tarakan	23,20	24,84	60,04	52,65
Kalimantan Utara	39,15	41,98	42,23	38,52

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jamkesda Regional Health Insurance		Asuransi Swasta Private Insurance		Perusahaan/Kantor Company/Office	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Malinau	–	–	0,51	0,40	0,31	0,47
Bulungan	–	–	0,05	0,14	1,02	1,33
Tana Tidung	–	–	0,18	0,32	24,76	3,57
Nunukan	–	–	0,10	–	0,48	0,93
Tarakan	–	–	0,47	1,04	2,96	3,72
Kalimantan Utara	–	–	0,28	0,47	2,44	2,08

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.14

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Kalimantan Utara, 2021
Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentists by Health Facilities in Kalimantan Utara Province, 2021

Sarana Pelayanan Kesehatan Health Facilities	Dokter Spesialis Medical Specialist	Dokter Umum General Practitioners	Dokter Gigi Dentists
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas ¹ /Public Health Center ¹	–	130	43
Rumah Sakit/Hospital	146	162	18
Kalimantan Utara	146	292	61

Catatan/Note: ¹ Termasuk Dokter yang bekerja di Dinas Kesehatan/Include the doctors who worked in Health Regional Office

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara/ Health Regional Office of Kalimantan Utara Province

Tabel
Table 4.2.15

Persentase Perempuan Pernah kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Kalimantan Utara, 2020-2021
Percentage of Women Ever Married Aged 15-49 Years Who Gave Birth Alived Children by Regency/Municipality and Birth Process Helper in Kalimantan Utara Province, 2020-2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Kesehatan Medical Labor	Non Tenaga Kesehatan Non-Medical Labor	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	96,09	3,91	100,00
Bulungan	98,59	1,41	100,00
Tana Tidung	97,19	2,81	100,00
Nunukan	93,84	6,16	100,00
Tarakan	100,00	—	100,00
Kalimantan Utara	97,38	2,62	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.16 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Kalimantan Utara, 2018–2021
Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in Kalimantan Utara Province, 2018–2021

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Number of Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 Conducting K1 Visits	Melakukan Kunjungan K4 Conducting K4 Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Lack	Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) Getting Iron Tablets (Fe)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2018	14 884	15 039	13 343	1 791	12 531
2019	12 667	15 294	13 516	1 577	12 003
2020	14 701	14 536	12 919	1 870	12 885
2021	14 286	14 649	12 752	1 581	11 564

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara/ Health Regional Office of Kalimantan Utara Province

Tabel 4.2.17
Table

Jumlah Kelompok Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (kali), 2021

Number of Groups of Youth Counseling Information Centers (PIK R) Who Received Counseling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (times), 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counseling	Penyuluhan HIV/ AIDS HIV/AIDS Counseling	Penyuluhan KB Family Planning Counseling
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	2	2	2
Bulungan	23	23	23
Tana Tidung	2	2	2
Nunukan	32	32	32
Tarakan	18	18	18
Kalimantan Utara	77	77	77

Sumber/Source: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Kalimantan Utara/ National Population and Family Planning Board of Kalimantan Utara Province

Tabel
Table 4.2.18

Jumlah Klinik dan Kader Keluarga Berencana Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021
Number of Clinic and Service Units of Family Planning by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020			
	KKB Family Planning Clinics		Kader KB Cadre of Family Planning	
	Pemerintah Government	Swasta Private	PPKBD Village Family Planning Service Units	Sub PPKBD Sub of Village Family Planning Service Units
	(1)	(6)	(7)	(8)
Malinau	12	4	50	53
Bulungan	13	–	81	227
Tana Tidung	6	–	31	20
Nunukan	18	–	138	253
Tarakan	17	8	20	60
Kalimantan Utara	66	12	320	613

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.18

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2021			
	KKB <i>Family Planning Clinics</i>		Kader KB <i>Cadre of Family Planning</i>	
	Pemerintah <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>	PPKBD	Sub PPKBD
			<i>Village Family Planning Service Units</i>	<i>Sub of Village Family Planning Service Units</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	9	8	50	53
Bulungan	95	17	81	231
Tana Tidung	22	–	31	31
Nunukan	105	26	173	243
Tarakan	11	36	21	66
Kalimantan Utara	242	87	356	624

Sumber/*Source*: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Kalimantan Utara/ *National Population and Family Planning Board of Kalimantan Utara Province*

Tabel
Table 4.2.19

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021
Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jumlah PUS Number of Fertile Age Couples	2020							
		Peserta KB Aktif/Active Family Planning Participant							
		IUD	MOW	MOP	Kondom	Implant	Suntikan	Pil	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Malinau	749	22	12	–	18	24	266	35	377
Bulungan	25 189	1 208	1 010	8	696	1 553	7 738	5 430	17 643
Tana Tidung	3 895	149	48	–	70	307	1 424	692	2 690
Nunukan	28 017	910	385	–	1 102	1 734	11 180	4 712	20 023
Tarakan	41 126	1 536	494	45	1 254	1 099	15 754	5 370	25 552
Kalimantan Utara	98 976	3 825	1 949	53	3 140	4 717	36 362	16 239	66 285

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.19

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jumlah PUS Number of Fertile Age Couples	2021							
		Peserta KB Aktif/ <i>Active Family Planning Participant</i>							
		IUD	MOW	MOP	Kondom	Implant	Suntikan	Pil	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Malinau	6 376	115	148	3	16	147	1 439	699	2 567
Bulungan	20 297	968	605	23	346	938	4 634	3 352	10 866
Tana Tidung	3 439	123	39	2	28	219	849	424	1 684
Nunukan	24 000	645	295	9	99	1 359	6 388	2 442	11 237
Tarakan	28 678	950	382	22	325	517	5 675	2 765	10 636
Kalimantan Utara	82 790	2 801	1 469	59	814	3 180	18 985	9 682	36 990

Sumber/*Source*: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Kalimantan Utara/ *National Population and Family Planning Board of Kalimantan Utara Province*

Tabel
Table 4.2.20**Jumlah Pasangan Usia Subur yang Bersalin di Fasilitas Kesehatan yang Mendapatkan Pelayanan KB Pasca Salin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2021*****Number of Fertile Age Couples who Deliver at Health Facilities who Receive Post-copy Family Planning Contraception Services by Regency/Municipality in Kalimantan Utara, 2021***

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jumlah PUS Paska Salin yang Mendapatkan KB Paska Salin <i>Number of Fertile Age who Receive Post-copt Family Planning Contraception Services</i>	Jenis KB Paska Salin <i>Kind of Post-copy Family Planning Contraception Services</i>							
		IUD	MOW	MOP	Kondom	Implant	Suntikan	Pil	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Malinau	34	–	4	–	2	2	53	36	97
Bulungan	770	36	18	–	30	61	516	89	750
Tana Tidung	219	7	2	–	2	17	94	9	131
Nunukan	2 732	171	107	–	493	323	1 127	277	2 498
Tarakan	3 073	60	27	–	101	58	532	84	862
Kalimantan Utara	6 828	274	158	–	628	461	2 322	495	4 338

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara/ Health Regional Office of Kalimantan Utara Province

Tabel 4.2.21
Table

Jumlah Kampung Keluarga Berkualitas (KB), Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Bina Keluarga Lansia (BKL), Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA), dan Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021
Number of Quality Family Village, Toddler Family Development Group, Youth Family Building, Elderly Family Building, Efforts to Increase Acceptor Family Income, and Youth Counseling Information Center by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara, 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kampung Keluarga Berkualitas (KB)		Bina Keluarga Balita (BKB)		Bina Keluarga Remaja (BKR)	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	19	—	4	4	3	3
Bulungan	19	15	44	57	9	9
Tana Tidung	10	6	10	11	2	3
Nunukan	26	29	42	47	8	8
Tarakan	4	4	23	24	5	7
Kalimantan Utara	78	54	123	143	27	30

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.21

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bina Keluarga Lansia (BKL)		Usaha Peningkatan Keluarga Akseptor (UPPKA)		Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R)	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	4	5	3	3	3	2
Bulungan	8	9	11	13	22	27
Tana Tidung	4	5	12	7	5	6
Nunukan	6	8	25	20	32	34
Tarakan	10	12	16	17	18	21
Kalimantan Utara	32	39	67	60	80	90

Sumber/*Source*: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Kalimantan Utara/ *National Population and Family Planning Board of Kalimantan Utara Province*

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.3.1 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai di Provinsi Kalimantan Utara (m²), 2021
Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Floor Area in Kalimantan Utara Province (m²), 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Lantai/Floor Area (m ²)					Jumlah Total
	≤19	20–49	50–99	100–149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	0,20	28,78	47,64	17,21	6,17	100,00
Bulungan	0,06	26,72	46,06	16,14	11,03	100,00
Tana Tidung	2,98	29,96	39,93	19,78	7,35	100,00
Nunukan	1,97	36,87	34,59	16,36	10,21	100,00
Tarakan	4,49	33,54	38,40	15,35	8,23	100,00
Kalimantan Utara	2,38	32,56	39,84	16,18	9,05	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.2**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/
Kota dan Sumber Air Minum di Provinsi Kalimantan Utara,
2021****Percentage Distribution of Household by Regency/
Municipality and Source of Drinking Water in Kalimantan
Utara Province, 2021**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Leding¹ <i>Piped Water¹</i>	Pompa <i>Pumped Water</i>	Air Dalam Kemasan² <i>Bottled Water²</i>	Sumur Terlindung <i>Protected Well</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	23,02	–	50,36	–
Bulungan	9,17	0,77	65,19	1,35
Tana Tidung	1,69	3,47	65,45	–
Nunukan	1,61	0,23	62,75	1,04
Tarakan	3,55	1,96	87,46	0,23
Kalimantan Utara	6,22	1,06	70,96	0,64

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sumur Tak Terlindung <i>Unprotected Well</i>	Mata Air Terlindung <i>Protected Spring</i>	Mata Air Tak Terlindung <i>Unprotected Spring</i>	Air Permukaan <i>Surface Water</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	–	2,36	4,39	17,91
Bulungan	0,10	4,95	1,62	5,32
Tana Tidung	0,15	1,78	–	–
Nunukan	0,78	5,01	1,15	6,30
Tarakan	–	1,01	0,07	–
Kalimantan Utara	0,25	3,09	1,17	4,91

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Air Hujan Rainwater Collection	Lainnya ³ Others ²	Jumlah Total
(1)	(10)	(11)	(12)
Malinau	1,44	0,51	100,00
Bulungan	11,53	–	100,00
Tana Tidung	26,25	1,21	100,00
Nunukan	21,14	–	100,00
Tarakan	5,73	–	100,00
Kalimantan Utara	11,59	0,11	100,00

Catatan/Note: ¹ Leding meteran dan leding eceran/Metered piped and retail piped tap

² Air kemasan bermerek dan air isi ulang/Branded bottled and total refill water

³ Termasuk air laut yang disuling/ Include distilled sea water

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.3**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/
Kota dan Sumber Penerangan di Provinsi Kalimantan
Utara, 2021**
*Percentage Distribution of Household by Regency/
Municipality and Lighting Source in Kalimantan Utara
Province, 2021*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Listrik PLN <i>State Electricity Company</i>	Listrik Non-PLN <i>Own Electricity Company</i>	Bukan Listrik <i>Non Electricity</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	83,11	8,90	7,99	100,00
Bulungan	91,84	8,16	–	100,00
Tana Tidung	86,44	12,10	1,46	100,00
Nunukan	85,76	13,18	1,06	100,00
Tarakan	99,42	0,58	–	100,00
Kalimantan Utara	91,63	7,07	1,30	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.4 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Kalimantan Utara, 2021**
Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Type of Toilet Facility Used by The Household in Kalimantan Utara Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sendiri Not Shared	Bersama/ Komunal Shared/ Communal	MCK Umum Public Facility	Tidak Menggunakan Not Using	Tidak ada No Facility	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	91,87	1,27	2,77	0,28	3,82	100,00
Bulungan	97,84	1,39	0,77	–	–	100,00
Tana Tidung	94,63	1,26	1,91	–	2,20	100,00
Nunukan	90,33	1,32	2,86	–	5,49	100,00
Tarakan	91,35	4,21	2,27	0,01	2,17	100,00
Kalimantan Utara	92,44	2,39	2,21	0,04	2,93	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.5

**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/
Kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Provinsi
Kalimantan Utara, 2021**
*Percentage Distribution of Household Population by
Regency/Municipality and and Type of Cooking Fuel in
Kalimantan Utara Province, 2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Listrik Electricity	Gas/Elpiji ¹ Gas/LPG ¹	Minyak Tanah Kerosene	Arang/Briket Charcoal/ Briquet
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	0,31	63,00	5,75	–
Bulungan	–	84,12	3,06	–
Tana Tidung	–	79,92	10,56	–
Nunukan	1,05	72,02	3,56	–
Tarakan	0,94	95,40	2,80	–
Kalimantan Utara	0,69	82,12	3,71	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kayu Wood	Lainnya² Others²	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)
Malinau	30,21	0,72	100,00
Bulungan	12,64	0,19	100,00
Tana Tidung	8,97	0,55	100,00
Nunukan	22,89	0,49	100,00
Tarakan	0,69	0,18	100,00
Kalimantan Utara	13,14	0,35	100,00

Catatan/Note: ¹ Elpiji 5,5 kg + elpiji 12 kg + elpiji 3 kg + gas kota/biogas/LPG 5,5 kg + LPG 12 kg + LPG 3 kg + natural gas/biogas

² Termasuk arang/briket dan rumah tangga yang tidak memasak/Including charcoal/briquet and households that do not cook

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 4.3.6**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/
Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di
Provinsi Kalimantan Utara, 2021**
*Percentage Distribution of Household by Regency/
Municipality and Dwelling Ownership Status in Kalimantan
Utara Province, 2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Milik Sendiri Private	Kontrak/Sewa Lease/Rent	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	81,74	8,82	9,44	100,00
Bulungan	78,76	5,60	15,64	100,00
Tana Tidung	78,12	9,54	12,34	100,00
Nunukan	73,48	9,91	16,61	100,00
Tarakan	57,18	29,52	13,30	100,00
Kalimantan Utara	69,60	16,19	14,21	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.7 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Lantai Terluas di Provinsi Kalimantan Utara, 2021**
Percentage Distribution of Household by Regency/ Municipality and Main Material of Dwelling Floor in Kalimantan Utara Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bukan Tanah Not earth/sand	Tanah ¹ Earth/sand ¹	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	100,00	–	100,00
Bulungan	100,00	–	100,00
Tana Tidung	99,57	0,43	100,00
Nunukan	99,75	0,25	100,00
Tarakan	99,72	0,28	100,00
Kalimantan Utara	99,81	0,19	100,00

Catatan/Note: ¹ Termasuk "lainnya"/Including "others"

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.8

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Layanan Sanitasi Layak¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2017–2021
Percentage of Household by Regency/Municipality and Improved Sanitation Services¹ in Kalimantan Utara Province, 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	25,16	53,57	73,45	86,72	67,88
Bulungan	85,03	71,90	88,24	92,21	93,04
Tana Tidung	71,48	75,23	83,35	89,56	83,29
Nunukan	60,34	59,67	72,70	78,13	78,49
Tarakan	74,40	85,71	75,12	77,64	77,58
Kalimantan Utara	66,59	71,75	77,20	82,09	79,80

Catatan/Note: ¹Data menggunakan konsep sanitasi layak terbaru berdasarkan surat Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas Nomor 661/Dt.2.4/01/2019/Use the latest concept of improved sanitation based on the letter from Ministry of National Development Planning Number 661/Dt.2.4/01/2019

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.9 **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Layanan Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2017–2021**
Percentage of Household by Regency/Municipality and Improved Drinking Water Services in Kalimantan Utara Province, 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	66,88	75,36	68,04	80,76	70,85
Bulungan	73,90	77,13	78,22	77,44	75,44
Tana Tidung	87,91	80,41	78,68	81,23	85,88
Nunukan	84,14	91,98	91,63	90,12	85,46
Tarakan	93,75	96,40	98,13	98,98	98,73
Kalimantan Utara	83,78	88,30	87,90	89,50	86,80

Catatan/Note: ¹Data menggunakan konsep sanitasi layak terbaru berdasarkan surat Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas Nomor 661/Dt.2.4/01/2019/Use the latest concept of improved sanitation based on the letter from Ministry of National Development Planning Number 661/Dt.2.4/01/2019

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.4 KRIMINALITAS CRIME

Tabel
Table 4.4.1

Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terkena Kejahatan per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Kejahatan, dan Selang Waktu Terjadinya Kejahatan Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Kalimantan Utara, 2019–2021
Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Clearance Rate, and Crime Clock by Departmental (Resort) Police Office in Kalimantan Utara Province, 2019–2021

Kepolisian Resort Department (Resort) Police Office	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan/Crime Total		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	58	75	65
Bulungan	212	194	197
Nunukan	322	351	309
Tarakan	322	379	288
Kalimantan Utara	914	999	859

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kepolisian Resort <i>Department (Resort) Police Office</i>	Risiko Penduduk Terkena Kejahatan per 100.000 Penduduk <i>Crime Rate per 100,000 Population</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Malinau	0,06	0,07	0,07
Bulungan	0,14	0,13	0,13
Nunukan	0,14	0,16	0,14
Tarakan	0,11	0,13	0,10
Kalimantan Utara	0,14	0,13	0,13

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kepolisian Resort <i>Department (Resort) Police Office</i>	Persentase Penyelesaian Kejahatan <i>Clearance Rate</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Malinau	58,62	76,00	90,77
Bulungan	69,34	87,11	73,10
Nunukan	94,10	73,50	82,20
Tarakan	70,50	73,35	78,82
Kalimantan Utara	77,79	76,28	79,63

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kepolisian Resort <i>Department (Resort) Police Office</i>	Selang Waktu Terjadinya Kejahatan ¹ <i>Crime Clock¹</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Malinau	151.2'04"	116.48'00"	134.46'09"
Bulungan	41.19'14"	45.09'16"	44.28'01"
Nunukan	27.12'17"	24.57'26"	28.20'58"
Tarakan	27.12'17"	23.06'48"	30.25'00"
Kalimantan Utara	9.35'03"	8.46'07"	10.11'52"

Catatan/Note: ¹. = jam/hours; ' = menit/minutes; " = detik/second

Sumber/Source: Kepolisian Daerah Provinsi Kalimantan Utara/ *Regional Police of Kalimantan Utara Province*

4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.5.1 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019–2021
Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019 ²	2020 ³	2021 ⁴
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	59	–	–
Bulungan	158	–	–
Tana Tidung	18	–	–
Nunukan	320	–	–
Tarakan	218	–	–
Kalimantan Utara	773	–	–

Catatan/Note: ¹ Melalui Kementerian Agama/*Managed by Ministry of Religious Affairs*

² Kementerian Agama RI (Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah) per 12 Februari 2020/*Ministry of Religious Affairs (Directorate General of the Organization of Hajj and Umrah) per February 12th 2020*

³ Keputusan Menteri Agama RI Nomor 494 Tahun 2020 Tentang Pembatalan Penyelenggaraan Jemaah Haji pada Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1441H/2020M/*Decisional agreement of the Minister of Religious Affairs Number 494 of 2020 Concerning the Cancellation of Organizing Hajj Pilgrims at the Implementation of Worship Hajj Year 1441 H/2020 M*

⁴ Keputusan Menteri Agama RI Nomor 660 Tahun 2021 Tentang Pembatalan Keberangkatan Jemaah Haji pada Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1442H/2021M/*Decisional agreement of the Minister of Religious Affairs Number 660 of 2021 Concerning the Cancellation of Organizing Hajj Pilgrims at the Implementation of Worship Hajj Year 1442 H/2021 M*

Sumber/Source: Kementerian Agama RI, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah/*Ministry of Religious Affairs, Directorate General of the Organization of Hajj and Umrah*

Tabel 4.5.2 **Nikah dan Cerai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019–2021**
Number of Marriages and Divorces by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nikah ^{1,2,3} / Marriages ^{1,2,3}		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	150	161	181
Bulungan	852	820	792
Tana Tidung	183	86	89
Nunukan	1 128	2 123	1 064
Tarakan	1 728	1 592	1 421
Kalimantan Utara	4 041	4 782	3 547

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cera ^{1,4} / Divorces ^{2,4}		
	2019		
	Cera ¹ Talak/ <i>Divorce by Talak</i>	Cera ² Gugat/ <i>Divorce by Petition</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Malinau
Bulungan	69	235	304
Tana Tidung
Nunukan	54	164	218
Tarakan	159	418	577
Kalimantan Utara

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cerai ^{2,4} / Divorces ^{2,4}		
	2020		
	Cerai Talak/ <i>Divorce by Talak</i>	Cerai Gugat/ <i>Divorce by Petition</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Malinau
Bulungan	62	211	273
Tana Tidung
Nunukan	52	179	231
Tarakan	141	397	538
Kalimantan Utara

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cera ^{1,2,4} / Divorces ^{2,4}		
	2021		
	Cera ¹ Talak/ <i>Divorce by Talak</i>	Cera ¹ Gugat/ <i>Divorce by Petition</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Malinau
Bulungan	61	227	288
Tana Tidung
Nunukan	51	172	223
Tarakan	133	359	492
Kalimantan Utara	—	—	—

Catatan/*Note*: ¹ Termasuk bedolan (nikah di luar KUA)/*Including registration conducted outside the Religious Affairs Office (KUA)*

² Hanya untuk yang beragama Islam/*Applies only for moslem*

Sumber/*Source*: ³ Kementerian Agama RI (Dirjen Bimas Islam) per 26 Januari 2021/*Ministry of Religious Affairs (Directorate General of Islamic Community Guidance) per January 26th, 2021*

⁴ Mahkamah Agung (Dirjen Badan Peradilan Agama) per 29 Januari 2021/*The Supreme Court (Directorate General of Religious Justice Affairs) per January 29th, 2021*

Tabel
Table 4.5.3**Jumlah Perceraian Menurut Kabupaten/Kota dan Faktor di Provinsi Kalimantan Utara, 2021¹**
Number of Divorces by Regency/Municipality and Factors in Kalimantan Utara Province, 2021¹

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Zina Adultery	Mabuk Alcohol Abuse	Madat Drug Abuse	Judi Gambling	Meninggalkan Salah Satu Pihak Split Up	Dihukum Penjara Incarceration
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau
Bulungan	–	1	–	1	60	9
Tana Tidung
Nunukan	–	–	–	–	11	7
Tarakan	2	–	1	–	152	12
Kalimantan Utara

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Poligami <i>Polygamy</i>	Kekerasan Dalam Rumah Tangga <i>Domestic Violence</i>	Cacat Badan <i>Disability</i>	Perselisihan dan Pertengkaran Terus Menerus <i>Constant Arguing</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Malinau
Bulungan	1	2	–	204
Tana Tidung
Nunukan	–	2	–	197
Tarakan	–	1	1	316
Kalimantan Utara

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kawin Paksa <i>Forced Marriage</i>	Murtad <i>Apostate</i>	Ekonomi <i>Financial Problems</i>	Lain-lain <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Malinau
Bulungan	–	3	7	–	288
Tana Tidung
Nunukan	–	1	5	–	223
Tarakan	1	1	5	–	492
Kalimantan Utara

Catatan/Note: ¹ Data cerai 2021 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/ *Data of divorces 2021 were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/Source: Mahkamah Agung (Dirjen Badan Peradilan Agama) per 29 Januari 2021/ *The Supreme Court (Directorate General of Religious Justice Affairs) per January 29th, 2021*

Tabel 4.5.4 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Kalimantan Utara, 2021
Table 4.5.4 Population by Regency/Municipality and Religion in Kalimantan Utara Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	27 499	46 795	7 097	84	263	5
Bulungan	111 759	30 740	8 820	90	582	6
Tana Tidung	20 633	3 377	2 162	4	36	–
Nunukan	142 735	33 298	15 908	63	180	79
Tarakan	205 149	23 326	8 270	103	3 104	73
Kalimantan Utara	507 775	137 536	42 257	344	4 165	163

Sumber/Source: Kementerian Agama Kantor Wilayah Provinsi Kalimantan Utara/ Ministry of Religious Affairs of Kalimantan Utara Province

Tabel 4.5.5 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2021
Number of Places of Worship by Regency/Municipality and Religion in Kalimantan Utara Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Monastery	Klenteng Pagoda
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Malinau	40	21	174	39	1	2	–
Bulungan	182	184	140	28	1	1	1
Tana Tidung	31	41	29	13	–	1	–
Nunukan	224	84	115	46	1	1	1
Tarakan	189	67	93	4	4	4	1
Kalimantan Utara	666	397	551	130	7	9	3

Sumber/Source: Kementerian Agama Kantor Wilayah Provinsi Kalimantan Utara/ Ministry of Religious Affairs of Kalimantan Utara Province

Tabel
Table 4.5.6

**Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Kalimantan Utara, 2021**
*Number of Natural Disaster Events by Regency/Municipality
in Kalimantan Utara Province, 2021*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gempa Bumi dan Tsunami <i>Earthquake and Tsunami</i>	Letusan Gunung Api <i>Volcanic Eruption</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir <i>Floods</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	5
Bulungan	3	4
Tana Tidung	1	1
Nunukan	1	6
Tarakan	27	...
Kalimantan Utara	–	–	32	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kekeringan <i>Drought</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>	Cuaca Ekstrem <i>Extreme Weather</i>	Gelombang Pasang/Abrasi <i>Tidal Wave/ Abrasion</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Malinau
Bulungan	...	7
Tana Tidung
Nunukan	...	1	2	1
Tarakan	1	...
Kalimantan Utara	–	8	3	1

Sumber/*Source*: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Countermeasure*

Tabel
Table 4.5.7**Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2021**
Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2021

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	–	–	–
Bulungan	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–
Nunukan	–	–	–
Tarakan	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tsunami/Tsunami		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Malinau	–	–	–
Bulungan	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–
Nunukan	–	–	–
Tarakan	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gempa Bumi dan Tsunami <i>Earthquake and Tsunami</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Malinau	–	–	–
Bulungan	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–
Nunukan	–	–	–
Tarakan	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Letusan Gunung Api/Volcanic Eruption		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Malinau	–	–	–
Bulungan	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–
Nunukan	–	–	–
Tarakan	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
Malinau	–	–	–
Bulungan	–	–	36
Tana Tidung	–	–	–
Nunukan	–	–	–
Tarakan	1	–	2
Kalimantan Utara	1	–	38

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banjir/Floods		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(17)	(18)	(19)
Malinau	2	–	28 127
Bulungan	–	–	3 466
Tana Tidung	–	–	–
Nunukan	–	–	12 147
Tarakan	–	–	–
Kalimantan Utara	2	–	43 740

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kekeringan/ <i>Drought</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(20)	(21)	(22)
Malinau	–	–	–
Bulungan	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–
Nunukan	–	–	–
Tarakan	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(23)	(24)	(25)
Malinau	–	–	–
Bulungan	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–
Nunukan	–	–	–
Tarakan	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cuaca Ekstrem <i>Extreme Weather</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(26)	(27)	(28)
Malinau	–	–	–
Bulungan	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–
Nunukan	–	–	6
Tarakan	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gelombang Pasang/Abrasi <i>Tidal Wave/Abrasion</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(29)	(30)	(31)
Malinau	–	–	–
Bulungan	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–
Nunukan	–	–	–
Tarakan	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–

Sumber/*Source*: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Countermeasure*

Tabel
Table 4.5.8

Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2021
Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gempa Bumi/Earthquake			
	Rusak Berat Severly Damaged	Rusak Sedang Damaged	Rusak Ringan Lightly Damaged	Terendam Sumberged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	–	–	–	–
Bulungan	–	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–	–
Nunukan	–	–	–	–
Tarakan	–	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.8

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tsunami/Tsunami			
	Rusak Berat <i>Severly Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Sumberged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	–	–	–	–
Bulungan	–	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–	–
Nunukan	–	–	–	–
Tarakan	–	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.8*

Gempa Bumi dan Tsunami/ <i>Earthquake and Tsunami</i>				
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rusak Berat <i>Severly Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Sumberged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	–	–	–	–
Bulungan	–	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–	–
Nunukan	–	–	–	–
Tarakan	–	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.8

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Letusan Gunung Api/ <i>Volcanic Eruption</i>			
	Rusak Berat <i>Severly Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Sumberged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	–	–	–	–
Bulungan	–	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–	–
Nunukan	–	–	–	–
Tarakan	–	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>			
	Rusak Berat <i>Severly Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Sumberged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	–	–	–	–
Bulungan	9	–	2	–
Tana Tidung	1	–	–	–
Nunukan	1	–	1	–
Tarakan	2	15	17	–
Kalimantan Utara	13	15	20	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.8

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banjir/ Floods			
	Rusak Berat <i>Severly Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Sumberged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	–	25	13	1 821
Bulungan	–	–	–	595
Tana Tidung	–	–	–	23
Nunukan	–	–	–	2 346
Tarakan	–	–	–	–
Kalimantan Utara	–	25	13	4 785

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kekeringan/ <i>Drought</i>			
	Rusak Berat <i>Severly Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Sumberged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	–	–	–	–
Bulungan	–	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–	–
Nunukan	–	–	–	–
Tarakan	–	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.8

Kebekaran Hutan dan Lahan/ Forest and Land Fires				
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rusak Berat Severly Damaged	Rusak Sedang Damaged	Rusak Ringan Lightly Damaged	Terendam Sumberged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	–	–	–	–
Bulungan	–	–	1	–
Tana Tidung	–	–	–	–
Nunukan	–	–	–	–
Tarakan	–	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	1	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cuaca Ekstrem/ <i>Extreme Weather</i>			
	Rusak Berat <i>Severly Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Sumberged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	–	–	–	–
Bulungan	–	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–	–
Nunukan	–	–	2	–
Tarakan	–	1	–	–
Kalimantan Utara	–	1	2	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.8

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gelombang Pasang/Abrasi/ <i>Tidal Wave/Abrasion</i>			
	Rusak Berat <i>Severly Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Sumberged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	–	–	–	–
Bulungan	–	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–	–
Nunukan	–	–	–	–
Tarakan	–	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–	–

Sumber/Source: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Countermeasure*

Tabel
Table 4.5.9

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara,
2019 – 2021**
*Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Regency/
Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019 – 2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banjir/Floods		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	12	8	21
Bulungan	12	–	25
Tana Tidung	1	–	7
Nunukan	22	12	64
Tarakan	4	2	5
Kalimantan Utara	51	22	122

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gempa Bumi/Earthquake		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Malinau	–	–	–
Bulungan	–	–	11
Tana Tidung	–	–	5
Nunukan	–	–	–
Tarakan	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Malinau	2	3	2
Bulungan	–	–	6
Tana Tidung	2	1	–
Nunukan	5	2	14
Tarakan	8	1	11
Kalimantan Utara	17	7	33

Catatan/*Note*: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries

²Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/*Occurrence in the last one year before the enumeration year*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.5.10 Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 – 2021
Number of Beneficiary Family and Food Social Assistance Budget by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2020 – 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020			
	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM)/Number of Beneficiary Family		Jumlah Anggaran (rupiah) Budget Amount (rupiahs)	
	Rencana Planning	Realisasi Realization	Rencana Planning	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	3 384	4 707	676 800 000	941 400 000
Bulungan	4 199	4 084	839 800 000	816 800 000
Tana Tidung	964	788	192 800 000	157 600 000
Nunukan	9 275	10 335	1 855 000 000	2 067 000 000
Tarakan	8 284	8 727	1 656 800 000	1 745 400 000
Kalimantan Utara	26 106	28 641	5 221 200 000	5 728 200 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.10

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2021			
	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM)/ <i>Number of Beneficiary Family</i>		Jumlah Anggaran (rupiah) <i>Budget Amount (rupiahs)</i>	
	Rencana <i>Planning</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Rencana <i>Planning</i>	Realisasi <i>Realization</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	3 467	3 242	12 705 200 000	9 135 800 000
Bulungan	4 233	4 379	12 924 000 000	11 576 600 000
Tana Tidung	772	782	4 588 000 000	2 110 200 000
Nunukan	9 104	9 687	27 080 000 000	24 646 000 000
Tarakan	8 320	7 817	24 163 600 000	21 203 000 000
Kalimantan Utara	25 896	25 907	81 460 800 000	68 671 600 000

Sumber/*Source*: Kementerian Sosial/*Ministry of Social Affairs*

Tabel 4.5.11 **Jumlah Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2017 – 2021**
Number of Companion of Program Keluarga Harapan (PKH) by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2017 – 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	862017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	19	19	19	19	19
Bulungan	14	14	14	14	14
Tana Tidung	4	4	4	4	4
Nunukan	31	31	31	31	31
Tarakan	18	18	18	18	18
Kalimantan Utara	86	86	86	86	86

Sumber/Source: Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Utara/Social Affairs of Kalimantan Utara Province

4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT

Tabel 4.6.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Kalimantan Utara, 2017–2021
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Kalimantan Utara Province, 2017–2021

Tahun ¹ Year ¹	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line (rupiah/capita/month)</i>	
	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>
(1)	(2)	(3)
2017 Maret <i>March</i>	562 937	537 246
2017 September <i>September</i>	595 802	554 548
2018 Maret <i>March</i>	604 691	561 681
2018 September <i>September</i>	647 330	581 681
2019 Maret <i>March</i>	679 660	609 733
2019 September <i>September</i>	699 082	623 915
2020 Maret <i>March</i>	714 492	632 586
2020 September <i>September</i>	723 478	649 761
2021 Maret <i>March</i>	739 267	665 963
2021 September <i>September</i>	761 840	684 582

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.1

Tahun ¹ Year ¹		Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)		
		Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural
(1)		(4)	(5)	(6)
2017	Maret March	18,02	31,45	49,47
2017	September September	21,81	26,75	48,56
2018	Maret March	22,54	27,81	50,35
2018	September September	22,60	26,99	49,59
2019	Maret March	22,88	25,90	48,78
2019	September September	22,06	26,55	48,61
2020	Maret March	23,35	28,43	51,79
2020	September September	25,16	27,54	52,70
2021	Maret March	25,96	26,91	52,86
2021	September September	23,88	25,61	49,49

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.1*

Tahun ¹ Year ¹		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People		
		Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural
(1)		(7)	(8)	(9)
2017	Maret March	4,59	10,78	7,22
2017	September September	5,39	9,14	6,96
2018	Maret March	5,46	9,36	7,09
2018	September September	5,16	9,48	6,86
2019	Maret March	5,10	9,02	6,63
2019	September September	4,86	9,00	6,49
2020	Maret March	5,06	9,46	6,80
2020	September September	5,74	10,07	7,41
2021	Maret March	5,85	9,82	7,36
2021	September September	5,32	9,31	6,83

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel 4.6.2 **Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021**
Number and Percentage of Poor People by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)		Jumlah Penduduk Miskin (ribu)/ Number of Poor People (thousand)		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	616 161	650 444	6,16	6,39	6,63	7,30
Bulungan	472 569	486 524	13,08	13,48	9,06	10,03
Tana Tidung	425 348	440 599	1,46	1,49	4,81	5,15
Nunukan	450 718	479 712	13,76	13,94	6,36	6,79
Tarakan	696 585	711 268	17,33	17,57	6,24	6,71
Kalimantan Utara	681 035	710 994	51,79	52,86	6,80	7,36

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.6.3**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan
Kemiskinan Menurut Daerah di Provinsi Kalimantan
Utara, 2018–2021**
*Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region in
Kalimantan Utara Province, 2018–2021*

Tahun ¹ Year ¹		Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index		
		Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+ Perdesaan Urban+Rural
(1)		(2)	(3)	(4)
2018	Maret March	0,96	1,28	1,10
2018	September September	0,87	0,97	0,91
2019	Maret March	0,85	1,63	1,16
2019	September September	0,77	1,66	1,12
2020	Maret March	0,59	1,22	0,84
2020	September September	0,60	1,27	0,86
2021	Maret March	0,70	1,15	0,87
2021	September September	0,79	1,07	0,89

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.3

Tahun ¹ Year ²		Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index		
		Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+ Perdesaan Urban+Rural
(1)		(5)	(6)	(7)
2018	Maret March	0,23	0,31	0,27
2018	September September	0,16	0,19	0,17
2019	Maret March	0,24	0,42	0,31
2019	September September	0,17	0,43	0,27
2020	Maret March	0,12	0,25	0,17
2020	September September	0,13	0,27	0,19
2021	Maret March	0,14	0,24	0,18
2021	September September	0,17	0,18	0,17

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.6.4**Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021**
Characteristics of Poor and Non-Poor Households in Kalimantan Utara Province, 2020 and 2021

Karakteristik Rumah Tangga <i>Characteristics of Household</i>	Rumah Tangga Miskin <i>Poor Household</i>		
	2020		2021
	Maret <i>March</i>	September <i>September</i>	Maret <i>March</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Rata-rata jumlah anggota rumah tangga (orang) <i>Number of household members (person)</i>	5,80	5,19	6,01
Persentase kepala rumah tangga wanita <i>Percentage of household headed by women</i>	5,88	4,53	8,20
Rata-rata usia kepala rumah tangga (tahun) <i>Average age of household head (years)</i>	46,56	48,13	47,47
Rata-rata lama sekolah kepala rumah tangga (tahun) <i>Mean years schooling of household head (years)</i>	6,45	–	5,95
Tingkat pendidikan kepala rumah tangga (%) <i>Education level of household head (%)</i>			
a. Tidak tamat SD/ <i>Not completed primary school</i>	30,03	29,02	37,02
b. SD/ <i>Primary school</i>	38,00	29,15	35,16
c. SMP/ <i>Junior high school</i>	12,97	9,50	11,40
d. SMA/ <i>Senior high school</i>	17,93	32,33	15,29
e. PT/ <i>University</i>	1,06	–	1,13
Sumber penghasilan utama rumah tangga (%) <i>Main source of income (%)</i>			
a. Tidak Bekerja/ <i>Unemployment</i>	18,32	18,20	7,87
b. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	50,22	40,40	62,01
c. Industri/ <i>Manufacturing</i>	1,30	–	3,00
d. Lainnya/ <i>Others</i>	30,16	41,39	27,11

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.4

Karakteristik Rumah Tangga <i>Characteristics of Household</i>	Rumah Tangga Tidak Miskin <i>Non-Poor Household</i>		
	2020		2021
	Maret <i>March</i>	September <i>September</i>	Maret <i>March</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Rata-rata jumlah anggota rumah tangga (orang) <i>Number of household members (person)</i>	4,06	4,22	3,77
Persentase kepala rumah tangga wanita <i>Percentage of household headed by women</i>	10,19	10,99	11,60
Rata-rata usia kepala rumah tangga (tahun) <i>Average age of household head (years)</i>	46,72	49,86	47,34
Rata-rata lama sekolah kepala rumah tangga (tahun) <i>Mean years schooling of household head (years)</i>	9,12	–	9,04
Tingkat pendidikan kepala rumah tangga (%) <i>Education level of household head (%)</i>			
a. Tidak tamat SD/ <i>Not completed primary school</i>	18,27	14,25	16,61
b. SD/ <i>Primary school</i>	24,33	27,20	24,73
c. SMP/ <i>Junior high school</i>	15,53	18,10	16,36
d. SMA/ <i>Senior high school</i>	29,68	28,00	30,67
e. PT/ <i>University</i>	12,18	12,46	11,63
Sumber penghasilan utama rumah tangga (%) <i>Main source of income (%)</i>			
a. Tidak Bekerja/ <i>Unemployment</i>	10,84	15,69	11,63
b. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	32,23	32,86	34,34
c. Industri/ <i>Manufacturing</i>	5,00	4,73	5,80
d. Lainnya/ <i>Others</i>	51,93	46,72	48,23

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.6.5**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Kalimantan Utara, 2016–2021**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Kalimantan Utara Province, 2016–2021*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2016	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	70,71	71,23	71,74	72,06	71,94	72,32
Bulungan	69,88	70,74	71,23	71,66	71,10	71,80
Tana Tidung	65,64	66,26	67,05	67,79	66,97	67,76
Nunukan	64,35	65,10	65,67	66,32	65,79	66,46
Tarakan	74,88	75,27	75,69	76,09	75,83	76,23
Kalimantan Utara	69,20	69,84	70,56	71,15	70,63	71,19

Sumber/Source: BPS, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

Tabel 4.6.6 **Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Keluarga di Provinsi Kalimantan Utara, 2021**
Table 4.6.6 **Number of Families by Regency/Municipality and Family Classification in Kalimantan Utara Province, 2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pra Sejahtera Pre Prosperous	Keluarga Sejahtera Prosperous Family			Jumlah Total
		I	II	III	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	1 660	1 382	3 432	3 090	9 564
Bulungan	2 925	6 061	12 073	9 998	31 057
Tana Tidung	414	749	2 144	1 528	4 835
Nunukan	3 859	7 198	13 394	13 370	37 821
Tarakan	4 492	7 352	17 443	13 111	42 398
Kalimantan Utara	13 350	22 742	48 486	41 097	125 675

Sumber/Source: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Kalimantan Utara/ National Population and Family Planning Board of Kalimantan Utara Province

5

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN (*AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, DAN FISHERY*)

LUAS PANEN, PRODUKTIVITAS, DAN PRODUKSI PADI, 2021^x *Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy, 2021^x*



Luas Panen
Harvested Area

11.057,04 ha



Produktivitas
Productivity

34,52 ku/ha



Produksi
Production

38.164,61 ton

PRODUKSI PADI¹ DAN BERAS, 2021^x *Paddy and Rice Production, 2021^x*



Produksi Padi
Paddy Production

38.164,61 ton



Produksi Beras
Rice Production

22.508,87 ton

1) Kualitas produksi gabah kering giling
The production is in term of dry unhusked paddy

LUAS KEGIATAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN (ha), 2019-2021 *Forest and Land Rehabilitation Area (ha), 2019-2021*



2019	5.024,08
2020	2.399,58
2021	3.558,86

^x) Angka Sementara/*Preliminary figures*

PENJELASAN TEKNIS

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi merupakan hasil perkalian antara luas panen dan produktivitas.
2. Sejak 2018, Data luas panen padi dihitung dengan metode Kerangka Sampel Area (KSA), menggantikan metode pengumpulan data luas panen padi yang sebelumnya, yaitu metode eye estimate yang dikumpulkan melalui pelaporan data Statistik Pertanian (SP) oleh Kepala Cabang Dinas (KCD) Kecamatan.
3. Angka produktivitas padi diperoleh melalui survei ubinan pada plot berukuran 2,5 m x 2,5 m dalam bentuk produksi Gabah Kering Panen (GKP) yang dikonversikan menjadi Gabah Kering Giling (GKG) berdasarkan angka konversi GKP ke GKG hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018.
4. Angka produksi setara beras diperoleh melalui hasil perkalian antara produksi padi dengan angka konversi GKG ke beras hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018.

TECHNICAL NOTES

1. *The main data of food crops collected by BPS-Statistics Indonesia are harvested area and productivity (yield per hectare). Production is the result of multiplication between harvested area and productivity.*
2. *Since 2018, The calculation of paddy harvested area data was carried out by the Area Sampling Frame (ASF) method. The method replaced the previous one, namely the eye estimate method by which the data were collected through reporting on Agricultural Statistics data (called SP for Statistik Pertanian) by the Agricultural Extension Officer (called KCD for Kepala Cabang Dinas) of Sub-district.*
3. *The paddy productivity (yield) figures are obtained through a crop cutting survey on plots sized of 2.5m x 2.5m in the form of harvest unhusked paddy (called GKP for Gabah Kering Panen) converted into dry unhusked paddy (called GKG for Gabah Kering Giling) using conversion rates based on the Paddy to Rice Conversion Survey in 2018.*
4. *The rice production figures were obtained through the multiplication of paddy production with the conversion rates from GKG to polished rice resulted from the Paddy to Rice Conversion Survey in 2018.*

5. Data produksi palawija (termasuk jagung dan kedelai) terakhir dirilis pada tahun 2015. Sejak tahun 2016, BPS sudah tidak merilis lagi data produksi palawija karena metode pengumpulan luas panen metode palawija masih menggunakan metode lama, yaitu eye estimate, yang diduga sudah tidak akurat untuk pengumpulan data luas panen.
 6. Data luas baku lahan sawah yang digunakan sebagai dasar penghitungan luas panen adalah Luas Baku Lahan Sawah Nasional terbaru berdasarkan Ketetapan Menteri ATR/Kepala BPN-RI No. 399/Kep-23.3/X/2018 tanggal 8 Oktober 2018. Luas lahan baku sawah nasional tahun 2018 adalah sebesar 7.105.145 hektar.
 7. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.
 8. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
 - a. SPH-SBS digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
 - b. SPH-BST digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.
5. *Data on secondary food crops (including maize and soybeans) were last released in 2015. Since 2016, BPS-Statistics Indonesia has not released production data on secondary food crops anymore because the harvested area collection used the old method, which is was suspected to be inaccurate for data collection of harvested area.*
 6. *The wetland area used as the basis for calculating the harvested area is the latest National Wetland Area based on the Decree of the Agrarian Affairs and Spatial Planning Minister/ Chief of National Land Agency No. 399/Kep-23.3/X/2018 October 8, 2018. The wetland area in 2018 was 7,105,145 hectares.*
 7. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.*
 8. *The Questionnaire used to collect the Argicultural Survey for Horticulture data are:*
 - a. *SPH-SBS used for data on seasonal vegetable and fruit plants.*
 - b. *SPH-BST used for data on annual fruit and vegetable plants.*

- c. SPH-TBF digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
- d. SPH-TH digunakan untuk data tanaman hias.
9. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH oleh KCD.
10. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
- a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.
- b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun dan berbatang lunak. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.
11. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
- a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman yang
- c. *SPH-TBF used for data on medicinal plants.*
- d. *SPH-TH used for data on ornamental plants.*
9. *The method used in this survey is complete enumeration for all of sub districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension workers.*
10. *Seasonal vegetable and fruit plants*
- a. *Seasonal vegetable plants are used/consumed as vegetables, which are the sources of vitamin, mineral, etc that are aged less than 1 year. In general, parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.*
- b. *Seasonal fruit plants are plants that produce fresh fruit as a sources of vitamin, mineral, etc that aged less than 1 year and soft trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*
11. *Annual fruit and vegetable plants*
- a. *Annual fruit plants are plants that produce fresh fruit as*

menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih dan berbatang keras. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.

- b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.

sources of vitamin, mineral, etc that are aged more than 1 year and hard trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.

- b. *Annual vegetable plants are plants used as vegetables as sources of vitamin, mineral, etc that is aged more than 1 year. In general, the parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.*

12. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman, seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

12. Medicinal plants are plants which are useful for medicine, cosmetics, and health. It is consumed from part of the plant, such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

13. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

13. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

14. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup: data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan

14. The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual fruits is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate

harga jual petani.

level.

15. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

15. Harvested area is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

16. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

16. Harvested area of vegetables: area of entirely harvested/demolished plant and plant that is harvested several times/undemolished.

a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

a. Entirely harvested/demolished plants are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, wlech onion, potato, cabbage, cauliflower, chinese cabbage, carrots, radish, and red beans.

b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

b. Plants that are harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yarld long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, green beans, cucumber, chayote, kangkong, spinach, melon, watermelon, and cantalaupe.

17. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil

17. Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on

berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

harvested area/the number of production plants reported monthly/ quarterly.

18. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS per triwulanan secara lengkap dengan pencacahan ke perusahaan untuk komoditas kelapa sawit, karet, teh, dan tebu. Untuk komoditas kelapa, kopi, kakao, cengkeh, kapuk, dan tembakau, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat untuk semua komoditas diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian.

18. Data on estates are collected by the BPS-Statistics Indonesia every three months on complete basis with direct enumeration of estates for oil palm, rubber, tea, and sugarcane. Data on coconut, coffee, cocoa, clove, kapok, and tobacco, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates, Ministry of Agriculture.

19. Perkebunan Besar adalah perkebunan yang diselenggarakan atau dikelola secara komersial oleh perusahaan yang berbadan hukum. Perkebunan besar terdiri atas Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS) Nasional/Asing.

19. Estates are a plantations organized or managed commercially by companies with legal entities. Estates comprise of Government Plantation and Private Plantations.

20. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

20. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year and exclude areas less than 5 hectares.

21. Bentuk produksi perkebunan adalah: karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan

21. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from

besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

22. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

22. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Environment and Forestry.

23. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

23. Forest Area is a specific territory determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Indonesian forest area is determined by the Minister of Environment and Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning and Forest Land Use by Concensus.

Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal, and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area and Nature Conservation Area.

24. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
25. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan, yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
26. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
27. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
28. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah
24. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.
25. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.
26. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest, and Production Forest.
27. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.
28. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

29. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

29. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

30. Hutan Konservasi terdiri dari:

1. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
2. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA).

30. *Conservation Forest is divided into:*

1. *Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
2. *Nature conservation area consists of National Park, Grand Forest Park, and Nature Recreation Park.*

31. Lahan Kritis

Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

31. *Critical Lands*

Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator, and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

32. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama

32. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities*

masyarakat secara partisipatif.

were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

33. Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam

Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

33. *Commercial Utilization of Timber in Natural Forest*

Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

34. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada Hutan Alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

34. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/ local government-owned enterprises.*

35. Kayu Bulat adalah produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan

35. *Log is the main product of commercial forest operation. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires, land clearing activities, industrial forest plantation, and community forest.*

wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

36. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
36. *Sawn Timber constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
37. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer di bagian luarnya, sedangkan di bagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
37. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
38. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia.
38. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS-Statistics Indonesia. This survey is a complete enumeration on all slaughtering houses and abattoirs in Indonesia. There are 4,780 covered in 2018.*

Pada tahun 2018 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.780.

39. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
39. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture, Ministry of Marine Affairs and Fisheries. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
40. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
40. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
41. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
41. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

ULASAN**DESCRIPTION****Tanaman Pangan**

Luas panen padi di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2021 adalah 11.057 hektar. Produktivitas padi di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2021 mencapai 34,52 kuintal/hektar dengan produksi padi sebesar 38.165 ton. Kualitas produksi padi ini adalah kualitas produksi gabah kering giling.

Jika dilihat menurut kabupaten/kota, Kabupaten Bulungan memiliki luas panen padi terluas dengan 4.024,99 hektar dan produksi padi mencapai 13.692,61 ton. Sementara itu, Kota Tarakan memiliki luas panen terendah yaitu 19,65 hektar dengan produksi padi sebesar 58,56 ton.

Hortikultura

Pada tahun 2021, terdapat beberapa jenis tanaman sayuran yang memiliki luas panen terluas di Provinsi Kalimantan Utara. Tanaman sayuran tersebut antara lain: cabai rawit (522 hektar), kangkung (509 hektar), dan petsai (451 hektar). Adapun produksi dari masing-masing tanaman sayuran tersebut adalah tanaman cabai rawit mencapai 58.203 kuintal, kangkung mencapai 41,141 kuintal, dan petsai mencapai 18.911 ton. Untuk tanaman cabai rawit, luas panen terluas dan produksi terbesar berada di Kota Tarakan yaitu luas panen mencapai

Food Crops

Harvested area of paddy in Kalimantan Utara Province in 2021 was 11,057 hectares. The productivity of paddy in Kalimantan Utara Province in 2021 reached 34.52 qu/ha with production of paddy reached 38,165 tons. The production is in term of dry unhusked paddy.

If views according to regency/municipality, Bulungan Regency has the largest harvested area of paddy with 4,024.99 hectares harvested area of paddy and 13,692.61 tons of paddy production. Meanwhile, Tarakan Municipality has the lowest harvested area of paddy with 19.65 hectares and production of paddy reached 58.56 tons.

Horticulture

In 2021, there are several types of vegetables that have the largest harvested area in Kalimantan Utara Province. That Vegetable crops include: chilli/cayenne pepper cabbage (522 hectares), water spinach (509 hectares), and chinese cabbage/mustard green (451 hectares). The production of each of these vegetable crops was chilli/cayenne pepper reached 58,203 quintals, water spinach reached 41,141 quintals, and chinese cabbage/mustard green reached 18,911 tons. For chilli/cayenne pepper, the largest harvested area and the largest production are in Tarakan

133 hektar dan produksi mencapai 26.983 kuintal.

Untuk tanaman biofarmaka, luas panen tanaman biofarmaka terluas di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2021 adalah tanaman laos/lengkuas yang mencapai 340.244 m² dengan produksi mencapai 1.691.627 kg. Untuk tanaman hias yang memiliki luas panen terluas di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2020 adalah tanaman sri rejeki yang mencapai 9.131 m² dengan produksi mencapai 20.782 pohon. Untuk tanaman buah-buahan tahunan yang memiliki produksi terbanyak di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2021 adalah tanaman pisang yang mencapai 1.104.631 kuintal. Terjadi peningkatan sebesar 187,94 persen produksi tanaman pisang di Provinsi Kalimantan Utara bila dibandingkan dengan produksi tahun sebelumnya.

Perkebunan

Tanaman perkebunan yang memiliki luas areal terluas di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2021 adalah kelapa sawit yang mencapai 38.230,00 hektar. Terjadi peningkatan sebesar 2,56 persen luas areal kelapa sawit di Provinsi Kalimantan Utara bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Untuk produksi kelapa sawit di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2021 adalah 65.106,22 ton. Adapun wujud produksi kelapa sawit dalam minyak sawit mentah.

Municipality, reached 133 hectares of harvested area and 26,983 quintals of production.

For medicinal plants, the broadest harvest area for medicinal plants in Kalimantan Utara Province in 2021 is galanga which reached 340,294 square.m with production reached 1,691,627 kg. For ornamental plants that have the widest harvested area in Kalimantan Utara Province in 2021 are algaonema which reach 9,131 square.m with production reached 20,782 trees. For annual fruit plants that have the most production in Kalimantan Utara Province in 2021 are banana which reach 1,104,631 quintals. An increase of 187,94 percent in the production of banana in Kalimantan Utara Province when compared to the previous year's production.

Estate Crops

The estate crops that have the largest planted area in Kalimantan Utara Province in 2021 are oil palm which reach 38,230.00 hectares. An increase of 2.56 percent of the planted area of oil palm in Kalimantan Utara Province when compared to the previous year. Palm oil production in Kalimantan Province Utara in 2021 is 65,106.22 tons. Production form of oil palm is in Crude Palm Oil (CPO). The largest planted area and the largest production of oil palm in Kalimantan Utara Province in 2021 was

Luas areal terluas dan produksi kelapa sawit terbesar di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2021 berada di Kabupaten Nunukan, dengan luas areal mencapai 33.299,10 hektar dan produksi mencapai 65.106,22 ton kelapa sawit.

Adapun produksi tanaman perkebunan lainnya di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2021 adalah kelapa (670,33 ton), karet (144,00 ton), kopi (170,28 ton), kakao (1.411,01 ton), dan tebu (8,40 ton).

Kehutanan

Berdasarkan Surat Keputusan tahun 2021 oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Penunjukkan Kawasan Hutan dan Perairan serta Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK), luas Kawasan hutan dan perairan di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 7.059.251,19 hektar. Dari total luas Kawasan hutan dan perairan tersebut, 31,02 persen (2.189.788,20 hektar) kawasan hutan di Provinsi Kalimantan Utara merupakan kawasan hutan produksi terbatas. Persentase Kawasan hutan di Provinsi Kalimantan Utara yang diperuntukkan sebagai kawasan hutan lindung serta kawasan suaka alam dan pelestarian alam masing-masing adalah 15,01 persen (1.059.674,11 hektar) dan 18,02 persen (1.272.091,00 hektar).

in Nunukan Regency, with the total of planted area of 33,299.10 hectares and production of 65,106.22 tons of oil palm.

The production of other estate crops in Kalimantan Utara Province in 2021 were coconut (670.33 tons); rubber (144.00 tons); coffee (170.28 tons); cocoa (1,411.01 tons); and sugar cane (8.40 tons).

Forestry

Based on a 2021 Decree of Environment and Forestry Ministerial on The Designation of Provincial Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem and Forest Land Use by Concecus, the extent of forest area, inland water, coastal, and marine ecosystem in Kalimantan Utara Province reached 7,059,251.19 hectares. Of the total of extent of forest area, inland water, coastal, and marine ecosystem, 31.02 percent (2,189,788.20 hectares) of extent of forest area, inland water, coastal, and marine ecosystem in Kalimantan Utara Province was limited production forest. The percentage of forest areas in Kalimantan Utara Province designated as protection forest areas and sanctuary reserve and nature conservation areas are 15.01 percent (1,059,674.11 hectares) and 18.02 percent (1,272,091.00 hectares) respectively.

Pada tahun 2019, produksi kayu bulat di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 1.276.961 m³. Terjadi penurunan produksi kayu bulat sebesar 5,89 persen bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Adapun produksi kayu lapis, kayu gergajian, dan veneer di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2020 masing-masing mencapai 125.391 m³, 22.900,49 m³ dan 1.929 m³.

In 2019, logs production in Kalimantan Utara Province reached 1,276,961 cubic.meter. There was a decrease in logs production by 5.89 percent when compared with the previous year. The production of plywood, sawn timber and veneers in Kalimantan Utara Province in 2020 reached 125,391 cubic.meter, 22,900.49 cubic.meter, and 1,929 cubic.meter respectively.

Peternakan

Terdapat tiga jenis ternak dengan populasi ternak terbanyak di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2021. Tiga jenis ternak tersebut adalah Babi (29.286 ekor), Sapi potong (22.722 ekor), dan Kambing (14.281 ekor). Produksi daging babi di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2021 mencapai 481.226 kg, daging sapi sebesar 707.482 kg, dan daging kambing mencapai 100.036 kg. Populasi ternak sapi potong terbanyak berada di Kabupaten Nunukan yang mencapai 45,33 persen (10.300 ekor) dari total populasi ternak sapi potong di Provinsi Kalimantan Utara, sementara produksi daging sapi terbanyak berada di Kota Tarakan yang mencapai 47,86 persen (338.589 kg) dari total produksi daging sapi di Provinsi Kalimantan Utara.

Untuk populasi unggas, pada tahun 2021 populasi ayam kampung, ayam petelur, ayam pedaging dan itik/ itik di Provinsi Kalimantan Utara berturut-

Livestock

There are three types of livestock with the largest livestock population in Kalimantan Utara Province in 2021. The three types of livestock are Pigs (29,286 heads), Beef Cattles (22,722 heads), and Goats (14,281 heads). Pork production in Kalimantan Utara Province in 2021 reached 481,226 kg, beef cattle meat production amounted to 707,482 kg, and goat meat production reached 100,036 kg. The highest beef cattle population is in Nunukan Regency which reaches 45.33 percent (10,300 heads) by total of beef cattle population in Kalimantan Utara Province, while the highest beef cattle meat production is in Tarakan Municipality which reaches 47.86 percent (338,589 kg) by total of cattle meat production in Kalimantan Utara Province.

For poultry populations, in 2021 the population of native chickens, layers, broilers and ducks in Kalimantan Utara Province reached 1,135,396 heads;

turut adalah 1.135.396 ekor; 77.654 ekor; 4.276.303 ekor; dan 20.516 ekor. Produksi daging ayam kampung tahun 2021 di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 1.223.957 kg, daging ayam petelur mencapai 23.813 kg, dan produksi daging itik mencapai 23.008 kg.

Perikanan

Produksi perikanan tangkap di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2020 mencapai 25.804 ton dengan nilai produksi mencapai Rp 801.569.382,-. Produksi perikanan tangkap terbesar berada di Kota Tarakan yang mencapai 52,05 persen (13.430 ton) dengan nilai produksi mencapai Rp 388.252.178,-.

Produksi perikanan budidaya terbesar di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2020 adalah produksi rumput laut yang mencapai 523.258 ton dengan nilai produksi mencapai Rp 923.376.949,-. Produksi rumput laut tersebut berada di Kabupaten Nunukan yang mencapai 337.766 ton dengan nilai produksi mencapai Rp 422.207.325,- dan di Kota Tarakan yang mencapai 185.492 ton dengan nilai produksi Rp 501.169.624,-.

77,654 heads; 4,276,303 heads; and 20,516 heads respectively. Production of native chicken meat in 2021 in Kalimantan Utara Province reached 1,223,957 kg, layer meat production reached 23,813 kg, and duck meat production reached 23,008 kg.

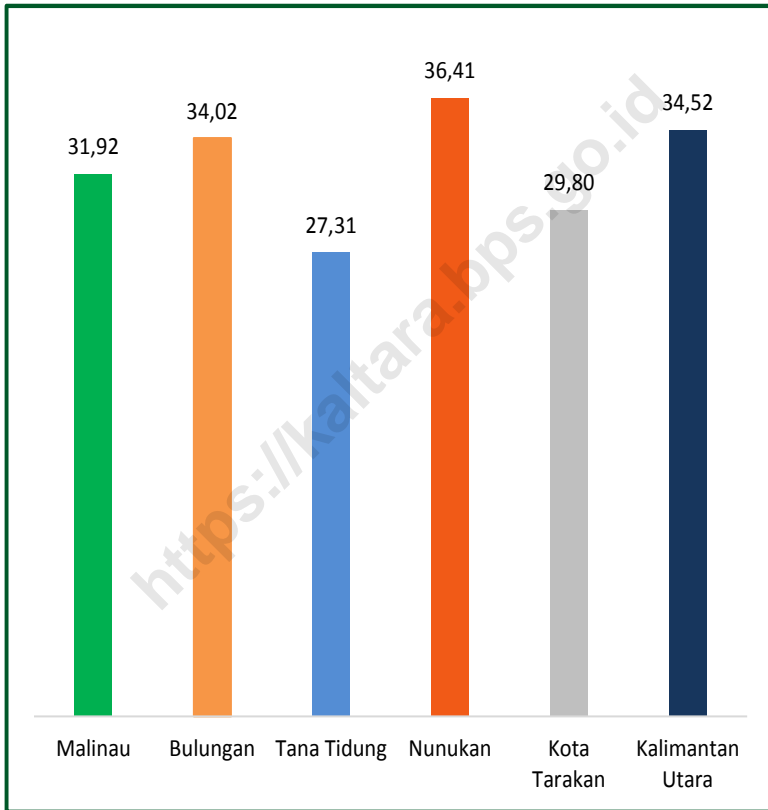
Fishery

Production of fish capture in Kalimantan Utara Province in 2020 reached 25,804 tons with production value 801,569,382 rupiahs. The biggest fish capture production is in Tarakan Municipality which reached 52.05 percent (13,430 tons) with production value 388,252,178 rupiahs.

The biggest production of aquaculture in Kalimantan Utara Province in 2020 was sea weed production which reached 523,258 tons with production value reached 923,376,949 rupiahs. The sea weed production is in Nunukan Regency which reached 337,766 tons with production value reached 422,207,325 rupiahs and in Tarakan Municipality which reached 185,492 tons with production value 501,169,624 rupiahs.

Gambar 5.1
Figures

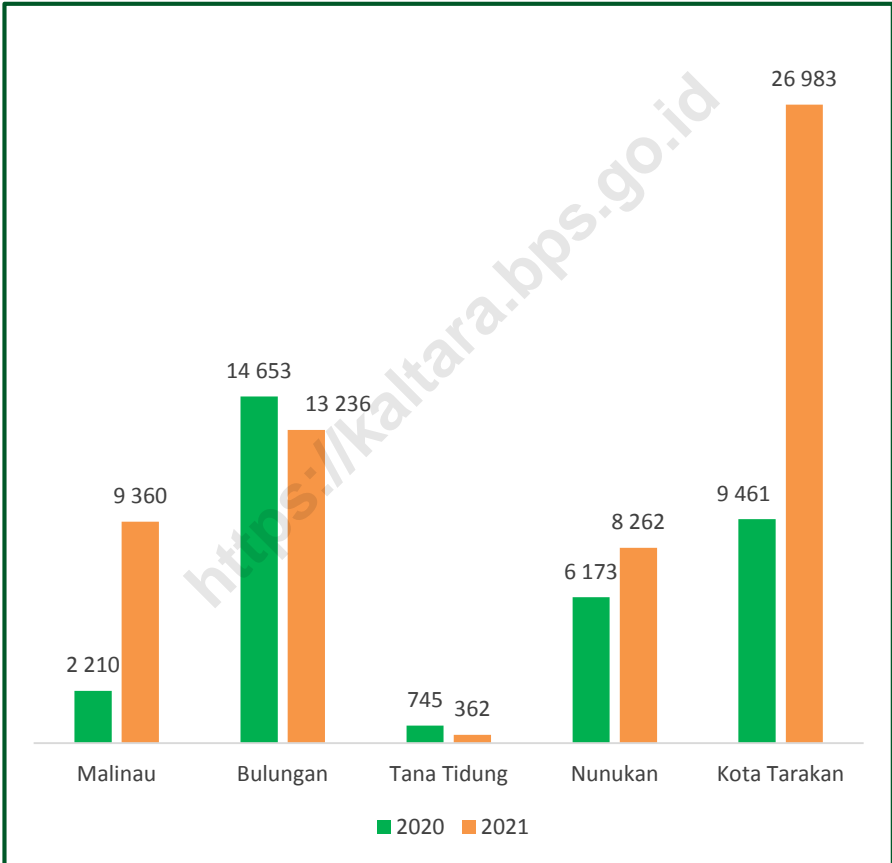
Produktivitas Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ku/ha), 2021
Productivity of Paddy by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (qu/ha), 2021



Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Gambar 5.2
Figures

Produksi Tanaman Kangkung Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021
Production of Water Spinach by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (quintal), 2020 and 2021



Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**5.1 PERTANIAN
AGRICULTURE**

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021^{x,2}
Harvested Area, Yield, dan Production of Paddy¹ by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2020 and 2021^{x,2}

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)		Produktivitas (ku/ha) Yield (qu/ha)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	2 049,59	2 093,91	32,03	31,92
Bulungan	4 605,83	4 024,99	33,42	34,02
Tana Tidung	286,78	199,41	25,56	27,31
Nunukan	2 933,00	4 719,08	37,05	36,41
Tarakan	7,85	19,65	19,04	29,80
Kalimantan Utara	9 883,05	11 057,04	33,97	34,52

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Produksi ¹ (ton) <i>Production¹ (ton)</i>	
	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)
Malinau	6 565,84	6 684,44
Bulungan	15 394,85	13 692,61
Tana Tidung	733,01	544,56
Nunukan	10 865,63	17 184,44
Tarakan	14,95	58,56
Kalimantan Utara	33 574,28	38 164,61

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/*The production form is dry unhusked paddy*

² Luas panen dan produksi padi 2020 merupakan angka final, Luas panen Oktober–Desember 2021 adalah angka potensi hasil KSA September 2021; produksi September–Desember 2021 dihitung berdasarkan produktivitas September–Desember 2020/*Harvested area and production of paddy in 2020 are final figures, Harvested area in October–December 2021 is a potential figure based on the ASF results in September 2021; production in September–December 2021 is calculated based on the yield of paddy (productivity) in September–December 2020*

Sumber/Source: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/*BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey*

Tabel 5.1.2 **Produksi Padi¹ dan Beras Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021^{x,2}**
Table 5.1.2 **Paddy and Rice Production¹ by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2020 and 2021^{x,2}**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Padi ¹ (ton) Paddy Production ¹ (ton)		Produksi Beras (ton) Rice Production (ton)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	6 565,84	6 684,44	3 872,44	3 942,38
Bulungan	15 394,85	13 692,61	9 079,62	8 075,69
Tana Tidung	733,01	544,56	432,33	321,18
Nunukan	10 865,63	17 184,44	6 408,37	10 135,09
Tarakan	14,95	58,56	8,82	34,53
Kalimantan Utara	33 574,28	38 164,61	19 801,58	22 508,87

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/*The production form is dry unhusked paddy*

²Produksi padi dan beras 2020 merupakan angka final, Produksi September–Desember 2021 dihitung berdasarkan produktivitas September–Desember 2020, luas panen realisasi September 2021, dan angka potensi luas panen Oktober–Desember 2021 hasil KSA September 2021/ *Paddy and rice production in 2020 are final figures, Production in September–December 2021 is calculated based on the yield of paddy (productivity) in September–December 2020, the realized harvested area in September 2021, and the potential figures of harvested area for October–December 2021*

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel 5.1.3 **Produksi Jagung¹ dan Kedelai² Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015**
Production of Maize¹ and Soybeans² by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Jagung (ton) Maize Production (ton)	Produksi Kedelai (ton) Soybeans Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Malinau	257,00	7,00
Bulungan	546,00	2 213,00
Tana Tidung	54,00	...
Nunukan	175,00	19,00
Tarakan
Kalimantan Utara	1 032,00	2 239,00

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi jagung pipilan kering/*The production form is dry loose maize*

² Kualitas produksi kedelai biji kering/*The production form is dry shells soybean*

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, *Agriculture Statistic Report of Food Crops*

5.2 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (ha), 2020 dan 2021**
Table 5.2.1 **Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (ha), 2020 and 2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Merah/Shallot		Cabai Besar/Chili/Big Chilli	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	-	-	8	9
Bulungan	32	24	60	96
Tana Tidung	-	-	1	1
Nunukan	6	2	47	63
Tarakan	1	2	147	125
Kalimantan Utara	39	28	263	293

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cabe Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Kentang/Potato	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	37	48	–	–
Bulungan	205	242	–	–
Tana Tidung	25	10	–	–
Nunukan	106	89	–	–
Tarakan	138	133	–	–
Kalimantan Utara	511	522	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kubis <i>Cabbage</i>		Tomat/Tomato		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Malinau	–	–	2	13	–	–
Bulungan	–	–	43	46	–	–
Tana Tidung	–	–	9	9	–	–
Nunukan	–	–	59	58	–	–
Tarakan	–	–	78	80	–	–
Kalimantan Utara	–	–	191	206	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kangkung/ <i>Water Spinach</i>		Petsai/Sawi <i>Chinese Cabbage/mustard green</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)
Malinau	24	15	10	17
Bulungan	152	165	132	113
Tana Tidung	15	18	14	8
Nunukan	159	173	122	135
Tarakan	194	137	179	178
Kalimantan Utara	544	509	457	451

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (kuintal), 2020 dan 2021
Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (quintal), 2020 dan 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Merah/Shallot		Cabai Besar/Chili/Big Chilli	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	–	–	472	1 440
Bulungan	817	391	4 199	4 534
Tana Tidung	–	–	14	24
Nunukan	83	234	2 281	4 093
Tarakan	2	250	10 815	31 515
Kalimantan Utara	902	875	17 781	41 606

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cabe Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang/Potato	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	2 210	9 360	–	–
Bulungan	14 653	13 236	–	–
Tana Tidung	745	362	–	–
Nunukan	6 213	8 262	–	–
Tarakan	9 484	26 983	–	–
Kalimantan Utara	33 304	58 203	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kubis <i>Cabbage</i>		Tomat/Tomato		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Malinau	–	–	260	6 000	–	–
Bulungan	–	–	4 559	3 702	–	–
Tana Tidung	–	–	350	700	–	–
Nunukan	–	–	2 986	5 706	–	–
Tarakan	–	–	15 516	43 975	–	–
Kalimantan Utara	–	–	23 671	60 083	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kangkung/ <i>Water Spinach</i>		Petsai/Sawi <i>Chinese Cabbage/mustard green</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)
Malinau	2 700	2 250	1 376	3 230
Bulungan	11 720	9 261	6 460	4 732
Tana Tidung	469	1 135	176	239
Nunukan	6 460	5 763	6 119	3 900
Tarakan	28 372	22 733	24 439	6 810
Kalimantan Utara	49 721	41 141	38 570	18 911

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel
Table 5.2.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (ha), 2020–2021
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (ha), 2020–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021*
(1)	(2)	(3)
Sayuran/Vegetables:		
Bawang Daun/ Scallion	190	198
Bawang Merah/ Shallots	39	28
Bawang Putih/ Garlic	–	–
Bayam/ Spinach	460	433
Buncis/ String Bean	106	148
Cabai Besar/ Chilli/ Big Chilli	263	293
Cabai Rawit/ Chilli/ Cayenne Pepper	511	522
Jamur ¹ / Mushrooms ¹	–	36
Kacang Merah/ Red Beans	–	–
Kacang Panjang/ Long Beans	328	257
Kangkung/ Water spinach	544	509
Kembang Kol/ Cauliflower	1	–
Kentang/ Potato	–	–
Ketimun/ Cucumber	255	237
Kubis/ Cabbage	–	–
Labu Siam/ Chayote	7	3
Lobak/ Radish	–	–
Paprika/ Bell Paper	–	–
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/ Mustard Green	457	451
Terung/ Eggplant	225	247
Tomat/ Tomato	191	206
Wortel/ Carrot	–	–
Buah-buahan/Fruits:		
Blewah/ Blewah	1	–
Melon/ Melon	20	28
Semangka/ Watermelon	44	79
Storberi/ Strawberry	–	–

Catatan/Note: ¹ Satuan luas panen dalam m²/The unit of harvested area are square.m

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.2.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (kuintal), 2020–2021
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (quintal), 2020–2021

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2020	2021*
(1)	(2)	(3)
Sayuran/Vegetables:		
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	11 171	12 820
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	902	875
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	–	–
Bayam/ <i>Spinach</i>	27 545	23 779
Buncis/ <i>String Bean</i>	9 130	11 968
Cabai Besar/ <i>Chilli/ Big Chilli</i>	17 781	41 606
Cabai Rawit/ <i>Chilli/ Cayenne Pepper</i>	33 304	58 203
Jamur ¹ / <i>Mushrooms¹</i>	–	15
Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	–	–
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	27 072	15 987
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	49 721	41 141
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	10	–
Kentang/ <i>Potato</i>	–	–
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	51 240	55 224
Kubis/ <i>Cabbage</i>	–	–
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	1 070	898
Lobak/ <i>Radish</i>	–	–
Paprika/ <i>Bell Paper</i>	–	–
Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage/ Mustard Green</i>	38 570	18 911
Terung/ <i>Eggplant</i>	28 742	121 999
Tomat/ <i>Tomato</i>	23 671	60 083
Wortel/ <i>Carrot</i>	–	–
Buah-buahan/Fruits:		
Blewah/ <i>Blewah</i>	10	–
Melon/ <i>Melon</i>	3 268	4 398
Semangka/ <i>Watermelon</i>	6 946	14 562
Storberi/ <i>Strawberry</i>	–	–

Catatan/Note: ¹ Satuan produksi dalam m²/The unit of production are kg

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel 5.2.5 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (m²), 2020 dan 2021**
Harvested Area of Medicinal Plants by Regency/ Municipality and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (m²), 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	105	185	188	242
Bulungan	61 512	76 894	101 302	90 619
Tana Tidung	177	79	133	58
Nunukan	5 229	5 021	6 936	3 773
Tarakan	108 404	122 836	75 291	245 552
Kalimantan Utara	175 427	205 015	183 850	340 244

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	4	2	9	19
Bulungan	18 445	19 055	72 263	54 204
Tana Tidung	35	17	84	48
Nunukan	1 604	2 978	3 121	3 047
Tarakan	8 388	6 098	15 368	11 892
Kalimantan Utara	28 476	28 150	90 845	69 210

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mengkudu/Pace ¹ Indian Mulberry ¹		Temulawak/Java Turmeric	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	–	–	–	–
Bulungan	10 500	4 800	4 650	6 005
Tana Tidung	–	15	–	3
Nunukan	4	3	5	8
Tarakan	–	–	5 952	5 451
Kalimantan Utara	10 504	4 818	10 607	11 467

Catatan/Note: ¹ Satuan luas panen dalam pohon/The unit of harvested area are tree

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.2.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (kg), 2020 dan 2021
Production of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (kg), 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	353	653	1 215	1 631
Bulungan	132 400	59 824	275 490	111 309
Tana Tidung	472	388	459	310
Nunukan	13 496	2 448	12 002	2 705
Tarakan	458 979	594 324	493 561	1 575 672
Kalimantan Utara	605 700	657 637	782 727	1 691 627

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	9	9	31	111
Bulungan	30 373	27 054	234 423	83 226
Tana Tidung	94	36	301	272
Nunukan	5 730	1 516	10 638	2 147
Tarakan	6 239	18 924	49 292	48 333
Kalimantan Utara	42 445	47 539	294 685	134 089

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mengkudu/Pace Indian Mulberry		Temulawak/Java Turmeric	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	–	–	–	–
Bulungan	216 600	16 818	16 675	41 605
Tana Tidung	–	30	–	15
Nunukan	12	11	20	40
Tarakan	–	–	17 856	13 128
Kalimantan Utara	216 612	16 859	34 551	54 788

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (m²), 2020–2021**
Table 5.2.7 **Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (m²), 2020–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021*
(1)	(2)	(3)
Dlingo/Dringo/ <i>Calamus</i>	4 901	–
Jahe/ <i>Ginger</i>	175 427	205 015
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	–	–
Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	1	–
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	28 476	28 150
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	90 845	69 210
Laos/ <i>Lengkuas/ Galanga</i>	183 850	340 244
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	1 471	737
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	6 006	3 725
Mahkota Dewa ¹ / <i>Phaleria Macrocarpa</i> ¹	1	14
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	10 504	4 818
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	2	1
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	2 134	2 099
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	649	705
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	10 607	11 467

Catatan/Note: ¹ Satuan luas panen dalam pohon/*The unit of harvested area are tree*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel 5.2.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (kg), 2020–2021**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (kg), 2020–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)
Dlingo/Dringo/ <i>Calamus</i>	8 212	–
Jahe/ <i>Ginger</i>	605 700	657 637
Kapulaga / <i>Java Cardamom</i>	–	–
Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	3	–
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	42 445	47 539
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	294 685	134 089
Laos/ Lengkuas/ <i>Galanga</i>	782 727	1 691 627
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	2 155	1 193
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	18 798	7 189
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	12	198
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	216 612	16 859
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	9	7
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	6 243	6 904
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	1 135	1 758
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	34 551	54 788

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel 5.2.9 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (m²), 2020 and 2021**
Harvested Area of Ornamental Plants by Regency/ Municipality and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (m²), 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anggrek ¹ /Orchid ¹		Krisan/Chrysantemum	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	–	–	–	–
Bulungan	82	60	–	–
Tana Tidung	–	–	–	–
Nunukan	–	–	–	–
Tarakan	88	210	–	50
Kalimantan Utara	170	270	–	50

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.9

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	–	–	–	–
Bulungan	38	90	–	–
Tana Tidung	–	–	–	–
Nunukan	–	–	–	–
Tarakan	862	965	–	–
Kalimantan Utara	900	1 055	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Melati/Jasmine		Sri Rejeki/Aglaonema	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	–	–	–	–
Bulungan	21	21	673	8 267
Tana Tidung	–	–	–	–
Nunukan	–	–	–	–
Tarakan	590	580	702	864
Kalimantan Utara	611	601	1 375	9 131

Catatan/Note: ¹ Anggrek hanya mencakup anggrek potong/ Just includes cut flower

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.2.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (tangkai), 2020 and 2021
Production of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (stalks), 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anggrek ¹ /Orchid ¹		Krisan/Chrysantemum	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	–	–	–	–
Bulungan	685	2 340	–	–
Tana Tidung	–	–	–	–
Nunukan	–	–	–	–
Tarakan	1 423	8 100	–	100
Kalimantan Utara	2 108	10 440	–	100

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.10*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	–	–	–	–
Bulungan	236	2 351	–	–
Tana Tidung	–	–	–	–
Nunukan	–	–	–	–
Tarakan	19 740	23 576	–	–
Kalimantan Utara	19 976	25 927	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.10*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Melati ² / <i>Jasmine</i> ²		Sri Rejeki ³ / <i>Aglaonema</i> ³	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	–	–	–	–
Bulungan	159	268	6 116	16 990
Tana Tidung	–	–	–	–
Nunukan	–	–	–	–
Tarakan	816	14 487	1 331	3 792
Kalimantan Utara	975	14 755	7 447	20 782

Catatan/Note: ¹ Anggrek hanya mencakup anggrek potong/ *Just includes cut flower*

² Satuan produksi dalam kg/*The unit of production are kg*

³ Satuan produksi dalam pohon/*The unit of production in tree*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel 5.2.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (m²), 2020–2021**
Table 5.2.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (m²), 2020–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021 ²
(1)	(2)	(3)
Anggrek ¹ / <i>Orchid</i> ¹	170	270
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	–	–
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	12	–
Anyelir/ <i>Carnation</i>	–	–
Balanceng/ <i>Dieffenbacia</i>	–	–
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	–	–
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	186	–
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	–	–
Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	–	17
Herbras/ <i>Gerbera</i>	–	–
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	247	–
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	28	–
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	–	50
Mawar/ <i>Rose</i>	900	1 055
Melati/ <i>Jasmine</i>	611	601
Monstera/ <i>Monstera</i>	–	–
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	24	23
Palem ¹ / <i>Palm</i> ¹	447	561
Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	–	22
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	–	20
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	25	17
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	–	–
Soka/ <i>Ixora</i>	203	13
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	1 375	9 131

Catatan/Note: ¹ Anggrek hanya mencakup anggrek potong/ *Just includes cut flower*

² Satuan luas panen dalam pohon/ *The unit of harvested area are tree*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel 5.2.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (tangkai), 2020–2021**
Table 5.2.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (stalks), 2020–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021 ¹
(1)	(2)	(3)
Anggrek ¹ / <i>Orchid</i> ¹	2 108	10 440
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	–	–
Anthurium Daun ² / <i>Anthurium</i> ²	33	–
Anyelir/ <i>Carnation</i>	–	–
Balaceng ² / <i>Dieffenbacia</i> ²	–	–
Dracaena ² / <i>Dracaena</i> ²	–	–
Euphorbia ² / <i>Euphorbia</i> ²	1 133	–
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	–	–
Hanjuang ² / <i>Cordyline</i> ²	–	87
Herbras/ <i>Gerbera</i>	–	–
Kamboja Jepang ² / <i>Adenium</i> ²	1 198	–
Keladi Hias ² / <i>Caladium</i> ²	347	–
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	–	100
Mawar/ <i>Rose</i>	19 976	25 927
Melati ⁴ / <i>Jasmine</i> ⁴	975	14 755
Monstera ² / <i>Monstera</i> ²	–	–
Pakis ² / <i>Leather Leaf Fern</i> ²	600	154
Palem ² / <i>Palm</i> ²	534	765
Pedang-Pedangan ³ / <i>Sansevieria</i> ³	–	40
Philodendron ² / <i>Philodendron</i> ²	–	90
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	283	267
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	–	–
Soka ¹ / <i>Ixora</i> ¹	624	70
Sri Rejeki ¹ / <i>Aglaonema</i> ¹	7 447	20 782

Catatan/Note: ¹ Anggrek hanya mencakup anggrek potong/ *Just includes cut flower*

² Satuan produksi dalam pohon/ *The unit of production are tree*

³ Satuan produksi dalam rumpun/ *The unit of production are clumps*

⁴ Satuan produksi dalam kg/ *The unit of production are kg*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel
Table 5.2.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (kuintal), 2020 dan 2021
Production of Fruits by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (quintal), 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	3 445	1 361	7 344	1 672
Bulungan	20 888	17 475	65 956	46 137
Tana Tidung	5 260	470	1 465	115
Nunukan	1 035	6 792	1 510	17 485
Tarakan	27 413	59 800	19 491	18 880
Kalimantan Utara	58 041	85 898	95 766	84 289

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jeruk Siam/Kepron <i>Orange/Tangerine</i>		Pisang/Banana	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	54	86	310	422
Bulungan	34 099	33 867	163 096	295 070
Tana Tidung	316	20	3 704	1 490
Nunukan	270	1 800	74 623	75 443
Tarakan	7 908	34 679	141 897	732 205
Kalimantan Utara	42 646	70 451	383 630	1 104 631

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	1 830	1 578	–	–
Bulungan	7 465	5 196	4 375	4 078
Tana Tidung	1 247	561	38	5
Nunukan	1 292	10 261	754	2 627
Tarakan	55 145	328 172	28 030	49 924
Kalimantan Utara	66 979	345 767	33 197	56 634

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Nangka/Cempedak <i>Jackfruit</i>		Rambutan/Rambutan	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Malinau	12 020	5 451	1 168	1 145
Bulungan	33 101	24 924	38 501	120 038
Tana Tidung	5 681	784	2 284	60
Nunukan	952	18 069	954	5 607
Tarakan	30 791	168 270	17 058	9 594
Kalimantan Utara	82 545	217 497	59 965	136 444

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel
Table 5.2.14

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (kuintal), 2020–2021

Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant di Provinsi Kalimantan Utara (quintal), 2020–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Buah-buahan/Fruits:		
Alpukat/ Avocado	1 189	850
Anggur/ Grape	–	6
Apel/ Apple	–	–
Belimbing/ Star Fruit	2 078	2 761
Duku/Langsat/Kokosa/ Duku	38 777	59 908
Durian/ Durian	95 766	84 289
Jambu Air/ Rose Apple	6 935	7 537
Jambu Biji/ Guava	3 110	4 155
Jeruk Besar/ Pomelo	1 751	983
Jeruk Siam/Kepron/ Tangerine/Orange	42 646	70 451
Mangga/ Mango	58 041	85 898
Manggis/ Mangosteen	768	1 027
Markisa/Konyal/ Passion Fruit	–	–
Nangka/ Cempedak/ Jack Fruit	82 545	217 497
Nenas/ Pineapple	3 446	8 475
Pepaya/ Papaya	66 979	345 767
Pisang/ Banana	383 630	1 104 631
Rambutan/ Rambutan	59 965	136 444
Salak/ Snakefruit	33 197	56 634
Sawo/ Sapodilla/ Sawo	1 600	1 036
Sirsak/ Soursop	2 478	5 931
Sukun/ Breadfruit	7 892	6 471
Sayuran/Vegetables:		
Jengkol/ Jengkol	321	203
Melingo/Gnetum/ Melinjo	2 725	2 801
Petai/ Twisted Cluster Bean	4 352	6 324

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

5.3 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (ha), 2020 dan 2021**
Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops in Kalimantan Utara Province (ha), 2020 dan 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	1 303,50	2 130,70	–	–
Bulungan	2 316,00	2 312,00	748,00	853,00
Tana Tidung	486,00	488,20	25,50	27,50
Nunukan	33 169,40	33 299,10	340,96	345,30
Tarakan	–	–	54,40	63,48
Kalimantan Utara	37 274,90	38 230,00	1 168,86	1 289,28

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	1 823,10	2 459,00	610,00	747,00
Bulungan	149,00	160,00	274,00	284,50
Tana Tidung	89,00	90,50	12,50	12,50
Nunukan	118,00	143,00	113,50	116,50
Tarakan	–	–	15,00	1,75
Kalimantan Utara	2 179,10	2 852,50	1 025,00	1 162,25

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	725,90	974,00	–	–
Bulungan	528,00	530,00	–	–
Tana Tidung	0,25	1,25	–	–
Nunukan	1 350,00	1 348,00	38,00	42,00
Tarakan	–	–	–	–
Kalimantan Utara	2 604,15	2 853,25	38,00	42,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Malinau	–	–	–	–
Bulungan	–	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–	–
Nunukan	–	–	–	–
Tarakan	–	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–	–

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Utara/*Regional Office of Agricultural and Food Security of Kalimantan Utara Province*

Tabel
Table 5.3.2

Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (ton), 2020 dan 2021
Production of Estate by Regency/Municipality and Type of Crops in Kalimantan Utara Province (ton), 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Sawit ¹ /Oil Palm ¹		Kelapa/Coconut	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	1 793,70	1 158,80	–	–
Bulungan	1 179,00	1 126,00	149,00	350,80
Tana Tidung	405,10	321,55	5,00	2,77
Nunukan	57 690,90	62 499,87	234,00	301,74
Tarakan	–	–	34,00	15,02
Kalimantan Utara	61 068,70	65 106,22	422,00	670,33

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	42,40	116,60	36,00	121,20
Bulungan	14,50	15,50	8,00	21,75
Tana Tidung	0,40	0,40	1,75	1,06
Nunukan	1,10	11,52	18,40	26,22
Tarakan	–	–	0,08	0,05
Kalimantan Utara	58,40	144,02	64,23	170,28

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	138,30	297,00	–	–
Bulungan	42,00	53,74	–	–
Tana Tidung	–	–	–	–
Nunukan	760,57	1060,27	14,23	8,40
Tarakan	–	–	–	–
Kalimantan Utara	940,87	1411,01	14,23	8,40

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2020	2021 ¹	2020	2021 ¹
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Malinau	–	–	–	–
Bulungan	–	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–	–
Nunukan	–	–	–	–
Tarakan	–	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–	–

Catatan/*Note*: ¹ Wujud produksi dalam minyak sawit mentah/ *Production form in Crude Palm Oil (CPO)*

² Wujud produksi dalam Tandan Buah Segar (TBS)/ *Production form in fresh fruit bunches*

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Utara/*Regional Office of Agricultural and Food Security of Kalimantan Utara Province*

5.4 KEHUTANAN FORESTRY

Tabel 5.4.1 Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ha), 2021
Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹ by Regency/Municipality in Kalimantan Utara (ha), 2021

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem</i>			
	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i>	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>	Hutan Produksi Tetap <i>Permanent Production Forest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	696 642,58	988 017,02	1 545 892,31	375 548,72
Bulungan	205 594,03	–	465 097,91	272 791,71
Tana Tidung	–	–	9 084,28	153 005,90
Nunukan	150 459,78	284 073,98	169 713,70	274 082,76
Tarakan	7 067,72	–	–	–
Kalimantan Utara	1 059 764,11	1 272 091,00	2 189 788,20	1 075 429,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.1*

Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem</i>			
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Hutan Produksi Dapat dikonversi <i>Convertible Production</i> <i>Forest</i>	Areal Penggunaan Lain <i>Other Usage Areas</i>	Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest Area and</i> <i>Water Area</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Malinau	30 174,11	324 691,48	3 960 966,22
Bulungan	5 596,71	429 203,18	1 378 283,54
Tana Tidung	9 678,05	169 530,96	341 299,19
Nunukan	14 598,87	461 421,55	1 354 350,62
Tarakan	–	17 283,89	24 351,61
Kalimantan Utara	60 047,74	1 402 131,05	7 059 251,19

Catatan/*Note*: ¹ Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Serta Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK)/*Based on Environment and Forestry Ministerial Decree on The Designation of Provincial Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem and Forest Land Use by Concensus*

Sumber/*Source*: Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Utara/*Regional Office of Forestry of Kalimantan Utara Province*

Tabel
Table 5.4.2

Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Kalimantan Utara (m³), 2016–2021
Timber Production by Type of Product in Kalimantan Utara Province (m³), 2016–2021

Tahun Year	Kayu Bulat/ Logs (m ³)			Jumlah Total
	IUPHHK-HA Forest Concession Establishment	IUPHHK-HT Timber Establishment	Perum Perhutani State Enterprises	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2016	695 846	643 052	...	1 338 898
2017	666 219	546 507	...	1 212 726
2018	752 088	604 760	...	1 356 848
2019	748 247	528 713	–	1 276 961
2020	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.2

Tahun Year	Kayu Olahan/ Processed Timber				
	Kayu Gergajian Sawn Timber (m ³)	Kayu Lapis Plywood (m ³)	Bubur Kayu Pulp (Ton)	Serpih Kayu/ Wood Flakes (m3)	Veneer/ Veneers (m3)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2016	40 246,58	138 769	–	–	330
2017	29 121,29	132 147	–	–	655
2018	26 353,54	143 608	–	–	647
2019	...	147 696	–	...	602
2020	22 900,49	125 319	–	–	1 929

Sumber/Source: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/ Ministry of Environment and Forestry

Tabel
Table 5.4.3

Luas Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan di Provinsi Kalimantan Utara (ha), 2019-2021
Forest and Land Rehabilitation Areas in Kalimantan Utara (ha), 2019-2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	1 233,16	418,48	261,30
Bulungan	2 531,88	598,57	1 034,80
Tana Tidung	576,20	1 156,13	821,10
Nunukan	536,94	116,40	1 420,66
Tarakan	145,90	110,00	21,00
Kalimantan Utara	5 024,08	2 399,58	3 558,86

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Utara/Regional Office of Forestry of Kalimantan Utara Province

**5.5 PETERNAKAN
LIVESTOCK**

Tabel 5.5.1 Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kalimantan Utara (ekor), 2020 dan 2021
Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Kalimantan Utara Province (heads), 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Perah/Dairy Cattle		Sapi Potong/Beef Cattle	
	2020	2021	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	–	–	1 961	2 059
Bulungan	–	–	6 168	6 200
Tana Tidung	–	–	1 243	1 279
Nunukan	–	–	10 151	10 300
Tarakan	3	4	2 852	2 884
Kalimantan Utara	3	4	22 375	22 722

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kerbau/Buffero		Kuda/Horse	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	38	49	–	–
Bulungan	14	20	–	–
Tana Tidung	1	1	–	–
Nunukan	3 891	3 990	8	9
Tarakan	19	23	1	1
Kalimantan Utara	3 963	4 083	9	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kambing/Goat		Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Malinau	278	361	–	–	12 702	13 591
Bulungan	7 460	7 500	–	–	5 355	5 400
Tana Tidung	488	500	–	–	629	650
Nunukan	4 612	4 650	24	26	4 090	4 115
Tarakan	1 160	1 270	2	4	5 504	5 530
Kalimantan Utara	13 998	14 281	26	30	28 280	29 286

Sumber/*Source*: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/*Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)*

Tabel
Table 5.5.2

Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Kalimantan Utara (ekor), 2020 dan 2021
Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Kalimantan Utara Province (heads), 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	104 377	111 683
Bulungan	421 800	422 000
Tana Tidung	9 227	9 477
Nunukan	73 620	74 120
Tarakan	519 676	518 116
Kalimantan Utara	1 128 700	1 135 396	–	77 654

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Pedaging Broiler		Itik Duck	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	7 787	3 012
Bulungan	6 530	4 050
Tana Tidung	3 776	1 789
Nunukan	8 245	8 500
Tarakan	7 441	3 165
Kalimantan Utara	–	4 276 303	33 779	20 516

Sumber/Source: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)

Tabel
Table 5.5.3

Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kalimantan Utara (kg), 2020 dan 2021
Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Kalimantan Utara Province (kg), 2020 and 2021

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sapi Potong/ <i>Beef Cattle</i>		Kerbau/ <i>Buffalo</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	54 384,00	62 574,00	–	–
Bulungan	154 961,00	162 169,00	–	–
Tana Tidung	32 925,00	27 028,00	–	–
Nunukan	114 010,00	117 122,00	8 321,00	8 916,00
Tarakan	328 597,00	338 589,00	991,00	1 189,00
Kalimantan Utara	684 877,00	707 482,00	9 312,00	10 104,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kuda/Horse		Kambing/Goat	
	2020	2021	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	–	–	3 681,00	4 035,00
Bulungan	–	–	22 138,00	22 580,00
Tana Tidung	–	–	1 392,00	1 556,00
Nunukan	450,00	–	10 272,00	10 411,00
Tarakan	–	–	67 829,00	61 454,00
Kalimantan Utara	450,00	–	105 311,00	100 036,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2020	2021	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	–	–	143 862,00	158 226,00
Bulungan	–	–	124 098,00	125 822,00
Tana Tidung	–	–	11 606,00	12 640,00
Nunukan	–	–	26 199,00	28 727,00
Tarakan	–	–	154 319,00	155 813,00
Kalimantan Utara	–	–	460 084,00	481 226,00

Sumber/*Source*: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/*Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)*

Tabel
Table 5.5.4

Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Kalimantan Utara (kg), 2020 dan 2021
Poultry Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Kalimantan Utara Province (kg), 2020 and 2021

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>		Ayam Petelur <i>Layer</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	112 519,00	120 394,00	1 669,00	2 706,00
Bulungan	454 700,00	454 916,00	–	–
Tana Tidung	9 947,00	10 216,00	–	–
Nunukan	79 362,00	79 901,00	406,00	451,00
Tarakan	560 210,00	558 529,00	19 709,00	20 656,00
Kalimantan Utara	1 216 739,00	1 223 957,00	21 783,00	23 813,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>		Itik <i>Duck</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	5 063,00	6 040,00
Bulungan	4 177,00	4 226,00
Tana Tidung	2 434,00	2 530,00
Nunukan	5 175,00	5 455,00
Tarakan	4 811,00	4 758,00
Kalimantan Utara	–	–	21 660,00	23 008,00

Sumber/*Source*: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/*Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)*

Tabel 5.5.5 **Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (kg), 2020 dan 2021**
Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province (kg), 2020 and 2021

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>		Ayam Petelur <i>Layer</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	421 971,00	451 508,00
Bulungan	1 705 236,00	1 706 045,00
Tana Tidung	37 303,00	38 313,00
Nunukan	297 628,00	299 649,00
Tarakan	2 100 925,00	2 094 619,00
Kalimantan Utara	4 563 063,00	4 590 134,00	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Itik <i>Duck</i>		Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	18 566,00	24 135,00	–	–
Bulungan	32 132,00	32 453,00	–	–
Tana Tidung	14 231,00	14 335,00	–	–
Nunukan	64 682,00	68 111,00	–	–
Tarakan	24 408,00	25 361,00	6 273,00	8 364,00
Kalimantan Utara	154 019,00	164 396,00	6 273,00	8 364,00

Sumber/*Source*: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/*Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)*

**5.6 PERIKANAN
FISHERY**

Tabel 5.6.1 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan di Provinsi Kalimantan Utara, 2020^x**
Production and Production Value of Fish Capture by Regency/Municipality and Type of Captures in Kalimantan Utara Province, 2020^x

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Laut Marine Capture Fisheries		Perikanan Perairan Umum Daratan Inland Open Water Capture Fisheries	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	–	–	96	4 049 050
Bulungan	6 974	189 736 089	178	6 570 675
Tana Tidung	685	16 319 720	191	7 163 555
Nunukan	4 141	185 369 391	110	4 108 724
Tarakan	13 430	388 252 178	–	–
Kalimantan Utara	25 230	779 677 378	574	21 892 004

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perikanan Tangkap <i>Fish Capture</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(6)	(7)
Malinau	96	4 049 050
Bulungan	7 151	196 306 764
Tana Tidung	876	23 483 275
Nunukan	4 251	189 478 115
Tarakan	13 430	388 252 178
Kalimantan Utara	25 804	801 569 382

Sumber/*Source*: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/ *Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries*

Tabel
Table 5.6.2

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Kalimantan Utara, 2020*
*Production and Production Value of Marine Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in Kalimantan Utara Province, 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cakalang Skipjack Tuna		Tongkol Eastern Little Tuna		Tuna Tuna	
	Volume Volume	Nilai Value	Volume Volume	Nilai Value	Volume Volume	Nilai Value
	(Ton)	(000 Rp)	(Ton)	(000 Rp)	(Ton)	(000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	–	–	–	–	–	–
Bulungan	–	–	–	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–	–	–	–
Nunukan	116	3 059 619	–	–	135	2 988 790
Tarakan	37	1 307 250	251	8 796 165	89	4 472 100
Kalimantan Utara	153	4 366 869	251	8 796 165	225	7 460 890

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Udang <i>Shrimp</i>		Lainnya <i>Others</i>		Tangkap di Laut <i>Marine Capture</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	–	–	–	–	–	–
Bulungan	1 491	67 446 750	5 482	122 289 339	6 974	189 736 089
Tana Tidung	168	5 283 070	518	11 036 650	685	16 319 720
Nunukan	712	29 285 148	3 177	150 035 835	4 141	185 369 391
Tarakan	1 931	86 902 965	11 121	286 773 698	13 430	388 252 178
Kalimantan Utara	4 302	188 917 933	20 299	570 135 522	25 230	779 677 378

Sumber/*Source*: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/*Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries*

Tabel
Table 5.6.3

**Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di
Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas
Utama di Provinsi Kalimantan Utara, 2020^x**
*Production and Production Value of Inland Open Water
Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main
Commodity in Kalimantan Utara Province, 2020^x*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Udang Shrimp		Ikan Fish	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	9	717 600	87	3 331 450
Bulungan	55	3 566 230	122	2 991 965
Tana Tidung	101	4 930 455	85	2 138 420
Nunukan	21	1 065 100	89	3 043 624
Tarakan
Kalimantan Utara	187	10 279 385	382	11 505 459

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lainnya <i>Others</i>		Tangkap di Perairan Umum <i>Inland Open Water Capture</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	–	–	96	4 049 050
Bulungan	0	12 480	178	6 570 675
Tana Tidung	5	94 680	191	7 163 555
Nunukan	–	–	110	4 108 724
Tarakan	–	–
Kalimantan Utara	5	107 160	574	21 892 004

Sumber/*Source*: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/*Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries*

Tabel
Table 5.6.4

**Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di
Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi di
Provinsi Kalimantan Utara, 2020***
*Production and Production Value of Inland Open Water
Capture Fisheries by Regency/Municipality and Location in
Kalimantan Utara Province, 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Waduk/Reservoir		Sungai/River		Danau/Lake	
	Volume Volume	Nilai Value	Volume Volume	Nilai Value	Volume Volume	Nilai Value
	(Ton)	(000 Rp)	(Ton)	(000 Rp)	(Ton)	(000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	–	–	96	4 049 050	–	–
Bulungan	–	–	178	6 570 675	–	–
Tana Tidung	–	–	191	7 163 555	–	–
Nunukan	–	–	110	4 108 724	–	–
Tarakan
Kalimantan Utara	–	–	574	21 892 004	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rawa/Swamp		Genangan Air/Puddle	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Malinau	–	–	–	–
Bulungan	–	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–	–
Nunukan	–	–	–	–
Tarakan
Kalimantan Utara	–	–	–	–

Sumber/*Source*: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/*Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries*

Tabel
Table 5.6.5

**Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Kegiatan di Provinsi Kalimantan Utara,
2020***
*Production of Aquaculture by Regency/Municipality and
Type of Activity in Kalimantan Utara Province, 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pembesaran (ton) Growing/Rearing (ton)	Pembenihan (1000 Ekor) Breeding (1000 Head)	Ikan Hias (1000 Ekor) Ornament Fish (1000 Head)
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	42	–	–
Bulungan	5 180	219	–
Tana Tidung	7 617	–	–
Nunukan	338 441	–	–
Tarakan	185 619	1 176 333	64
Kalimantan Utara	536 898	1 176 552	64

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries

Tabel
Table 5.6.6

**Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya
Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi
Kalimantan Utara, 2020^x**
*Production and Production Value of Aquaculture by
Regency/Municipality and Type of Culture in Kalimantan
Utara Province, 2020^x*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jaring Apung Laut Marine Floating Net		Jaring Apung Tawar Freshwater Floating Net		Jaring Tancap Tawar Freshwater Pen Culture	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
(1)						
Malinau	–	–	–	–	–	–
Bulungan	–	–	–	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–	–	–	–
Nunukan	–	–	–	–	–	–
Tarakan	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karamba Cage		Kolam Air Deras Running Freshwater Pond		Kolam Air Tenang Quiet Freshwater Pond	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	–	–	–	–	42	1 410 950
Bulungan	–	–	–	–	119	2 888 765
Tana Tidung	–	–	–	–	6	313 500
Nunukan	–	–	–	–	20	827 235
Tarakan	–	–	–	–	47	1 350 178
Kalimantan Utara	–	–	–	–	234	6 790 628

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laut Lainnya <i>Other Marine Culture</i>		Minapadi Sawah <i>Rice Fish</i>		Rumput Laut <i>Sea Weed</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Malinau	–	–	–	–	–	–
Bulungan	–	–	–	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–	–	–	–
Nunukan	–	–	2	75 000	337 766	422 207 325
Tarakan	–	–	0	1 050	185 492	501 169 624
Kalimantan Utara	–	–	2	76 050	523 258	923 376 949

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tambak Intensif Intensive Brackishwater Pond		Tambak Sederhana Traditional Brackishwater Pond	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)
Malinau	-	-	-	-
Bulungan	-	-	5 061	331 297 400
Tana Tidung	-	-	7 611	588 472 500
Nunukan	-	-	653	34 767 974
Tarakan	-	-	80	5 346 104
Kalimantan Utara	-	-	13 404	959 883 978

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tambak Semi Intensif <i>Semi Intensive Brackishwater Pond</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(24)	(25)	(26)	(27)
Malinau	–	–	42	1 410 950
Bulungan	–	–	5 180	334 186 165
Tana Tidung	–	–	7 617	588 786 000
Nunukan	0	8 750	338 441	457 886 284
Tarakan	–	–	185 619	507 866 956
Kalimantan Utara	0	8 750	536 898	1 890 136 355

Sumber/*Source*: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/*Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries*

Tabel
Table 5.6.7

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Kalimantan Utara, 2020^x
Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Main Commodity in Kalimantan Utara Province, 2020^x

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gurame Giant Gouramy		Patin Pangasius Catfish		Lele Torpedo Shaped Catfish	
	Volume Volume	Nilai Value	Volume Volume	Nilai Value	Volume Volume	Nilai Value
	(Ton)	(000 Rp)	(Ton)	(000 Rp)	(Ton)	(000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	26	906 150	9	259 500
Bulungan	17	340 300	60	1 498 125
Tana Tidung	3	159 000	–	–
Nunukan	–	–	6	222 820
Tarakan	1	22 260	46	1 286 493
Kalimantan Utara	47	1 427 710	120	3 266 938

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nila Nile Tilapia		Ikan Mas Common Carp		Kakap Snapper	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Malinau	7	237 300	0	8 000	–	–
Bulungan	41	1 013 800	1	23 940	–	–
Tana Tidung	3	154 500	–	–	–	–
Nunukan	8	341 970	7	337 445	–	–
Tarakan	1	26 075	0	5 400	–	–
Kalimantan Utara	59	1 773 645	8	374 785	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bandeng Milkfish		Rumput Laut Seaweed		Kerapu Groupers	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(12)	(13)	(8)	(9)	(10)	(11)
Malinau	–	–	–	–	–	–
Bulungan	971	14 565 600	–	–	–	–
Tana Tidung	3 093	46 400 100	–	–	–	–
Nunukan	392	8 219 256	337 766	422 207 325	–	–
Tarakan	24	630 078	185 492	501 169 624	–	–
Kalimantan Utara	4 480	69 815 034	523 258	923 376 949	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.7*

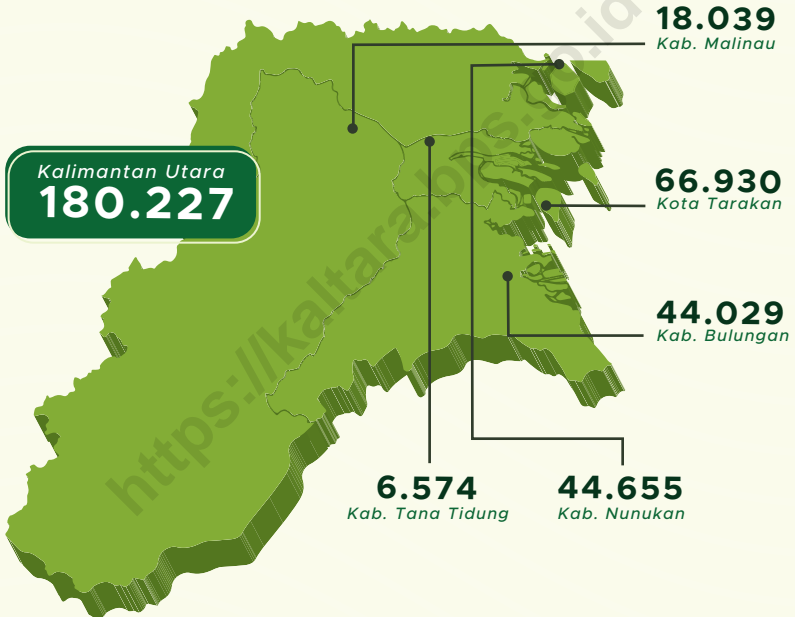
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Udang <i>Shrimp</i>		Ikan Lainnya <i>Others</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(12)	(13)	(22)	(23)
Malinau	–	–	–	–
Bulungan	3 929	314 316 800	161	2 427 600
Tana Tidung	4 517	542 072 400	–	–
Nunukan	261	26 554 444	0	3 024
Tarakan	45	3 729 724	12	997 302
Kalimantan Utara	8 752	886 673 368	173	3 427 926

Sumber/*Source*: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/*Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries*

6

PERTAMBANGAN DAN ENERGI (MINING AND ENERGY)

JUMLAH PELANGAN LISTRIK, 2021 *Number of Electricity Costumers, 2021*



PRODUKSI DAN DISTRIBUSI LISTRIK PT.PLN, 2021 *Production and Distribution of PT.PLN, 2021*



Produksi Listrik
Electricity Production
574.463.766,00 KWh



Listrik Terjual
Electricity Sold
550.515.892,45 KWh



Dipakai Sendiri
Own Used
1.552.640 KWh

PENJELASAN TEKNIS

1. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.
2. Bahan tambang adalah hasil produksi dari kegiatan pertambangan yang merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.
3. Minyak bumi adalah campuran hidrokarbon dalam bentuk cair diperoleh dari lapisan kulit bumi.
4. Gas alam adalah semua jenis gas hidrokarbon yang dihasilkan dari sumur penambangan yang terdiri dari komponen utama berupa metana, etana, propana, butana, pentana, dan hexana, ditambang dari dalam bumi, baik diperoleh langsung atau bersamaan dengan crude oil.
5. Bijih timah adalah mineral bahan dasar logam timah. Pengolahan bijih timah menjadi logam timah terdiri dari tahap konsentrasi, tahap smelting, dan tahap refining.
6. Batu bara adalah salah satu bahan bakar fosil yang terbentuk dari endapan organik, utamanya adalah sisa-sisa tumbuhan.

TECHNICAL NOTES

1. *Mining is an activity of taking valued quarried material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.*
2. *Mine material is a natural resource as the production of mining operations that can not be renewed.*
3. *Crude oil is a mixture of hydrocarbon accuring in liquid phase in subsurface reservoir and remained liquid under atmospheric pressure.*
4. *Natural gas is all kinds of hydrocarbon gas produced from wells, mixture of hydrocarbons gas and vapour occuring naturally, which main components are methane, ethane, propane, butane, pentane and hexane, mined from underground occumulation either directly or as associated gas in oil mining.*
5. *Tin ore is mineral as the base material of tin. Processing tin ore into tin consists of a concentration, smelting, and refining stages.*
6. *Coal is fossil fuels that formed from organic sediment, primarily plant debris.*

7. Bauxit adalah biji utama pembentuk aluminium, bauxit terdiri dari campuran antara aluminium hidroksida dan aluminium oksida.
 8. Bijih nikel adalah mineral atau agregat mineral yang mengandung nikel. Pengolahan bijih nikel menjadi nikel terdiri dari beberapa tahap, yaitu crushing, pengeringan, pereduksian, peleburan, pemurnian, dan granulasi dan pengemasan.
 9. Emas adalah logam yang bersifat lunak dan mudah ditempa, kekerasannya berkisar antara 2,5–3 (Skala Mohs), serta berat jenisnya tergantung pada jenis dan kandungan logam lain yang berpadu dengannya. Emas dapat melebur dalam bentuk cair pada suhu sekitar 1000 derajat celsius.
 10. Konsentrat tembaga adalah bijih tembaga yang sudah mengalami proses konsentrasi flotasi.
 11. Bahan galian adalah semua jenis mineral dan batuan kecuali mineral logam dan energi yang digali dan diproses untuk penggunaan akhir industri dan konstruksi.
 12. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
7. *Bauxite is main ore that forming aluminum, bauxite consists of a mixture of aluminum hydroxide and aluminum oxide.*
 8. *Nickel ore is a mineral that containing nickel. Processing nickel ore into nickel consists of several stages of crushing, drying, reduction, smelting, purification, and granulation and packaging.*
 9. *Gold is soft and malleable metal with hardness range between 2.5–3 (Mohs), and its density depends on the type and content of other metals which combined with it. Gold can be melted into liquid form at 1000 degrees celsius.*
 10. *Copper concentrate is copper ore that has passed a process of flotation concentration.*
 11. *Quarrying materials are all kinds of minerals and rocks except metals and energy minerals extracted and processed to manufacturing and construction industry.*
 12. *Installed electricity capacity is the total capacity of all operated power plants machines.*

13. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.
14. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
15. Kapasitas produksi potensial adalah hubungan antara output yang sebenarnya diproduksi dengan peralatan yang terpasang dan potensi output yang dapat diproduksi dengan peralatan terpasang tersebut, jika kapasitas sepenuhnya digunakan.
16. Volume air bersih yang disalurkan adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m^3). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.
13. *Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.*
14. *Sold/distributed electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.*
15. *Potential capacity production is relationship between output that is actually produced with the installed equipment, and the potential output which could be produced with it, if capacity was fully used.*
16. *Volume of water distributed is the amount of water that can be distributed by the water company (in units of m^3). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for clean water.*

ULASAN**DESCRIPTION****Pertambangan dan Energi**

Pada tahun 2021, jumlah pelanggan listrik di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 180.227 pelanggan. Terjadi peningkatan sebesar 8,21 persen pada jumlah pelanggan listrik di Provinsi Kalimantan Utara bila dibandingkan dengan data tahun sebelumnya. Daya terpasang di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2021 mencapai 290.929.664 KW. Produksi listrik di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 574.463.766 KWh, dengan jumlah listrik terjual sebesar 550.515.892,45 KWh, dipakai sendiri sebesar 1.767.070 KWh, dan susut/hilang mencapai 24.126.952 KWh.

Jika dilihat menurut kabupaten/kota, Kota Tarakan memiliki jumlah pelanggan listrik terbesar di Provinsi Kalimantan Utara, yaitu 37,14 persen dari total jumlah pelanggan di Provinsi Kalimantan Utara (66.930 pelanggan). Kabupaten Nunukan memiliki jumlah pelanggan listrik terbesar kedua, yaitu sebesar 24,78 persen (44.655 pelanggan). Kemudian diikuti oleh Kabupaten Bulungan yang memiliki jumlah pelanggan listrik sebesar 24,43 persen (44.029 pelanggan).

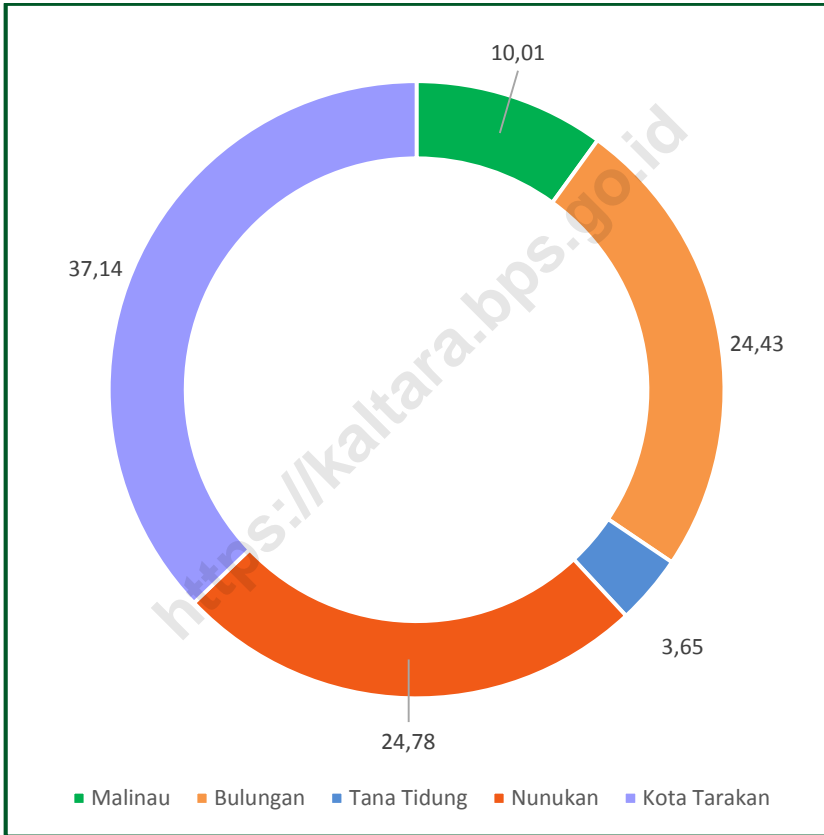
Mining and Energy

In 2021, number of electricity customers in Kalimantan Utara Province reached 180,227 customers. There was an increase of 8.21 percent in the number of electricity customers in Kalimantan Utara Province when compared with the previous year. Installed electricity power in Kalimantan Utara Province reach 290.929.664 KW. The electricity production in Kalimantan Utara Province was 574.463.766 KWh, with the electricity sold reached 550,515,892.45KWh, own used reached 1,767,070 KWh, and shringkage/lost reached 24,126,952 KWh.

If viewed by regency/municipality, Tarakan Municipality has the largest number of electricity customers in North Kalimantan Province, which is 37.14 percent of the total number of customers in North Kalimantan Province (66,930 customers). Nunukan Regency has the second largest number of electricity customers, which is 24.78 percent (44,655 customers). Then followed by Bulungan Regency which has the number of electricity customers by 24.43 percent (44,029 customers).

Gambar 6.1
Figures

**Persentase Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/
Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2021**
*Percentage of Electricity Customers by Regency/
Municipality in Kalimantan Utara Province, 2021*



Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Cabang Ranting Kalimantan Utara/ National Electricity Company at Branch in Kalimantan Utara

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2021
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2021

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Daya Terpasang <i>Installed Electricity Power (KW)</i>	Produksi Listrik <i>Electricity Production (KWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (KWh)</i>	Dipakai Sendiri <i>Own Used (KWh)</i>	Susut/ Hilang <i>Shrinkage/ Lost (KWh)¹</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	29 754 520,00	60 031 039,00	53 791 250,45	219 218,00	1 878 630,00
Bulungan	65 131 520,00	112 840 216,00	108 557 976,00	369 980,00	4 309 692,00
Tana Tidung	8 645 160,00	14 450 956,00	15 005 737,00	217 155,00	...
Nunukan	57 328 560,00	95 531 453,00	95 230 233,00	317 138,00	4 819 844,00
Tarakan	130 069 904,00	291 610 102,00	277 930 696,00	643 579,00	13 118 786,00
Kalimantan Utara	290 929 664,00	574 463 766,00	550 515 892,45	1 767 070,00	24 126 952,00

Catatan/Note: 1 Data susut/hilang Kabupaten Malinau termasuk data susut/hilang Kabupaten Tana Tidung/
Malinau Regency included the shrinkage/lost data of Tana Tidung Regency

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Cabang Ranting Kalimantan Utara/
National Electricity Company at Branch in Kalimantan Utara

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Kalimantan Utara, 2017–2021**
**Number of Electricity Customers by Regency/Municipality in
Kalimantan Utara Province, 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	17 445	19 352	14 431	16 386	18 039
Bulungan	30 545	33 582	35 672	40 221	44 029
Tana Tidung	4 219	4 312	4 776	5 859	6 574
Nunukan	22 752	28 273	30 945	40 725	44 655
Tarakan	51 877	55 968	53 807	63 364	66 930
Kalimantan Utara	126 838	141 487	139 631	166 555	180 227

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Cabang Ranting Kalimantan Utara/ *National Electricity Company at Brancg in Kalimantan Utara*

Tabel 6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2021
Number of Customers and Distributed Water by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	13 339	4 153 418	19 610 176 504
Bulungan	15 532	4 877 797,00	26 646 254 540,00
Tana Tidung	1 161	310 162,00	1 279 711 348,00
Nunukan	15 321	4 039 368,09	22 999 045 364,75
Tarakan	41 991	9 727 279,00	57 982 820 980,00
Kalimantan Utara	87 344	23 108 024	128 518 008 737

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Cabang Ranting Kalimantan Utara/ Water Supply Company at Branch in Kalimantan Utara

7

INDUSTRI MANUFAKTUR (MANUFACTURING INDUSTRY)

JUMLAH PERUSAHAAN DAN TENAGA KERJA INDUSTRI MIKRO DAN KECIL, 2020 *Number of Companies and Employees in Micro and Small Industries, 2020*



Jumlah Perusahaan
Number of Companies
4.963

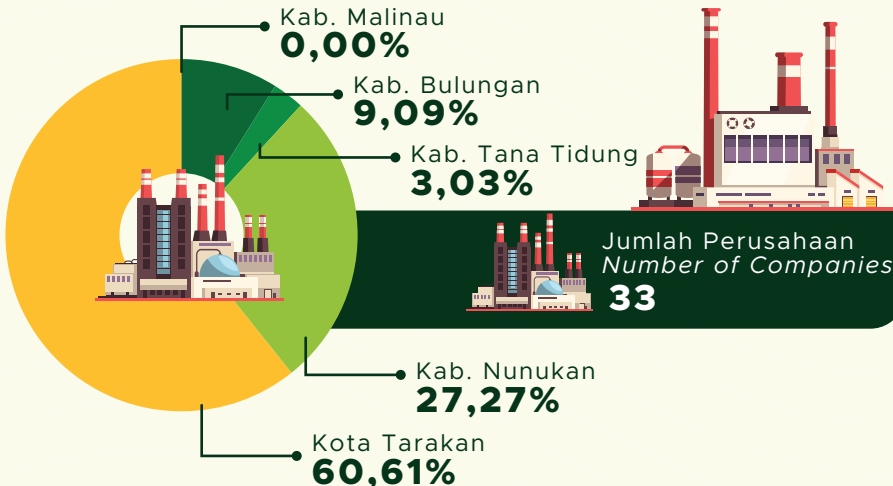


Jumlah Tenaga Kerja
Number of Employees
10.025

2.134

Jumlah Perusahaan industri
Mikro dan Kecil di Kota Tarakan
*Number of Companies in Micro
and Small Industries in Tarakan*

DISTRIBUSI PERUSAHAAN INDUSTRI BESAR DAN SEDANG, 2019 *Distribution of Large and Medium Manufacturing Industry, 2019*



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A. Pada tahun 2016, Survei Industri Besar dan Sedang terintegrasi dengan Sensus Ekonomi 2016.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A. In 2016, the Large and Medium Manufacturing Establishment Survey was integrated with the 2016 Economic Census.*
 2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Input atau biaya antara adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industri, sewa gedung, dan biaya jasa nonindustri.
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 7. *Input or intermediate cost is defined as cost of raw materials and supporting materials, fuel, other materials, electricity, industrial services, building rent, and nonindustrial services, etc.*

8. Output adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, keuntungan jual beli, penambahan stok barang setengah jadi, dan penerimaan lain.
 9. Nilai tambah adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).
 10. Pengeluaran untuk tenaga kerja adalah merupakan imbalan atas jasa-jasa yang telah dikorbankan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran dana pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan, dan lainnya.
 11. Modal tetap adalah modal kerja yang dapat digunakan lebih dari satu tahun.
 12. Pajak tidak langsung adalah pajak yang langsung dibayarkan oleh perusahaan, termasuk PPn.
 13. Bahan baku adalah bahan-bahan yang digunakan untuk proses produksi dalam membentuk suatu barang produksi.
 14. Barang yang dihasilkan adalah barang yang dihasilkan dalam proses produksi.
 15. Tahun 2016-2018, indeks produksi industri besar dan sedang
8. *Output is defined as total value of all processed goods which include production, electricity sold, industrial services, profits, change in stocks and other incomes.*
 9. *Value added is defined as subtraction from output to input.*
 10. *Labor cost is defined as compensation for workers in the form of money and goods. Labor cost covers wage and salary, overtime pay, bonus in cash and goods, pension funds, social allowance, accident allowance, etc.*
 11. *Fixed asset is working capital that can be used for more than one year.*
 12. *Indirect tax is tax paid by establishment including value added taxes (PPn).*
 13. *Raw material is materials used in the production process of production goods.*
 14. *Outcome product is goods related in the production process.*
 15. *In 2016-2018, industrial production indices of large and medium*

menggunakan kerangka sampel tahun 2013. Indeks disajikan dalam 2 digit ISIC Revisi 4.

manufacturing has been calculated based on the 2013 sampling frame. The indices are published in 2 digits of ISIC 4th Revision.

16. Metodologi penarikan sampel menggunakan "Cut off Point " dan "Probability Proportional to Size" (PPS).

16. The methodology of the sample selection was based on "Cut off Point" and "Probability Proportional to Size" (PPS).

17. Formula/penghitungan indeks produksi bulanan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

17. Formula/steps in computing of quantity production indices are as follows:

a. Rasio perusahaan

a. Ratio of establishment

$$R_{ij} = e \left[\frac{V_{ijk}}{V'_{ijk}} \right] \times h \left[\frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}} \right]$$

$$R_{ij} = e \left[\frac{V_{ijk}}{V'_{ijk}} \right] \times h \left[\frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}} \right]$$

dimana:

R_{ij} adalah rasio perusahaan j dalam ISIC i pada bulan ke-2 terhadap bulan ke-1.

V_{ijk} adalah nilai produksi komoditi k untuk perusahaan j dalam ISIC i selama periode dua bulan.

Q_{ijk2} adalah produksi komoditi k untuk perusahaan j dalam ISIC i pada bulan ke-2.

Q_{ijk1} adalah produksi komoditi k untuk perusahaan j dalam ISIC i pada bulan ke-1.

where:

R_{ij} is the ratio of establishment j in ISIC i of the 2nd month to the 1st month.

V_{ijk} is the production value of commodity k for establishment j in ISIC i during the two month period.

Q_{ijk2} is the production of commodity k for establishment j in ISIC i in the 2nd month.

Q_{ijk1} is the production of commodity k for establishment j in ISIC i in the 1st month

d. Indeks ISIC dan Total

$$I_t = \frac{W_{\#adj} V_j}{\prod W_{i, \dots} V_j} \times h$$

dimana:

R adalah rasio.

I_t adalah indeks pada bulan ke-t.

I_{t-1} adalah indeks pada bulan ke-(t-1).

d. Index of ISIC and Total

$$I_t = \frac{W_{\#adj} V_j}{\prod W_{i, \dots} V_j} \times h$$

where:

R is the ratio.

I_t is index in the t^{th} month.

I_{t-1} is index in the $(t-1)^{th}$ month

18. Klasifikasi industri manufaktur 2 digit berdasarkan ISIC Revisi 4

10. Makanan
11. Minuman
12. Pengolahan Tembakau
13. Tekstil
14. Pakaian Jadi
15. Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
16. Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya
17. Kertas dan Barang dari Kertas
18. Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman
19. Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi
20. Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
21. Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional
22. Karet, Barang dari Karet dan Plastik

18. Classification of manufacturing industry 2 digits based on ISIC 4th Revision

10. Food
11. Beverages
12. Tobacco Products
13. Textiles
14. Wearing Apparels
15. Leather and Related Products, and Footwear
16. Wood, Products of Wood and Cork (Except Furniture), manufacture of Articles of Straw and Plaiting Materials, Bamboo, Rattan and Kinds
17. Paper and Paper Products
18. Printing and Reproduction of Recorded Media
19. Coke and Refined Petroleum Products
20. Chemicals and Chemical Products
21. Pharmaceuticals, Medicinal Chemical and Botanical Products
22. Rubber and Plastic Products

- | | |
|--|---|
| 23. Barang Galian Bukan Logam | 23. <i>Other Non Metallic Mineral Products</i> |
| 24. Logam Dasar | 24. <i>Basic Metals</i> |
| 25. Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya | 25. <i>Fabricated Metal Products, Excepts Machinery and Equipment</i> |
| 26. Komputer, Barang Elektronik dan Optik | 26. <i>Computers, Electronic and Optical Products</i> |
| 27. Peralatan Listrik | 27. <i>Electrical Equipment</i> |
| 28. Mesin dan Perlengkapan Ytdl | 28. <i>Machinery and Equipment N.E.C</i> |
| 29. Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer | 29. <i>Motor Vehicles, Trailers and Semi Trailers</i> |
| 30. Alat Angkutan Lainnya | 30. <i>Other Transport Equipment</i> |
| 31. Furnitur | 31. <i>Furniture</i> |
| 32. Pengolahan Lainnya | 32. <i>Other Manufacturing</i> |
| 33. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan | 33. <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i> |

19. Pengumpulan data Industri Mikro dan Kecil dilakukan melalui Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan. Dari data tersebut dihasilkan angka estimasi populasi Industri Mikro dan Kecil serta karakteristik lainnya. seperti banyaknya tenaga kerja, pengeluaran untuk tenaga kerja, biaya input, nilai output dan nilai tambah.
19. *The data collection of Micro and Small scale manufacturing is conducted through The Annual Micro and Small scale manufacturing Survey. The data collected to produce estimate figures of population and other characteristics of Micro and Small scale Industry as Workers Engaged, labor cost, input, output, and value added.*
20. Mulai tahun 2011 pengumpulan data Industri Mikro dan Kecil juga dilakukan secara triwulanan, dengan mengamati panel sampel selama satu tahun. Dari data tersebut dihasilkan angka indeks produksi industri mikro dan kecil. Sesuai dengan jumlah sampel yang diteliti, maka indeks hanya dapat
20. *Since 2011 the data collection of micro and small scale industries through the Micro and Small scale Industry Survey Quarterly with panel sample for a year. The collected data produce the production indices of micro and small scale industry. Using the number of sample, the indices can be calculated only in 2 digits of*

disajikan dalam 2-dijit ISIC revisi 4.

ISIC Revision 4.

21. Metode yang digunakan untuk penghitungan indeks produksi IMK adalah Formula Indeks Paasche yang dimodifikasi, yang mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

21. The method used in calculating production indices of micro and small is the modified Paasche formula, steps are as follows:

a. Rasio Komoditi

a. Ratio of commodity

$$R_{ijkt} = \frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}}$$

$$R_{ijkt} = \frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}}$$

dimana:

where:

R_{ijkt} adalah rasio produksi komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok industri ke-k pada triwulan ke-(t-1) terhadap komoditi triwulan ke-t

R_{ijkt} is the production commodity ratio i for establishment j in ISIC k at the t-1 quarter to commodity t quarter.

$Q_{ijk(t-1)}$ adalah banyaknya komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok ke-k pada triwulan ke-(t-1)

$Q_{ijk(t-1)}$ is the production commodity i for establishment j in ISIC k at the t-1 quarter.

Q_{ijkt} adalah banyaknya komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok ke-k pada triwulan ke-t

Q_{ijkt} is the production commodity i for establishment j in ISIC k at the t quarter

b. Rasio 5 digit ISIC

b. Ratio of 5 digit ISIC

$$R_{jkt} = \frac{\sum V_{jkt}}{\sum V_{jkt} \left(\frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}} \right)}$$

$$R_{jkt} = \frac{\sum V_{jkt}}{\sum V_{jkt} \left(\frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}} \right)}$$

dimana:

where:

R_{jkt} adalah rasio komoditi triwulan

R_{jkt} is the ratio commodity t-1

ke-(t-1) terhadap triwulan t dengan penimbang nilai KBLI 5 digit.

V_{jkt} adalah nilai produksi perusahaan ke-j dalam kelompok industri ke-k pada triwulan ke-t.

c. Rasio KBLI 2 digit dan Total

$$R_{kt} = \frac{\sum W_{kt} V_{jkt}}{\sum W_{kt} V_{jkt} \frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}}}$$

dimana:

R_{kt} adalah rasio KBLI 2 digit dan rasio total dengan menggunakan penimbang nilai tambah.

W_{kt} adalah penimbang nilai tambah pada kelompok industri ke-k pada triwulan ke-t.

d. Indeks KBLI dan Indeks Total

$$I_t = I_{(t-1)} \times R \times 100$$

dimana:

I_t adalah indeks KBLI dan total.

$I_{(t-1)}$ adalah indeks pada triwulan ke t-1.

R adalah ratio KBLI 2 digit atau rasio total

quarter to t quarter with 5 digit ISIC production value as weight.

V_{jkt} is the production value of establishment j in ISIC k at t quarter.

c. Ratio of 2 digit ISIC and Total

$$R_{kt} = \frac{\sum W_{kt} V_{jkt}}{\sum W_{kt} V_{jkt} \frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}}}$$

where:

R_{kt} is the ratio of 2 digit ISIC and total with value added as weight.

W_{kt} is the weight for ISIC k in t quarter.

d. Index of ISIC and Total

$$I_t = I_{(t-1)} \times R \times 100$$

where:

I_t is index of ISIC and total.

$I_{(t-1)}$ is index in the t-1 quarter.

R is the ratio of 2 digit ISIC or ratio of total.

ULASAN

DESCRIPTION

Industri Besar dan Sedang

Large and Medium Manufacturing Industry

Berdasarkan hasil Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan, pada tahun 2019, terdapat 33 perusahaan industri besar dan sedang dengan jumlah tenaga kerja mencapai 18.728 orang di Provinsi Kalimantan Utara. Jika dilihat menurut klasifikasi industri, sebesar 75,76 persen industri besar dan sedang merupakan industri makanan dan minuman. Dari 18.728 tenaga kerja pada industri besar dan sedang, sebesar 79,18 persen merupakan tenaga kerja yang bekerja di industri makanan dan minuman di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2019.

Based on Annual Manufacturing Establishment Survey in 2019, there were 33 large and medium manufacturing industry with number of employees of 18,728 employees in Kalimantan Utara Province. When viewed by industrial classification, 75.76 percent of large and medium manufacturing industries are food and beverage industries. Of the 18,728 employees in large and medium manufacturing industries, 79.18 percent were employed in the food and beverage industries in Kalimantan Utara Province in 2019.

Jika dilihat distribusinya menurut kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara, 60,61 persen perusahaan industri besar dan sedang berada di Kota Tarakan dengan persentase tenaga kerja industri besar dan sedang yang ada di Kota Tarakan mencapai 36,36 persen pada tahun 2019.

When viewed on distribution of large and medium manufacturing industry by regency/municipality in Kalimantan Utara Province, 60.61 percent of large and medium manufacturing industries are in Tarakan Municipality with the percentage of employees in large and medium manufacturing industry in Tarakan Municipality reached 36.36 percent in 2019.

Industri Mikro dan Kecil

Micro and Small Manufacturing Industry

Pada tahun 2020, terdapat 4.963 perusahaan industri mikro dan kecil di Provinsi Kalimantan Utara dengan jumlah tenaga kerja mencapai

In 2020, there were 4,963 micro and small manufacturing industry in Kalimantan Utara Province with the number of employees reached 10,025

10.025 tenaga kerja. Dilihat menurut Kabupaten/Kota, jumlah industri mikro dan kecil terbanyak berada di Kota Tarakan (2.134 perusahaan), dengan jumlah tenaga kerja mencapai 4.247 tenaga kerja di Kota Tarakan.

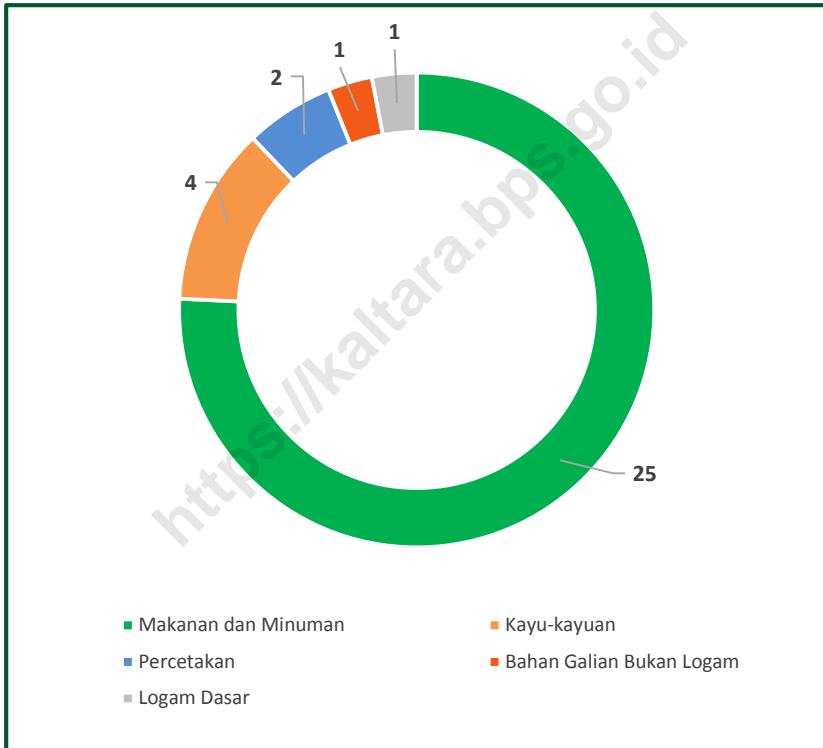
workers. By Regency/Municipality, the largest number of micro and small manufacturing industries in Tarakan Municipality (2,134 industries) with the number of employees reache 4,247 workers in Tarakan Municipality.

<https://kaltara.bps.go.id>

Gambar 7.1
Figures

Distribusi Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2019

Distribution of Large and Medium Manufacturing Industry by Industrial Classification in Kalimantan Utara Province (percent), 2019



Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, Annual Manufacturing Establishment Survey

7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel 7.1.1 **Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang di Provinsi Kalimantan Utara, 2019**
Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Large and Medium Industries in Kalimantan Utara Province, 2019

KBLI	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
10	Makanan dan Minuman	25	14 828
16	Kayu-kayuan	4	3 668
18	Percetakan	2	156
23	Bahan Galian Bukan Logam	1	21
24	Logam Dasar	1	55
Jumlah/Total		33	18 728

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, Annual Manufacturing Establishment Survey

Tabel
Table 7.1.2

Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019
Number of Companies and Employees in Large and Medium Industries by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Number of Companies	Tenaga Kerja Number of Employees
(1)	(2)	(3)
Malinau	–	–
Bulungan	3	2 442
Tana Tidung	1	56
Nunukan	9	9 420
Tarakan	20	6 810
Kalimantan Utara	33	18 728

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, Annual Manufacturing Establishment Survey

7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel 7.2.1 **Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil di Provinsi Kalimantan Utara, 2020**
Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Micro and Small Industries in Kalimantan Utara Province, 2020

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>
	(1)	(2)	(3)
10	Makanan	2 687	4 721
11	Minuman	457	786
13	Tekstil	68	135
14	Pakaian Jadi	380	602
15	Kulit, bahan dari kulit dan alas kaki	21	21
16	kayu, barang dari Kayu dan anyaman dari bambu dan sejenisnya	461	1 733
18	Percetakan	34	78
20	Bahan Kimia dan barang dari bahan Kimia	15	26
21	Farmasi, Obat Kimia dan tradisional	70	73
23	Barang galian bukan logam	206	638
25	Barang Logam, bukan mesin	143	355
27	Industri Peralatan Listrik	1	5
30	Industri alat angkutan lainnya	122	184
31	<i>Furniture</i>	155	399
32	Pengolahan Lainnya	68	119
33	Jasa reparasi	75	150
	Jumlah/Total	4 963	10 025

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/ BPS-Statistics Indonesia, Annual Manufacturing Establishment Survey

Tabel
Table 7.2.2

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020
Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Micro and Small Industries by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Number of Companies	Tenaga Kerja Number of Employees	Nilai Produksi (ribu rupiah) Production Value (thousand rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	563	1 023	100 566 970
Bulungan	1 154	1 664	82 266 044
Tana Tidung	215	376	21 602 204
Nunukan	897	2 715	137 004 696
Tarakan	2 134	4 247	203 619 738
Kalimantan Utara	4 963	10 025	545 059 652

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/ BPS-Statistics Indonesia, Annual Manufacturing Establishment Survey

Tabel
Table 7.2.3**Jumlah Perusahaan Pada Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Utara, 2019-2020**
Number of Companies in Micro and Small Industries by Regency/Municipality in Kalimantan Utara, 2019-2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Malinau	888	563
Bulungan	1 520	1 154
Tana Tidung	232	215
Nunukan	1 299	897
Tarakan	3 255	2 134
Kalimantan Utara	7 194	4 963

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/ *BPS-Statistics Indonesia, Annual Manufacturing Establishment Survey*

**7.3 KONSTRUKSI
CONSTRUCTION**

Tabel 7.3.1 Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan Provinsi Kalimantan Utara, 2020
Summary of Micro Construction Establishments Statistics of Kalimantan Utara Province, 2020

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banyaknya Sampel Usaha <i>Number of Establishment Sample</i>	usaha <i>establishment</i>	206	30	15	251
2. Rata-Rata Pekerja Tetap <i>Average of Permanent Workers</i>	orang <i>person</i>	2	1	2	2
3. Median Pekerja Harian per Bulan <i>Median of Casual Workers Monthly</i>	orang <i>person</i>	3	6	1	3
4. Median Hari Orang Pekerja Harian <i>Median of Mandays of Casual Workers</i>	hari orang <i>mandays</i>	245	366	60	237
5. Rata-Rata Bulan Kegiatan <i>Average of Active Months</i>	bulan <i>months</i>	5	4	4	5
6. Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian per Bulan <i>Average of Mandays of Casual Workers</i>	hari <i>days</i>	24	22	19	24
7. Median Balas Jasa dan Upah Pekerja <i>Median of Compensation and Wages of Workers</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	46 088	40 800	18 200	42 000
8. Median Nilai Konstruksi <i>Median of Construction Value</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	76 000	75 000	35 000	70 000
9. Median Biaya/Pengeluaran <i>Median of Expenses</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	135 503	155 907	69 444	129 645
10. Median Pendapatan <i>Median of Income</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	152 655	189 099	96 195	152 570
11. Median Persentase Keuntungan <i>Median of Profit Percentage</i>	%	12	15	11	12
12. Median Nilai Bahan/Material Konstruksi <i>Median of Construction Materials Used</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	80 475	102 500	24 500	77 313
13. Indeks Kondisi Bisnis <i>Business Conditions Indices</i>	–	50,53	51,12	41,96	48,07
14. Indeks Prospek Bisnis <i>Business Prospects Indices</i>	–	62,83	65,59	57,77	62,12
15. Indeks Masalah Bisnis Sebelum Covid-19 <i>Business Problems Indices Before Covid-19</i>	–	8,2	7,02	6,59	11,29
16. Indeks Masalah Bisnis Saat Covid-19 <i>Business Problems Indices During Covid-19</i>	–	12,18	11,65	10,86	14,17

Sumber/Source: BPS, Survei Usaha Konstruksi Perorangan/BPS-Statistics Indonesia, Micro Construction Establishments Survey

Tabel 7.3.2
Table

Banyaknya Sampel Usaha, Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun, serta Median Nilai Konstruksi Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020
Sample Size, Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Casual Workers, Median of Annual Compensation and Wages of Workers, and Median of Construction Value by Unincorporated Construction Establishments by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Sampel Usaha Sample Size Establishment	Rata-Rata Pekerja Tetap (orang) Average of Permanent Workers (person)	Median Hari Orang Pekerja Harian (hari orang) Median of Mandays of Casual Workers (mandays)	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun (ribu rupiah) Median of Annual Compensation and Wages of Workers (thousand rupiahs)	Median Nilai Konstruksi (ribu rupiah) Median of Construction Value (thousand rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	50	1	255	51 776	65 000
Bulungan	50	1	234	18 720	30 000
Tana Tidung	50	1	191	68 057	150 000
Nunukan	51	2	265	54 000	164 500
Tarakan	50	2	234	46 800	40 000
Kalimantan Utara	251	2	237	42 000	70 000

Sumber/Source: BPS, Survei Usaha Konstruksi Perorangan/BPS-Statistics Indonesia, Micro Construction Establishments Survey

8

PARIWISATA (TOURISM)

HOTEL BINTANG, 2021
Classified Hotel, 2021



**HOTEL NON BINTANG DAN
AKOMODASI LAINNYA, 2021**
*Non-Classified Hotel and
Other Accommodations, 2021*

6
Akomodasi
Accommodations



128
Akomodasi
Accommodations

353
Kamar
Rooms



2.613
Kamar
Rooms

469
Tempat Tidur
Beds



3.763
Tempat Tidur
Beds



RATA-RATA LAMA MENGINAP (HARI), 2021
Length Average of Stay (Day), 2021

Tamu Asing
Foreign Guests



2,53

Tamu Domestik
Domestic Guests



1,35

**Tamu Asing
dan Domestik**
*Foreign and
Domestic Guests*

1,39



TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR, 2021
Occupancy Rate, 2021

Hotel Bintang
Classified Hotel

★ 45,75

Hotel Non-Bintang
Non-Classified Hotel

★ 20,26



PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi *United Nations World Tourism Organization* (UNWTO).
2. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap orang yang melakukan perjalanan ke suatu negara di luar negara tempat tinggalnya, kurang dari satu tahun, didorong oleh suatu tujuan utama (bisnis, berlibur, atau tujuan pribadi lainnya), selain untuk bekerja dengan penduduk negara yang dikunjungi.

Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori tamu mancanegara, yaitu :

- a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain:
 - Personal: berlibur, rekreasi, mengunjungi teman atau keluarga, belajar atau pelatihan, kesehatan, olah raga, keagamaan, belanja, transit, dan lain-lain.
 - Bisnis dan profesional: menghadiri pertemuan, konferensi atau kongres, pameran dagang, konser pertunjukan, dan lain-lain.

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO).*
2. **An International Visitor** is any person taking a trip to a main destination outside his/her usual environment, for less than a year, for any main purpose (business, leisure or other personal purpose) other than to be employed by a resident entity in the country visited.

This definition covers 2 (two) categories of foreign visitors, namely :

- a. **“Tourist”** is any visitor according to the definition above, staying at least 24 hours, but not more than 12 (twelve) months, in the place visited, with the intention of visiting, among others for the purposes of:
 - Personal: pleasure, recreation, visiting friends and relatives, study and training, health and medical care, sports, religion/pilgrimages, shopping, transit, etc.
 - Business and professional: attending meetings, conferences or congresses, trade fairs and exhibitions, concerts, shows, etc.

- b. **Pelancong** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk *cruise passengers*, yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut).
3. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
4. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
5. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
6. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta
- b. **“Excursionist”** is any visitor according to the definition above, staying less than 24 hours in the place visited (including *cruise passengers*, i.e. any visitor arriving in a country by ship or train, not staying in an accommodation available in the country).
3. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
4. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
5. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
6. **A classified hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other

jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat, dan seterusnya.

services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

7. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
8. **Rata-rata lama tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
8. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN**DESCRIPTION****Pariwisata**

Pada tahun 2021, rata-rata lama menginap tamu di hotel berbintang di Provinsi Kalimantan Utara masing-masing sebesar 2,40 hari untuk tamu asing dan 1,48 hari untuk tamu domestik. Selama tahun 2021, rata-rata tertinggi untuk lama menginap tamu asing di hotel berbintang di Provinsi Kalimantan Utara terjadi pada bulan Februari 2021 yang mencapai 10 hari. Sementara rata-rata tertinggi untuk lama menginap tamu domestik di hotel berbintang di Provinsi Kalimantan Utara terjadi pada bulan Februari 2021 yang mencapai 1,93 hari. Rata-rata lama menginap tamu di akomodasi lainnya di Provinsi Kalimantan Utara masing-masing sebesar 0,90 hari untuk tamu asing dan 1,28 hari untuk tamu domestik. Selama tahun 2021, rata-rata tertinggi untuk lama menginap tamu asing di akomodasi lainnya di Provinsi Kalimantan Utara terjadi pada bulan Maret 2021 yang mencapai 7,75 hari. Sementara rata-rata tertinggi untuk lama menginap tamu domestik di akomodasi lainnya di Provinsi Kalimantan Utara terjadi pada bulan Januari 2021 yang mencapai 1,65 hari.

Persentase tingkat penghunian kamar hotel berbintang pada tahun 2021 mencapai 45,75 persen. Selama tahun 2021, tingkat penghunian kamar hotel berbintang tertinggi terjadi pada bulan November 2021 yang mencapai

Tourism

In 2021, the length average of stay of guests at classified hotels in Kalimantan Utara Province was 2.40 days for foreign guests and 1.48 days for domestic guests, respectively. During 2021, the highest length average of stay of foreign guests in classified hotels in Kalimantan Utara Province occurred in February 2021, which reached 10 days. While the highest length average of stay of domestic guests in classified hotels in Kalimantan Utara Province occurred in February 2021 which reached 1.93 days. the length average of stay of guests in other accommodations in Kalimantan Utara Province is 0.90 days for foreign guests and 1.28 days for domestic guests, respectively. During 2021, the highest length average of stay of foreign guests in other accommodations in Kalimantan Utara Province occurred in March 2021 which reached 7.75 days. While the highest length average of stay of domestic guests in other accommodations in Kalimantan Utara Province occurred in January 2021 which reached 1.65 days.

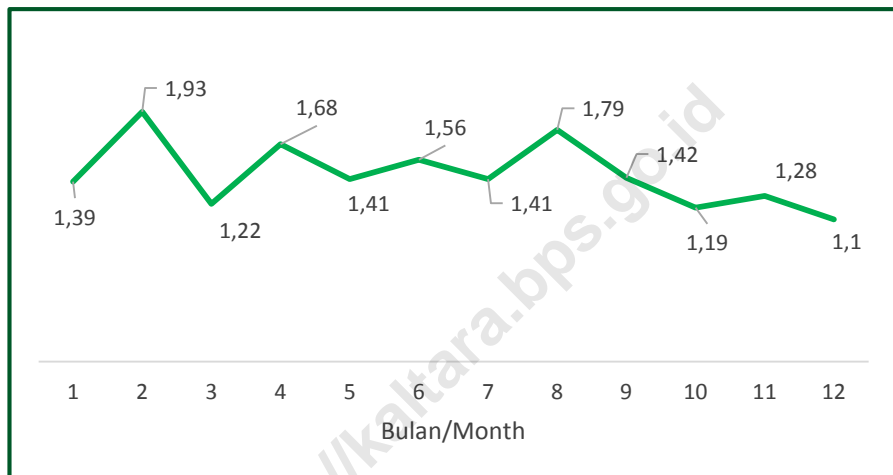
The occupancy rate of classified hotel room in 2021 reached 45.75 percent. During 2021, the highest occupancy rate of classified hotel rooms occurred in November 2021, reached 63.57 percent in Kalimantan Utara Province. The

63,57 persen di Provinsi Kalimantan Utara. Persentase tingkat penghunian kamar hotel nonbintang pada tahun 2021 mencapai 20,26 persen. Selama tahun 2021, tingkat penghunian kamar hotel nonbintang tertinggi terjadi pada bulan November 2021 yang mencapai 24,90 persen di Provinsi Kalimantan Utara.

occupancy rate of non-classified hotel rooms in 2021 reached 20.26 percent. During 2021, the highest occupancy rate of non-classified hotel rooms occurred in November 2021 which reached 24.90 percent in Kalimantan Utara Province.

<https://kaltara.bps.go.id>

Gambar 8.1 Rata-rata Lama Menginap Tamu Domestik Hotel Berbintang Menurut Bulan di Provinsi Kalimantan Utara (hari), 2021
Figures 8.1 Length Average of Stay of Domestic Guests in Classified Hotel by Month in Kalimantan Utara Province (day), 2021



Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/ BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 8.1

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015–2021¹
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Regency/Municipality, 2015–2021¹

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015 ²		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	–	–	–
Bulungan	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–
Nunukan	–	–	–
Tarakan	7	373	600
Kalimantan Utara	7	373	600

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2016 ²		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Malinau	–	–	–
Bulungan	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–
Nunukan	–	–	–
Tarakan	10	461	710
Kalimantan Utara	10	461	710

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2018 ²		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	–	–	–
Bulungan	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–
Nunukan	–	–	–
Tarakan	6	322	509
Kalimantan Utara	6	322	509

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2019 ²		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Malinau	–	–	–
Bulungan	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–
Nunukan	–	–	–
Tarakan	6	323	518
Kalimantan Utara	6	323	518

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2020³		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat <i>Tidur</i> Beds
(1)	(8)	(9)	(10)
Malinau	–	–	–
Bulungan	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–
Nunukan	–	–	–
Tarakan	6	323	425
Kalimantan Utara	6	323	425

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2021 ³		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Malinau	–	–	–
Bulungan	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–
Nunukan	–	–	–
Tarakan	6	353	469
Kalimantan Utara	6	353	469

Catatan/Note: ¹ Data tahun 2017 bergabung dengan kegiatan Sensus Ekonomi/ *Data in 2017 was joined with Economic Census*

Sumber/Source: ² BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/*BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey*

³ BPS, Updating Direktori Pariwisata/*BPS-Statistics Indonesia, Tourism Updating Directory*

Tabel
Table 8.2

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015–2021¹

Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency/Municipality in Kalimantan Utara, 2015–2021¹

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015 ²		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	11	242	367
Bulungan	37	644	964
Tana Tidung	14	200	321
Nunukan	38	685	998
Tarakan	41	1 287	1 931
Kalimantan Utara	141	3 058	4 581

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2016 ²		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Malinau	13	291	399
Bulungan	43	693	1 077
Tana Tidung	16	207	287
Nunukan	39	648	925
Tarakan	46	1 456	2 084
Kalimantan Utara	157	3 295	4 772

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2018 ²		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Malinau	20	298	466
Bulungan	46	799	1 185
Tana Tidung	13	220	288
Nunukan	36	615	790
Tarakan	45	1 586	2 325
Kalimantan Utara	160	3 518	5 054

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2019 ²		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Malinau	17	283	436
Bulungan	37	677	1 020
Tana Tidung	12	187	291
Nunukan	31	612	848
Tarakan	37	1 221	1 740
Kalimantan Utara	134	2 980	4 335

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2020 ³		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
Malinau	17	256	398
Bulungan	42	889	1 339
Tana Tidung	14	179	305
Nunukan	35	672	969
Tarakan	32	1 395	1 920
Kalimantan Utara	140	3 391	4 931

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2021 ³		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Malinau	17	156	255
Bulungan	35	691	1 036
Tana Tidung	11	155	230
Nunukan	33	619	845
Tarakan	32	992	1 397
Kalimantan Utara	128	2 613	3 763

Catatan/Note: ¹ Data tahun 2017 bergabung dengan kegiatan Sensus Ekonomi/*Data in 2017 was joined with Economics Census*

Sumber/Source: ² BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/*BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey*

³ BPS, Updating Direktori Pariwisata/*BPS-Statistics Indonesia, Tourism Updating Directory*

Tabel
Table 8.3

Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Hotel Berbintang Menurut Bulan di Provinsi Kalimantan Utara (hari), 2021
Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests in Classified Hotel by Month in Kalimantan Utara Province (day), 2021

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Guests	Tamu Domestik Domestic Guests	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	4,47	1,39	1,40
Februari/ <i>February</i>	10,00	1,93	1,93
Maret/ <i>March</i>	1,20	1,22	1,22
April/ <i>April</i>	1,44	1,68	1,68
Mei/ <i>May</i>	1,71	1,41	1,41
Juni/ <i>June</i>	2,13	1,56	1,56
Juli/ <i>July</i>	1,80	1,41	1,41
Agustus/ <i>August</i>	1,50	1,79	1,79
September/ <i>September</i>	1,21	1,42	1,42
Oktober/ <i>October</i>	1,00	1,19	1,19
November/ <i>November</i>	1,36	1,28	1,28
Desember/ <i>December</i>	1,00	1,10	1,10
2021	2,40	1,45	1,45

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/ BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 8.4

Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Akomodasi Lainnya Menurut Bulan di Provinsi Kalimantan Utara (hari), 2021
Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests in Other Accomodations by Month in Kalimantan Utara Province (day), 2021

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Guests	Tamu Domestik Domestic Guests	Tamu Asing dan Domestik Foreign and Domestic Guests
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	–	1,65	1,65
Februari/ <i>February</i>	–	1,54	1,54
Maret/ <i>March</i>	7,75	1,53	1,53
April/ <i>April</i>	–	1,20	1,20
Mei/ <i>May</i>	1,00	1,24	1,24
Juni/ <i>June</i>	–	1,17	1,17
Juli/ <i>July</i>	1,00	1,22	1,22
Agustus/ <i>August</i>	–	1,15	1,15
September/ <i>September</i>	–	1,16	1,16
Oktober/ <i>October</i>	–	1,16	1,16
November/ <i>November</i>	1,00	1,22	1,22
Desember/ <i>December</i>	–	1,17	1,17
2021	0,90	1,28	1,28

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/ BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 8.5**Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Hotel Berbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Bulan di Provinsi Kalimantan Utara (hari), 2021*****Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests in Classified Hotel and Other Accomodations by Month in Kalimantan Utara Province (day), 2021***

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Guests	Tamu Domestik Domestic Guests	Tamu Asing dan Domestik Foreign and Domestic Guests
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	4,47	1,51	1,55
Februari/ <i>February</i>	10,00	1,57	1,52
Maret/ <i>March</i>	3,07	1,38	1,56
April/ <i>April</i>	1,36	1,53	1,39
Mei/ <i>May</i>	1,63	1,31	1,53
Juni/ <i>June</i>	2,13	1,33	1,31
Juli/ <i>July</i>	1,63	1,31	1,33
Agustus/ <i>August</i>	1,50	1,44	1,31
September/ <i>September</i>	1,21	1,29	1,44
Oktober/ <i>October</i>	1,00	1,18	1,29
November/ <i>November</i>	1,33	1,25	1,18
Desember/ <i>December</i>	1,00	1,14	1,25
2021	2,53	1,35	1,39

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/ BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 8.6

Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Kalimantan Utara, 2021
Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation Room by Hotel Type and Month in Kalimantan Utara Province, 2021

Bulan Month	Hotel Klasifikasi Bintang Classified Hotel	Hotel Nonbintang Non-Classified Hotel	Hotel Klasifikasi Bintang dan Hotel Nonbintang Classified Hotel and Non-Classified Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	34,20	19,46	23,71
Februari/ February	46,57	18,91	23,32
Maret/ March	39,85	22,93	27,11
April/ April	40,64	20,36	25,61
Mei/ May	34,34	19,39	23,07
Juni/ June	51,67	22,41	29,74
Juli/ July	33,07	14,03	18,86
Agustus/ August	41,03	14,42	20,97
September/ September	58,09	20,41	29,69
Oktober/ October	50,92	22,41	29,34
November/ November	63,57	24,90	34,20
Desember/ December	55,07	23,54	31,22
2021	45,75	20,26	26,40

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/ BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 8.7

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Kalimantan Utara, 2018–2021**
**Number of Restaurants by Regency/Municipality in
Kalimantan Utara Province, 2018–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	142	150	165	168
Bulungan	35	39	120	...
Tana Tidung	29	24	48	30
Nunukan	113	121	156	165
Tarakan	210	234	248	354
Kalimantan Utara	529	568	737	...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Utara/ Regional Office of Tourism of Kalimantan Utara Province

9

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI (TRANSPORTATION AND COMMUNICATION)



JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR, 2021 *Number of Registered Motor Vehicles, 2021*

Mobil Penumpang
Passenger Cars



22.181
unit

Bus
Buses



292
unit

Truk
Trucks



17.236
unit

Sepeda Motor
Motorcycles

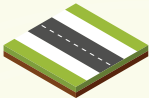


330.339
unit



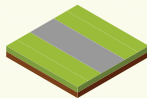
PANJANG JALAN DAN JENIS JALAN TINGKAT KEWENANGAN PROVINSI, 2021 *Length of Road and Type of Road Surface of Provincial Authority, 2021*

Aspal
Paved



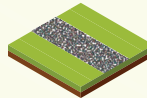
107,89
km

Beton
Concrete



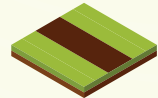
10,66
km

Kerikil
Gravel



84,36
km

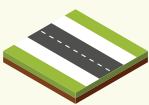
Tanah
Soil



648,97
km

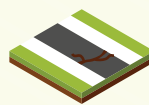


PANJANG JALAN DAN KONDISI JALAN TINGKAT KEWENANGAN PROVINSI, 2021 *Length of Road and Road Condition of Provincial Authority, 2021*



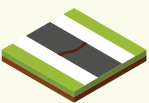
Baik
Good

100,03
km



Rusak Ringan
Lightly Damaged

282,87
km



Sedang
Average

39,83
km



Rusak Berat
Severely Damaged

429,16
km

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang jalan
 - b. Pos dan telekomunikasi
 2. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 3. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 4. **Mobil bus** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 5. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil
1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of road*
 - b. *Post and telecommunication*
 2. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
 3. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
 4. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
 5. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

penumpang, mobil bus, dan kendaraan bermotor roda dua.

6. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
6. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works and Housing, while the regency/municipality roads data were taken from Regency/Municipality Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*
7. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
7. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

ULASAN**DESCRIPTION****Transportasi**

Jalan merupakan prasarana pengangkutan yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian suatu daerah. Untuk meningkatkan usaha pembangunan dituntut pula peningkatan pembangunan jalan guna memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari suatu tempat ke tempat yang lain.

Angka sementara panjang jalan kewenangan Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2021 adalah 851,88 km. Dirinci menurut kabupaten/kota, panjang jalan kewenangan provinsi terpanjang berada di Kabupaten Bulungan yang mencapai 410,05 km, lalu Kabupaten Nunukan dengan panjang jalan kewenangan provinsi mencapai 215,45, dan Kabupaten Malinau mencapai 111,82 km.

Total panjang jalan kewenangan provinsi mencapai 851,88 km. dari 851,88 km tersebut, 12,67 persen merupakan jalan aspal, 1,25 persen jalan beton, 9,90 persen jalan kerikil, dan 76,18 persen merupakan jalan tanah. Jika dilihat menurut kondisi jalan, 11,74 persen merupakan jalan dengan kondisi baik, 4,68 persen kondisi sedang, 33,20 persen kondisi rusak ringan, dan 50,38 persen merupakan jalan dengan kondisi rusak berat.

Transportation

Roads are important transportation infrastructure to facilitate economic activities in a region. To increase the development effort, it is also demanded to increase road construction in order to facilitate population mobility and facilitate the flow of goods from one place to another.

The interim number of the length of province roads in Kalimantan Utara Province in 2021 reached 851.88 km. Specified by regency/ municipality, the longest provincial authority road length is in Bulungan Regency which reaches 410.05 km, then Nunukan Regency with the provincial authority road length reaches 215.45, and Malinau Regency reaches 111.82 km.

The total of length of province authority roads in Kalimantan Utara Province reached 851.88 km. of the 851.88 km, 12.67 percent are paved roads, 1.25 percent concrete roads, 9.90 percent are gravel roads, and 76.18 percent are soil roads. When viewed by road conditions, 11.74 percent are roads with good conditions, 4.68 percent are average conditions, 33.20 percent are lightly damaged conditions, and 50.38 percent are roads with severely damaged conditions.

Pada akhir tahun 2021, jumlah kendaraan bermotor di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 370.048 kendaraan, baik kendaraan bukan umum, umum, maupun kendaraan dinas. Dari jumlah kendaraan tersebut, 89,27 persen kendaraan di Provinsi Kalimantan Utara adalah sepeda motor (termasuk sepeda motor roda dua dan roda tiga baik kendaraan bukan umum, umum, maupun kendaraan dinas).

Komunikasi

Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

Jumlah kantor pos pembantu di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2021 sebanyak 23 unit. Jika dilihat menurut kabupaten/kota, Kota Tarakan memiliki jumlah kantor pos pembantu terbanyak yaitu sebesar 8 unit. Kabupaten Nunukan merupakan kabupaten yang memiliki jumlah kantor pos pembantu terbanyak kedua, yaitu 6 unit. Kabupaten Malinau dan Kabupaten Bulungan memiliki jumlah kantor pos pembantu masing-masing sebanyak 4 unit. Sementara Kabupaten Tana Tidung terdapat 1 unit kantor pos pembantu.

At the end of 2021, the number of registered motor vehicles in Kalimantan Utara Province reached 370,048 vehicles, both non-public, public, and service vehicles. Of the total vehicles, 89.27 percent of vehicles in Kalimantan Utara Province are motorcycles (including two-wheeled and three-wheeled motorbikes both public, non-public, and service vehicles).

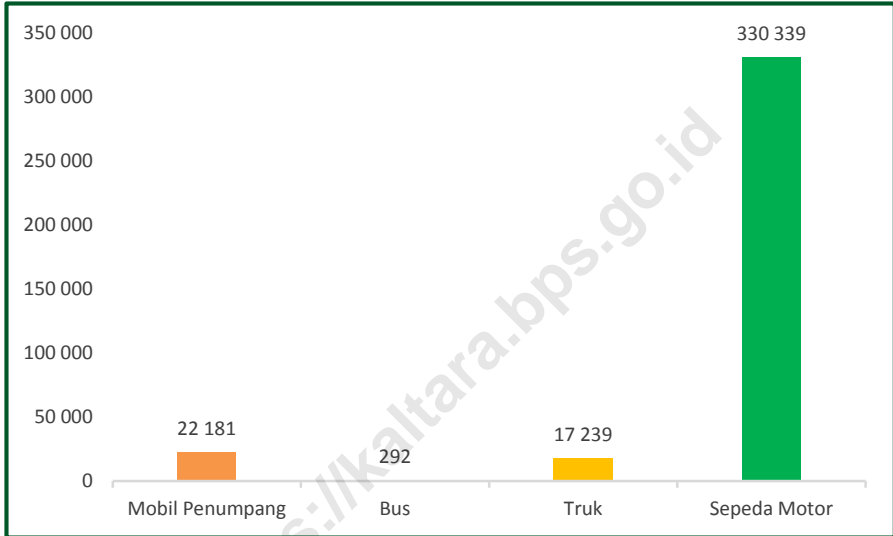
Communication

Post Offices are places for providers of written and or electronic communication services, package services, logistics services, financial transaction services, and postal agency services for public use. The post house functions the same as the post office and the supporting post office, the difference is that post houses are usually located in remote areas.

The number of post offices subsidiaries in North Kalimantan Province in 2021 is 23 units. If viewed by regency/municipality, Tarakan Municipality has the highest number of post offices subsidiaries, which is 8 units. Nunukan Regency is the regency that has the second largest number of post offices subsidiaries, which is 6 units. Malinau Regency and Bulungan Regency have 4 post offices subsidiaries each. Meanwhile, in Tana Tidung Regency, there is 1 post office subsidiaries unit.

Gambar 9.1
Figures

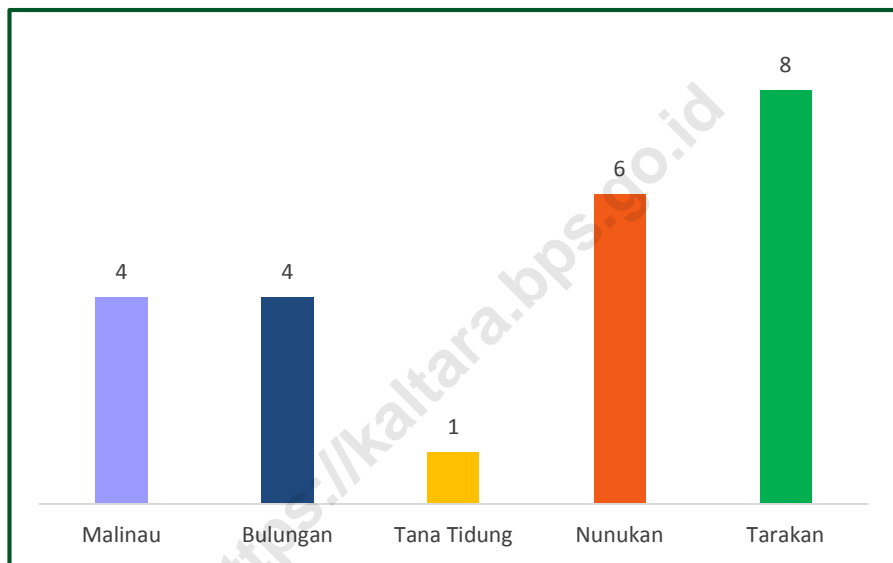
Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Provinsi Kalimantan Utara (unit), 2021
Number of Registered Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles in Kalimantan Utara Province (units), 2021



Sumber/Source : Kepolisian Daerah Provinsi Kalimantan Utara/ Regional Police of Kalimantan Utara Province

Gambar 9.2
Figures

Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2021
Number of Post Office Subsidiaries by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2021



Sumber/Source: PT Pos Indonesia Kantor Provinsi Kalimantan Utara/ PT Pos Indonesia, Kalimantan Utara Province Office

9.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Provinsi Kalimantan Utara (km), 2019–2021
Length of Roads¹ by Regency/Municipality and Level of Government Authority in Kalimantan Utara Province (km), 2019-2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akhir Tahun End of Year	Negara ² State ²	Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	2019	...	111,82	1 043,20	...
	2020	...	111,82	1 043,20	...
	2021	...	111,82	1 043,20	...
Bulungan	2019	...	410,05	454,86	...
	2020	...	410,05	512,67	...
	2021	...	410,05
Tana Tidung	2019	...	72,24	324,37	...
	2020	...	72,24	324,37	...
	2021	...	72,24	324,37	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Negara ² <i>State²</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nunukan	2019	...	215,45	416,43	...
	2020	...	215,45	1 364,50	...
	2021	...	215,45
Tarakan	2019	...	42,32	225,50	...
	2020	...	42,32	232,56	...
	2021	...	42,32	232,56	...
Kalimantan Utara					
	2019	587,40	851,88	2 464,39	3 903,66
	2020	...	851,88	3 477,30	...
	2021	...	851,88

Catatan/*Note*: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/*Excluding toll road*

² Berdasarkan keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/ *Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015*

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara/
Regional Office of Public Works, Spatial Planning, Housing, and Residential Area of Kalimantan Utara Province

Tabel
Table 9.1.2

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Kalimantan Utara (unit), 2019–2021

Number of Registered Motor Vehicles by Regency/ Municipality and Type of Motor Vehicles in Kalimantan Utara Province (units), 2019–2021

Unit Pelayanan Teknis <i>Technical Implementation Unit</i>	Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Mobil Penumpang ¹ <i>Passenger Cars¹</i>	Bus ² <i>Buses²</i>	Truk ³ <i>Trucks³</i>	Sepeda Motor ⁴ <i>Motor-cycles⁴</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	2019	1 835	40	2 287 ^r	23 799	27 961 ^r
	2020	1 957	44	2 410 ^r	24 952	29 363 ^r
	2021	2 146	44	2 523 ^r	26 447	31 160 ^r
Bulungan	2019	4 936	109	4 657 ^r	66 747	76 449 ^r
	2020	5 446	122	5 087 ^r	70 869	81 524 ^r
	2021	5 918	122	5 368 ^r	74 887	86 295 ^r

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.2

Unit Pelayanan Teknis <i>Technical Implementation Unit</i>	Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Mobil Penun- pang ¹ <i>Passenger Cars¹</i>	Bus ² <i>Buses²</i>	Truk ³ <i>Trucks³</i>	Sepeda Motor ⁴ <i>Motor- cycles⁴</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nunukan						
	2019	2 677	25	2 325 ^e	60 551	65 578 ^e
	2020	2 776	27	2 458 ^e	62 919	68 180 ^e
	2021	2 967	30	2 617 ^e	66 227	71 841 ^e
Tarakan						
	2019	10 200	81	6 016 ^e	151 219	167 516 ^e
	2020	10 552	84	6 122 ^e	156 361	173 119 ^e
	2021	11 150	96	6 728 ^e	162 778	180 752 ^e
Kalimantan Utara						
	2019	19 648	255	15 285 ^e	302 316	337 504 ^e
	2020	20 731	277	16 077 ^e	315 101	352 186 ^e
	2021	22 181	292	17 236 ^e	330 339	370 048 ^e

Catatan/Note: 1 Termasuk sedan dan sejenisnya, jeep dan sejenisnya, serta minibus dan sejenisnya baik kendaraan bukan umum, umum, maupun dinas/ *Include sedans and the like, jeeps and the like, mini bus and the like, both non-public, public, and service vehicles*
 2 Termasuk micro bus dan sejenisnya baik kendaraan bukan umum, umum, maupun dinas/ *Include micro buses and the like non-public, public, and service vehicles*
 3 Termasuk pick-up dan sejenisnya baik kendaraan bukan umum, umum, maupun dinas/ *Include micro buses and the like both non-public, public, and service vehicles*
 4. Termasuk sepeda motor roda dua dan roda tiga baik kendaraan bukan umum, umum, maupun dinas/ *Include two-wheeled and three-wheeled motorbikes both non-public, public, and service vehicles*

Sumber/Source: Kepolisian Daerah Provinsi Kalimantan Utara/ *Regional Police of Kalimantan Utara Province*

Tabel
Table 9.1.3

Panjang Jalan¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Kalimantan Utara (km), 2021
Length of Road¹ by Regency/Municipality and Type of Road Surface in Kalimantan Utara Province (km), 2021

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Permukaan Jalan/ <i>Type of Road Surface</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Aspal <i>Paved</i>	Beton <i>Concrete</i>	Kerikil <i>Gravel</i>	Tanah <i>Soil</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	28,47	0,19	25,22	57,94	111,82
Bulungan	25,01	3,69	27,34	354,02	410,05
Tana Tidung	10,27	–	0,97	61,00	72,24
Nunukan	20,02	6,79	22,09	166,56	215,45
Tarakan	24,12	–	8,75	9,45	42,32
Kalimantan Utara	107,89	10,66	84,36	648,97	851,88

Catatan/Note: ¹ Hanya panjang jalan tingkat kewenangan provinsi/ *Only length of road of provincial authority*
 Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara/
Regional Office of Public Works, Spatial Planning, Housing, and Residential Area of Kalimantan Utara Province

Tabel 9.1.4 Panjang Jalan¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Kalimantan Utara (km), 2021
Table 9.1.4 Length of Road¹ by Regency/Municipality and Road Conditions in Kalimantan Utara Province (km), 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Jalan/Road Conditions			
	Baik Good	Sedang Average	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	24,05	19,80	35,32	32,66
Bulungan	23,41	5,41	107,49	273,73
Tana Tidung	8,32	0,98	5,33	57,62
Nunukan	23,22	6,69	126,73	58,82
Tarakan	21,03	6,95	8,00	6,34
Kalimantan Utara	100,03	39,83	282,87	429,16

Catatan/Note: ¹ Hanya panjang jalan tingkat kewenangan provinsi/ Only length of road of provincial authority

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara/
 Regional Office of Public Works, Spatial Planning, Housing, and Residential Area of Kalimantan Utara Province

9.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018–2021
Number of Post Offices Subsidiaries by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	4	4	4	4
Bulungan	4	4	4	4
Tana Tidung	1	1	1	1
Nunukan	6	6	6	6
Tarakan	8	8	8	8
Kalimantan Utara	23	23	23	23

Sumber/Source: PT Pos Indonesia Wilayah Provinsi Kalimantan Utara/ PT Pos Indonesia of Kalimantan Province Area

Tabel
Table 9.2.2

**Banyaknya Desa¹/Kelurahan menurut Kabupaten/
Kota dan Penerimaan Sinyal Internet Telepon Seluler di
Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021**
*Number of Villages¹/Kelurahan by Regency/Municipality
and Cellular Phone Internet Signal Reception in Kalimantan
Utara Province, 2020 and 2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020			
	4G/LTE	3G/H/H+/EVDO	2,5G/E/GPRS	Tidak ada None
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	23	17	23	45
Bulungan	51	5	13	9
Tana Tidung	16	6	1	6
Nunukan	59	17	40	104
Tarakan	20	–	–	–
Kalimantan Utara	169	45	77	164

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.2.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2021			
	4G/LTE	3G/H/H+/EVDO	2,5G/E/GPRS	Tidak ada <i>None</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	59	9	14	27
Bulungan	57	2	12	10
Tana Tidung	18	4	5	5
Nunukan	73	20	45	102
Tarakan	20	–	–	–
Kalimantan Utara	227	35	76	144

Catatan/*Note*: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table includes Transmigration Resettlement Unit under related ministry

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collection*

Tabel 9.2.3 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Kantor Pos² Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018–2021**
Number of Villages¹/Sub-Districts with Post Offices² by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	6	4	5	2
Bulungan	7	5	5	4
Tana Tidung	1	2	2	2
Nunukan	9	8	11	15
Tarakan	7	6	6	5
Kalimantan Utara	30	25	29	28

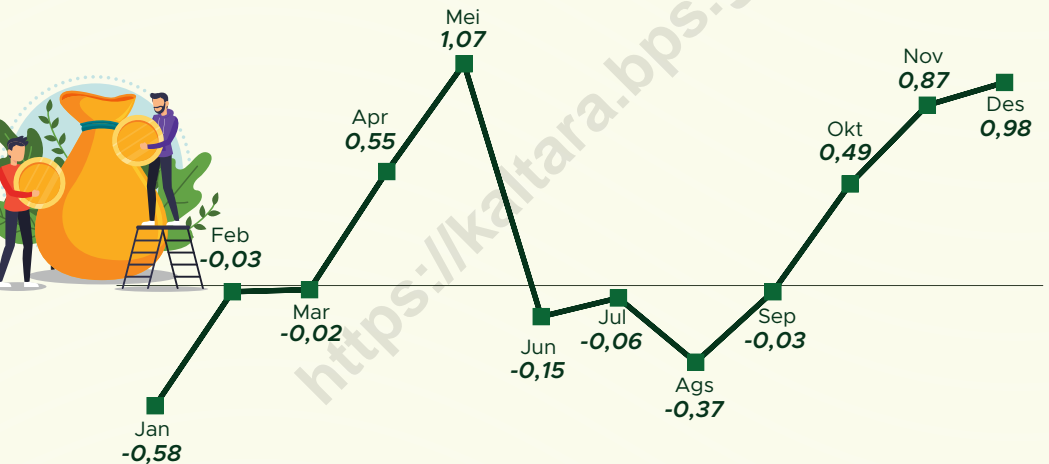
Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table including Transmigration Resettlement Unit under related ministry

Sumber/Source: ² Kantor pos termasuk pos pembantu dan rumah pos/ *Post office included auxiliary post office and mailing post*
 BPS, Pendataan Potensi Desa/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

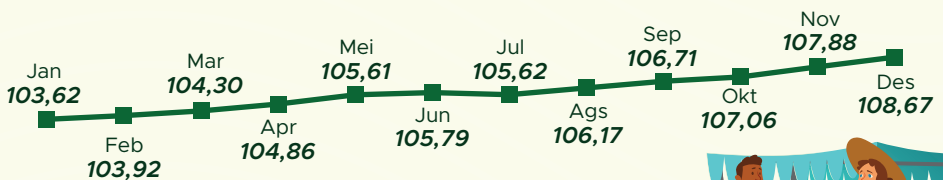
10

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA (BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES)

**LAJU INFLASI HARGA KONSUMEN PER BULAN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA (2018=100), 2021**
*Consumer Price Inflation Rate per Month in
Kalimantan Utara Province (2018=100), 2021*



**NILAI TUKAR PETANI (NTP) MENURUT BULAN
DI PROVINSI KALIMANTAN UTARA 2021 (2018=100)**
*Farmer's Terms of Trade (FTT) By Month in
Kalimantan Utara Province 2021 (2018=100)*



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Data harga yang disajikan meliputi:
 - a. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi
 - b. Indeks harga yang diterima dan dibayar petani, serta nilai tukar petani
2. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2019, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 90 kota tahun 2018 yang mencakup sekitar 248–473 komoditas.
3. Pada tahun dasar 2018, IHK mencakup 11 kelompok, yaitu: makanan, minuman, dan tembakau, pakaian dan alas kaki, perumahan, air, listrik, dan bahan bakar lainnya, perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga, kesehatan, transportasi, informasi, komunikasi, dan jasa keuangan, rekreasi, olahraga, dan budaya, pendidikan, penyediaan makanan dan minuman/restoran, perawatan pribadi dan jasa lainnya
4. Metode yang digunakan dalam penghitungan IHK, IHPB, Nilai Tukar Petani (NTP), dan IHP adalah Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi, yaitu:

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

1. *Price statistics covers:*
 - a. *Consumer Price Index (CPI) and inflation rates*
 - b. *Index of prices received and paid by farmers and Farmer Terms of Trade*
2. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2019, the CPI has been calculated from the 2018 Cost of Living Survey (CLS) of 90 municipalities, which covered 248–473 commodities.*
3. *CPI consists of 11 groups as follows: Food, Drinks, and Cigarettes, Clothing and Footwear, Housing, Water, Electricity, and Other Fuel, Equipment, Tools, and Routine Maintenance, Health, transportation, information, communication, and Financial Services, Recreation, Sports and Culture, education, Food Service Activites/ Restaurant, Personal Care and Other Services*
4. *The method used in calculating CPI, WPI, Farmers' Term of Trade (FTT), and PPI is the modified Laspeyres formula as follow:*

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

dimana:

- I_n = Indeks bulanan
- P_n = Harga pada bulan ke-n
- P_{n-1} = Harga pada bulan ke-(n-1)
- P_0 = Harga pada tahun dasar
- Q_0 = Kuantitas pada tahun dasar

where:

- I_n = Monthly index
- P_n = Price in month n
- P_{n-1} = Price in month (n-1)
- P_0 = Price in the base year
- Q_0 = Quantity in the base year

5. a. Persentase (%) perubahan IHK (laju inflasi/ deflasi) bulanan diperoleh dari:

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

dimana:

- I_n = IHK bulan n
- I_{n-1} = IHK bulan n-1
- Inflasi jika nilainya > 0
- Deflasi jika nilainya < 0

- b. Persentase perubahan IHK dalam satu tahun dihitung dengan menggunakan metode point to point, tetapi sebelum April 1998 menggunakan metode kumulatif bulanan.

6. NTP adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima (I_t) dan dibayar (I_b) petani. NTP mengukur kemampuan tukar produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani, baik untuk proses produksi (usaha) maupun untuk konsumsi rumah

5. a. The percentage change of the monthly CPI (inflation/deflation rate) is obtained from:

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

where:

- I_n = CPI for month n
- I_{n-1} = CPI for month n-1
- Inflation if the value > 0
- Deflation if the value < 0

- b. The percentage change of the yearly CPI is calculated by using point-to-point method, but before April 1998, the monthly cumulative method is used.

6. Farmers' Terms of Trade (FTT) is the ratio of price received by farmers indices and price paid by farmers indices. It measures the exchange value of products produced or sold by farmers compared to the products needed by farmers for production process and household consumption. If FTT is above 100, it means the

tangga petani. Jika NTP lebih besar dari 100 maka dapat diartikan kemampuan daya beli petani periode tersebut relatif lebih baik dibandingkan dengan periode tahun dasar, sebaliknya jika NTP lebih kecil atau di bawah 100 berarti terjadi penurunan daya beli petani.

purchasing power parity of farmers in a period of time is better than that in the base year. Meanwhile, if FTT is less than 100, it means that the purchasing power parity of farmers decreases.

7. Pengumpulan data harga produsen pertanian dilakukan melalui wawancara langsung kepada petani dengan Daftar HD-1 sampai dengan HD-6, sedangkan pengumpulan data harga eceran pedesaan (konsumen) dilakukan melalui wawancara dengan para pedagang di pasar kecamatan yang terpilih sebagai sampel dengan Daftar HKD-1, HKD-2.1, dan HKD-2.2. Semua kegiatan pencacahan harga-harga dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).
 8. Klasifikasi indeks NTP dirinci ke dalam dua bagian, yaitu indeks harga yang diterima petani (It) dan indeks harga yang dibayar petani (Ib). It mencakup indeks Subsektor Tanaman Pangan (padi dan palawija), indeks Subsektor Tanaman Holtikultura (sayur-sayuran, buah-buahan, dan tanaman obat), indeks Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, indeks Subsektor Peternakan, dan indeks Subsektor Perikanan. Di lain pihak, Ib pun dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu indeks kelompok
7. *The collection of producer price at farm gate data is conducted through a direct interview with the farmers using HD-1 until HD-6 questionnaire. While the collection of rural consumer retail price data is conducted by interviewing traders in the selected markets using HKD-1, HKD-2.1, and HKD-2.2 questionnaire. The collection of price data is conducted by the Statistics Coordinator at Subdistrict level.*
 8. *FTT indices can be classified into two parts, that are indices of prices received by farmers (It) and indices of prices paid by farmers (Ib). Indices of prices received by farmers consist of food crops indices (paddy and secondary crops), horticulture crops indices (vegetables, fruits, and medicinal plants), smallholders estate crops indices, animal husbandry indices, and fishery indices. While indices of prices paid by farmers is consist of household consumption indices (food stuff; prepared food; housing; clothing; health; education,*

konsumsi rumah tangga (KRT), yang terdiri dari indeks kelompok bahan makanan; makanan jadi; perumahan; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transportasi dan komunikasi; dan indeks kelompok biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM). Metode perhitungan I_t dan I_b menggunakan formula Laspeyres yang telah dimodifikasi.

9. Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani (I_t) terhadap indeks harga yang dibayar petani (I_b), yang hanya terdiri dari BPPBM. Dengan dikeluarkannya komponen konsumsi rumah tangga dari indeks harga yang dibayar petani (I_b), NTUP dapat mencerminkan kemampuan produksi petani, karena yang dibandingkan hanya produksi dan biaya produksinya. NTUP digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan usaha pertanian berdasarkan pendapatan yang diterima dari kenaikan/penurunan harga produksi pertanian yang dihasilkan dibandingkan dengan kenaikan/penurunan harga barang/jasa untuk proses produksi yang dibeli. Jika NTUP lebih besar dari 100 maka hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan usaha pertanian pada periode tersebut lebih baik dibandingkan periode tahun dasar. Sebaliknya, jika NTUP lebih kecil dari 100 maka tingkat

recreation, and sport; transportation and communication) and indices of production cost and capital formation. The method used in calculating I_t and I_b is the modified Laspeyres formula.

9. *Agricultures Terms of Trade (ATT) is obtained from the comparison of the indices of prices received by farmers (I_t) and the indices of prices paid by farmers (I_b), which is only consist of BPPBM. By excluding household consumption component of the index of prices paid by farmers (I_b), ATT may reflect the ability of farmers production, because the comparison is only between the production and production costs. ATT is used to measure success level of agricultural businesses based on revenue received from the increase/decrease of agricultural production price compared to the increase/decrease of purchased goods/services price for the production process. If ATT is greater than 100, it indicates that the level of success of agricultural businesses in such period is better than it in the base year period. Conversely, if ATT is less than 100, it indicates that the level of success of agricultural bussinesses in such period is worse than it in the base year period.*

keberhasilan usaha pertanian pada periode tersebut menurun dibandingkan tahun dasar.

10. Pengumpulan data harga produsen gabah dilakukan secara rutin baik mingguan (saat panen raya) maupun bulanan. Survei harga produsen gabah dilaksanakan di 27 provinsi (kecuali Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, DKI Jakarta, Gorontalo, Maluku, dan Maluku Utara).

Beberapa definisi operasional dalam rangka penyusunan data harga gabah di Subdirektorat Statistik Harga Produsen antara lain sebagai berikut:

a. Petani

Orang yang mengusahakan/mengelola usaha pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perburuan, dan perikanan, baik sebagai petani pemilik ataupun petani penggarap.

b. Gabah

Bulir buah hasil tanaman padi (*Oryza Sativa* Linnaeus) yang telah dilepaskan dari tangkainya dengan cara dirontokkan.

c. Harga di Tingkat Petani

Harga yang disepakati pada waktu terjadinya transaksi antara petani dengan pedagang pengumpul/tengkulak/pihak

10. *Paddy producer price collection is done weekly (during harvest) and monthly. Survey of paddy producer price monitoring is conducted in 27 provinces (except Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, DKI Jakarta, Gorontalo, Maluku, and Maluku Utara).*

Several operational definitions in preparing of paddy price data in Sub-Directorate of Producer Price Statistics as follows:

a. *Farmer*

People who manage the business of agriculture, plantation, animal husbandry, forestry, hunting, and fishing either as owner or farmer sharecropper.

b. *Unhusked Rice/Paddy*

*Grain or paddy's granules (*Oryza Sativa* Linnaeus) removed from the shaft by means of threshed.*

c. *Price at Farmer Level*

The price agreed at the time of transaction among farmers, brokers, and other buyers is found in observation on original quality.

penggilingan yang ditemukan pada hari dilaksanakannya observasi dengan kualitas apa adanya sebelum dikenakan ongkos angkut pasca panen.

d. Biaya ke Penggilingan

Keseluruhan biaya pasca panen siap jual dari tempat transaksi di tingkat petani ke lokasi unit penggilingan terdekat. Besarnya biaya ke penggilingan adalah penjumlahan dari ongkos angkut (termasuk biaya bongkar/muat dan sewa kendaraan) ditambah ongkos lainnya (retribusi, konsumsi, dsb).

e. Harga di Tingkat Penggilingan

Harga di tingkat petani ditambah dengan besarnya biaya ke penggilingan terdekat.

f. Harga Pembelian Pemerintah (HPP)

Harga minimal yang harus dibayarkan pemerintah kepada petani sesuai dengan kualitas gabah sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Instruksi Presiden (Inpres).

g. Gabah Kering Giling (GKG)

Gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 14,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 3,0 persen.

h. Gabah Kering Panen (GKP)

Gabah yang mengandung

The transportation cost is not included.

d. Cost to Huller Location

The total cost of transaction from farmer to the nearest huller location. It refers to total amount of transportation cost (loading, unloading, and rental charges) and other cost (retribution, consumption, etc).

e. Price at Huller Level

The total of price at farmer level and cost to huller location.

f. Government Purchasing Price

The minimum price to be paid by government to farmers based on the grain quality as determined by Presidential Instruction (Inpres).

g. Dried Unhusked Grain

Grains with a maximum water and hollow/dirt content of 14.0 percent and 3.0 percent respectively.

h. Dried Harvested Grain

Grains with a maximum water and

kadar air maksimum sebesar 25,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 10,0 persen.

hollow/dirt content of 25.0 percent and 10.0 percent respectively.

i. Gabah Kualitas Rendah
Gabah yang mengandung kadar air lebih dari 25,0 persen dan hampa/kotoran lebih dari 10,0 persen.

*i. Low-Quality Grain
Grains with more than 25.0 percent water and more than 10.0 percent hollow/dirt.*

j. Kadar Air (KA)
Jumlah kandungan air dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase dari berat basah.

*j. Water Content
The amount of grain moisture content which is expressed as a percentage of wet weight.*

k. Kadar Hampa/Kotoran
Jumlah kandungan butir hampa dan kotoran dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase.

*k. Hollow/Dirt Content
The amount of empty grain and waste grain content which is expressed as a percentage.*

l. Butir Hampa
Butir gabah yang tidak berkembang secara sempurna akibat serangan hama, penyakit, atau sebab lain sehingga tidak berisi butir beras meskipun kedua tungkup sekamnya tertutup ataupun terbuka. Butir gabah setengah hampa tergolong dalam butir hampa.

*l. Empty Grain
Grains grow not entirely caused by pest, diseases, or other reasons that do not contain grains of rice husk although both of peel are closed or opened. Half empty grains are classified into empty grains.*

m. Kotoran
Segala benda asing yang tidak tergolong bagian dari gabah, misalnya debu, butiran tanah, butiran pasir, batu kerikil, potongan kayu, potongan logam, tangkai padi, biji-bijian

*m. Waste Grain
Any extraneous object that is not considered as part of the grain, such as dust, ground grain, sand, gravel, pieces of wood, metal pieces, rice straw, other grain, dead bugs, and so on. The*

lain, bangkai serangga, dan lain sebagainya. Termasuk dalam kategori kotoran adalah butiran gabah yang telah terkelupas (beras pecah kulit) dan gabah patah.

category of waste grain include peeled grain pellets (broken skin rice) and fractured grain.

11. IHP dihitung berdasarkan survei harga produsen yang dilakukan di 34 provinsi di Indonesia. Data harga produsen dikumpulkan oleh BPS setiap bulan. Pemilihan responden dilakukan secara purposive. Penghitungan IHP menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100) yang mencakup 7 sektor, yaitu pertanian, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, pengadaan listrik dan gas, pengelolaan air, angkutan penumpang, dan penyediaan akomodasi dan makan minum. Pengelompokan dalam IHP didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Klasifikasi Baku Komoditi Indonesia (KBKI). IHP disajikan triwulanan pada tingkat nasional dalam bentuk indeks umum (gabungan dari sektor pertanian, pertambangan dan penggalian, dan industri pengolahan), indeks sektor, dan indeks subsektor.

11. PPI is calculated based on producer price survey which is conducted in 34 provinces in Indonesia. Producer price data are collected by BPS each month. Respondents are selected by purposive sampling. The calculation of PPI used the year 2010 as the base year (2010=100) covering 7 sectors, there are agriculture, mining and quarrying, manufacturing, electricity and gas, water supply, passenger transport, and accommodation and food beverage services. The grouping in PPI is based on International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) and Central Product Classification (CPC). The PPI is presented quarterly on national level in general index (composite from agriculture, mining and quarrying, and manufacturing sector), sector index, and sub-sector index.

ULASAN**DESCRIPTION****Harga**

Tahun 2021, Indeks Harga Konsumen (IHK) Provinsi Kalimantan Utara (gabungan Kota Tarakan dan Tanjung Selor) adalah 105,20. Laju inflasi Provinsi Kalimantan Utara (gabungan Kota Tarakan dan Tanjung Selor) dari Bulan Januari hingga Desember 2021 (inflasi kalender Desember 2021) mencapai 2,73 persen dengan inflasi pada Bulan Desember sebesar 0,98 persen. Selama tahun 2021, inflasi bulanan tertinggi di Provinsi Kalimantan Utara (gabungan Kota Tarakan dan Tanjung Selor) terjadi di Bulan Mei 2021, yaitu 1,07 persen dan mengalami deflasi tertinggi pada Bulan Januari 2021, yaitu -0,58 persen.

Pada tahun 2021, jika dilihat menurut kelompok pengeluaran di Provinsi Kalimantan Utara (Gabungan Kota Tarakan dan Tanjung Selor), tiga kelompok pengeluaran dengan inflasi tertinggi adalah kelompok makanan, minuman, dan tembakau (5,78 persen), kelompok transportasi (3,69 persen), dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran (2,41 persen). Inflasi untuk kelompok makanan, minuman, dan tembakau tertinggi terjadi pada Bulan Desember 2021 yang mencapai 2,34 persen. Inflasi kelompok transportasi tertinggi terjadi di Bulan Mei 2021 yang mencapai 5,99 persen dan inflasi kelompok penyediaan makanan dan minuman/

Price

In 2021, the Consumer Price Index (CPI) of Kalimantan Utara Province (Combined Tarakan Municipality and Tanjung Selor) was 105.20. Inflation rate in Kalimantan Utara Province (Combined Tarakan Municipality and Tanjung Selor) during January to December 2021 (calendar inflation December 2021) reached 2,73 percent with inflation in December at 0.98 percent. During 2021, the highest monthly inflation in Kalimantan Utara Province (Combined Tarakan Municipality and Tanjung Selor) was in May, at 1.07 percent and the highest deflation in January 2021 at -0.58 percent.

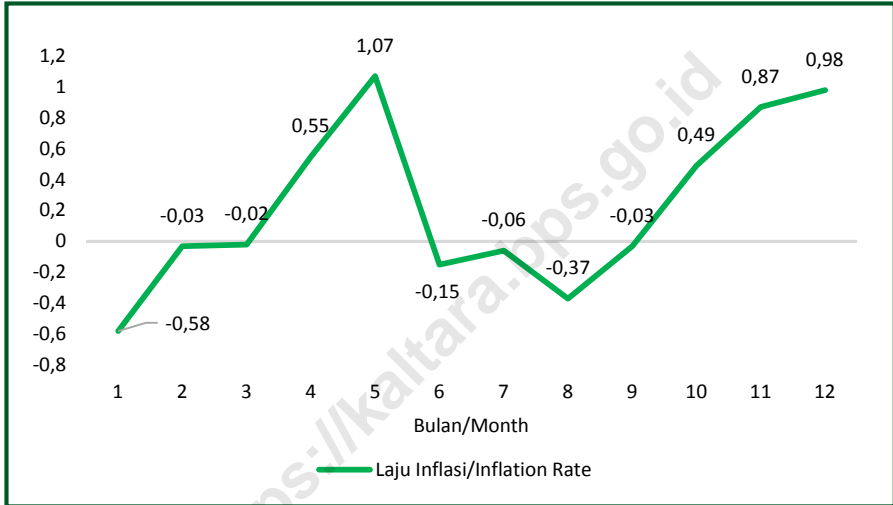
In 2021, when viewed by expenditure groups in Kalimantan Utara Province (Combined Tarakan Municipality and Tanjung Selor), the three groups with the highest inflation are Food, Drinks, and Cigarettes group (5.78 percent), transportation group (3.69 percent), and Food Service Activites/ Restaurant group (2.41 percent). Inflation for the food, drinks, and cigarettes group was highest in December 2021 which reached 2.34 percent. The highest inflation in the transportation group occurred in May 2021 which reached 5.99 percent and inflation in the Food Service Activites/ Restaurant group reached 1.18 percent in December 2021.

ter restorestan mencapai 0,62 persen pada Bulan Juli 2020.

<https://kaltara.bps.go.id>

Gambar 10.1
Figures

Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan di Provinsi Kalimantan Utara (Gabungan Kota Tarakan dan Tanjung Selor) (2018=100), 2021
Consumer Price Inflation Rate per Month in Kalimantan Utara Province (Combined Tarakan Municipality and Tanjung Selor) (2018=100), 2021



Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.1**Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Utara (Gabungan Kota Tarakan dan Tanjung Selor) (2018=100), 2021**
Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Kalimantan Utara Province (Combined Tarakan Municipality and Tanjung Selor) (2018=100), 2021

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau Food, Drinks, and Cigarettes	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Lainnya Housing, Water, Electricity, and Other Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	104,64	103,16	102,73
Februari/ February	103,91	103,14	102,91
Maret/ March	104,27	103,14	102,91
April/ April	105,75	103,11	102,91
Mei/ May	106,63	103,40	102,92
Juni/ June	106,52	103,24	102,85
Juli/ July	106,64	103,46	102,82
Agustus/ August	105,77	103,46	102,82
September/ September	105,46	103,42	102,84
Oktober/ October	105,07	103,42	102,84
November/ November	106,29	103,42	102,85
Desember/ December	108,78	103,42	102,88
2021	105,81	103,32	102,86

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1

Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin <i>Equipment, Tools, and Routine Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	103,45	108,35	100,30
Februari/ <i>February</i>	103,65	108,36	101,82
Maret/ <i>March</i>	103,64	108,36	101,16
April/ <i>April</i>	103,64	108,18	101,86
Mei/ <i>May</i>	103,84	108,95	107,97
Juni/ <i>June</i>	103,90	108,93	106,87
Juli/ <i>July</i>	104,02	109,01	105,88
Agustus/ <i>August</i>	104,53	109,03	104,26
September/ <i>September</i>	104,71	109,04	104,08
Oktober/ <i>October</i>	104,52	109,00	109,60
November/ <i>November</i>	104,74	109,00	113,88
Desember/ <i>December</i>	104,91	108,94	115,27
2021	104,13	108,76	106,08

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication, and Financial Services	Rekreasi, Olahraga dan Budaya Recreation, Sports and Culture	Pendidikan Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	97,81	100,16	106,79
Februari/ <i>February</i>	97,83	100,17	106,79
Maret/ <i>March</i>	97,83	100,17	106,81
April/ <i>April</i>	97,83	100,17	106,81
Mei/ <i>May</i>	97,85	100,56	106,81
Juni/ <i>June</i>	97,86	100,57	106,81
Juli/ <i>July</i>	97,84	100,57	107,10
Agustus/ <i>August</i>	97,84	100,57	107,28
September/ <i>September</i>	97,84	100,57	107,28
Oktober/ <i>October</i>	97,84	100,61	107,28
November/ <i>November</i>	97,84	100,61	107,28
Desember/ <i>December</i>	97,79	100,61	107,28
2021	97,83	100,44	107,03

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food Service Activites/ Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	106,75	113,46	104,01
Februari/ <i>February</i>	106,75	112,98	103,97
Maret/ <i>March</i>	106,75	112,22	103,96
April/ <i>April</i>	106,75	112,80	104,52
Mei/ <i>May</i>	106,86	113,98	105,64
Juni/ <i>June</i>	106,86	114,37	105,49
Juli/ <i>July</i>	106,86	114,22	105,42
Agustus/ <i>August</i>	106,86	114,64	105,03
September/ <i>September</i>	107,66	114,78	104,99
Oktober/ <i>October</i>	107,66	114,78	105,51
November/ <i>November</i>	107,66	115,37	106,43
Desember/ <i>December</i>	108,93	115,70	107,48
2021	107,20	114,11	105,20

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel
Table 10.2**Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Tarakan (2018=100), 2021**
Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Tarakan Municipality (2018=100), 2021

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau Food, Drinks, and Cigarettes	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Lainnya Housing, Water, Electricity, and Other Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	105,34	102,81	102,78
Februari/ February	104,56	102,79	102,97
Maret/ March	104,48	102,79	102,97
April/ April	106,41	102,78	102,97
Mei/ May	107,16	102,87	102,99
Juni/ June	107,04	102,67	102,88
Juli/ July	107,43	102,93	102,84
Agustus/ August	106,69	102,93	102,84
September/ September	106,00	102,91	102,86
Oktober/ October	105,81	102,91	102,86
November/ November	107,19	102,91	102,88
Desember/ December	109,39	102,91	102,89
2021	106,46	102,85	102,89

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2

Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin <i>Equipment, Tools, and Routine Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	103,70	108,79	100,76
Februari/ <i>February</i>	104,00	108,80	102,65
Maret/ <i>March</i>	103,88	108,80	101,80
April/ <i>April</i>	103,91	108,80	102,69
Mei/ <i>May</i>	104,09	109,74	110,36
Juni/ <i>June</i>	104,21	109,74	108,98
Juli/ <i>July</i>	104,31	109,84	107,73
Agustus/ <i>August</i>	105,00	109,84	105,68
September/ <i>September</i>	105,17	109,84	105,45
Oktober/ <i>October</i>	104,84	109,86	112,37
November/ <i>November</i>	105,10	109,86	117,75
Desember/ <i>December</i>	105,18	109,86	118,95
2021	104,45	109,48	107,93

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication, and Financial Services	Rekreasi, Olahraga dan Budaya Recreation, Sports and Culture	Pendidikan Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	97,89	100,58	106,70
Februari/ <i>February</i>	97,89	100,58	106,70
Maret/ <i>March</i>	97,89	100,58	106,70
April/ <i>April</i>	97,89	100,58	106,70
Mei/ <i>May</i>	97,89	100,58	106,70
Juni/ <i>June</i>	97,91	100,58	106,70
Juli/ <i>July</i>	97,88	100,58	107,06
Agustus/ <i>August</i>	97,88	100,58	107,28
September/ <i>September</i>	97,88	100,58	107,28
Oktober/ <i>October</i>	97,88	100,58	107,28
November/ <i>November</i>	97,88	100,58	107,28
Desember/ <i>December</i>	97,85	100,58	107,28
2021	97,88	100,58	106,97

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food Service Activites/ Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	104,95	114,43	104,28
Februari/ <i>February</i>	104,95	114,00	104,27
Maret/ <i>March</i>	104,95	113,04	104,07
April/ <i>April</i>	104,95	113,78	104,83
Mei/ <i>May</i>	104,98	115,19	106,09
Juni/ <i>June</i>	104,98	115,54	105,90
Juli/ <i>July</i>	104,98	115,33	105,88
Agustus/ <i>August</i>	104,98	115,87	105,49
September/ <i>September</i>	105,93	116,01	105,35
Oktober/ <i>October</i>	105,93	115,92	106,07
November/ <i>November</i>	105,93	116,59	107,19
Desember/ <i>December</i>	107,47	116,87	108,15
2021	105,42	115,21	105,63

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel
Table 10.3**Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Tanjung Selor (2018=100), 2021**
Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Tanjung Selor Municipality (2018=100), 2021

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau Food, Drinks, and Cigarettes	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Lainnya Housing, Water, Electricity, and Other Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	101,67	104,51	102,57
Februari/ February	101,17	104,51	102,73
Maret/ March	103,38	104,51	102,73
April/ April	102,95	104,42	102,73
Mei/ May	104,42	105,49	102,73
Juni/ June	104,33	105,49	102,77
Juli/ July	103,28	105,52	102,77
Agustus/ August	101,85	105,52	102,76
September/ September	103,17	105,45	102,76
Oktober/ October	101,95	105,45	102,76
November/ November	102,49	105,45	102,76
Desember/ December	106,22	105,42	102,87
2021	103,07	105,15	102,75

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.3

Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin <i>Equipment, Tools, and Routine Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	102,59	106,25	98,48
Februari/ <i>February</i>	102,48	106,27	98,56
Maret/ <i>March</i>	102,82	106,28	98,64
April/ <i>April</i>	102,76	105,21	98,61
Mei/ <i>May</i>	103,03	105,21	98,64
Juni/ <i>June</i>	102,85	105,09	98,66
Juli/ <i>July</i>	103,08	105,07	98,66
Agustus/ <i>August</i>	102,96	105,15	98,72
September/ <i>September</i>	103,17	105,22	98,74
Oktober/ <i>October</i>	103,42	104,89	98,79
November/ <i>November</i>	103,53	104,90	98,79
Desember/ <i>December</i>	104,01	104,56	100,90
2021	103,06	105,34	98,85

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.3

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication, and Financial Services	Rekreasi, Olahraga dan Budaya Recreation, Sports and Culture	Pendidikan Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	97,50	98,22	107,16
Februari/ <i>February</i>	97,56	98,28	107,16
Maret/ <i>March</i>	97,57	98,28	107,27
April/ <i>April</i>	97,60	98,28	107,27
Mei/ <i>May</i>	97,67	100,47	107,27
Juni/ <i>June</i>	97,69	100,52	107,27
Juli/ <i>July</i>	97,72	100,52	107,27
Agustus/ <i>August</i>	97,71	100,52	107,27
September/ <i>September</i>	97,71	100,52	107,27
Oktober/ <i>October</i>	97,69	100,77	107,27
November/ <i>November</i>	97,69	100,77	107,27
Desember/ <i>December</i>	97,52	100,77	107,27
2021	97,64	99,83	107,25

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.3

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food Service Activites/ Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	115,33	109,09	102,97
Februari/ <i>February</i>	115,33	108,43	102,84
Maret/ <i>March</i>	115,33	108,53	103,50
April/ <i>April</i>	115,33	108,42	103,34
Mei/ <i>May</i>	115,87	108,55	103,91
Juni/ <i>June</i>	115,87	109,10	103,92
Juli/ <i>July</i>	115,87	109,23	103,65
Agustus/ <i>August</i>	115,87	109,15	103,23
September/ <i>September</i>	115,89	109,28	103,63
Oktober/ <i>October</i>	115,89	109,69	103,32
November/ <i>November</i>	115,89	109,90	103,50
Desember/ <i>December</i>	115,89	110,46	104,86
2021	115,70	109,15	103,56

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel
Table 10.4**Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut
Kelompok Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Utara
(Gabungan Kota Tarakan dan Tanjung Selor) (2018=100),
2021****Consumer Price Inflation Rate per Month per Month
by Expenditure Group in Kalimantan Utara Province
(Combined Tarakan Municipality and Tanjung Selor)
(2018=100), 2021**

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau Food, Drinks, and Cigarettes	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Lainnya Housing, Water, Electricity, and Other Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	1,76	0	0,15
Februari/ February	-0,70	-0,01	0,18
Maret/ March	0,34	0	0
April/ April	1,42	-0,03	0
Mei/ May	0,83	0,28	0,01
Juni/ June	-0,11	-0,16	-0,07
Juli/ July	0,11	0,21	-0,03
Agustus/ August	-0,82	0	0
September/ September	-0,29	-0,03	0,01
Oktober/ October	-0,36	0	0
November/ November	1,16	0	0,02
Desember/ December	2,34	-0,01	0,03
2021	5,78	0,25	0,30

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.4

Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin <i>Equipment, Tools, and Routine Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	0,47	-0,03	-9,78
Februari/ <i>February</i>	0,20	0,01	1,52
Maret/ <i>March</i>	-0,01	0	-0,65
April/ <i>April</i>	0,01	-0,17	0,69
Mei/ <i>May</i>	0,19	0,72	5,99
Juni/ <i>June</i>	0,05	-0,02	-1,01
Juli/ <i>July</i>	0,12	0,07	-0,93
Agustus/ <i>August</i>	0,49	0,01	-1,53
September/ <i>September</i>	0,17	0,01	-0,17
Oktober/ <i>October</i>	-0,18	-0,04	5,30
November/ <i>November</i>	0,21	0	3,91
Desember/ <i>December</i>	0,16	-0,05	1,22
2021	1,89	0,51	3,69

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.4

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication, and Financial Services	Rekreasi, Olahraga dan Budaya Recreation, Sports and Culture	Pendidikan Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	0,01	0	0,17
Februari/ <i>February</i>	0,01	0,01	0
Maret/ <i>March</i>	0	0	0,02
April/ <i>April</i>	0,01	0	0
Mei/ <i>May</i>	0,01	0,39	0
Juni/ <i>June</i>	0,01	0,01	0
Juli/ <i>July</i>	-0,02	0	0,28
Agustus/ <i>August</i>	0	0	0,17
September/ <i>September</i>	0	0	0
Oktober/ <i>October</i>	0	0,04	0
November/ <i>November</i>	0	0	0
Desember/ <i>December</i>	-0,05	0	0
2021	-0,02	0,45	0,63

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.4

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food Service Activites/ Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	0,36	0,17	-0,58
Februari/ <i>February</i>	0	-0,42	-0,03
Maret/ <i>March</i>	0	-0,68	-0,02
April/ <i>April</i>	0	0,52	0,55
Mei/ <i>May</i>	0,11	1,04	1,07
Juni/ <i>June</i>	0	0,34	-0,15
Juli/ <i>July</i>	0	-0,13	-0,06
Agustus/ <i>August</i>	0	0,37	-0,37
September/ <i>September</i>	0,74	0,12	-0,03
Oktober/ <i>October</i>	0	0	0,49
November/ <i>November</i>	0	0,51	0,87
Desember/ <i>December</i>	1,18	0,28	0,98
2021	2,41	2,15	2,73

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel
Table 10.5

**Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut
Kelompok Pengeluaran di Kota Tarakan (2018=100),
2021**
*Consumer Price Inflation Rate per Month per Month by
Expenditure Group in Tarakan Municipality (2018=100),
2021*

Bulan <i>Month</i>	Makanan, Minuman, dan Tembakau <i>Food, Drinks, and Cigarettes</i>	Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and Footwear</i>	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Lainnya <i>Housing, Water, Electricity, and Other Fuel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	1,75	0	0,20
Februari/ <i>February</i>	-0,74	-0,02	0,18
Maret/ <i>March</i>	-0,08	0	0
April/ <i>April</i>	1,85	-0,01	0
Mei/ <i>May</i>	0,70	0,09	0,02
Juni/ <i>June</i>	-0,11	-0,19	-0,11
Juli/ <i>July</i>	0,36	0,25	-0,04
Agustus/ <i>August</i>	-0,69	0	0
September/ <i>September</i>	-0,65	-0,02	0,02
Oktober/ <i>October</i>	-0,18	0	0
November/ <i>November</i>	1,30	0	0,02
Desember/ <i>December</i>	2,05	0	0,01
2021	5,66	0,10	0,31

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.5

Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin <i>Equipment, Tools, and Routine Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	0,57	0	-11,94
Februari/ <i>February</i>	0,29	0,01	1,88
Maret/ <i>March</i>	-0,12	0	-0,83
April/ <i>April</i>	0,03	0	0,87
Mei/ <i>May</i>	0,17	0,86	7,47
Juni/ <i>June</i>	0,12	0	-1,25
Juli/ <i>July</i>	0,10	0,09	-1,15
Agustus/ <i>August</i>	0,66	0	-1,90
September/ <i>September</i>	0,16	0	-0,22
Oktober/ <i>October</i>	-0,31	0,02	6,56
November/ <i>November</i>	0,25	0	4,79
Desember/ <i>December</i>	0,08	0	1,02
2021	2,01	0,98	3,96

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.5

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication, and Financial Services	Rekreasi, Olahraga dan Budaya Recreation, Sports and Culture	Pendidikan Education
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	0,01	0	0,21
Februari/ <i>February</i>	0	0	0
Maret/ <i>March</i>	0	0	0
April/ <i>April</i>	0	0	0
Mei/ <i>May</i>	0	0	0
Juni/ <i>June</i>	0,02	0	0
Juli/ <i>July</i>	-0,03	0	0,34
Agustus/ <i>August</i>	0	0	0,21
September/ <i>September</i>	0	0	0
Oktober/ <i>October</i>	0	0	0
November/ <i>November</i>	0	0	0
Desember/ <i>December</i>	-0,03	0	0
2021	-0,03	0	0,75

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.5

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food Service Activites/ Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(8)		(9)
Januari/ <i>January</i>	0,45	0,19	-0,85
Februari/ <i>February</i>	0	-0,38	-0,01
Maret/ <i>March</i>	0	-0,84	-0,19
April/ <i>April</i>	0	0,65	0,73
Mei/ <i>May</i>	0,03	1,24	1,20
Juni/ <i>June</i>	0	0,30	-0,18
Juli/ <i>July</i>	0	-0,18	-0,02
Agustus/ <i>August</i>	0	0,47	-0,37
September/ <i>September</i>	0,90	0,12	-0,13
Oktober/ <i>October</i>	0	-0,08	0,68
November/ <i>November</i>	0	0,58	1,06
Desember/ <i>December</i>	1,45	0,24	0,90
2021	2,86	2,33	2,83

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel
Table 10.6

**Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut
Kelompok Pengeluaran di Kota Tanjung Selor (2018=100),
2021**

**Consumer Price Inflation Rate per Month per Month
by Expenditure Group in Tanjung Selor Municipality
(2018=100), 2021**

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau Food, Drinks, and Cigarettes	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Lainnya Housing, Water, Electricity, and Other Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	1,78	0	-0,02
Februari/ February	-0,49	0	0,16
Maret/ March	2,18	0	0
April/ April	-0,42	-0,09	0
Mei/ May	1,43	1,02	0
Juni/ June	-0,09	0	0,04
Juli/ July	-1,01	0,03	0
Agustus/ August	-1,38	0	-0,01
September/ September	1,30	-0,07	0
Oktober/ October	-1,18	0	0
November/ November	0,53	0	0
Desember/ December	3,64	-0,03	0,11
2021	6,34	0,87	0,27

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.6

Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin <i>Equipment, Tools, and Routine Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	0,12	-0,18	0,01
Februari/ <i>February</i>	-0,11	0,02	0,08
Maret/ <i>March</i>	0,33	0,01	0,08
April/ <i>April</i>	-0,06	-1,01	-0,03
Mei/ <i>May</i>	0,26	0	0,03
Juni/ <i>June</i>	-0,17	-0,11	0,02
Juli/ <i>July</i>	0,22	-0,02	0
Agustus/ <i>August</i>	-0,12	0,08	0,06
September/ <i>September</i>	0,20	0,07	0,02
Oktober/ <i>October</i>	0,24	-0,31	0,05
November/ <i>November</i>	0,11	0,01	0
Desember/ <i>December</i>	0,46	-0,32	2,14
2021	1,50	-1,77	2,47

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.6

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication, and Financial Services	Rekreasi, Olahraga dan Budaya Recreation, Sports and Culture	Pendidikan Education
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	0	0	0
Februari/ <i>February</i>	0,06	0,06	0
Maret/ <i>March</i>	0,01	0	0,10
April/ <i>April</i>	0,03	0	0
Mei/ <i>May</i>	0,07	2,23	0
Juni/ <i>June</i>	0,02	0,05	0
Juli/ <i>July</i>	0,03	0	0
Agustus/ <i>August</i>	-0,01	0	0
September/ <i>September</i>	0	0	0
Oktober/ <i>October</i>	-0,02	0,25	0
November/ <i>November</i>	0	0	0
Desember/ <i>December</i>	-0,17	0	0
2021	0,02	2,60	0,10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.6

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food Service Activites/ Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(8)		(9)
Januari/ <i>January</i>	0	0,06	0,49
Februari/ <i>February</i>	0	-0,61	-0,13
Maret/ <i>March</i>	0	0,09	0,64
April/ <i>April</i>	0	-0,10	-0,15
Mei/ <i>May</i>	0,47	0,12	0,55
Juni/ <i>June</i>	0	0,51	0,01
Juli/ <i>July</i>	0	0,12	-0,26
Agustus/ <i>August</i>	0	-0,07	-0,41
September/ <i>September</i>	0,02	0,12	0,39
Oktober/ <i>October</i>	0	0,38	-0,30
November/ <i>November</i>	0	0,19	0,17
Desember/ <i>December</i>	0	0,51	1,31
2021	0,49	1,32	2,33

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel
Table 10.7**Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Bulan di Provinsi Kalimantan Utara (2018=100), 2020-2021*****Prices Received by Farmers Indices (It), Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmer's Terms of Trade (FTT) By Month in Kalimantan Utara Province (2018=100), 2020-2021***

Bulan Month	2020		
	Indeks Harga yang Diterima Petani Prices Received by Farmers Indices	Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani Paid by Farmers Indices	Nilai Tukar Petani Farmer's Terms of Trade
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	107,72	103,54	104,03
Februari/ February	108,39	104,41	103,81
Maret/ March	107,84	104,34	103,36
April/ April	107,05	104,72	102,22
Mei/ May	106,41	104,95	101,40
Juni/ June	106,12	104,94	101,13
Juli/ July	106,67	104,54	102,04
Agustus/ August	107,19	104,50	102,58
September/ September	107,24	104,47	102,65
Oktober/ October	107,40	104,50	102,77
November/ November	108,41	104,63	103,62
Desember/ December	108,57	104,97	103,43

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.3

Bulan Month	2021		
	Indeks Harga yang Diterima Petani Prices Received by Farmers Indices	Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani Paid by Farmers Indices	Nilai Tukar Petani Farmer's Terms of Trade
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ January	108,98	105,17	103,62
Februari/ February	109,25	105,13	103,92
Maret/ March	110,10	105,57	104,30
April/ April	110,54	105,42	104,86
Mei/ May	111,54	105,61	105,61
Juni/ June	111,50	105,40	105,79
Juli/ July	111,52	105,59	105,62
Agustus/ August	111,83	105,33	106,17
September/ September	112,49	105,42	106,71
Oktober/ October	113,07	105,62	107,06
November/ November	114,02	105,69	107,88
Desember/ December	115,52	106,30	108,67

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Perdesaan/BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey

Tabel
Table 10.8**Kantor Bank di Provinsi Kalimantan Utara, 2017-2021**
Bank Offices in Kalimantan Utara Province, 2017-2021

Rincian/ Description	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank-Bank Umum/ Commercial Banks					
Bank Persero/ State Banks	59	60	58	58	69
Bank Pembangunan Daerah Regional Government Banks	43	43	45	46	50
Bank Swasta Nasional Private National Banks	11	12	10	9	11
Kantor Cabang Bank Asing Branches of Foreign Banks	–	–	–	–	–
Bank Umum Syariah Sharia-based Commercial Banks					
Bank Pembangunan Daerah Regional National Banks	–	–	–	–	–
Bank Swasta Nasional Private National Banks	4	4	4	4	4
Jumlah Bank Umum/ Total Commercial Banks	117	119	117	117	134

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan/ Indonesia Financial Services Authority

Tabel
Table 10.9**Koperasi di Provinsi Kalimantan Utara, 2018-2020**
Cooperative in Kalimantan Utara Province, 2018-2020

Rincian/ Description	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Koperasi Menurut Jenis Usaha Cooperatives by Type of Business			
Koperasi Jasa/ <i>Services Cooperatives</i>	40	43	61
Koperasi Konsumen/ <i>Consumer Cooperatives</i>	442	387	381
Koperasi Pemasaran/ <i>Marketing Cooperatives</i>	46	41	47
Koperasi Produsen/ <i>Producer Cooperatives</i>	195	212	245
Koperasi Simpan Pinjam/ <i>Saving and Loan Cooperatives</i>	24	22	21
Koperasi Menurut Bentuk Anggota Cooperatives According to Forms of Members			
Koperasi Primer/ <i>Primary Cooperatives</i>	742	701	752
Koperasi Sekunder/ <i>Secondary Cooperatives</i>	5	4	3
Jumlah Koperasi Unit Desa (KUD)	10	10	9
Jumlah Anggota Koperasi/ Number of Cooperative Members			
Laki-laki/ <i>Male</i>	5 999	16 499	16 468
Perempuan/ <i>Female</i>	3 678	9 733	9 732

Sumber/Source: Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian Provinsi Kalimantan Utara melalui portal SIDARA CANTIK/
Communication, Informatics, Statistics, and Coding of Kalimantan Utara Province by SIDARA CANTIK

11

PENGELUARAN PENDUDUK (POPULATION EXPENDITURE)

PENGELUARAN PER-KAPITA SEBULAN MENURUT
KELOMPOK KOMODITAS DI KALIMANTAN UTARA, 2021
*Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group
in Kalimantan Utara Province, 2021*

Rp. 1.554.710

RATA-RATA PENGELUARAN PERKAPITA SEBULAN
MONTHLY AVERAGE EXPENDITURE PER CAPITA



Bukan Makanan
Non-food

52,22%

Rp. 811.876



Makanan
Food

47,78%

Rp. 742.834



Perumahan dan
Fasilitas Rumah Tangga
Housing and Household facilities

28,94%

Rp. 449.976,00



Makanan minuman jadi
Prepared food and beverages

12,80%

Rp. 198.942,00



Ikan/Udang/ Cumi/Kerang
Fish/shrimp/squid/shells

6,33%

Rp. 98.341,00



Aneka
Komoditas Jasa
Goods and services

12,02%

Rp. 186.887,00



Rokok
Cigarettes

5,63%

Rp. 87.453,00

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
 2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.
 3. Target sampel Susenas Maret adalah 300.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Indonesia. Target sampel Susenas pada bulan September adalah sebanyak 75.000 rumah tangga.
 4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.
 5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditas makanan sebanyak 174 komoditas.
1. *Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).*
 2. *Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.*
 3. *The March Susenas target sample covers 300.000 households spread out at all regency/municipality in Indonesia. The September Susenas target sample covers 75.000 households.*
 4. *The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while data collection in September can be disseminated only for the national and provincial levels.*
 5. *The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 174 commodities. The food group data collection includes*

Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

quantity and value of commodities consumed.

6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
 7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.
6. *Data collection on most of non food groups covers only the value of expenditures consumed except for certain commodities which are also collected for its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).*
 7. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non-food consumption.*

ULASAN**DESCRIPTION****Pengeluaran Penduduk**

Pada tahun 2021, 38,14 persen penduduk di Provinsi Kalimantan Utara adalah penduduk dengan golongan pengeluaran perkapita sebulan Rp 1.500.000,00 ke atas, sedangkan 0,60 persen adalah penduduk dengan golongan pengeluaran Rp 300.000,00 sampai dengan Rp 499.999,00.

Dirinci menurut kelompok komoditas, 47,78 persen dari pengeluaran per kapita sebulan di Provinsi Kalimantan Utara adalah pengeluaran untuk makanan dan 52,22 persen dari pengeluaran per kapita sebulan di Provinsi Kalimantan Utara adalah pengeluaran untuk bukan makanan. Jika dilihat menurut kelompok makanan, 12,80 persen dari pengeluaran per kapita sebulan di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2021 adalah pengeluaran untuk makanan dan minuman jadi.

Jika dilihat menurut kelompok bukan makanan, 28,94 persen dari pengeluaran per kapita sebulan di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2021 adalah pengeluaran rata-rata untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga. Pengeluaran per kapita sebulan kelompok bukan makanan terbesar kedua adalah kelompok aneka komoditas dan jasa mencapai 12,02 persen.

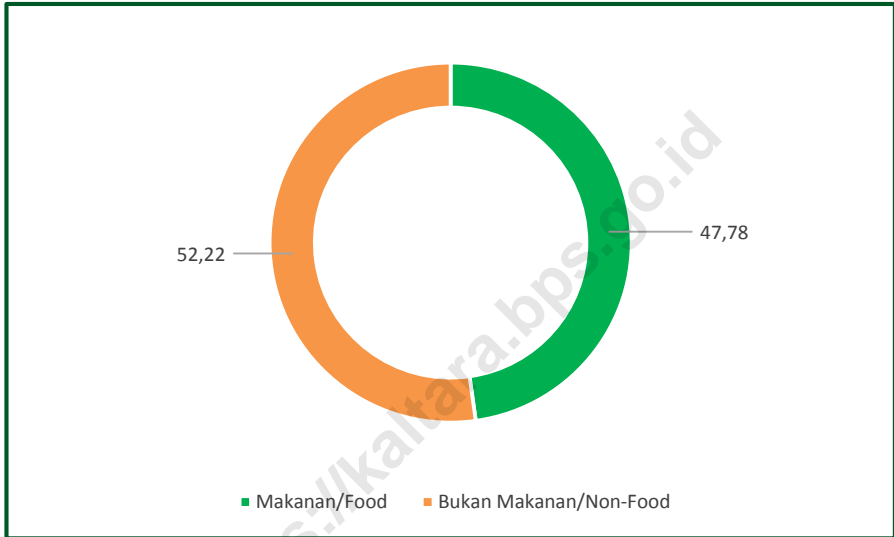
Population Expenditure

In 2021, 38.14 percent of population in Kalimantan Utara Province was population with the class of expenditure per capita per month Rp. 1,500,000,- and over, whereas 0.60 percent was the population with class of expenditure per capita per month Rp 300,000,- to Rp499,999,-

By commodity group, 47.78 percent from percentage of monthly expenditure per capita in Kalimantan Utara Province was expenditure for food groups and 52.22 percent from percentage of monthly expenditure per capita in Kalimantan Utara Province was expenditure for non-food groups. By the food group, 12.80 percent of the monthly average expenditure per capita in Kalimantan Utara Province in 2021 was the monthly average expenditure on prepared food and beverages.

By non-food group, 28.94 percent of monthly average expenditure per capita in Kalimantan Utara Province in 2021 was the monthly average expenditure for housing and household facilities. The second highest percentage of monthly average expenditure per capita of non-food group is a goods and services commodity reached 12.02 percent.

Gambar 11.1 **Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi Kalimantan Utara, 2021**
Figures **Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Kalimantan Utara Province, 2021**



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret /BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 11.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Utara (rupiah), 2020 dan 2021
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in Kalimantan Utara Province (rupiahs), 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2020		
	Kota <i>Urban</i>	Desa <i>Rural</i>	Kota+Desa <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan/<i>Food</i>			
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	72 981	84 429	77 496
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	6 508	7 061	6 726
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	99 666	89 896	95 813
Daging/ <i>Meat</i>	35 929	35 683	35 832
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	49 681	43 971	47 429
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	50 205	58 809	53 598
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	12 575	9 532	11 375
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	31 550	29 761	30 845
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	13 096	15 822	14 171
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	18 092	27 678	21 873
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	15 304	19 087	16 796
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	12 960	15 156	13 826
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	262 592	181 053	230 433
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	84 677	92 295	87 681
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	765 816	710 232	743 894
Bukan makanan/<i>Non-food</i>			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	466 387	346 364	419 050
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	220 045	133 465	185 898
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	41 316	30 644	37 107
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	108 568	43 269	82 814
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	61 776	40 560	53 409
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	29 954	13 634	23 517
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	928 045	607 935	801 796
Jumlah/<i>Total</i>	1 693 861	1 318 167	1 545 689

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.1

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2021		
	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+Rural
(1)	(5)	(6)	(7)
Makanan/Food			
Padi-padian/Cereals	82 369	92 963	86 412
Umbi-umbian/Tubers	8 391	10 600	9 234
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	105 480	86 774	98 341
Daging/Meat	36 051	45 103	39 506
Telur dan susu/Eggs and milk	48 420	41 456	45 762
Sayur-sayuran/Vegetables	61 371	63 781	62 291
Kacang-kacangan/Legumes	14 100	9 952	12 517
Buah-buahan/Fruits	33 641	18 989	28 049
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	15 466	16 973	16 041
Bahan minuman/Beverage stuffs	22 098	28 523	24 550
Bumbu-bumbuan/Spices	17 090	19 361	17 957
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	15 648	15 993	15 780
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	236 260	138 484	198 942
Rokok/Cigarettes	82 662	95 214	87 453
Jumlah makanan/Total food	779 047	684 166	742 834
Bukan makanan/Non-food			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	503 812	362 756	449 976
Aneka barang dan jasa/Goods and services	227 160	121 640	186 887
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	41 983	27 401	36 418
Barang tahan lama/Durable goods	78 247	51 207	67 927
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	72 921	41 726	61 015
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	10 533	8 231	9 655
Jumlah bukan makanan/Total non-food	934 656	612 962	811 876
Jumlah/Total	1 713 704	1 297 128	1 554 710

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2020 dan Maret 2021/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2020 and March 2021

Tabel
Table 11.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in Kalimantan Utara Province, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2020		
	Kota <i>Urban</i>	Desa <i>Rural</i>	Kota+Desa <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan/<i>Food</i>			
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	4,31	6,41	5,01
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,38	0,54	0,44
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	5,88	6,82	6,20
Daging/ <i>Meat</i>	2,12	2,71	2,32
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,93	3,34	3,07
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	2,96	4,46	3,47
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,74	0,72	0,74
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	1,86	2,26	2,00
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	0,77	1,20	0,92
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,07	2,10	1,42
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,90	1,45	1,09
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,77	1,15	0,89
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	15,50	13,74	14,91
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	5,00	7,00	5,67
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	45,21	53,88	48,13
Bukan makanan/<i>Non-food</i>			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	27,53	26,28	27,11
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	12,99	10,13	12,03
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,44	2,32	2,40
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	6,41	3,28	5,36
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,65	3,08	3,46
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,77	1,03	1,52
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	54,79	46,12	51,87
Jumlah/<i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.2

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2021		
	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+Rural
(1)	(5)	(6)	(7)
Makanan/Food			
Padi-padian/Cereals	4,81	7,17	5,56
Umbi-umbian/Tubers	0,49	0,82	0,59
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	6,16	6,69	6,33
Daging/Meat	2,10	3,48	2,54
Telur dan susu/Eggs and milk	2,83	3,20	2,94
Sayur-sayuran/Vegetables	3,58	4,92	4,01
Kacang-kacangan/Legumes	0,82	0,77	0,81
Buah-buahan/Fruits	1,96	1,46	1,80
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	0,90	1,31	1,03
Bahan minuman/Beverage stuffs	1,29	2,20	1,58
Bumbu-bumbuan/Spices	1,00	1,49	1,16
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	0,91	1,23	1,01
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	13,79	10,68	12,80
Rokok/Cigarettes	4,82	7,34	5,63
Jumlah makanan/Total food	45,46	52,74	47,78
Bukan makanan/Non-food			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	29,40	27,97	28,94
Aneka barang dan jasa/Goods and services	13,26	9,38	12,02
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	2,45	2,11	2,34
Barang tahan lama/Durable goods	4,57	3,95	4,37
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	4,26	3,22	3,92
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	0,61	0,63	0,62
Jumlah bukan makanan/Total non-food	54,54	47,26	52,22
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2020 dan Maret 2021/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2020 and March 2021

Tabel
Table 11.3**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (rupiah), 2020 dan 2021****Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (rupiahs), 2020 and 2021**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Makanan Food		Bukan Makanan Non-Food		Jumlah Total	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	789 991,81	661 294,49	788 439,38	733 504,08	1 578 431,19	1 394 798,57
Bulungan	820 903,87	787 950,36	809 825,21	907 687,47	1 630 729,08	1 695 637,83
Tana Tidung	810 954,51	806 682,11	709 332,32	810 971,72	1 520 286,83	1 617 653,84
Nunukan	643 647,08	673 082,87	619 889,85	630 900,50	1 263 536,93	1 303 983,37
Tarakan	759 186,54	794 562,94	953 834,12	930 849,15	1 713 020,66	1 725 412,09
Kalimantan Utara	743 893,54	742 833,93	801 795,67	811 875,93	1 545 689,21	1 554 709,86

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2020 dan Maret 2021/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2020 and March 2021

Tabel
Table 11.4**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021****Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2020 and 2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan/Food		Bukan Makanan/Non-Food	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	50,05	47,41	49,95	52,59
Bulungan	50,34	46,47	49,66	53,53
Tana Tidung	53,34	49,87	46,66	50,13
Nunukan	50,94	51,62	49,06	48,38
Tarakan	44,32	46,05	55,68	53,95
Kalimantan Utara	48,13	47,78	51,87	52,22

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2020 dan Maret 2021/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2020 and March 2021

Tabel
Table 11.5**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Kalimantan Utara, 2021**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Kalimantan Utara Province, 2021

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 150 000	—
150 000–199 999	—
200 000–299 999	—
300 000–499 999	0,60
500 000–749 999	9,98
750 000–999 999	18,27
1 000 000–1 499 999	33,01
1 500 000+	38,14
Jumlah/Total	100,0

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2020 dan Maret 2021/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2020 and March 2021

12

PERDAGANGAN LUAR NEGERI (FOREIGN TRADE)

VOLUME DAN NILAI EKSPOR IMPOR PROVINSI KALIMANTAN UTARA, 2021

Volume and Value of Export Import in
Kalimantan Utara Province, 2021



EKSPOR
EXPORT



IMPOR
IMPORT

Jumlah Volume / Total Volume

20,82



122,00

Juta Ton / Million Tons

Ribu Ton / Thousand Tons

Jumlah Nilai FOB / Total FOB Value

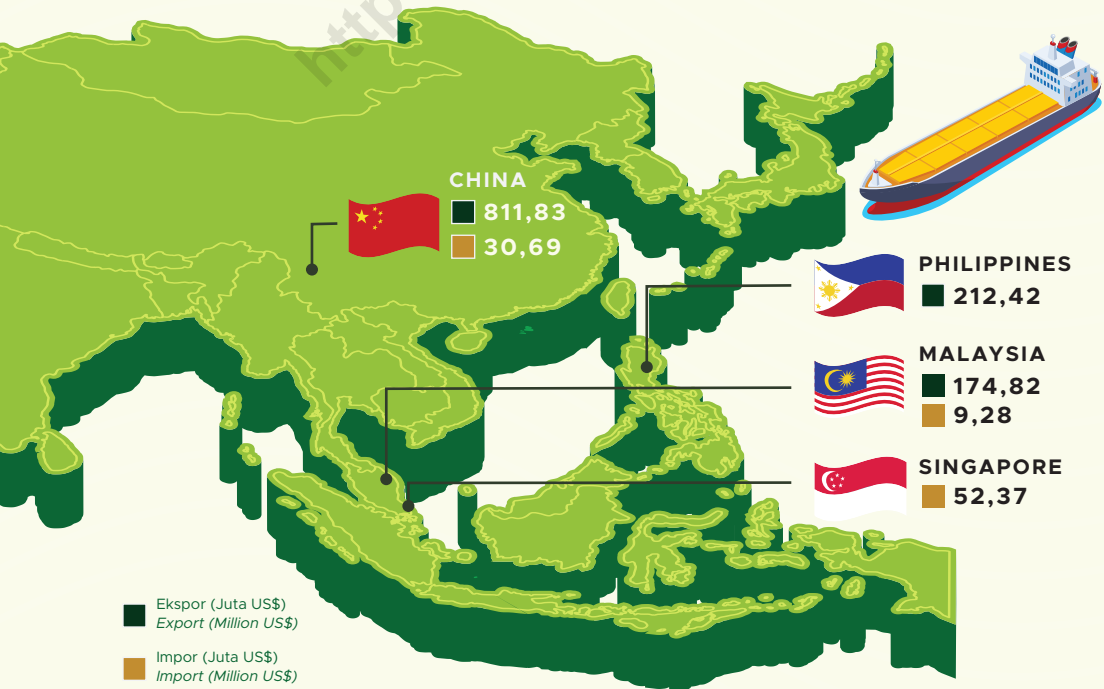
1.694,97



106,00

Juta US \$ / Million US\$

Juta US \$ / Million US\$



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor** adalah “*General Trade*” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia. Sebelum tahun 2008, sistem pencatatan Statistik Impor adalah “*Special Trade*” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap/ diperlakukan sebagai luar negeri.
 2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
 3. Data ekspor utamanya berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. Sejak 2015, sumber data lainnya adalah catatan instansi lain, PT. POS, dan survei ekspor perbatasan laut
 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean *Free Trade Zone* (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
1. **The recording of export and import statistics** is based on *General Trade System* covering all Indonesian customs areas. Before 2008, the recording of import statistics is based on *Special Trade System*, which covers all Indonesian customs areas except bounded zones, which are regarded as “abroad”.
 2. The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office based on loading/unloading agreement.
 3. The export data are mainly compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as *Export Declarations (PEB)*, filled by exporters. Since 2015, other sources are administrative records of other agencies, post office, and sea border export survey.
 4. The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as *Import Declarations Form (PIB)*, *Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK)*, *Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ)*, and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign countries to Bounded Zones Area.

5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - f. Uang dan surat-surat berharga.
 - g. Barang-barang contoh
8. **Negara utama** adalah negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar pada tahun 2018.
9. **Pelabuhan utama** adalah pelabuhan yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar pada tahun 2018.
5. *Goods sent abroad for processing purposes are recorded as export while its products sent to Indonesia are recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although its products will be sent back to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Passenger's clothings and jewelries.*
 - b. *Luggage of passengers for their own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Packings/containers to be refilled.*
 - f. *Bank notes and securities*
 - g. *Sample goods*
8. **Major country** is a country which has biggest export/import value in 2018.
9. **Major port** is a port which has biggest export/import value in 2018.

10. Kelompok komoditi yang ditampilkan merupakan gabungan dari beberapa kode HS dengan pendekatan struktur KBLI 2015. Sejak tahun 2016, kelompok komoditi pada tabel 14.2.8-14.2.28 mengakomodir struktur KBLI 2015.

10. *The commodities group displayed is a combination of some HS Codes that follow KBLI 2015 structure. Since 2016, commodities group at the heading table 14.2.8-14.2.28 are accommodated structure of KBLI 2015.*

<https://kaltara.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Ekspor**

Pada tahun 2021, volume ekspor di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 20.900.000,00 ton dengan nilai ekspor sebesar 1.760.000.000,00 US\$. Terjadi kenaikan volume ekspor sebesar 11,76 persen bila dibandingkan dengan volume ekspor tahun sebelumnya, dan terjadi kenaikan nilai ekspor sebesar 72,55 persen bila dibandingkan dengan nilai ekspor tahun sebelumnya. Sebesar 99,04 persen (20.700.000,00 ton) volume ekspor Provinsi Kalimantan Utara merupakan ekspor untuk komoditas bahan bakar mineral, minyak dan produk sulingannya; zat mengandung bitumen; malam mineral, dengan nilai ekspor mencapai 1.460.000.000,00 US\$ pada tahun 2021. Terjadi kenaikan volume ekspor untuk komoditas ini yang mencapai 11,89 persen (volume ekspor dari 18.500.000,00 ton di tahun 2020 menjadi 20.700.000,00 ton di tahun 2021). Untuk komoditas tersebut, terjadi kenaikan nilai ekspor mencapai 95,71 persen (nilai ekspor dari 746.000.000,00 US\$ di tahun 2020 menjadi 1.460.000.000,00 di tahun 2021).

Impor

Pada tahun 2021, volume impor di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 122.000,00 ton dengan

Export

In 2021, the export volume in Kalimantan Utara Province reached 20,900,000.00 tons with an export value of 1,760,000,000.00 US\$. An increase in export volume of 11.76 percent when compared with the previous year and there was an increase in export value of 72.55 percent when compared with the previous year. As much as 99.04 percent (20,700,000.00 tons) of the export volume of Kalimantan Utara Province was an export for mineral fuels, oils and their distillates; bituminous substances; with the value export reached 1,460,000,000.00 US\$ in 2021. There was an increase by export volume for this commodity reached 11.89 percent (export volume from 18,500,000.00 tons in 2020 to 20,700,000.00 tons in 2021). For that commodity, there was an increase in the value export reached 95.71 percent (export value from 746,000,000.00 in 2020 to 1,460,000,000.00 in 2021).

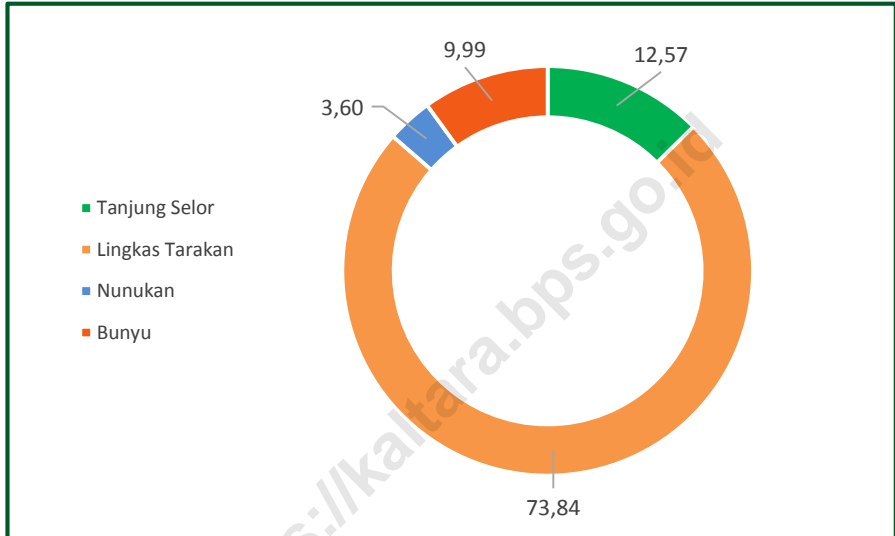
Import

In 2021, the imports volume of Kalimantan Utara Province reached 122,000.00 tons with an imports value

nilai impor sebesar 106.000.000,00 US\$. Terjadi penurunan volume impor sebesar 38,69 persen dan peningkatan nilai impor sebesar 27,11 persen bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sebesar 85,25 persen (104.000,00 ton) volume impor Provinsi Kalimantan Utara berasal dari Negara Malaysia dengan nilai impor mencapai 9.280.779,00 US\$ pada tahun 2021. Selanjutnya 5,43 persen (6.627,84 ton) volume impor Provinsi Kalimantan Utara berasal dari Negara Vietnam dengan nilai impor mencapai 10.740.088,00 US\$.

of US\$ 106,000,000.00. There was a decrease in imports volume of 38.69 percent and an increase in imports value of 27.11 percent when compared to the previous year. As much as 85.25 percent (104,000.00 tons) the imports volume of Kalimantan Utara Province came from Malaysia with an imports value of 9,280,779.00 US\$ in 2021. Furthermore, 5.43 percent (5,627.84 tons) of imports volume of Kalimantan Utara Province originated from Vietnam with imports value reached 10,740,088.00 US\$.

Gambar 12.1 **Persentase Volume Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Kalimantan Utara, 2021**
Percentage of Volume of Export by Loading Port in Kalimantan Utara Province, 2021



Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

12.1 EKSPOR EXPORT

Tabel 12.1.1 Volume Dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021
Volume and Value of Export by Type of Commodity at Province of Origin in Kalimantan Utara Province, 2020 and 2021

Jenis Komoditi Type of Commodity	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bahan bakar mineral, minyak mineral dan produk sulingannya; zat mengandung bitumen; malam mineral	18 500 000,00	20 700 000,00	746 000 000,00	1 460 000 000,00
Ikan dan krustasea, moluska serta invertebrata air lainnya	16 898,92	21 017,42	109 000 000,00	126 000 000,00
Kayu dan barang dari kayu; arang kayu	76 212,87	72 439,51	62 865 759,00	76 795 265,00
Tembakau dan pengganti tembakau dipabrikasi	4 023,97	6 461,64	36 581 523,00	61 282 846,00
Biji dan buah mengandung minyak; bermacam-macam butir; biji dan buah; tanaman industri atau tanaman obat; jerami dan makanan ternak	22 852,89	22 461,97	20 945 442,00	16 423 532,00
Lemak dan minyak hewani atau nabati serta produk disosiasinya; lemak olahan yang dapat dimakan; malam hewani atau malam nabati	58 341,62	17 172,86	38 837 687,00	15 265 514,00
Residu dan sisa dari industri makanan; olahan makanan hewan	1 220,73	6 004,44	673 551,80	4 610 042,00
Olahan dari daging, ikan, krustasea, moluska atau invertebrata air lainnya	230,73	479,94	1 863 050,00	4 101 521,00
Sereal	0,00	3 019,00		1 775 699,00
Buah dan buah bertempurung yang dapat dimakan; kulit dari buah jeruk dan melon	171,61	1 042,85	47 513,13	511 329,90
Lainnya	16 425,92	1 962,18	2 246 449,00	1 870 537,00
Jumlah/Total	18 700 000,00	20 900 000,00	1 020 000 000,00	1 760 000 000,00

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel
Table 12.1.2**Volume Dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di
Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021**
**Volume and Value of Export by Destination Country in
Kalimantan Utara Province, 2020 and 2021**

Negara Tujuan Destination Country	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
China/ <i>China</i>	4 968 487,00	10 182 844,37	195 502 283,10	811 835 167,00
Filipina/ <i>Philippines</i>	782 429,66	940 411,28	124 388 224,60	212 422 200,50
Malaysia/ <i>Malaysia</i>	834 878,54	1 274 050,19	103 469 470,20	174 819 590,00
India/ <i>India</i>	5 118 405,00	2 914 143,00	179 125 667,10	150 751 986,30
Korea/ <i>Korea, Republic of</i>	4 246 449,00	1 523 974,00	211 484 757,30	109 370 382,40
Jepang/ <i>Japan</i>	157 588,84	203 916,09	46 242 905,50	68 263 769,09
Thailand/ <i>Thailand</i>	1 905 789,20	2 171 353,50	54 949 235,38	68 201 645,76
Taiwan/ <i>Taiwan</i>	166 260,00	587 702,00	7 792 688,00	36 317 770,20
Vietnam/ <i>Viet Nam</i>	179 708,00	596 777,07	6 451 729,50	27 918 400,45
Selandia Baru/ <i>New Zealand</i>	130 080,00	205 000,00	6 132 780,00	20 629 382,00
Lainnya/ <i>Others</i>	143 020,79	221 458,58	9 975 897,52	14 445 004,80
Jumlah/Total	18 633 096,02	20 821 630,08	945 515 638,20	1 694 975 299,00

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel
Table 12.1.3**Volume Dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di
Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021**
*Volume and Value of Export by Loading Port in Kalimantan
Utara Province, 2020 and 2021*

Pelabuhan Muat Loading Port	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanjung Selor	1 348 743,16	2 616 845,81	41 470 259,56	100 904 805,20
Lingkas Tarakan	15 460 353,80	15 374 833,28	750 237 540,67	1 363 308 964,00
Nunukan	889 571,86	749 565,99	140 596 119,38	181 936 900,20
Bunyu	934 427,20	2 080 385,00	13 211 718,60	48 824 628,69
Juata Tarakan	–	–	–	–
Bandara Juata	–	–	–	–
Jumlah/Total	18 633 096,02	20 821 630,08	945 515 638,20	1 694 975 299,00

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel
Table 12.1.4**Volume Dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021****Volume and Value of Export by Commodity at Loading Province in Kalimantan Utara Province, 2020 and 2021**

Jenis Komoditi Commodity	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bahan bakar mineral, minyak mineral dan produk sulingannya; zat mengandung bitumen; malam mineral	18 492 213,20	20 700 364,81	745 616 769,00	1 451 471 039,00
Tembakau dan pengganti tembakau dipabrikasi	11 496,62	16 275,42	95 859 754,00	134 410 888,00
Kayu dan barang dari kayu; arang kayu	53 086,39	57 654,67	43 699 126,00	60 528 023,00
Ikan dan krustasea, moluska serta invertebrata air lainnya	8 047,01	12 209,05	18 245 981,00	28 749 952,00
Lemak dan minyak hewani atau nabati serta produk disosiasinya; lemak olahan yang dapat dimakan; malam hewani atau malam nabati	58 341,62	17 172,86	38 837 687,00	15 265 514,00
Serealia	0,00	3 019,00	0,00	1 775 699,00
Biji dan buah mengandung minyak; bermacam-macam butir; biji dan buah; tanaman industri atau tanaman obat; jerami dan makanan ternak	9 014,10	10 906,01	2 401 543,00	1 219 540,00
Residu dan sisa dari industri makanan; olahan makanan hewan	380,73	1 852,44	77 692,00	757 673,00
Buah dan buah bertempurung yang dapat dimakan; kulit dari buah jeruk dan melon	171,61	880,30	47 513,00	278 498,00
Lainnya	344,74	1 295,52	729 573,00	518 473,00
Jumlah/Total	18 633 096,02	20 821 630,08	945 515 638,00	1 694 975 299,00

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

12.2 IMPOR IMPORT

Tabel 12.2.1 **Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021**
Table **Volume and Value of Import by Country of Origin in Kalimantan Utara Province, 2020 and 2021**

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
China/ <i>China</i>	4 645,80	5 647,94	25 562 191,00	30 689 339,00
Hongkong/ <i>Hongkong</i>	–	236,64	–	2 824 525,00
Italia/ <i>Italy</i>	–	0,90	–	22 654,00
Malaysia/ <i>Malaysia</i>	42 275,45	104 000,00	9 851 668,00	9 280 779,00
Kaledonia Baru/ <i>New Caledonia</i>	–	0,86	–	8 238,00
Rusia/ <i>Russia Federation</i>	145 000,00	–	13 345 531,00	–
Singapura/ <i>Singapore</i>	6 279,92	5 404,91	29 312 076,00	52 367 297,00
Swiss/ <i>Switzerland</i>	–	19,32	–	367 647,00
Vientam/ <i>Viet Nam</i>	703,99	6 627,84	5 318 911,00	10 740 088,00
Jumlah/Total	199 000,00	122 000,00	83 390 377,00	106 000 000,00

Sumber/Source: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang

Tabel 12.2.2 **Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021**
Table 12.2.2 **Volume and Value of Import by Unloading Port in Kalimantan Utara Province, 2020 and 2021**

Pelabuhan Bongkar Unloading Port	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanjung Selor	151 000,00	12 000,00	19 548 881,00	105 024,00
Lingkas Ujung	5 565,00	8 552,22	4 853 120,00	9 781 461,00
Nunukan	40 975,26	85 680,93	44 955 622,00	72 837 389,00
Bandara Juwata Tarakan	1 294,17	13 676,68	13 132 044,00	15 341 201,00
Lainnya/ Others	377,45	2 074,37	900 710,00	8 235 492,00
Jumlah/Total	199 000,00	122 000,00	83 390 377,00	106 000 000,00

Sumber/Source: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang

13

SISTEM NERACA NASIONAL (SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNT)

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (MILIAR RUPIAH), 2019-2021

Gross Regional Domestic Product (billion rupiahs), 2019-2021

Atas Dasar Harga Berlaku
Current Market Prices

96.509,93 2019

100.509,86 2020^x

110.668,94 2021^{xx}



Atas Dasar Harga Konstan 2010
Constant 2010 Prices

2019 **61.417,79**

2020^x **60.746,21**

2021^{xx} **63.162,97**

DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU (MILIAR RUPIAH), 2021^{xx}

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product At Current Market Price (billion rupiahs), 2021^{xx}

PENGELUARAN

Pembentukan modal tetap domestik bruto
Gross domestic fixed capital formation
28,72%



Ner Ekspor barang dan jasa
Export of Goods and Services
48,44%



LAPANGAN USAHA

Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
Agriculture, Forestry, and Fishing
16,34%



Pertambangan dan Penggalian
Mining and Quarrying
26,72%



^{*)} Angka Sementara/Preliminary figures

^{xx)} Angka Sangat Sementara/Very Preliminary figures

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications, and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value*

menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makanan dan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 industries to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry, and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
 6. Pengeluaran Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) meliputi pengeluaran LNPR yang beroperasi di Indonesia. LNPR merupakan lembaga formal maupun informal
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods, and services, and imports of goods and services.*
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
 6. *The expenditure of Non Profit Institutions Serving Household (NPISHs) comprises the expenditure incurred by (NPISHs) operate in Indonesia. NPISHs consist of either formal or non-formal established by*

yang dibentuk oleh perorangan atau kelompok masyarakat dalam rangka menyediakan barang/jasa secara gratis atau dengan harga yang tidak signifikan secara ekonomi kepada anggotanya/rumah tangga/kelompok masyarakat. LNPRRT terlibat dalam produksi nonpasar dan tidak dikendalikan oleh pemerintah.

7. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, di mana ciri-ciri barang privat adalah a) *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) *Non-rivalry*, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang

individuals or communities in order to provide goods/free services but do not sell them at economically significant prices to their members/household/communities. NPISHs produce non-market products and their activities are beyond the government control.

7. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a*

tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) *Non-excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

8. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin, dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; *Cultivated Biological Resources (CBR)* dan Produk Kekayaan Intelektual.
8. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

9. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
10. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
11. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100
9. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non-oil and gas and oil and gas.*
10. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
11. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given*

persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

period.

12. Produk Nasional Bruto (PNB) adalah Produk Domestik Bruto ditambah dengan pendapatan faktor neto dari luar negeri. Pendapatan faktor neto merupakan pendapatan faktor produksi yang diterima dikurangi dengan pendapatan yang dibayarkan dari/ ke luar negeri oleh residen dengan nonresiden. Pendapatan faktor produksi meliputi upah dan gaji, deviden, bunga modal, royalti, maupun pendapatan atas faktor kepemilikan lainnya.

12. Gross National Product (GNP) *is gross domestic product plus net factor income from abroad. Net factor income is received minus paid incomes due to the ownership of production factor from or to non-residents. This income could be in the form of compensation of employees, dividend, capital interests, royalties, and income from other properties factors.*

13. Produk Nasional Neto adalah Produk Nasional Bruto dikurangi dengan penyusutan atas ausnya nilai barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi selama satu tahun. Disebut juga sebagai Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar.

13. Net National Product *is gross national product minus the depreciation of fixed capital goods utilized in the process of production in one year. It is also called Net National Product at market prices.*

14. Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor adalah Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tidak langsung neto (pajak tidak langsung dikurangi subsidi). Dengan istilah lain disebut sebagai Pendapatan Nasional, yang menggambarkan pendapatan yang benar-benar diterima oleh penduduk Indonesia.

14. Net National Product at factor costs *equals to net national product at market prices minus net indirect taxes (indirect taxes less subsidies). It is also known as national income that describes income actually received by Indonesian residents.*

15. **Pendapatan nasional per kapita** adalah pendapatan nasional atau Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.
15. *Per capita national income is national income or net national product at factor costs divided by mid-year population.*
16. **Tabel Input-Output (I-O)** pada dasarnya merupakan uraian statistik dalam bentuk matriks yang menyajikan informasi tentang transaksi barang dan jasa serta saling keterkaitan antarsatuan kegiatan ekonomi (sektor) dalam suatu wilayah pada suatu periode tertentu. Isian sepanjang baris dalam matriks menunjukkan bagaimana output suatu sektor ekonomi dialokasikan ke sektor-sektor lainnya untuk memenuhi permintaan antara dan permintaan akhir, sedangkan isian dalam kolom menunjukkan pemakaian input antara dan input primer oleh suatu sektor dalam proses produksinya.
16. *Input-Output (I-O) Table is a statistical framework presented in a matrix form showing the interdependence between economic sectors in a particular region and in a given period. Each row describes output of each sector distributed among intermediate and final demands, while each column shows the intermediate and primary inputs obtained from other sectors in a production process.*
17. Secara prinsip Tabel Input-Output diturunkan dari *Supply and Use Tables (SUT)* khususnya *Use Table*, dimana kolom yang merepresentasikan industri digantikan dengan produk sehingga hasil matriks konsumsi antara akan berbentuk simetris.
17. *Essentially an input-output is derived from Supply and Use Tables (SUT) especially Use Table, where columns representing industries are replaced by products resulting intermediate consumption matrix is square then.*
18. **Harga dasar** adalah besaran yang diterima oleh produsen atas pembelian satu unit barang atau jasa yang diproduksi sebagai output, kurang PPN, atau pajak *deductible* sejenis yang ditagihkan.
18. *The basic price is the amount receivable by the producer from the purchaser for a unit of good or service produced as output minus any tax payable, and plus any subsidy receivable, on that unit as a*

pada pembeli. Besaran ini tidak termasuk biaya transportasi yang ditagih secara terpisah oleh produsen.

consequence of its production or sale. It excludes any transport charges invoiced separately by the producer.

19. **Pajak atas produk** adalah pajak yang dibayar per unit barang atau jasa. Pajak atas produk biasanya dibayar pada saat barang dan jasa diproduksi, dijual, atau diimpor, tetapi dapat pula dibayar pada kondisi lain jika barang diekspor, disewa, di transfer, dikirim, atau digunakan untuk konsumsi atau pembentukan modal sendiri.

19. **Taxes on products** is a tax that is payable per unit of some good or service. A tax on a product usually becomes payable when it is produced, sold or imported, but it may also become payable in other circumstances, such as when a good is exported, leased, transferred, delivered, or used for own consumption or own capital formation.

20. **Pajak lainnya atas produksi** terdiri dari seluruh pajak kecuali pajak atas produk yang terkait dengan proses produksi. Pajak ini dibayarkan atas lahan, aset tetap, atau tenaga kerja yang digunakan di dalam proses produksi atau aktivitas atau transaksi tertentu.

20. **Other taxes on production** consist of all taxes except taxes on products that enterprises incur as a result of engaging in production. They may be payable on the land, fixed assets or labour employed in the production process or on certain activities or transactions.

21. **Subsidi atas produk** adalah subsidi yang dibayar per unit barang atau jasa. Subsidi atas produk dibayar saat barang atau jasa diproduksi, dijual, atau diimpor, tetapi dapat juga dibayar dalam kondisi lain seperti saat barang ditransfer, disewa, dikirim, atau digunakan untuk konsumsi atau pembentukan modal sendiri.

21. **A subsidy on a product** is a subsidy payable per unit of a good or service. A subsidy on a product usually becomes payable when the good or service is produced, sold or imported, but it may also be payable in other circumstances such as when a good is transferred, leased, delivered or used for own consumption or own capital formation.

22. **Subsidi lainnya atas produksi** terdiri dari subsidi kecuali subsidi barang di mana enterprise residen

22. **Other subsidies on production** consist of subsidies except subsidies on products that resident enterprises

dapat menerimanya sebagai konsekuensi yang terkait produksi.

may receive as a consequence of engaging in production.

23. **Output** adalah nilai dari seluruh produk yang dihasilkan oleh sektor-sektor produksi dengan memanfaatkan faktor produksi yang tersedia di suatu wilayah (negara, provinsi, dan sebagainya) dalam suatu periode waktu tertentu (umumnya satu tahun), tanpa memperhatikan asal-usul pelaku produksinya.

23. **Output** is the value of products produced by production sectors utilizing all production factors available in the region during a given period, without taking into account the origin of producers.

24. **Konsumsi antara** adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk barang dan jasa yang digunakan habis dalam proses produksi. Komponen konsumsi antara terdiri dari barang tidak tahan lama dan jasa yang dapat berupa hasil produksi dalam negeri atau impor.

24. **Intermediate consumptions** are all costs of obtaining goods and services that are fully utilized in the production process. The intermediate consumption components consist of non-durable goods and services in the form of both domestic production and imports.

25. **Input primer** adalah input atau biaya yang timbul sebagai akibat dari pemakaian faktor produksi dalam suatu kegiatan ekonomi. Faktor produksi terdiri dari tenaga kerja, tanah, modal, dan kewirausahaan.

25. **Primary inputs** are costs relating to the utilization of production factors in an economic activity. Production factors include workers, land, capital and entrepreneurship.

26. **Permintaan akhir** adalah permintaan atas barang dan jasa yang digunakan untuk konsumsi akhir. Sesuai dengan pengertian ini maka permintaan akhir tidak mencakup barang dan jasa yang digunakan untuk kegiatan produksi. Permintaan akhir terdiri dari pengeluaran konsumsi rumah

26. **Final demand** is the demand for goods and services utilized for final consumption. In line with this definition, final demand excludes goods and services utilized in the production process. Final demand includes household consumption expenditures, NPISH consumption expenditures, government

tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan stok, dan ekspor. Barang dan jasa yang digunakan untuk memenuhi permintaan akhir dapat berupa barang dan jasa hasil produksi dalam negeri (domestik) atau barang dan jasa yang diperoleh dari impor.

consumption expenditures, gross fixed capital formation, change in stock, and exports. Goods and services used to fulfill the final demand can be in the form of goods and services resulted from either the domestic production or imports.

27. Berdasarkan hal ini jelas bahwa **import** adalah komponen penyediaan dan bukan merupakan bagian dari permintaan akhir. Namun demikian dalam sistem penyajian tabel I-O, permintaan akhir dan impor disajikan dalam satu kuadran (kuadran II). Itulah sebabnya dalam konteks tabel I-O, pembahasan permintaan akhir digabung dengan impor.
27. *Based on the above concept, **import** is a component of supply, not a part of final demand. However, in the Input-Output (I-O) Table, final demand and imports are presented in one quadrant (quadrant II). That is why in the context of I-O Table, discussion of final demand is integrated with that of imports.*
28. **Daya penyebaran** merupakan nilai yang menjelaskan besarnya dampak dari satu unit permintaan akhir suatu sektor terhadap pertumbuhan ekonomi di masing-masing sektor secara keseluruhan. Jumlah daya penyebaran merupakan salah satu ukuran untuk melihat keterkaitan ke belakang.
28. ***Backward linkage** is a value measuring the impact of one unit final demand of a particular sector on the economic growth of each sector. Total backward linkage can be used to observe backward interconnection among sectors.*
29. **Derajat kepekaan** merupakan nilai yang menjelaskan besarnya pengaruh terhadap output suatu sektor yang terbentuk sebagai akibat dari satu unit permintaan akhir pada masing-masing
29. ***Forward linkage** is a value measuring output of a particular sector which is resulted from one unit final demand in each sector in the economy. This measure can be used to look at forward interconnection*

sektor perekonomian. Oleh karena besaran ini menjelaskan pembentukan output di suatu sektor yang dipengaruhi oleh permintaan akhir masing-masing sektor perekonomian, maka ukuran ini dapat dimanfaatkan untuk melihat keterkaitan ke depan.

among sectors.

30. Sistem Neraca Sosial Ekonomi (SNSE) merupakan suatu kerangka data yang disusun dalam bentuk matriks yang merangkum berbagai variabel sosial dan ekonomi secara terintegrasi sehingga dapat memberikan gambaran umum mengenai perekonomian suatu negara dan keterkaitan antar variabel-variabel ekonomi dan sosial pada suatu waktu tertentu. Dengan menggunakan SNSE, keragaman ekonomi dan sosial suatu negara, seperti tabungan, distribusi pendapatan, baik distribusi pendapatan rumah tangga maupun distribusi pendapatan faktorial, dan juga pola pengeluaran rumah tangga dapat ditelaah.

30. Social Accounting Matrix (SAM) *is a data framework in matrix form that covers various social and economic variables integrally to describe economic performances in a country and the relationships between economic and social variables in a certain period. SAM particularly shows social and economic indicators such as saving, income distribution in terms of both household income distribution and factorial income distribution, and household expenditure patterns accordingly.*

31. Upah/gaji adalah nilai tambah yang dibayarkan sebagai balas jasa atas penggunaan faktor produksi tenaga kerja (termasuk di dalamnya imputasi upah dan gaji).

31. Wage/salary *is value added paid as reward of employing labor production factor (including imputation of wage and salary).*

32. Ekuivalen tenaga kerja (ETK) adalah ukuran produktivitas tenaga kerja, yang artinya 1 (satu) ETK setara dengan 1 (satu) tenaga

32. Worker equivalent *is an indicator of worker productivity. Worker equivalent equals to one means that one worker equivalent equals to one*

kerja yang bekerja selama 40 jam seminggu, sehingga bila seorang tenaga kerja bekerja kurang dari 40 jam seminggu maka tenaga kerja tersebut dihitung sebagai kurang dari 1 (satu) ETK, demikian juga sebaliknya.

worker working for 40 hours a week. If a worker works less than 40 hours a week, the worker is said to be less than 1 worker equivalent, and vice versa.

33. Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga, baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga. Pendapatan rumah tangga dapat berasal dari balas jasa faktor produksi tenaga kerja (upah dan gaji, keuntungan, bonus, dll), balas jasa kapital (sewa, bagi hasil, dll), maupun pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain (transfer).

33. Household income is defined as incomes received by all household members. Household income can be in the form of production factors compensation (wages and salaries, profits, bonuses, etc.), capital compensation (rent, profit sharing, etc.), or incomes from transfer.

34. Jumlah pendapatan rumah tangga adalah total pendapatan yang diterima oleh rumah tangga, baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga.

34. Total household income is total income received by all household members (head of household and its members).

35. Pendapatan rumah tangga setelah pajak adalah pendapatan rumah tangga setelah dikurangi pajak.

35. Household income after tax is household income minus tax.

36. Pendapatan disposabel adalah pendapatan rumah tangga setelah dikurangi dengan beban yang harus dibayar oleh rumah tangga.

36. Disposable income is household income minus liabilities that must be paid by household.

37. **Pendapatan kapital** adalah nilai tambah yang dibayarkan sebagai balas jasa atas penggunaan faktor produksi bukan tenaga kerja termasuk di dalamnya keuntungan, dividen, bunga, sewa tanah, dan sejenisnya.
38. **Pengeluaran konsumsi** adalah pengeluaran aktual rumah tangga untuk konsumsi akhir terhadap berbagai jenis produk seperti sandang, pangan, papan (tidak termasuk pengeluaran untuk transfer). Pengeluaran konsumsi ini mencakup pembelian berbagai jenis barang dan jasa hasil dari produksi domestik maupun impor.
39. Pajak yang dimaksud disini adalah pajak langsung, yakni jenis pungutan pemerintah secara langsung dikumpulkan dari pihak yang wajib membayar pajak.
40. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang tinggal dalam satu atap dan makan dari satu dapur.
41. **Tenaga kerja pertanian** adalah tenaga kerja dalam usaha pertanian termasuk perkebunan, perikanan, kehutanan; dan perburuan, yang atas nama sendiri atau bersama dengan pihak lain, memimpin, menyelenggarakan, mengawasi, atau melaksanakan usaha pertanian; peternakan; kehutanan;
37. **Capital income** is value added paid as a result of the utilization of non-worker production factors. It includes profits, dividend, interest, land renting, and others in the same category.
38. **Consumption expenditure** is actual expenditure of household for final consumption spent for various goods and services (excluding transfer). Consumption expenditure includes spending for various goods and services resulted from domestic production and imports.
39. Tax defined here refers to direct tax, which is defined as government charges directly collected from tax payers.
40. **Household** is an individual or a group of people living in a physical/ census building unit or part thereof who make common provision for food and other essentials of living.
41. **Agricultural worker** is someone working in the agricultural sector including estates; fishery; forestry; and hunting, whether working as an individual or in collaboration with other parties, leading, supervising, and conducting activities in agriculture; estates; forestry; fishery; and hunting as well as related

perikanan; perburuan; dan penangkapan hewan dan usaha-usaha yang berhubungan dengan itu.

42. **Tenaga kerja produksi, operator alat angkutan, manual** adalah tenaga kerja yang melaksanakan kegiatan penggalian dan pengolahan bahan tambang, minyak, dan gas bumi; proses pemuatan barang; konstruksi, perawatan, dan perbaikan berbagai jenis jalan, bangunan, mesin, dan lain-lain, termasuk di dalamnya tenaga kerja yang mengerjakan bahan-bahan, mengemudikan alat angkutan dan peralatan lain serta melaksanakan tugas yang terutama menggunakan tenaga jasmani.

43. **Tenaga kerja tata usaha, penjualan, dan jasa** adalah tenaga kerja dalam berbagai jabatan tata usaha yang meliputi pekerja pengawas tata usaha, pejabat pelaksana pemerintah, pengawas pelaksanaan jasa angkutan dan komunikasi, penyusun dan pemelihara catatan transaksi keuangan termasuk pengurus kas, pencatat, baik lisan atau tertulis (steno, mesin, dan ketik), melayani mesin kantor, peralatan telepon dsb, termasuk penyelenggara angkutan darat bagi penumpang, pendistribusi barang kiriman, dan tugas lain yang sejenis.

activities.

42. **Production, operator, and manual workers** are those having activities of quarrying and processing mining ore, oil and gas; processing of stuffing; constructing, maintaining, and repairing roads, buildings, machineries, etc, including workers who prepares materials, driving and operating vehicles and other equipments, and other physical jobs.

43. **Clerical, sales, and services workers** consist of administration supervisors, governmental officers, supervisors of transportation and communication activities, staff of financial transaction activities, including distributors of shipment articles, and other related jobs.

44. Tenaga kerja profesional, teknisi, manajer, militer meliputi pejabat legislatif dan tenaga manajemen; manajer (utama, produksi, kecuali produksi pertanian, pemasaran, keuangan, administrasi, personalia, litbang) dan direktur. Sedangkan tenaga profesional dan teknisi adalah mereka yang dalam pekerjaannya dengan menerapkan ilmu pengetahuan untuk memecahkan berbagai persoalan teknologi, sosial, ekonomi, industri serta melakukan fungsi-fungsi keahlian, teknis, kesenian, dan yang berhubungan dengan itu dalam berbagai bidang termasuk olahraga.
45. Tenaga kerja penerima upah gaji meliputi buruh/karyawan/pegawai dan pekerja bebas (pertanian/nonpertanian).
46. Tenaga kerja bukan penerima upah gaji meliputi tenaga kerja yang status pekerjaannya berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar, berusaha dibantu buruh tetap/dibayar, serta pekerja keluarga/tak dibayar.
47. **Rumah tangga buruh tani** adalah rumah tangga dengan kepala rumah tangga atau penerima pendapatan terbesar bekerja sebagai buruh tani.
44. *Professional, technician, managerial, and non-civilian workers consist of managers (main, production excluding agricultural production, marketing, financial, administration, HRD, and research and development), and director. Meanwhile, professional and technician are those who are implementing their knowledge in technological, social, economic, and industrial problems, as well as experts, arts, and sports.*
45. *Paid workers consist of labors/ employees and free labors (agricultural and non-agricultural).*
46. *Unpaid workers consist of own workers, own workers with temporary/unpaid workers, own workers with permanent/paid workers, and family workers.*
47. **Agricultural labour household** is a household with household head working as agricultural labor or the main income being from working as agricultural laborer.

48. **Rumah tangga petani gurem** adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian yang memiliki lahan pertanian kurang dari 0,5 ha.
49. **Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1,0 ha** adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar, menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian yang memiliki lahan pertanian 0,5–1,0 ha.
50. **Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1,0 ha** adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar, menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian dengan lahan pertanian lebih dari 1,0 ha.
51. **Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa/kota** adalah rumah tangga bukan pertanian yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar bekerja sebagai pengusaha bebas golongan rendah, tenaga tata usaha golongan rendah, pedagang keliling, pekerja bebas sektor angkutan (seperti
48. **Operator, landowner of <0,5 ha agricultural household** is defined as household with household's head working for or the main income being from utilizing agricultural land of less than 0,5 ha.
49. **Operator, landowner of 0.5–1.0 ha agricultural household** is defined as household with household's head working for or the main income being from utilizing agricultural land of 0.5–1.0 ha.
50. **Operator, landowner of >1,0 ha agricultural household** is defined as household with household's head working for or the main income being from utilizing agricultural land of more than 1.0 ha.
51. **Non-agricultural low income level rural/urban household** is non-agricultural household in urban/rural areas with household's head working as or the main income being from working as own account worker with low income, low level clerical worker, vendor, casual employee in the transportation, and individual service sectors or laborer.

supir bus, kondektur bus), pekerja bebas sektor jasa perorangan, atau pekerja kasar di perdesaan/ perkotaan.

52. **Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa/kota** adalah rumah tangga dengan kepala rumah tangga yang sudah tidak bekerja lagi (penerima pensiun) atau pendapatan terbesarnya berasal dari transfer (penerimaan tanpa balas) di perdesaan/perkotaan.
53. **Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa/kota** adalah rumah tangga bukan pertanian yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesarnya bekerja sebagai pengusaha bebas (bukan pertanian) golongan atas seperti manajer, profesional (akuntan, dokter, dsb), militer, guru/dosen/guru besar, pekerja tata usaha, dan penjualan golongan atas di perdesaan/perkotaan.
54. **Neraca Arus Dana (NAD)** merupakan suatu sistem data finansial yang secara lengkap menggambarkan penggunaan tabungan dan sumber dana lainnya di masing-masing sektor institusi untuk membiayai investasi finansial maupun investasi nonfinansial (investasi riil) pada periode waktu tertentu. Sumber dana lainnya adalah penerimaan yang berasal dari transaksi keuangan, seperti: penerimaan dana hasil
52. **Non-labour force rural/urban household** is household in urban/ rural areas with household's head not working anymore (pension receiver) or the main income being from transfer.
53. **Non-agricultural high income level rural/urban household** is non-agricultural household in urban/ rural areas with household's head working as or the main income being from working as own account worker with high income, manager, professional worker, and high level clerical or sales worker.
54. **Flow of fund accounts** is a financial data system that completely describes the flows of saving and other sources in institution sectors, which used to funding financial investment and non financial investment (real investment) in a certain period. Other sources of fund are incomes from financial transaction, such as: stock or bond issued, credit, etc. While institution sectors in these system covers: Financial Corporation, Non-Financial Corporation, Government,

penerbitan saham/obligasi, kredit, dsb. Sedangkan sektor institusi yang dicakup meliputi: Perusahaan Keuangan, Perusahaan Nonkeuangan, Pemerintahan Umum, Rumah Tangga, Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga, dan Luar Negeri.

Households, Non-Profit Institutional Serving Household, and Rest of the World.

55. **Tabungan Bruto** merupakan selisih antara penerimaan dan pengeluaran dari kegiatan ekonomi ditambah penyusutan barang modal. Penerimaan meliputi: pendapatan dari penjualan barang dan jasa, penerimaan dari balas jasa faktor produksi yang dimiliki (upah/gaji, deviden, bunga, sewa, dsb), dan transfer (subsidi, pajak, bantuan luar negeri, dan pensiun). Pengeluaran mencakup: pengeluaran untuk konsumsi, transfer (seperti pajak, dll), dan pengeluaran lainnya (selain pengeluaran untuk kegiatan produksi) seperti pembayaran deviden dan bunga. Pada masing-masing sektor, tabungan bruto awalnya merupakan sumber dana untuk investasi nonfinansial. Selisihnya digunakan untuk membiayai investasi finansial. Pada perekonomian nasional, tabungan bruto seluruh institusi (S) sama dengan investasi nonfinansial seluruh institusi (I). Secara makro, Tabungan sama dengan Investasi ($S = I$).

55. **Gross saving** is difference between incomes and expenditures from economic activity plus the consumption of fixed capital. Incomes including: earning from selling of goods and services, income from own production factors (wages/salary, dividend, interest, rent, etc), and current transfer (subsidy, taxes, foreign aids, and pension). Expenditures include: consumption expenditure, current transfer (such as taxes, etc), and other expenditure (except expenditure for production activity) such as dividend and interest payment. In each sector, at the first time gross saving was source of fund for non-financial investment. The residual used for financing financial investment. In macro economic, gross saving for all institution (S) equal to non financial investment for all institution (I). In the macro, Saving equal to Investment ($S = I$).

56. Investasi Nonfinansial terdiri dari Pembentukan Modal Tetap Bruto

56. *Non-Finacial Investment consist of Gross Fixed Capital Formation and*

dan Perubahan Inventori.

Changes in Inventories.

57. **Pinjaman Neto atau Saving Investment Gap** merupakan selisih antara Tabungan Bruto dengan Investasi Nonfinansial. Pinjaman Neto disebut juga investasi finansial (neto) karena merupakan salah satu sumber untuk investasi finansial.

57. **Net Lending or Saving Investment Gap** is the difference between gross saving and non-financial investment. Net lending also called net financial investment because it is one of source for financial investment.

<https://kaltara.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Produk Domestik Regional Bruto Provinsi****Provincial Gross Regional Domestic Product**

Pada tahun 2021, Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (PDRB ADHB) di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 110.668,9 miliar rupiah dan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 (PDRB ADHK 2010) mencapai 63.163,0 miliar rupiah.

In 2021, Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Kalimantan Utara Province was 110,668.9 billion rupiah and Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices was 63,163.0 billion rupiah.

Dilihat dari distribusi persentase PDRB ADHB menurut lapangan usaha, pada tahun 2021, sebesar 26,72 persen merupakan distribusi tertinggi pada PDRB ADHB di Provinsi Kalimantan Utara. Distribusi tertinggi tersebut adalah distribusi dari lapangan usaha pertambangan dan penggalian. Tiga distribusi tertinggi lainnya pada PDRB ADHB tahun 2020 di Provinsi Kalimantan Utara adalah pertanian, kehutanan dan perikanan (16,34 persen); konstruksi (13,68 persen); dan perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor (12,49 persen).

Viewed by the percentage of distribution of GRDP at current market prices by industry, in 2021, 26.72 percent was the highest distribution of GRDP at current market prices in Kalimantan Utara Province. The highest distribution was the distribution by mining and quarrying. The other three highest distributions of GRDP at current market prices in 2021 of Kalimantan Utara Province were agriculture, forestry, and fishing (16.34 percent); construction (13.68 percent); and wholesale and retail trade, repair of motor (12.49 percent).

Laju pertumbuhan PDRB ADHK 2010 di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2021 tumbuh 3,98 persen. Laju pertumbuhan tertinggi bila dilihat menurut lapangan usaha di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2021 adalah jasa kesehatan dan kegiatan sosial (8,55 persen), diikuti oleh informasi dan komunikasi (7,84 persen) serta jasa

The growth rate of GRDP at 2010 constant market prices in Kalimantan Utara Province in 2021 is 3.98 percent. The highest growth rate viewed by industry in Kalimantan Utara Province in 2021 was human health and social work activities (10.05 percent), followed by information and communication (7.84 percent) and financial and insurance

keuangan dan asuransi (7,17 persen). (7.17 percent).

Dilihat dari sisi pengeluaran, net ekspor barang dan jasa merupakan komponen jenis pengeluaran dengan nilai PDRB atas dasar harga berlaku tertinggi di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2021 yang mencapai 53.604,9 miliar rupiah. Tiga komponen jenis pengeluaran dengan nilai PDRB atas dasar harga berlaku tertinggi berikutnya adalah pembentukan modal tetap domestik bruto (31.788,2 miliar rupiah), pengeluaran konsumsi rumah tangga (16.591,3 miliar rupiah), dan pengeluaran konsumsi pemerintah (7.591,6 miliar rupiah).

In terms of expenditure, net exports of goods and services was a component of the type of expenditure with the highest GRDP at current market prices in Kalimantan Utara Province in 2021 which reached 53.604,9 billion rupiah. The three components of expenditure types with the highest GRDP at current market prices are the gross domestic fixed capital formation component (31,788.2 billion rupiahs), household final consumption expenditure component (16,591.3 billion rupiahs), and government consumption expenditure (7,591.6 billion rupiahs).

Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2010 tertinggi di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2021 adalah PDRB Kota Tarakan yang mencapai 41.895,73 miliar rupiah untuk PDRB atas dasar harga berlaku dan 22.965,21 miliar rupiah untuk PDRB atas dasar harga konstan 2010, diikuti oleh Kabupaten Nunukan (28.841,73 miliar rupiah untuk PDRB ADHB dan 16.353,33 miliar rupiah untuk PDRB ADHK 2010) dan Kabupaten Bulungan (20.106,89 miliar rupiah untuk PDRB ADHB dan 12.014,8 miliar rupiah untuk PDRB ADHK 2010).

Regency/Municipal Gross Regional Domestic Product

The highest Gross Regional Domestic Product (GRDP) both at current market prices and at 2010 constant market prices in Kalimantan Utara Province in 2021 was GRDP of Tarakan Municipality which reached 41,895.73 billion rupiahs for GRDP at current market prices and 22,965.21 billion rupiah for GRDP at 2010 constant market prices, followed by Nunukan Regency (28,841.73 billion rupiah for GRDP at current market prices and 16,353.33 billion for GRDP at 2010 constant market prices) and Bulungan Regency (20,106.89 billion rupiah for GRDP at current market prices and 12,014.8 billion rupiah for GRDP at 2010 constant market prices).

Pada tahun 2021, Kota Tarakan

In 2021, Tarakan Municipality

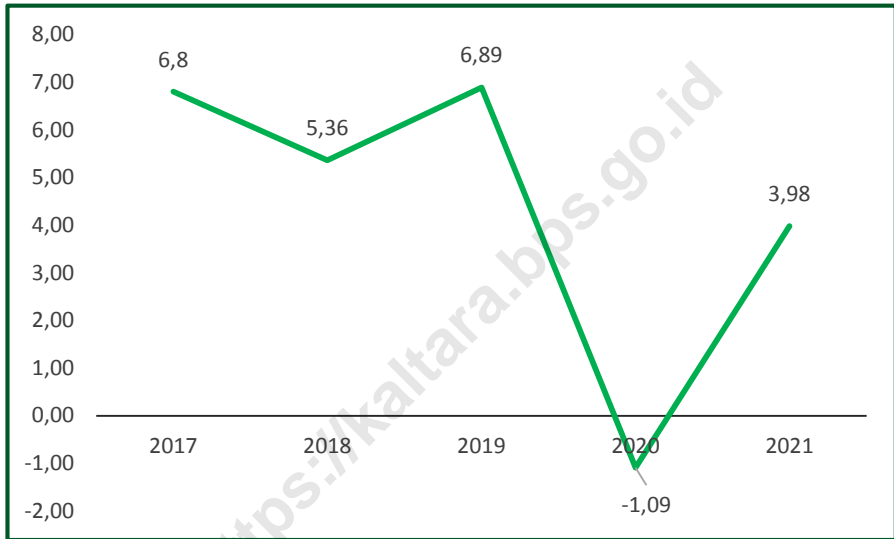
menjadi kota di Provinsi Kalimantan Utara dengan persentase kontribusi tertinggi terhadap jumlah PDRB seluruh kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2021 yang mencapai 38,20 persen. Selanjutnya diikuti oleh Kabupaten Nunukan (26,30 persen) dan Kabupaten Bulungan (18,30 persen).

Pada tahun 2021, PDRB per kapita atas dasar harga berlaku tertinggi adalah Kabupaten Tana Tidung dengan nilai PDRB per kapita ADHB mencapai 246.699 ribu rupiah. Selanjutnya diikuti oleh Kota Tarakan (170.515 ribu rupiah) dan Kabupaten Malinau (147.089 ribu rupiah)

became the municipality in Kalimantan Utara Province with the highest percentage contribution to the total of GRDP of all regencies/municipalities in Kalimantan Utara Province in 2019 which reached 38.20 percent. Then followed by Nunukan Regency (26.30 percent) and Bulungan Regency (18.30 percent).

In 2021, the highest per capita GRDP at current market prices was in Tana Tidung Regency with the per capita GRDP at current market prices reached 246,699 thousand rupiahs. Then followed by Tarakan Municipality (170,515 thousand rupiahs) and Malinau Regency (147,089 thousand rupiahs).

Gambar 13.1 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2017–2021**
Figures 13.1 **Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Kalimantan Utara Province (percent), 2017–2021**



Sumber/Source: BPS, diolah dari berbagai Sensus, Survei, dan sumber lainnya/BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and Other Source

13.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 13.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Utara (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kalimantan Utara Province (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^a	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	12 548,20	13 754,15	15 312,91	16 567,03	18 082,25
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	4 361,27	4 623,42	5 040,90	5 812,16	6 176,36
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	453,09	345,56	348,42	433,43	434,99
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	1 069,61	1 145,06	1 218,89	1 368,49	1 422,77
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	2 297,29	2 522,85	2 790,00	3 276,04	3 530,22
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	458,65	523,24	592,70	633,41	679,74
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	82,63	86,72	90,89	100,80	108,63
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	3 440,42	3 647,85	3 993,05	4 275,42	4 633,42
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	4 746,50	5 482,88	6 278,95	6 479,45	7 272,46
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	21 051,54	23 460,72	25 993,19	25 572,27	29 574,26
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	2 956,46	3 127,64	3 304,76	3 132,38	3 403,76

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	13 464,40	15 295,20	17 141,81	16 369,45	19 340,65
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	1 533,66	1 589,87	1 683,77	1 799,49	2 060,67
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	3 097,02	3 448,01	3 862,85	4 270,96	4 769,18
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7 675,89	8 076,10	8 878,28	9 200,77	9 924,87
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	—	—	—	—	—
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	3 921,51	4 209,78	4 709,05	5 072,70	5 600,07
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	—	—	—	—	—
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	38,81	42,28	47,27	52,82	56,66
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	3,53	3,78	4,00	4,51	4,87

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 [*]	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	2 506,62	2 527,05	2 676,02	2 457,52	2 573,50
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	798,45	859,88	971,31	1 106,18	1 153,66
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	18,24	18,87	20,67	24,05	27,21
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	12,69	12,88	13,94	15,26	16,63
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	56,66	61,76	66,17	70,72	76,73

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 [*]	2021 ^{**}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	–	–	–	–	–
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	159,07	166,61	178,90	189,94	194,53
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	25,86	28,13	30,78	31,17	32,51
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	12,82	13,45	14,17	14,71	14,92
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	69,14	75,21	84,26	92,72	101,88
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	52,48	56,42	61,76	68,48	71,71
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	41,16	46,63	50,77	58,72	61,52
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	39,33	43,74	47,42	54,88	56,70

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	1,83	2,88	3,35	3,84	4,83
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	48,25	53,19	56,22	62,97	67,90
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	9 575,49	11 047,98	13 260,62	14 345,25	15 141,25
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8 733,17	9 990,12	11 588,18	12 256,13	13 826,59
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	814,00	906,99	1 025,88	1 060,78	1 150,65
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7 919,16	9 083,13	10 562,30	11 195,36	12 675,94
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5 374,66	6 081,51	6 806,16	6 792,39	6 981,43
1 Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	–	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
2	Angkutan Darat/Land Transport	424,87	482,39	557,54	598,59	646,92
3	Angkutan Laut/Sea Transport	822,74	924,45	1 033,28	1 046,79	1 044,50
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/River, Lake, and Ferry Transport	439,89	497,05	553,60	576,28	623,91
5	Angkutan Udara/Air Transport	2 090,54	2 379,99	2 656,62	2 456,92	2 465,06
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier	1 596,62	1 797,63	2 005,13	2 113,80	2 201,04
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	1 208,06	1 399,33	1 559,96	1 541,52	1 665,78
1	Penyediaan Akomodasi/Accommodation	293,65	334,86	383,22	377,33	375,85
2	Penyediaan Makan Minum/Food and Beverage Service Activities	914,41	1 064,46	1 176,73	1 164,19	1 289,93
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	1 764,49	1 982,55	2 241,92	2 560,01	2 940,89
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	888,32	976,88	1 058,67	1 120,58	1 248,10
1	Jasa Perantara Keuangan/Financial Intermediary Services	311,32	354,47	372,04	397,98	480,92

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	269,68	292,28	323,18	350,74	368,27
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	307,30	330,11	363,42	371,83	398,89
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	604,82	665,91	739,17	764,68	820,52
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	189,24	200,95	211,99	229,28	245,05
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4 016,67	4 316,64	4 784,42	4 977,64	5 192,66
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1 909,42	2 081,62	2 358,38	2 590,24	2 825,98
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	790,37	858,33	978,32	1 139,35	1 261,85
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	507,83	556,32	630,76	731,02	808,05
C	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	76 927,57	85 548,94	96 509,93	100 509,86	110 668,94

Sumber/*Source*: BPS, diolah dari berbagai Sensus, Survei, dan sumber lainnya/*BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and Other Source*

Tabel 13.1.2 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Utara (miliar rupiah), 2016–2020**
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kalimantan Utara Province (billion rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	9 422,83	9 941,19	10 475,64	10 925,64	11 301,51
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	3 169,34	3 240,89	3 372,87	3 724,75	3 803,51
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	339,25	255,20	216,70	259,88	250,93
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	846,36	866,76	884,72	957,18	965,61
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	1 558,68	1 673,35	1 803,71	2 035,29	2 111,76
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	367,51	386,54	407,45	410,27	412,33
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	57,55	59,04	60,29	62,12	62,88
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	2 441,41	2 546,91	2 634,78	2 634,30	2 679,25
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	3 812,08	4 153,39	4 468,00	4 566,59	4 818,75
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	15 443,86	15 987,52	16 802,40	15 664,22	16 710,77
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	2 212,91	2 131,25	2 033,67	1 894,16	1 949,23
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	9 840,24	10 266,32	10 941,61	9 882,80	10 633,32

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	1 020,99	1 024,23	1 039,18	1 017,25	1 065,46
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	2 369,73	2 565,72	2 787,94	2 870,00	3 062,76
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5 308,10	5 371,02	5 629,90	5 413,47	5 548,87
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	–	–	–	–	–
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	2 410,31	2 497,41	2 678,89	2 715,87	2 824,71
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	–	–	–	–	–
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	27,52	28,51	30,35	30,12	30,72
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	2,57	2,65	2,71	2,82	2,91
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	1 920,85	1 869,92	1 886,79	1 594,41	1 615,27

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	634,89	653,31	696,12	728,44	729,99
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	14,34	14,39	14,75	15,58	16,82
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	12,40	12,56	13,15	13,53	14,17
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	40,06	42,63	44,91	45,96	46,51
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	–	–	–	–	–
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	126,99	127,17	132,97	133,95	132,43

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	17,05	17,98	18,89	18,31	18,18
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	13,79	14,05	14,09	13,99	13,40
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	49,12	51,21	54,95	58,11	61,32
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	38,21	39,23	41,30	42,38	42,43
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	33,91	37,69	39,75	44,35	46,81
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	32,43	35,48	37,33	41,72	43,66
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	1,48	2,21	2,42	2,62	3,15
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	37,01	39,49	40,61	42,94	43,79
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	6 570,56	7 039,52	7 886,29	7 905,16	7 858,10
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5 736,81	6 213,45	6 769,29	6 799,64	7 282,83

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	500,27	528,08	580,59	576,85	613,69
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5 236,53	5 685,38	6 188,71	6 222,79	6 669,14
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3 425,86	3 705,05	3 963,79	3 820,95	3 826,14
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	–	–	–	–	–
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	346,06	373,95	408,53	412,65	429,52
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	621,82	676,43	726,02	694,67	679,82
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	338,43	367,12	395,98	388,28	404,53
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	1 056,77	1 159,10	1 225,07	1 093,00	1 067,13
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	1 062,77	1 128,45	1 208,17	1 232,36	1 245,13
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	746,48	831,43	897,21	858,32	881,96

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	182,80	199,68	215,04	199,61	195,56
2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	563,68	631,75	682,17	658,71	686,40
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1 547,97	1 679,91	1 817,74	1 937,71	2 090,22
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	608,30	657,52	692,79	696,33	746,25
1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	188,13	206,96	213,98	230,70	272,49
2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	183,87	204,82	215,56	206,59	208,75
3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	236,28	245,73	263,23	259,02	264,99
4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	–	–	0,02	0,02	0,02
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	512,19	541,44	570,90	575,23	587,53
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	139,21	143,74	147,05	145,89	149,04
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2 780,61	2 934,37	3 130,36	3 163,83	3 171,73

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1 306,14	1 371,33	1 504,00	1 597,21	1 670,88
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	599,69	627,84	684,68	753,50	817,90
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	317,77	336,80	365,39	401,82	428,66
C	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	54 537,31	57 459,31	61 417,79	60 746,21	63 162,97

Sumber/*Source*: BPS, diolah dari berbagai Sensus, Survei, dan sumber lainnya/*BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and Other Source*

Tabel
Table 13.1.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Utara, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kalimantan Utara Province, 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	16,31	16,08	15,87	16,48	16,34
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	5,67	5,40	5,22	5,78	5,58
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	0,59	0,40	0,36	0,43	0,39
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	1,39	1,34	1,26	1,36	1,29
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	2,99	2,95	2,89	3,26	3,19
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	0,60	0,61	0,61	0,63	0,61
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	0,11	0,10	0,09	0,10	0,10
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	4,47	4,26	4,14	4,25	4,19
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	6,17	6,41	6,51	6,45	6,57
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	27,37	27,42	26,93	25,44	26,72
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	3,84	3,66	3,42	3,12	3,08
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	17,50	17,88	17,76	16,29	17,48
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	1,99	1,86	1,74	1,79	1,86

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	4,03	4,03	4,00	4,25	4,31
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	9,98	9,44	9,20	9,15	8,97
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	5,10	4,92	4,88	5,05	5,06
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	–	–	0,00	0,00	0,00
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	3,26	2,95	2,77	2,45	2,33

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	1,04	1,01	1,01	1,10	1,04
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	0,02	0,02	0,01	0,02	0,02
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	0,21	0,19	0,19	0,19	0,18

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0,02	0,02	0,01	0,01	0,01
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	0,07	0,07	0,06	0,07	0,06
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,05	0,05	0,05	0,06	0,06
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	–	–	0,00	0,00	0,00
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	12,45	12,91	13,74	14,27	13,68
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11,35	11,68	12,01	12,19	12,49

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1,06	1,06	1,06	1,06	1,04
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,29	10,62	10,94	11,14	11,45
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,99	7,11	7,05	6,76	6,31
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	0,55	0,56	0,58	0,60	0,58
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	1,07	1,08	1,07	1,04	0,94
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	0,57	0,58	0,57	0,57	0,56
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	2,72	2,78	2,75	2,44	2,23
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	2,08	2,10	2,08	2,10	1,99

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,57	1,64	1,62	1,53	1,51
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	0,38	0,39	0,40	0,38	0,34
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	1,19	1,24	1,22	1,16	1,17
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,29	2,32	2,32	2,55	2,66
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,15	1,14	1,10	1,11	1,13
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	0,40	0,41	0,39	0,40	0,43
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	0,35	0,34	0,33	0,35	0,33
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	0,40	0,39	0,38	0,37	0,36
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	–	–	0,00	0,00	0,00
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,79	0,78	0,77	0,76	0,74
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,25	0,23	0,22	0,23	0,22
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,22	5,05	4,96	4,95	4,69
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,48	2,43	2,44	2,58	2,55

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,03	1,00	1,01	1,13	1,14
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,66	0,65	0,65	0,73	0,73
C Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS, diolah dari berbagai Sensus, Survei, dan sumber lainnya/*BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and Other Source*

Tabel 13.1.4 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2017–2021**
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kalimantan Utara Province (percent), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,45	5,50	5,38	4,30	3,44
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	5,09	2,26	4,07	10,43	2,11
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	-0,21	-24,77	-15,09	19,93	-3,45
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	0,20	2,41	2,07	8,19	0,88
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	8,98	7,36	7,79	12,84	3,76
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	6,43	5,18	5,41	0,69	0,50
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	3,22	2,59	2,12	3,03	1,22
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	-2,10	4,32	3,45	-0,02	1,71
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	8,54	8,95	7,57	2,21	5,52
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	7,13	3,52	5,10	-6,77	6,68
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	-0,44	-3,69	-4,58	-6,86	2,91
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	9,02	4,33	6,58	-9,68	7,59
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	4,34	0,32	1,46	-2,11	4,74

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/Other Mining and Quarrying	8,27	8,27	8,66	2,94	6,72
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	5,54	1,19	4,82	-3,84	2,50
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products
2	Industri Makanan dan Minuman/Manufacture of Food Products and Beverages	8,06	3,61	7,27	1,38	4,01
3	Industri Pengolahan Tembakau/Manufacture of Tobacco Products
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/Manufacture of Textiles and Wearing Apparel	5,61	3,60	6,46	-0,77	2,01
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear	4,51	3,12	2,50	3,87	3,38
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials	1,06	-2,65	0,90	-15,50	1,31

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	14,02	2,90	6,55	4,64	0,21
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	2,94	0,38	2,51	5,62	7,93
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	2,88	1,29	4,76	2,86	4,70
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	3,58	6,42	5,34	2,33	1,21
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	-6,02	0,14	4,56	0,74	-1,14
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	7,10	5,46	5,05	-3,10	-0,72

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	5,80	1,89	0,29	-0,69	-4,22
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	3,52	4,26	7,31	5,75	5,52
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	3,87	2,68	5,27	2,63	0,10
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	8,79	11,14	5,47	11,57	5,55
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	6,41	9,38	5,22	11,78	4,64
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	113,28	49,61	9,51	8,29	20,02
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7,26	6,71	2,84	5,74	1,99
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,13	7,14	12,03	0,24	-0,60
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,43	8,31	8,95	0,45	7,11

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,40	5,56	9,94	-0,64	6,39
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,83	8,57	8,85	0,55	7,17
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	10,83	8,15	6,98	-3,60	0,14
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	7,21	8,06	9,25	1,01	4,09
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	9,43	8,78	7,33	-4,32	-2,14
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	12,81	8,48	7,86	-1,94	4,18
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	13,72	9,68	5,69	-10,78	-2,37
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	9,48	6,18	7,07	2,00	1,04
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	12,99	11,38	7,91	-4,33	2,75
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	9,33	9,24	7,69	-7,17	-2,03

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	14,23	12,08	7,98	-3,44	4,20
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9,58	8,52	8,20	6,60	7,87
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,03	8,09	5,36	0,51	7,17
1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	-1,61	10,01	3,39	7,81	18,12
2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	8,18	11,39	5,24	-4,16	1,05
3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	5,69	4,00	7,12	-1,60	2,30
4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	10,86	8,34	7,43	2,63	0,18
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,76	5,71	5,44	0,76	2,14
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,52	3,26	2,30	-0,78	2,15
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,79	5,53	6,68	1,07	0,25
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,53	4,99	9,67	6,20	4,61

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,30	4,69	9,05	10,05	8,55
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	7,53	5,99	8,49	9,97	6,68
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	6,80	5,36	6,89	-1,09	3,98

Sumber/*Source*: BPS, diolah dari berbagai Sensus, Survei, dan sumber lainnya/*BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and Other Source*

Tabel
Table 13.1.5

Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Utara (2010=100), 2018–2021
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kalimantan Utara Province (2010=100), 2018–2021

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020 ^a	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	138,36	146,18	151,63	160,00
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	142,66	149,45	156,04	162,39
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	135,40	160,79	166,78	173,35
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	132,11	137,77	142,97	147,34
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	150,77	154,68	160,96	167,17
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	135,36	145,47	154,39	164,85
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	146,89	150,74	162,26	172,75
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	143,23	151,55	162,30	172,94
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	132,01	140,53	141,89	150,92
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	146,74	154,70	163,25	176,98
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	146,75	162,50	165,37	174,62
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	148,98	156,67	165,64	181,89
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	155,23	162,03	176,90	193,41

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.5

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	134,39	138,56	148,81	155,72
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	150,36	157,70	169,96	178,86
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	–	–	–	–
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	168,57	175,78	186,78	198,25
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	–	–	–	–
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	148,31	155,75	175,39	184,43
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	143,00	147,59	159,99	167,20
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	135,14	141,83	154,13	159,32

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.5

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	131,62	139,53	151,86	158,04
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	131,08	140,06	154,34	161,76
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	102,53	105,94	112,76	117,36
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	144,87	147,33	153,87	164,96
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	–	–	–	–
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	131,01	134,54	141,80	146,89
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	156,40	162,89	170,23	178,86
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	95,75	100,53	105,09	111,28

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.5

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	146,87	153,33	159,56	166,16
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	143,83	149,55	161,57	169,02
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	123,71	127,71	132,39	131,43
1	Ketengalistrikan/ <i>Electricity</i>	123,30	127,03	131,52	129,86
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	130,34	138,24	146,25	153,27
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	134,70	138,44	146,65	155,04
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	156,94	168,15	181,47	192,68
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	160,78	171,19	180,25	189,85
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	171,75	176,70	183,89	187,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.5

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	159,76	170,67	179,91	190,07
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	164,14	171,71	177,77	182,47
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	–	–	–	–
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	129,00	136,47	145,06	150,61
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	136,67	142,32	150,69	153,64
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	135,39	139,81	148,42	154,23
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	205,33	216,85	224,79	231,00
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	159,30	165,96	171,53	176,77
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	168,30	173,87	179,60	188,87
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	167,70	178,21	189,04	192,19
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	168,49	172,50	176,74	187,93
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	118,02	123,34	132,12	140,70
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	148,57	152,81	160,93	167,25

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.5

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	171,28	173,86	172,51	176,49
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	142,70	149,93	169,78	176,42
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	134,34	138,06	143,55	150,53
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	113,14	118,32	122,22	124,82
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	122,99	129,47	132,93	139,66
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	139,80	144,17	157,16	164,42
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	147,11	152,84	157,33	163,72
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	151,80	156,81	162,17	169,13
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	136,71	142,89	151,21	154,28
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	165,18	172,63	181,93	188,50
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	148,89	157,14	165,46	175,21

Sumber/Source: BPS, diolah dari berbagai Sensus, Survei, dan sumber lainnya/BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and Other Source

Tabel
Table 13.1.6

Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Utara (2010=100) (persen), 2018–2021
Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kalimantan Utara Province (2010=100) (percent), 2018–2021

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020 ^a	2021 ^{sa}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,90	5,65	3,73	5,52
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	3,67	4,76	4,41	4,07
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	1,38	18,75	3,73	3,94
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	4,53	4,29	3,77	3,06
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	2,29	2,60	4,06	3,86
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	8,46	7,46	6,13	6,78
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	2,30	2,62	7,64	6,47
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	1,64	5,81	7,09	6,56
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	6,02	6,46	0,97	6,37
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	7,65	5,42	5,53	8,41
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	9,84	10,73	1,77	5,59
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	8,88	5,16	5,73	9,81
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	3,34	4,38	9,18	9,33

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.6

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	2,83	3,10	7,40	4,64
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,98	4,88	7,78	5,24
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	–	–	–	–
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	3,61	4,28	6,26	6,14
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	–	–	–	–
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	5,16	5,02	12,61	5,15
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	3,88	3,21	8,40	4,51
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	3,56	4,95	8,68	3,37

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.6

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	4,66	6,01	8,83	4,07
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	3,03	6,85	10,20	4,81
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	0,17	3,32	6,44	4,08
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	2,42	1,70	4,44	7,20
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	–	–	–	–
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik, dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	4,59	2,69	5,39	3,59
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	3,14	4,15	4,51	5,07
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	3,00	4,99	4,53	5,90

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.6

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	4,34	4,40	4,06	4,13
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	4,72	3,98	8,04	4,61
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1,94	3,23	3,67	-0,72
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	1,69	3,02	3,54	-1,26
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	5,34	6,06	5,79	4,80
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,32	2,78	5,93	5,72
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,69	7,14	7,92	6,18
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,62	6,47	5,29	5,33
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,56	2,88	4,07	1,96

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.6

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,64	6,83	5,41	5,65
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,63	4,61	3,53	2,64
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	–	–	–	–
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	5,07	5,79	6,29	3,83
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	3,29	4,14	5,88	1,96
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	4,16	3,26	6,16	3,92
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	3,80	5,61	3,66	2,76
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	6,04	4,18	3,35	3,06
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,00	3,31	3,30	5,17
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	4,39	6,27	6,07	1,67
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	3,87	2,38	2,46	6,33
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,53	4,51	7,12	6,50

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.6

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,74	2,86	5,31	3,93
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	3,50	1,51	-0,78	2,31
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	- 2,70	5,06	13,24	3,91
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	3,29	2,77	3,98	4,86
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	4,78	4,58	3,30	2,12
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,15	5,27	2,67	5,06
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2,84	3,12	9,01	4,62
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,84	3,90	2,94	4,06
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,84	3,30	3,42	4,29
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3,73	4,52	5,82	2,03
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,36	4,51	5,39	3,62
C	Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	5,55	5,54	5,30	5,89

Sumber/Source: BPS, diolah dari berbagai Sensus, Survei, dan sumber lainnya/BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and Other Source

Tabel
Table 13.1.7

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Utara (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Kalimantan Utara Province (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	13 747,60	14 608,03	16 004,28	15 997,56	16 591,27
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH/ <i>Consumption Expenditure</i>	615,16	641,74	734,65	746,28	754,18
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	6 184,83	6 595,91	6 693,00	7 617,18	7 591,64
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	25 927,32	28 147,16	31 155,11	31 022,90	31 788,17
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	365,23	294,20	297,97	347,04	338,77
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Net Exports of Goods and Services</i>	30 087,42	35 261,90	41 624,92	44 778,90	53 604,90
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	76 927,57	85 548,94	96 509,93	100 509,86	110 668,93

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1.8

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Utara (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Kalimantan Utara Province (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	8 989,27	9 309,64	9 804,38	9 745,67	10 036,27
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH <i>Consumption Expenditure</i>	404,85	408,65	452,51	455,06	450,81
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	3 571,78	3 738,17	3 764,11	4 430,13	4 372,60
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	16 969,66	17 840,02	19 068,55	18 489,76	18 609,93
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	305,56	236,65	246,26	281,52	252,10
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Net Exports of Goods and Services</i>	24 296,19	25 926,18	28 081,99	27 344,08	29 441,26
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	54 537,31	57 459,31	61 417,79	60 746,21	63 162,97

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1.9

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Utara, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Kalimantan Utara Province, 2017–2021

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	17,87	17,08	16,58	15,92	14,99
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH <i>Consumption Expenditure</i>	0,80	0,75	0,76	0,74	0,68
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	8,04	7,71	6,94	7,58	6,86
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	33,70	32,90	32,28	30,87	28,72
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	0,47	0,34	0,31	0,35	0,31
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Net Exports of Goods and Services</i>	39,11	41,22	43,13	44,55	48,44
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 13.1.10 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2018–2021**
Table 13.1.10 **Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Kalimantan Utara Province (percent), 2018–2021**

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	3,56	5,31	-0,60	2,98
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH/ <i>Consumption Expenditure</i>	0,94	10,73	0,56	-0,93
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	4,66	0,69	17,69	-1,30
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	5,13	6,89	-3,04	0,65
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	–	–	–	–
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Net Exports of Goods and Services</i>	–	–	–	–
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	5,36	6,89	-1,09	3,98

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

13.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 13.2.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara (miliar rupiah), 2017–2021**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (billion rupiahs), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	8 497,62	9 364,80	10 618,38	11 147,29	12 323,48
Bulungan	15 265,25	16 796,82	18 344,05	18 718,82	20 106,89
Tana Tidung	4 753,74	5 145,59	5 663,55	5 802,84	6 524,45
Nunukan	20 040,90	22 576,03	25 430,86	26 298,11	28 841,62
Tarakan	28 004,13	31 670,82	36 266,95	38 110,94	41 895,73

Sumber/Source: BPS, diolah dari berbagai Sensus, Survei, dan sumber lainnya/BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and Other Source

Tabel 13.2.2 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (miliar rupiah), 2017–2021**
Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (billion rupiahs), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	6 971,53	7 374,49	7 849,49	7 822,76	8 190,17
Bulungan	10 570,93	11 106,35	11 628,63	11 551,35	12 014,80
Tana Tidung	3 401,83	3 523,21	3 695,61	3 661,78	3 818,81
Nunukan	13 976,75	14 854,59	15 861,82	15 713,64	16 353,33
Tarakan	19 206,12	20 647,43	22 232,71	22 077,30	22 965,21

Sumber/Source: BPS, diolah dari berbagai Sensus, Survei, dan sumber lainnya/BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and Other Source

Tabel
Table 13.2.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	11,10	10,95	11,02	11,14	11,23
Bulungan	19,94	19,63	19,04	18,70	18,33
Tana Tidung	6,21	6,01	5,88	5,80	5,95
Nunukan	26,18	26,39	26,40	26,28	26,29
Tarakan	36,58	37,02	37,65	38,08	38,19

Sumber/Source: BPS, diolah dari berbagai Sensus, Survei, dan sumber lainnya/BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and Other Source

Tabel 13.2.4 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2017–2021**
Table 13.2.4 **Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (percent), 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	5,99	5,78	6,44	-0,34	4,70
Bulungan	5,74	5,06	4,70	-0,66	4,01
Tana Tidung	3,94	3,57	4,89	-0,92	4,29
Nunukan	6,79	6,28	6,78	-0,93	4,07
Tarakan	7,96	7,50	7,68	-0,70	4,02

Sumber/Source: BPS, diolah dari berbagai Sensus, Survei, dan sumber lainnya/BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and Other Source

Tabel 13.2.5
Table

Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ribu rupiah), 2017–2021
Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (thousand rupiahs), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	101 418	107 602	125 499	135 462	147 065
Bulungan	112 435	120 947	137 753	123 674	130 177
Tana Tidung	189 513	191 343	212 859	228 873	246 699
Nunukan	103 629	111 995	129 144	132 681	141 923
Tarakan	110 677	120 869	142 636	157 195	170 515

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel 13.2.6 **Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ribu rupiah), 2017–2021**
Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (thousand rupiahs), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	83 204	84 733	92 774	95 062	97 739
Bulungan	77 859	79 972	87 324	76 319	77 787
Tana Tidung	135 617	131 013	138 896	144 426	144 395
Nunukan	72 272	73 691	80 550	79 279	80 471
Tarakan	75 906	78 799	87 440	91 061	93 468

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel 13.2.7
Table

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2017–2021
Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (percent), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	1,98	1,84	9,49	2,47	2,82
Bulungan	3,22	2,71	9,19	-12,60	1,92
Tana Tidung	-2,63	-3,40	6,02	3,98	-0,02
Nunukan	2,43	1,96	9,31	-1,58	1,50
Tarakan	4,19	3,81	10,97	4,14	2,64

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

14

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI (NATIONAL COMPARISON)

JUMLAH PENDUDUK, 2021 *Population, 2021*

Jumlah penduduk terkecil
The smallest population



Kalimantan Utara

713,6
ribu

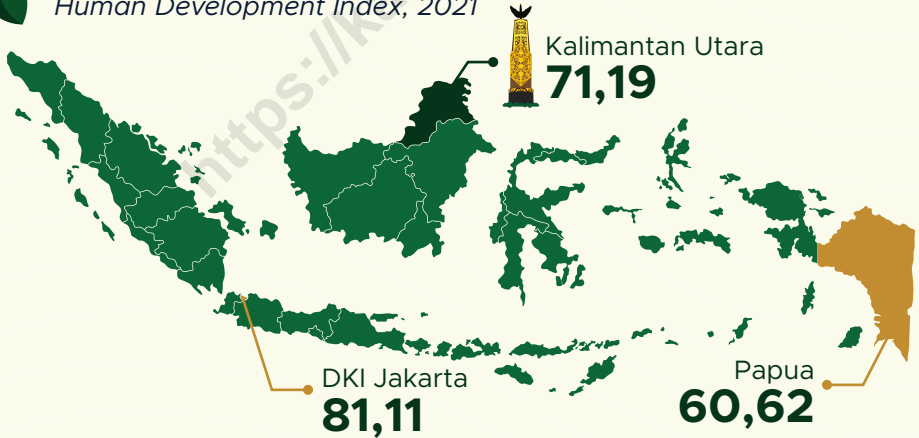
Jumlah penduduk terbanyak
The largest population



Jawa Barat

48.782,4
ribu

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA, 2021 *Human Development Index, 2021*



LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010, 2021 *Growth Rate of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Price, 2021*



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan *International Monetary Fund* (IMF) baik yang diperoleh dari publikasi maupun situs internet. Khusus data Indonesia berasal dari publikasi BPS, kecuali data mengenai produksi minyak mentah yang berasal dari PBB.
 2. Jumlah penduduk dan angka harapan hidup penduduk setiap negara merupakan hasil estimasi yang merujuk pada data sensus yang dilakukan setiap negara. Misalnya Indonesia mengacu pada hasil Sensus Penduduk (SP) 2010. Estimasi tersebut memperhatikan perubahan tingkat kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk.
 3. Tingkat pengangguran setiap negara dihitung berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja yang dilakukan oleh masing-masing negara dengan waktu (bulan) pelaksanaan yang berbeda-beda. Dalam hal penghitungan tingkat pengangguran tersebut, setiap negara menggunakan batasan usia kerja yang berbeda-beda. Umumnya batas bawah usia yang digunakan 15 tahun, tapi ada juga yang menggunakan usia 16 tahun,
1. *Data sources in this chapter were mainly from the United Nations (UN) and the International Monetary Fund (IMF) obtained from both publications and websites. Special for Indonesia, data were obtained from BPS Statistics Indonesia publications, except the data of crude petroleum production were obtained from UN.*
 2. *Population data and life expectancy at birth data of each country refer to the population census - based estimation result conducted by each country. For example, Indonesia population data refer to the result of the 2010 Population Census. The estimates took into account the trends in fertility, mortality, and migration.*
 3. *Unemployment rate for each country is calculated based on the result of Labor Force Survey conducted in each respective country with different time reference. In calculating the unemployment rate, each country applied different concept of working age. 15 years is generally used as the minimum working age, but in several countries 16 years, 14 years, even 10 years are used as the minimum working age. Upper boundary of working age is not commonly*

14 tahun, bahkan 10 tahun. Pada umumnya tidak ada batas atas usia kerja namun demikian, di beberapa negara membatasi sampai usia 64 tahun, 66 tahun, 72 tahun, dan 74 tahun.

applied, but in several countries the maximum working ages of 64 years, 66 years, 72 years and 74 years, are used.

4. Laju pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) per kapita menggunakan data PDB per kapita atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB per kapita pada tahun ke-n dengan nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan tersebut menunjukkan perkembangan agregat pendapatan per kapita penduduk dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya (perkembangan berantai).

4. *Growth rate of per capita gross domestic product (GDP) is derived from per capita GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of per capita GDP year n with the value of per capita GDP year n-1, divided by the value of per capita GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of per capita GDP explains the per capita income growth during the given period.*

5. Dalam penghitungan indeks harga konsumen (IHK), setiap negara memiliki cakupan maupun unit sampel yang berbeda. Perbedaan cakupan sampel tersebut, diantaranya: ada negara yang hanya mencakup perkotaan saja, atau hanya daerah metropolitan saja, atau hanya ibu kota negara saja. Demikian pula dari sisi responden/ unit sampel, tiap negara berbeda-beda diantaranya ada yang rumah tangga, usaha perdagangan, pegawai pemerintah, pekerja sektor industri, dan lain-lain.

5. *In calculating consumer prices indices (CPI), every country has their own approaches with different coverage and sample unit. In some countries, the sample coverage may consist of only urban area, only metropolitan areas, or only the capital city. In terms of sample unit, it can be household, trade sector, government official, industrial worker, etc.*

ULASAN

Pembangunan Provinsi Kalimantan Utara merupakan salah satu bagian dari akselerasi pembangunan nasional utamanya dalam meningkatkan pemerataan capaian pembangunan hingga wilayah perbatasan Negara. Sebagai wilayah yang memiliki perbatasan dengan Negara Malaysia, pembangunan Provinsi Kalimantan Utara sudah cukup memiliki daya saing dimana berbagai hasil positif pembangunan telah diwujudkan.

Jumlah penduduk di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2021, jumlah penduduk di Indonesia adalah 272.682,5 ribu penduduk. Jumlah penduduk tertinggi menurut provinsi di Indonesia tahun 2020 adalah jumlah penduduk di Provinsi Jawa Barat yang mencapai 48.782,4 ribu penduduk, sedangkan jumlah penduduk terendah di Indonesia adalah jumlah penduduk di Provinsi Kalimantan Utara yang mencapai 713,6 ribu penduduk.

Pada tahun 2021, laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 (PDB ADHK 2010) di Indonesia tumbuh 3,69 persen. Jika dilihat menurut provinsi yang ada di Indonesia, laju pertumbuhan PDRB ADHK 2010 tertinggi adalah laju pertumbuhan PDRB ADHK 2010 di Provinsi Maluku Utara, yaitu 16,40

DESCRIPTION

The development of Kalimantan Utara Province is one part of the acceleration of national development especially in improving equality of development achievements to the border areas of the State. As a region with borders with Malaysia, the development of Kalimantan Utara Province is sufficiently competitive where positive development outcomes have been realized.

The population in Indonesia continues to increase every year. In 2021, the population in Indonesia was 272,682.5 thousand people. The highest population by province in Indonesia in 2021 was the population in Jawa Barat Province, which reached 48,782.4 thousand people, while the lowest population in Indonesia was the population in Kalimantan Utara Province, which was 713.6 thousand people.

In 2021, the growth rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Indonesia grow 3.69 percent. When viewed by the provinces in Indonesia, the highest growth rate of GRDP at 2010 Constant Market Prices by province in Indonesia was the growth rate of GRDP at 2010 Constant Market Prices in Maluku Utara Province, which

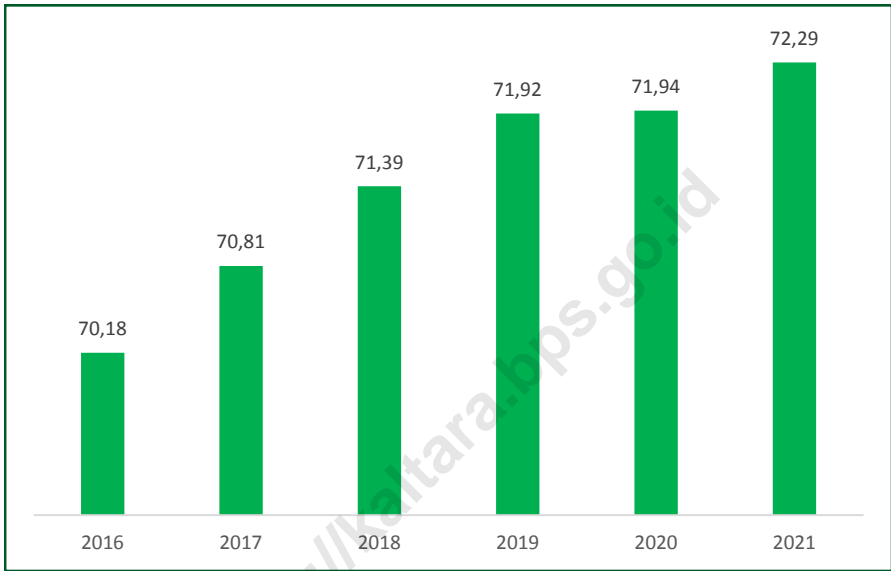
persen. Untuk Provinsi Kalimantan Utara, laju pertumbuhan PDRB ADHK 2010 tumbuh sebesar 3,98 persen.

Pada kondisi Maret 2021, jumlah penduduk miskin di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2020 ke 2021. Pada kondisi Maret tahun 2021, jumlah penduduk miskin di Indonesia adalah 27.542,77 ribu penduduk dan pada kondisi Maret tahun sebelumnya, jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 26.424,02 ribu penduduk. Jumlah penduduk miskin tertinggi bila dirinci menurut provinsi di Indonesia pada kondisi Maret 2021 adalah jumlah penduduk miskin di Provinsi Jawa Timur, yaitu 5.572,73 ribu penduduk. Jumlah penduduk miskin di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 52,86 ribu penduduk.

was 16.40 percent. In Kalimantan Utara Province, the growth rate of GRDP at 2010 constant market prices grow 3.98 percent.

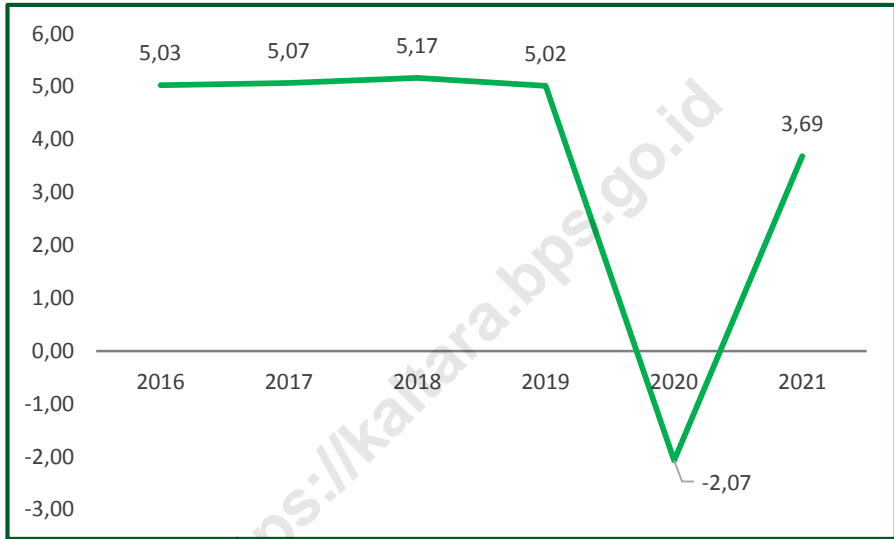
In Maret 2021, the number of poor people in Indonesia has decreased from 2020 to 2021. In Maret 2021, the number of poor people in Indonesia was 27,542.77 thousand people and in March of the previous year, the number of poor people in Indonesia reached 26,424.02 thousand people. The highest number of poor people by province in Indonesia in March 2021 is the number of poor people in Jawa Timur Province, which reached 5,572.73 thousand people. The number of poor people in Kalimantan Utara Province reached 52.86 thousand people.

Gambar 14.1 Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia, 2016–2021
Figures **Human Development Index in Indonesia, 2016–2021**



Sumber/Source: BPS, Statistik Indonesia 2021/ BPS, *Statistic Yearbook of Indonesia 2021*

Gambar 14.2 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Indonesia (persen) 2016–2020**
Figures **Rate of Growth of Gross Domestic Products at Constant 2010 Prices in Indonesia (percent), 2016–2020**



Sumber/Source: BPS dan sumber lain/ BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 14.1**Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu),
2017–2021**
**Population by Province in Indonesia (thousand), 2017–
2021**

Provinsi/Province	2017 ¹	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²	2021 ³
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	5 189,5	5 281,3	5 371,5	5 274,9	5 333,7
Sumatera Utara	14 262,1	14 415,4	14 562,5	14 799,4	14 936,2
Sumatera Barat	5 321,5	5 382,1	5 441,2	5 534,5	5 580,2
Riau	6 657,9	6 814,9	6 971,7	6 394,1	6 493,6
Jambi	3 515,0	3 570,3	3 624,6	3 548,2	3 585,1
Sumatera Selatan	8 267,0	8 370,3	8 470,7	8 467,4	8 550,9
Bengkulu	1 934,3	1 963,3	1 991,8	2 010,7	2 032,9
Lampung	8 289,6	8 370,5	8 447,7	9 007,8	9 081,8
Kepulauan Bangka Belitung	1 430,9	1 459,9	1 488,8	1 455,7	1 473,2
Kepulauan Riau	2 082,7	2 136,5	2 189,7	2 064,6	2 118,2
DKI Jakarta	10 374,2	10 467,6	10 557,8	10 562,1	10 609,7
Jawa Barat	48 037,6	48 683,7	49 316,7	48 274,2	48 782,4
Jawa Tengah	34 257,9	34 490,8	34 718,2	36 516,0	36 742,5
DI Yogyakarta	3 762,2	3 802,9	3 842,9	3 668,7	3 712,9
Jawa Timur	39 293,0	39 500,9	39 698,9	40 665,7	40 878,8
Banten	12 448,2	12 689,7	12 927,3	11 904,6	12 061,5
Bali	4 246,5	4 292,2	4 336,9	4 317,4	4 362,7
Nusa Tenggara Barat	4 955,6	5 013,7	5 070,4	5 320,1	5 390,0
Nusa Tenggara Timur	5 287,3	5 371,5	5 456,2	5 325,6	5 387,7
Kalimantan Barat	4 932,5	5 001,7	5 069,1	5 414,4	5 470,8

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.1

Provinsi/Province	2017 ¹	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²	2021 ³
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Tengah	2 605,3	2 660,2	2 714,9	2 670,0	2 702,2
Kalimantan Selatan	4 119,8	4 182,7	4 244,1	4 073,6	4 122,6
Kalimantan Timur	4 266,5	4 365,2	4 463,6	3 766,0	3 808,2
Kalimantan Utara	691,1	716,4	742,2	701,8	713,6
Sulawesi Utara	2 461,0	2 484,4	2 507,0	2 621,9	2 638,6
Sulawesi Tengah	2 966,3	3 010,4	3 054,0	2 985,7	3 021,9
Sulawesi Selatan	8 690,3	8 772,0	8 851,2	9 073,5	9 139,5
Sulawesi Tenggara	2 602,4	2 653,7	2 704,7	2 624,9	2 659,2
Gorontalo	1 168,2	1 185,5	1 202,6	1 171,7	1 181,0
Sulawesi Barat	1 331,0	1 355,6	1 380,3	1 419,2	1 436,8
Maluku	1 744,7	1 773,8	1 802,9	1 848,9	1 862,6
Maluku Utara	1 209,3	1 232,6	1 255,8	1 282,9	1 299,2
Papua Barat	915,4	937,5	959,6	1 134,1	1 156,8
Papua	3 265,2	3 322,5	3 379,3	4 303,7	4 355,5
Indonesia	261 890,9	265 015,3	268 074,6	270 203,9	272 682,5

Sumber/Source: ¹ BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2035

² BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020/BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census

³ BPS, Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/BPS, The result of interim population projection 2020–2023 (Middle year/June)

Tabel
Table 14.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2017–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2017–2021

Provinsi/Province	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	4,18	4,61	4,14	-0,37	2,79
Sumatera Utara	5,12	5,18	5,22	-1,07	2,61
Sumatera Barat	5,30	5,14	5,01	-1,62	3,29
Riau	2,66	2,35	2,81	-1,13	3,36
Jambi	4,60	4,69	4,35	-0,44	3,66
Sumatera Selatan	5,51	6,01	5,69	-0,11	3,58
Bengkulu	4,98	4,97	4,94	-0,02	3,24
Lampung	5,16	5,23	5,26	-1,67	2,79
Kepulauan Bangka Belitung	4,47	4,45	3,32	-2,30	5,05
Kepulauan Riau	1,98	4,47	4,83	-3,80	3,43
DKI Jakarta	6,20	6,11	5,82	-2,39	3,56
Jawa Barat	5,33	5,65	5,02	-2,52	3,74
Jawa Tengah	5,26	5,30	5,36	-2,65	3,32
DI Yogyakarta	5,26	6,20	6,59	-2,68	5,53
Jawa Timur	5,46	5,47	5,53	-2,33	3,57
Banten	5,75	5,77	5,26	-3,39	4,44
Bali	5,56	6,31	5,60	-9,33	-2,47
Nusa Tenggara Barat	0,09	-4,50	3,90	-0,62	2,30
Nusa Tenggara Timur	5,11	5,11	5,25	-0,84	2,51
Kalimantan Barat	5,17	5,07	5,09	-1,82	4,78

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.2

Provinsi/Province	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Tengah	6,73	5,61	6,12	-1,41	3,40
Kalimantan Selatan	5,28	5,08	4,09	-1,82	3,48
Kalimantan Timur	3,13	2,64	4,70	-2,87	2,48
Kalimantan Utara	6,80	5,36	6,89	-1,09	3,98
Sulawesi Utara	6,31	6,00	5,65	-0,99	4,16
Sulawesi Tengah	7,10	20,60	8,83	4,86	11,70
Sulawesi Selatan	7,21	7,04	6,91	-0,71	4,65
Sulawesi Tenggara	6,76	6,40	6,50	-0,65	4,10
Gorontalo	6,73	6,49	6,40	-0,02	2,41
Sulawesi Barat	6,39	6,26	5,56	-2,40	2,56
Maluku	5,82	5,91	5,41	-0,92	3,04
Maluku Utara	7,67	7,86	6,25	5,35	16,40
Papua Barat	4,02	6,25	2,66	-0,76	-0,51
Papua	4,64	7,32	-15,74	2,39	15,11
Indonesia	5,07	5,17	5,02	-2,07	3,69

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 14.3**Indeks Harga Konsumen 82 Kota di Indonesia (2012=100),
2017–2021**
**Consumer Price Indices 82 Cities in Indonesia (2012=100),
2017–2021**

Kota City	2017	2018	2019 ¹	2020 ¹	2021 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meulaboh	128,54	132,1	103,51	107,16	109,74
Banda Aceh	122,38	126,45	102,03	104,43	106,63
Lhokseumawe	124,77	129,13	102,2	104,23	107,25
Sibolga	132,96	138,88	102,89	103,9	106,88
Pematang Siantar	133,84	137,5	102,19	103,36	106,50
Medan	133,7	137,58	102,29	103,04	104,75
Padangsidempuan	127,46	131,28	102,95	105,17	107,59
Gunung Sitoli	102,57	104,23	107,43
Padang	134,44	138,24	102,72	103,83	105,54
Bukittinggi	126,47	129,5	102,1	103,72	105,69
Tembilahan	132,93	137,71	102,27	104,8	106,63
Pekanbaru	130,85	134,99	102,2	103,62	105,62
Dumai	131,69	134,83	102,64	104,34	106,85
Bungo	127,58	131,09	103,37	104,55	106,35
Jambi	127,67	132,42	102,55	104,33	106,77
Palembang	126,81	130,48	102,08	103,94	105,51
Lubuklinggau	126,55	130,81	102,28	104,04	105,82
Bengkulu	137,96	142,22	102,4	103,74	105,62
Bandar Lampung	129,92	134,08	103,26	105,38	107,28
Metro	136,07	138,44	102,4	105,27	107,48
Tanjung Pandan	137,13	141,38	103,29	104,65	108,88
Pangkal Pinang	135,4	139,3	102,87	102,94	104,94
Batam	129,3	134,56	102,77	103,44	105,44
Tanjung Pinang	128,29	131,5	102,45	103,2	104,52
Jakarta	129,16	133,27	103,02	105,36	106,66
Bogor	129,66	134,54	103,23	106,18	108,15

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.3

Kota City	2017	2018	2019 ¹	2020 ¹	2021 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sukabumi	128,36	132,53	102,64	104,81	106,53
Bandung	127,6	132,31	102,61	104,99	106,57
Cirebon	124,48	128,71	101,28	102,73	104,09
Bekasi	125,48	130,23	103,49	106,73	108,75
Depok	127,63	131,47	103,09	105,71	107,45
Tasikmalaya	127,44	131,5	101,34	102,95	104,21
Cilacap	131,67	136,17	101,48	103,37	104,94
Purwokerto	126,38	130,24	101,82	104,08	105,75
Kudus	135,11	139,42	102,12	103,9	105,38
Surakarta	124,89	128,16	102,27	103,88	105,98
Semarang	127,49	131,32	102,53	105,06	106,49
Tegal	125,55	129,74	102,49	105,06	106,55
Yogyakarta	126,35	130,09	103,31	105,41	107,20
Jember	125,43	128,98	102,37	104,64	106,46
Banyuwangi	124,74	128,02	101,41	103,37	104,75
Sumenep	125,55	129,13	101,86	104,22	106,32
Kediri	125,48	127,93	102,48	104,56	106,06
Malang	129,72	133,22	102,08	103,32	104,59
Probolinggo	125,56	128,35	101,69	103,67	105,28
Madiun	126,91	130,76	101,72	103,41	105,39
Surabaya	129,3	133,34	102,43	104,24	106,11
Tangerang	136,15	140,66	102,55	104,66	105,95
Cilegon	135,31	139,93	102,82	106,04	108,34
Serang	137,31	142,95	104,42	106,82	108,71
Singaraja	137,38	141,36	102,59	104,96	107,45

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.3

Kota City	2017	2018	2019 ¹	2020 ¹	2021 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Denpasar	125,67	129,96	102,45	104,11	105,17
Mataram	127,03	130,93	102,41	102,99	104,93
Bima	131,38	136,05	103,02	104,48	105,71
Waingapu	99,64	104,85	106,88
Maumere	122,82	125,3	102,15	104,42	106,25
Kupang	129,83	133,12	102,55	103,31	104,63
Sintang	104,8	110,08	111,89
Pontianak	138,9	143,1	103,21	105,54	106,73
Singkawang	129,69	135,54	101,7	102,79	105,23
Sampit	130	135,53	102,83	104,79	107,24
Palangka Raya	126,17	129,53	103,18	104,7	106,23
Kotabaru	104,08	106,65	109,03
Tanjung	129,02	132,92	103,19	105,85	107,96
Banjarmasin	129,35	132,74	103,62	105,16	107,60
Balikpapan	133,36	137,44	102,26	103,28	104,37
Samarinda	132,05	136,22	102,52	104,01	105,41
Tanjung Selor	100,81	101,78	103,56
Tarakan	139,46	143,57	103,6	104,25	105,63
Manado	128,49	131,41	104,17	105,11	107,28
Kotamobagu	102,5	105,33	108,04
Luwuk	104,44	107,15	108,56
Palu	130,85	136,13	104,01	105,87	108,15
Bulukumba	134,51	140,12	103,18	105,84	107,78
Watampone	125,06	131,1	101,72	103,61	105,6
Makassar	129,88	134,63	102,75	104,9	106,78
Pare-Pare	124,36	127,91	102,18	104,15	106,62

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.3

Kota City	2017	2018	2019 ¹	2020 ¹	2021 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Palopo	126,77	132,49	102,44	104	106,17
Kendari	125,01	127,74	103,4	104,35	107,03
Bau-Bau	131,03	134,51	102,43	103,34	104,97
Gorontalo	125,29	128,28	102,65	103,86	106,3
Mamuju	128,48	131,76	101,2	103,8	107,52
Ambon	126,94	127,81	104,59	105,94	107,02
Tual	148,5	152,57	103,7	105,61	108,27
Ternate	132,05	136,4	103,43	104,97	106,78
Manokwari	123,33	127,35	106,29	107,45	108,97
Sorong	128,53	133,18	101,3	102,79	105,94
Merauke	133,75	138,09	102,09	103,58	104,94
Timika	102,19	105,54	107,78
Jayapura	129,54	135,63	103,08	103,84	103,99

Catatan/Note: ¹ IHK 90 kota (2018=100)/CPI 90 Cities (2018=100)

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/ BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Index

Tabel
Table 14.4**Laju Inflasi 90 Kota di Indonesia, 2017-2021**
Inflation Rate of 90 Cities in Indonesia, 2017-2021

Kota City	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meulaboh	4,76	0,96	4,28	4,24	2,07
Banda Aceh	4,86	1,93	1,38	3,46	2,41
Lhokseumawe	2,87	2,05	1,20	3,55	1,97
Sibolga	3,08	2,86	2,58	2,42	1,86
Pematang Siantar	3,10	2,15	1,54	2,78	2,12
Medan	3,18	1,00	2,43	1,76	1,7
Padangsidempuan	3,82	2,22	2,15	3,27	1,49
Gunung Sitoli	-	-	-	5,32	0,54
Padang	2,11	2,55	1,72	2,12	1,37
Bukittinggi	1,37	2,99	1,31	2,02	1,69
Tembilahan	4,27	2,64	2,40	3,30	1,09
Pekanbaru	4,07	2,54	2,56	2,24	1,55
Dumai	4,85	1,85	1,28	2,88	1,66
Bungo	4,25	2,46	2,61	2,32	1,65
Jambi	2,68	3,02	1,27	3,09	1,67
Palembang	2,85	2,78	2,06	1,50	1,84
Lubuklinggau	3,94	2,42	2,10	1,97	1,63
Bengkulu	3,56	2,35	2,91	0,89	2,42
Bandar Lampung	3,14	2,92	3,53	1,93	2,13
Metro	2,32	1,64	2,97	2,53	2,74
Tanjung Pandan	3,97	2,72	3,19	2,11	4,01
Pangkal Pinang	2,66	3,45	2,31	0,52	3,6
Batam	4,13	3,65	1,97	1,12	2,45
Tanjung Pinang	3,37	2,36	2,40	1,66	0,86
Jakarta	3,72	3,27	3,23	1,59	1,53
Bogor	4,59	3,69	3,02	2,18	1,93

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.4

Kota City	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sukabumi	4,10	2,95	2,33	1,84	1,71
Bandung	3,46	3,76	2,78	1,75	1,65
Cirebon	4,36	2,80	2,00	1,16	1,81
Bekasi	3,01	4,23	4,28	2,81	1,61
Depok	3,93	2,86	3,29	1,78	1,81
Tasikmalaya	3,88	2,30	1,72	1,61	1,17
Cilacap	4,41	3,21	2,19	1,71	1,88
Purwokerto	3,91	2,98	2,28	1,90	2,18
Kudus	4,17	3,11	3,02	1,24	1,59
Surakarta	3,10	2,45	2,94	1,38	2,58
Semarang	3,64	2,76	2,93	1,49	1,49
Tegal	4,03	3,08	2,56	2,36	1,53
Yogyakarta	4,20	2,66	2,77	1,40	2,29
Jember	3,52	2,95	2,04	2,08	2,09
Banyuwangi	3,17	2,04	2,32	1,74	1,59
Sumenep	3,40	2,82	2,04	2,37	2,57
Kediri	3,44	1,97	1,83	1,93	1,64
Malang	3,75	2,98	1,93	1,42	1,75
Probolinggo	3,18	2,18	1,99	1,88	1,76
Madiun	4,78	2,71	2,20	1,86	2,00
Surabaya	4,37	3,03	2,21	1,33	2,71
Tangerang	3,50	2,73	3,54	1,18	1,81
Cilegon	5,24	3,78	3,06	2,62	2,19
Serang	5,17	3,46	3,31	1,91	2,23
Singaraja	3,38	1,88	2,42	2,48	2,39

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.4*

Kota City	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Denpasar	3,31	3,40	2,37	0,55	2,01
Mataram	3,59	3,15	1,76	0,58	2,28
Bima	4,08	3,22	2,27	0,64	1,57
Waingapu	–	–	–	1,51	1,28
Maumere	1,70	2,00	1,84	2,24	0,55
Kupang	2,05	3,23	0,50	0,29	1,86
Sintang	–	–	–	4,68	1,88
Pontianak	3,86	3,99	2,64	2,11	1,16
Singkawang	5,23	3,18	1,08	2,72	2,55
Sampit	3,29	6,02	2,02	1,62	4,62
Palangka Raya	3,11	3,68	2,70	0,71	2,58
Kotabaru	–	–	–	1,44	2,68
Tanjung	2,40	2,60	2,15	2,05	2,43
Banjarmasin	3,82	2,63	4,15	1,67	2,54
Balikpapan	2,45	3,13	1,88	0,65	2,28
Samarinda	3,69	3,32	1,49	0,86	2,05
Tanjung Selor	–	–	–	1,96	2,33
Tarakan	2,77	5,00	1,47	1,15	2,83
Manado	2,44	3,83	3,52	-0,18	2,65
Kotamobagu	–	–	–	3,67	2,51
Luwuk	–	–	–	0,83	2,48
Palu	4,33	6,46	2,30	1,81	2,14
Bulukumba	4,66	3,85	2,25	2,30	2,16
Watampone	5,54	4,69	1,64	1,89	2,26
Makassar	4,48	3,48	2,43	2,13	2,26
Pare-Pare	3,43	1,96	2,45	1,61	4,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.4

Kota City	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Palopo	3,95	4,19	1,91	1,21	2,96
Kendari	2,96	2,55	3,22	1,37	3,05
Bau-Bau	3,00	2,92	1,35	1,25	1,05
Gorontalo	4,34	2,15	2,87	0,81	2,59
Mamuju	3,79	1,80	1,43	1,78	4,39
Ambon	-0,05	1,62	2,34	0,09	4,05
Tual	9,41	3,53	2,06	2,06	3,45
Ternate	1,97	4,12	2,02	2,13	2,38
Manokwari	1,78	6,02	4,76	-0,89	3,39
Sorong	1,33	4,95	1,01	1,17	3,49
Merauke	1,25	5,42	-0,65	1,06	1,68
Timika	–	–	–	4,12	2,09
Jayapura	2,41	6,70	0,60	0,75	1,7
Indonesia	3,61	3,13	2,72	1,68	1,87

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/ *BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Index*

Tabel
Table 14.5**Jumlah Penduduk Miskin¹ Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2017–2021**
Number of Poor Population¹ by Province in Indonesia (thousand), 2017–2021

Provinsi/Province	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	872,61	839,49	819,44	814,91	834,24
Sumatera Utara	1 453,87	1 324,98	1 282,04	1 283,29	1 343,86
Sumatera Barat	364,51	357,13	348,22	344,23	370,67
Riau	514,62	500,44	490,72	483,39	500,81
Jambi	286,55	281,69	274,32	277,80	293,86
Sumatera Selatan	1 086,92	1 068,27	1 073,74	1 081,58	1 113,76
Bengkulu	316,98	301,81	302,30	302,58	306,00
Lampung	1 131,73	1 097,05	1 063,66	1 049,32	1 083,93
Kep. Bangka Belitung	74,09	76,26	68,38	68,39	72,71
Kepulauan Riau	125,37	131,68	128,46	131,97	144,46
DKI Jakarta	389,69	373,12	365,55	480,86	501,92
Jawa Barat	4 168,44	3 615,79	3 399,16	3 920,23	4 195,34
Jawa Tengah	4 450,72	3 897,20	3 743,23	3 980,90	4 109,75
DI Yogyakarta	488,53	460,10	448,47	475,72	506,45
Jawa Timur	4 617,01	4 332,59	4 112,25	4 419,10	4 572,73
Banten	675,04	661,36	654,46	775,99	867,23
Bali	180,13	171,76	163,85	165,19	201,97
Nusa Tenggara Barat	793,78	737,46	735,96	713,89	746,66
Nusa Tenggara Timur	1 150,79	1 142,17	1 146,32	1 153,76	1 169,31
Kalimantan Barat	387,43	387,08	378,41	366,77	367,89
Kalimantan Tengah	139,16	136,93	134,59	132,94	140,04
Kalimantan Selatan	193,92	189,03	192,48	187,87	208,11
Kalimantan Timur	220,17	218,90	219,92	230,26	241,77
Kalimantan Utara	49,47	50,35	48,78	51,79	52,86
Sulawesi Utara	198,88	193,31	191,70	192,37	196,35
Sulawesi Tengah	417,87	420,21	410,36	398,73	404,44
Sulawesi Selatan	813,07	792,63	767,80	776,83	784,98

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.5*

Provinsi/ <i>Province</i>	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sulawesi Tenggara	331,71	307,10	302,58	301,82	318,70
Gorontalo	205,37	198,51	186,03	185,02	186,29
Sulawesi Barat	149,76	151,78	151,40	152,02	157,19
Maluku	320,51	320,08	317,69	318,18	321,81
Maluku Utara	76,47	81,46	84,60	86,37	87,16
Papua Barat	228,38	214,47	211,50	208,58	219,07
Papua	897,69	917,63	926,36	911,37	920,44
Indonesia	27 771,22	25 949,80	25 144,72	26 424,02	27 542,77

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-*Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March*

Tabel
Table 14.6**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di
Indonesia, 2017–2021**
*Human Development Index by Province in Indonesia,
2017–2021*

Provinsi/Province	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	70,60	71,19	71,90	71,99	72,18
Sumatera Utara	70,57	71,18	71,74	71,77	72,00
Sumatera Barat	71,24	71,73	72,39	72,38	72,65
Riau	71,79	72,44	73,00	72,71	72,94
Jambi	69,99	70,65	71,26	71,29	71,63
Sumatera Selatan	68,86	69,39	70,02	70,01	70,24
Bengkulu	69,95	70,64	71,21	71,40	71,64
Lampung	68,25	69,02	69,57	69,69	69,90
Kep. Bangka Belitung	69,99	70,67	71,30	71,47	71,69
Kepulauan Riau	74,45	74,84	75,48	75,59	75,79
DKI Jakarta	80,06	80,47	80,76	80,77	81,11
Jawa Barat	70,69	71,30	72,03	72,09	72,45
Jawa Tengah	70,52	71,12	71,73	71,87	72,16
DI Yogyakarta	78,89	79,53	79,99	79,97	80,22
Jawa Timur	70,27	70,77	71,50	71,71	72,14
Banten	71,42	71,95	72,44	72,45	72,72
Bali	74,30	74,77	75,38	75,50	75,69
Nusa Tenggara Barat	66,58	67,30	68,14	68,25	68,65
Nusa Tenggara Timur	63,73	64,39	65,23	65,19	65,28
Kalimantan Barat	66,26	66,98	67,65	67,66	67,90
Kalimantan Tengah	69,79	70,42	70,91	71,05	71,25
Kalimantan Selatan	69,65	70,17	70,72	70,91	71,28
Kalimantan Timur	75,12	75,83	76,61	76,24	76,88
Kalimantan Utara	69,84	70,56	71,15	70,63	71,19
Sulawesi Utara	71,66	72,20	72,99	72,93	73,30
Sulawesi Tengah	68,11	68,88	69,50	69,55	69,79
Sulawesi Selatan	70,34	70,90	71,66	71,93	72,24

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.6

Provinsi/Province	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulawesi Tenggara	69,86	70,61	71,20	71,45	71,66
Gorontalo	67,01	67,71	68,49	68,68	69,00
Sulawesi Barat	64,30	65,10	65,73	66,11	66,36
Maluku	68,19	68,87	69,45	69,49	69,71
Maluku Utara	67,20	67,76	68,70	68,49	68,76
Papua Barat	62,99	63,74	64,70	65,09	65,26
Papua	59,09	60,06	60,84	60,44	60,62
Indonesia	70,81	71,39	71,92	71,94	72,29

Sumber/Source: BPS, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**
BPS-STATISTICS OF KALIMANTAN UTARA PROVINCE
Jl. H. Masykur RT 19, Tanjung Selor Hilir,
Bulungan, 77212, Telp. (0552) 2033254
e-mail: bps6500@bps.go.id
homepage: <https://kaltara.bps.go.id>

ISSN 2621-9891



9 772621 989002